

Kabupaten

B A D U N G

DALAM ANGKA

Badung Regency in Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG
BPS-Statistics of Badung Regency**

Kabupaten

B A D U N G

DALAM ANGKA

Badung Regency in Figures

2017



KABUPATEN BADUNG DALAM ANGKA BADUNG REGENCY IN FIGURES 2017

ISSN : 0215 - 5257

No. Publikasi / Publication Number : 51030.1702

Katalog / Catalogue : 1102001.5103

Ukuran Buku / Book Size : 14,8 cm X 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xliv + 426

Naskah / Manuscript :

BPS Kabupaten Badung / BPS - Statistics of Badung Regency

Penyunting/Editor :

BPS Kabupaten Badung / BPS - Statistics of Badung Regency

Gambar Kulit / Cover Design :

BPS Kabupaten Badung / BPS - Statistics of Badung Regency

Ilustrasi Kover / Cover Illustration :

Pantai Pandawa, Nusa Dua Bali / Pandawa Beach, Nusa Dua Bali

Diterbitkan oleh / Published by :

©BPS Kabupaten Badung / BPS - Statistics of Badung Regency

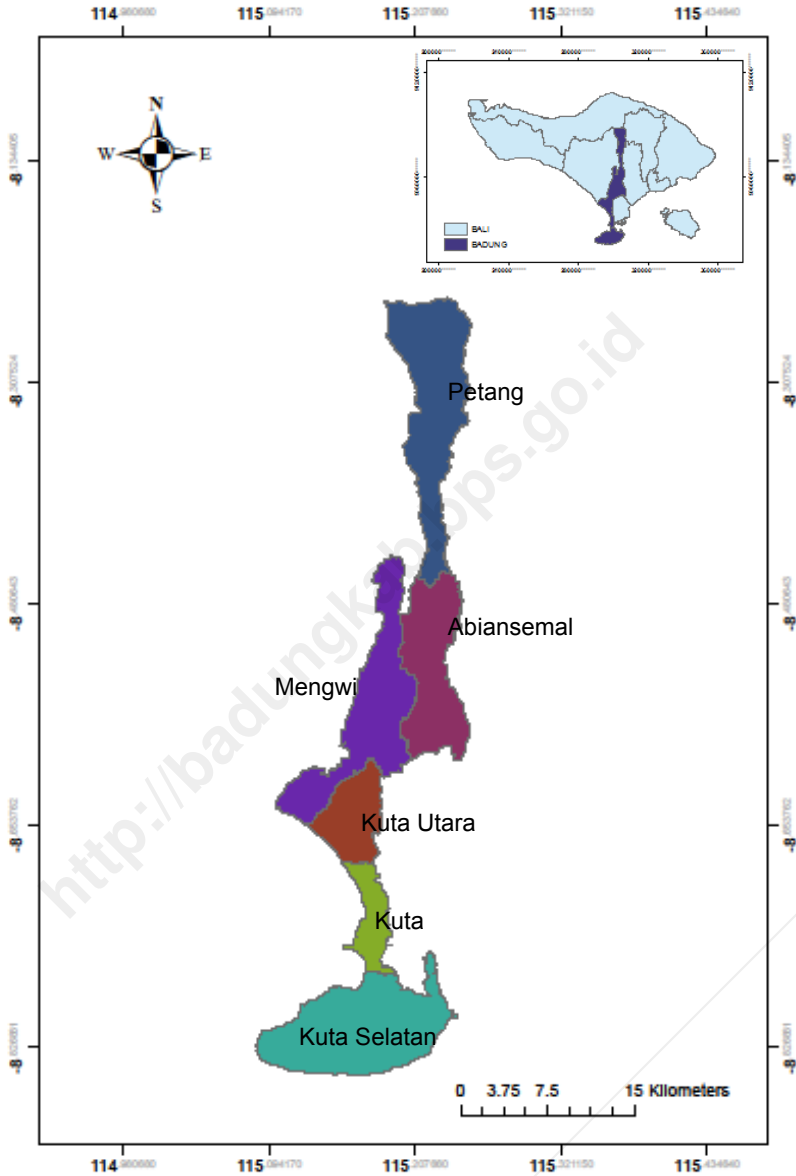
Dicetak oleh / Printed by :

CV. Bhineka Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistic Indonesia

Peta Wilayah Kabupaten Badung Map of Badung Regency



<http://badungkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BADUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BADUNG REGENCY



Ir. DEWA MADE SUAMBARA, MMA

<http://badungkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Badung Dalam Angka 2017 adalah publikasi tahunan yang berisikan data hasil kegiatan statistik, kompilasi produk administrasi instansi/dinas/lembaga yang ada di Kabupaten Badung maupun hasil sensus dan survei Badan Pusat Statistik dengan menyajikan data tahun 2016. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya di Kabupaten Badung. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini.

Kami akan terus meningkatkan kualitas penyajian data dalam publikasi ini, meskipun dengan segala keterbatasannya. Softcopy dan beberapa tabel dalam publikasi ini akan kami unggah pada webiste kami secepatnya. Webiste BPS Badung www.badungkab.bps.go.id. Saran dan kritik dari semua pihak kami terima dengan senang hati untuk perbaikan penerbitan di masa yang akan datang.

Mangupura, Agustus 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Badung,

Ir. Dewa Made Suambara, MMA



PREFACE

Badung In Figures 2017 is an annual publication that provides data of statistical result, mainly from the compilation of administrative product of the Government Institution of Badung Regency and result of census and survey conducted by BPS – Statistic of Badung Regency presenting 2016 data. Data presented are expected to support the planning, monitoring and evaluation activities in all life aspect of Badung Regency community. Appreciation and gratitude express to all concerned for their help and participation in creating of this publication.

We will continue to improve the quality of data presentation in this publication, albeit with all its limitations. Softcopy and some tables in this publication will be uploaded on our webiste as soon as possible. Webiste BPS Badung www.badungkab.bps.go.id. Suggestions and criticism from all parties we are gladly accepted for future publishing improvements.

Mangupura, August 2017
Chief Statistician of Badung Regency

Ir. Dewa Made Suambara, MMA

DAFTAR ISI/LIST OF CONTENTS

	Halaman/Pages
Peta Wilayah Kabupaten Badung / Map of Badung Regency	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Badung / Photo of Chief Statiscian of Badung Regency	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi / List of Contents	ix
Daftar Tabel / List of Table	xl
Daftar Gambar / List of Figures	xxxix
Penjelasan Umum / Explanatory Notes	xlii
Bab I Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
1.1. Geografi / <i>Geography</i>	9
1.2. Iklim / <i>Climate</i>	25
Bab II Pemerintahan/Government	33
2.1. Wilayah Administratif / <i>Administrative Regions</i>	41
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>House of Representatives</i>	52
2.3. Pegawai Negeri Sipil / <i>Government Employees</i>	55
Bab III Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	63
3.1. Kependudukan / <i>Population</i>	75
3.2. Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	83
Bab IV Sosial/Social	95
4.1. Pendidikan / <i>Education</i>	111
4.2. Kesehatan / <i>Health</i>	135
4.3. Agama / <i>Religion</i>	166
4.4. Kriminalitas / <i>Crime</i>	173
4.5. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / <i>Poverty and Human Development</i>	202
4.6. Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	205
Bab V Pertanian/Agriculture	209
5.1. Tanaman Pangan / <i>Crops</i>	223
5.2. Hortikultura / <i>Horticulture</i>	230
5.3. Perkebunan / <i>Plantation</i>	242
5.4. Peternakan / <i>Livestock</i>	246
5.5. Perikanan / <i>Fishery</i>	253
5.6. Kehutanan / <i>Forestry</i>	264
Bab VI Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi /Industries, Mining,	

<i>Energy and Conctruction</i>	267
6.1. <i>Industri / Industry</i>	277
6.2. <i>Pertambangan / Mining</i>	282
6.3. <i>Energi / Energy</i>	284
6.4. <i>Konstruksi/Construction</i>	288
Bab VII Perdagangan/Trade	291
Bab VIII Hotel dan Pariwisata/Hotels and Tourism	309
Bab IX Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	327
9.1. <i>Transportasi / Transportation</i>	335
9.2. <i>Telekomunikasi / Telecommunication</i>	346
Bab X Kuangan Daerah, Perbankan dan Harga/Regional Financial, Banking and Prices	353
10.1. <i>Kuangan Daerah / Regional Finance</i>	361
10.2. <i>Perbankan / Banking</i>	366
10.3. <i>Koperasi / Cooperatives</i>	399
Bab XI Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	379
Bab XII Pendapatan Regional / Regional Income	391
Bab XIII Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Comparison Between Regency/Municipality Comparison</i>	411

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Hal/
Pages

BAB I. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHI AND CLIMATE

1.1 Geografi/Geographi

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.1.1	Letak Astronomi Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2016 <i>Geographic Location of Badung Regency by Subdistrict, 2016</i>	9
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.1.2	Luas Wilayah Kabupaten Badung, Ketinggian dari Permukaan Laut dan Jarak ke Denpasar Dirinci per Kecamatan, 2016 <i>Total Area of Badung Regency, Height of Sea Level and Distance to Denpasar by Subdistrict, 2016</i>	10
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.1.3	Batas Wilayah Kabupaten Badung , 2016 <i>Regional Boundaries of Badung Regency, 2016</i>	11
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.1.4	Panjang Pantai dan Luas Sempadan Pantai Kabupaten Badung, 2016 <i>Coastal Length and Wide of Coastal Border in Badung Regency, 2016</i>	12
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.1.5	Luas Wilayah Menurut Penggunaannya dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 (Hektar) <i>Land Utilization by Subdistrict in Badung Regency, 2016 (hectares)</i>	13
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.1.6	Luas Alih Fungsi Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2012 - 2016 (Dalam Hektar) <i>Displace Farm Function of Paddy Wet Field by Subdistricts in Badung Regency, 2012 - 2016 (hectares)</i>	16
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.1.7	Jumlah dan Luas Subak Tanah Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number and Area of Paddy Wet Field Subak (Irrigation) by Subdistricts in Badung Regency, 2016</i>	17
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.1.8	Luas Subak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Area of Subak by Subistricts in Badung Regency, 2016</i>	22

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 1.1.9	Nama Sungai, Bendung dan Perkiraan Luas Areal yang Diairi di Kabupaten Badung, 2016 <i>Name of Rivers, Dykes and Estimation of Catchment Area in Badung Regency, 2016</i>	23
------------------------------	---------	--	----

1.2 Iklim/*Climate*

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 1.2.1	Angka Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun Hujan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Total Rainfall and Rainfall Days at Some Rainfall Stations in Badung Regency, 2016</i>	25
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 1.2.2	Angka Perbandingan Keadaan Curah Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Badung Regency, 2016</i>	27
------------------------------	---------	---	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 1.2.3	Angka Perbandingan Keadaan Hari Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Badung Regency, 2016</i>	28
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 1.2.4	Angka Perbandingan Keadaan Temperatur Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2016 (o Celcius) <i>Comparison Figures of Temperature Conditions Every Month in Badung Regency, 2016 (o Celcius)</i>	29
------------------------------	---------	---	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 1.2.5	Angka Perbandingan Keadaan Angin dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Comparison Figures of Wind Situation and Normal Condition Every Month in Badung Regency, 2016</i>	30
------------------------------	---------	---	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 1.2.6	Tekanan Udara dan Kelembaban Udara di Kabupaten Badung, 2016 <i>Air Pressure and Humidity in Badung Regency, 2016</i>	31
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 1.2.7	Perbandingan Keadaan Penyinaran Matahari dengan Angka Normal di Kabupaten Badung, 2016 <i>Comparison of Sun Radiation with Normal Condition in Badung Regency, 2016</i>	32
------------------------------	---------	--	----

BAB 2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 Wilayah Administrasi/*Administrative Area*

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.1	Jumlah Desa, Banjar, Lingkungan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Administrative Units by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	41
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.2	Jumlah Desa Menurut Kategori, Jenis dan Klasifikasi Desa/ Kelurahan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Categories, Kinds and Village Classification by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	42
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.3	Nama Desa Adat Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Directory of Custom Village by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	43
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.4	Banyaknya Proyek Swadaya Masyarakat yang Bersumber dari Dana Swadaya Murni Masyarakat, Swadaya Penunjang, 2016 <i>Number of Community Projects and Rural Society Self Values by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	48
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.5	Permohonan Hak Guna Bangunan atas Tanah Negara di Kabupaten Badung, 2016 <i>Application for Building Concession at State Land in Badung Regency, 2016</i>	50
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.6	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Published Land Certificate in Badung Regency, 2016</i>	51

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ House of Representatives

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Badung Menurut Fraksi, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014 <i>Number of House of Representatives of Badung Regency's Members, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014</i>	52
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.2.2	Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Badung, 2012-2016 <i>Number and Kinds of House of Representatives of Badung Regency Activities, 2012-2016</i>	53
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.2.3	Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Badung, 2014 - 2019 <i>Composititon of Membership of House Representatives of Badung Regency, 2014 - 2019</i>	54

2.3 Pegawai Negeri Sipil/ Civil Servants

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil, Tenaga Harian Lepas dan Pegawai Dirinci Menurut Unit Kerja pada Pemerintah Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Civil Servant, Daily Worker and Temporary Employees by Institution in Badung Regency Government, 2016</i>	55
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Tenaga Harian/Honorer dari Badan/Kantor/Instansi di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Civil Servant by Job Level and Daily Workers/Temporary Employees of Non Governmental Office in Badung Regency, 2016</i>	60
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dari Badan/Kantor/Instansi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Civil Servant of Non Governmental Office in Badung Regency, 2016</i>	61

BAB 3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 Kependudukan / Population

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.1.1	Luas Wilayah, Proyeksi Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Area, Population Projection, Sex Ratio, and Density by Subdistricts in Badung Regency, 2016</i>	75
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.1.2	Proyeksi Penduduk Kabupaten Badung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Population Projection of Bali Province by Age Group and Sex in Badung Regency, 2016</i>	76
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.1.3	Proyeksi Penduduk Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016 <i>Population Projection of Badung Regency by Subdistricts, Sex and Age Group, 2016</i>	77
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Badung (Hasil Sensus Penduduk) <i>Number of Population by Age Group in Badung Regency (Result of Population Census)</i>	80
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.1.5	Luas Wilayah, Jumlah Rumahtangga, dan Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung <i>Area, Number of Households, and Population Result of Population Census 2010 by Subdistricts in Badung Regency</i>	81

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.1.6	Beberapa Karakteristik Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung <i>Some Population Characteristics Result of Population Census 2010 by Subdistricts in Badung Regency</i>	82
3.1 Ketenagakerjaan / Employment			
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.1	Indikator Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2015 <i>Labour Indicators by Sex in Badung Regency, 2015</i>	83
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.2	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Industrial Origin and Sex in Badung Regency, 2015</i>	84
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.3	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Badung Regency, 2015</i>	85
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.4	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status dalam Pekerjaan Utama, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work by Main Employment Status, 2015</i>	86
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.5	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan/Jabatan dalam Pekerjaan Utama, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work by Main Employment Status and Main Occupation, 2015</i>	87
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.6	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work by Educational Attainment, 2015</i>	88
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.7	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work by Age Group, 2015.....</i>	89
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.8	Banyaknya Pencari Kerja per Bulan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Monthly Number of Job Applicants in Badung Regency, 2016....</i>	90

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.9	Upah Minimum Kabupaten dan Kebutuhan Hidup Minimum-Pekerja Lajang di Kabupaten Badung, 2010 - 2017 <i>Minimum Wages and Minimum Subsistence Needs of Single Workers in Badung Regency, 2010 - 2017.....</i>	91
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.10	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Registered Job Applicants by Sex and Education Level in Badung Regency, 2016</i>	92
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.11	Banyaknya Tenaga Kerja Asing Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2009 - 2016 <i>Number of Foreign Labour by Sex in Badung Regency, 2009 - 2016</i>	93

BAB 4. SOSIAL/SOCIAL

4.1 Pendidikan/Education

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.1	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Badung, 2010 - 2016 <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment in Badung Regency, 2010 - 2016</i>	111
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.2	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Badung, 2016 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Badung Regency, 2016</i>	112
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2011 - 2016 <i>School Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2011-2016</i>	113
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2011 - 2016 <i>Gross Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2011 - 2016</i>	114
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.5	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2011 - 2016 <i>Nett Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2011 - 2016</i>	115

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of ergartens by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	116
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 4.1.7	Banyaknya Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2012-2016 <i>Number of Primary School by Subdistrict in Badung Regency, 2012-2016</i>	117
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 4.1.8	Banyaknya Murid Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2012-2016 <i>Number of Students of Primary School by Subdistrict in Badung Regency, 2012-2016</i>	118
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 4.1.9	Banyaknya Guru/Kepala Sekolah SD/Madrasah Ibtidaiah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2012 - 2016 <i>Number of Teachers/Headmasters of Primary School by Sub-district in Badung Regency, 2012 - 2016.....</i>	119
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	120
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 4.1.11	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah SMP Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of Junior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	121
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	122
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 4.1.13	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah SMA Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	123
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 4.1.14	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah SMK Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of oca-tional Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	124

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.15	Banyaknya Murid SMU/SMK, Kelas, Rata-Rata per Kelas dan Siswa Putus Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Senior High School Students, Class, Average per Class and Drop Outs Pupis by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	125
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.16	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	126
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.17	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Schools, Students, Teachers of Extra Ordinary Schools in Badung Regency, 2016</i>	127
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.18	Banyaknya Tenaga Edukatif Tetap dan Tidak Tetap di Universitas Udayana, 2016 <i>Number of Full Time and Part Time Lecturer at Udayana University, 2016</i>	128
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.19	Perbandingan antara Mahasiswa S1 Reguler Tenaga Edukatif Tetap dan Guru Besar Universitas Udayana, 2016 <i>Students - Lecturer Ratio and Professor - Lecturer Ratio at Udayana University, 2016</i>	129
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.20	Banyaknya Fakultas/Program Studi, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bali, 2016 <i>Number of Faculty, Students, Lecturer and Graduated Students at Sekolah Tinggi Pariwisata Bali, 2016</i>	130
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.21	Banyaknya Fakultas/Program Studi, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan pada Politeknik Negeri Bali, 2016 <i>Number of Faculty, Students, Lecturer and Graduated Students at Politeknik Negeri Bali, 2016</i>	131
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.22	Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Private College, Students, Lecturer and Graduated Students at Private College in Badung Regency, 2016</i>	132
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.23	Banyaknya Anggota dan Pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Members and Visitors of Regional Library of Badung Regency, 2016</i>	133

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.24	Jumlah Perpustakaan, Judul Buku, Jumlah Buku dan Daya Tam- ampung Ruang Baca di Universitas Udayana, 2016 <i>Number of Libraries, Books Titles, Number of Books and Read- ing Room Capacity at Udayana University, 2016</i>	134
------------------------------	----------	---	-----

4.2 Kesehatan/Health

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Status di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Health Facilities by Administrator n Badung Regen- cy, 2016</i>	135
------------------------------	---------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.2	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabu- paten Badung, 2016 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Badung Regency 2016</i>	136
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.3	Banyaknya Tenaga Medis dan Paramedis di Kabupaten Badung Menurut Tempat Tugas, 2016 <i>Number of Medic and Paramedic Personels by Units in Badung Regency, 2016</i>	137
------------------------------	---------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.4	Banyaknya Apotek Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Pharmacies by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	138
------------------------------	---------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.5	Sepuluh Penyakit Terbanyak dari Pasien yang Berkunjung ke Puskesmas di Kabupaten Badung, 2016 <i>Ten Most Diseases Suffered by Visitors of Public Health Centers in Badung Regency, 2016.....</i>	139
------------------------------	---------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.6	Realisasi Kegiatan PPTI Cabang Badung, 2016 <i>Realization of Activities of PPTI of Badung Regency, 2016.....</i>	140
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.7	Jumlah Kunjungan Pasien Dirinci per Puskesmas di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Patient Visits Sorted by Public Health Centers in Badung Regency, 2016.....</i>	141
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.8	Sepuluh Kasus Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Kabu- paten Badung, 2016 <i>Tenth Most Cases of Outpatients at General Hospital of Ba- dung Regency, 2016.....</i>	142
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.9	Sepuluh Kasus Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Kabu- paten Badung, 2016 <i>Tenth Most Cases of Inpatients at General Hospital of Badung Regency, 2016.....</i>	143
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.10	Sepuluh Kasus Terbanyak Penyebab Kematian Penderita Rawat Inap di RSUD Kabupaten Badung, 2016 <i>Tenth Most Cases Cause of Death of Hospitalized Patients at General Hospital of Badung Regency, 2016</i>	144
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.11	Banyaknya Kasus Penderita TBC (Basil Tahan Asam) Positif Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of TB Patients by Subdistrict Quarterly in Badung Regency, 2016.....</i>	145
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.12	Jumlah Bayi 0 - 12 Bulan yang Mendapat Imunisasi BCG, DPT, Polio Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Vaccination of Infant Aged 0 - 12 Month by Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	146
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.13	Hasil Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Vaccination of Pregnant Women and Elementary Students by Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	147
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.14	Indikator Derajat Kesehatan Kabupaten Badung, 2012 - 2016 <i>Health Indicators of Badung Regency, 2012 - 2016.....</i>	148
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.15	Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Badung, 2008 - 2016 <i>Number of Person Suffered HIV/AIDS in Badung Regency, 2008 - 2016.....</i>	149
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.16	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Family Planning Clinics by Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	150
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.17	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Status per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Family Planning Clinics by Status and Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	151
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.18	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Fertile Age Couples and Acceptors by Kind of Contraceptive Methods and Subdistrict in Badung Regency, 2016. .</i>	152
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.19	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Tempat Pelayanan dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of New Family Planning Acceptors by Service Clinics and Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	154

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.20	Banyaknya Pasangan Usia Subur yang Belum Menjadi Akseptor Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Fertile Couples Not Being Acceptors Yet by Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	155
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.21	Banyaknya Akseptor Baru, Target dan Persentasenya Per Bulan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Monthly Number of New Family Planning Acceptors, Target and Percentage in Badung Regency, 2016.....</i>	156
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.22	Target dan Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Target and Number of New Acceptor by Kind of Contraceptive Methods by Subdistrict in Badung Rgency, 2016.....</i>	157
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.23	Banyaknya Akseptor Baru per Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Monthly New Acceptors by Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	158
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.24	Banyaknya Akseptor Baru yang Dicapai Per Bulan Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Monthly New Acceptors by Kind of Contraceptive Methods in Badung Regency, 2016</i>	160
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.25	Kegiatan Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Badung, 2016 <i>Activity of Blood Transfusion Unit of Indonesian Red Cross Branch Badung Regency, 2016.....</i>	162
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.26	Pengadaan dan Pengeluaran Darah Lengkap Serta Komponen Darah dari PMI Kab. Badung, 2016 <i>Blood Procurement, Extravasation and Blood Component From Blood Transfution Unit of Indonesian Red Cross Branch Badung Regency, 2016.....</i>	163
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.27	Banyaknya Anggota PMI Kabupaten Badung Menurut Jenis Keanggotaan, 2011 - 2016 <i>Number of Indonnesian Red Cross Branch Badung Regency's Membership by Type of Membership, 2011 - 2016.....</i>	165
4.3 Agama/Religion			
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan (Bangunan Suci) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	166

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.2	Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Religious Leaders by Religion and Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	167
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.3	Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung Hasil Sensus Penduduk, 2010 <i>Population by Religion in Badung Regency Result of 2010 Population Census.....</i>	168
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Marriage, Divorce an Reconciliation in Badung Regency, 2016.....</i>	169
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.5	Banyaknya Penduduk yang telah Mengajukan Permohonan Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Population Applies for Birth Certificate and Marriage Certificate By Citizenship in Badung Regency, 2016</i>	170
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.6	Banyaknya Penduduk yang telah Mengajukan Permohonan Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Population Applies for Birth Certificate and Marriage Certificate By Citizenship in Badung Regency, 2016</i>	171
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.7	Banyaknya Haji yang Berangkat Ke Tanah Suci dari Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2016 <i>Number of Pilgrims Whent to Mecca from Badung Regency by Subdistrict, 2016</i>	172

4.4 Kriminalitas/Crime

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.1	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2016 <i>Number of Civil Law Cases Accepted and Jugded at District Court of Denpasar, 2016</i>	173
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.2	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2016 <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Jugded at District Court of Denpasar, 2016.....</i>	174
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.3	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2016 <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Jugded at District Court of Denpasar, 2016.....</i>	175

<u>Tabel</u> Table	: 4.4.4	Banyaknya Tahanan yang Tercatat dan Yang Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan di Kejaksaan Negeri Denpasar, 2016 <i>Number of Prisoner Registerd and Completed by Citizenship at District Attorney of Denpasar, 2016</i>	176
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.5	Banyaknya Denda untuk Beberapa Jenis Perkara Yang Telah Dijatuhkan Kejaksaan Negeri Denpasar, 2016 <i>The Amount of Fines by Kind of Cases Judged at District Attorney of Denpasar, 2016.....</i>	177
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.6	Banyaknya Pelanggar Hukum (Tersangka dan Terdakwa) Menurut Jenis Kelamin, Usia, Kewarganegaraan (Perkara-Perkara dari Kepolisian), 2016 <i>Number of Lawbreakers (Suspect and Defendant) by Sex, Age and Citizenship (Cases of Police Department), 2016.....</i>	178
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.7	Banyaknya Perkara yang Diputus oleh Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Golongan Kejahatan, 2016 <i>Number of Cases Judged at District Court of Denpasar by Kinds of Crime, 2016.....</i>	179
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.8	Banyaknya Satgas Hansip, Matrik Hansip, Kualifikasi dan Klasifikasi Pendidikan Hansip di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Civil Defense, Qualifications and Educational Classification in Badung Regency, 2016.....</i>	181
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.9	Banyaknya Tindak Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Reported Crimes in Badung Regency, 2016.....</i>	185
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.10	Banyaknya Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar, 2016 <i>Number of Prisoners at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2016</i>	188
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.11	Banyaknya Narapidana yang Masuk LP Kelas II A Denpasar Menurut Kejahatan dan Pelanggaran, 2012 - 2016 <i>Number of Convicted Criminals at Class II Correctional Facility of Denpasar by Crime and Violation, 2012-2016</i>	190
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.12	Tambahan Narapidana Dirinci Dewasa, Pemuda, Anak Berdasarkan Keputusan Pengadilan Menurut Pidana yang Dijatuhkan pada LP Kelas II A Denpasar, 2016 <i>Additional Convicted Criminals on Court Decision for Punishment by Categories at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2016</i>	191

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.13	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di LP Kelas II A Denpasar, 2016 <i>Additional Convicted Criminals on Court Decision by Sex and Age Group at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2016</i>	195
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.14	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kewarganegaraan, Jenis Kelamin pada LP Kelas II A Denpasar, 2016 <i>Additional Convicted Criminals on Court Decision by Sex and Citizenships at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2016</i>	196
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.15	Jumlah Klien Menurut Jenis Tindak Pidana/Pelanggaran Se Kabupaten Badung yang Dibina pada Balai Pemasarakatan Kelas I Denpasar, 2015 <i>Number of Clients by Kind of Crime/Violation in Badung Regency Fostered at Class I Bapas of Denpasar, 2015</i>	197
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.16	Banyaknya Perkara dan Terdakwa / Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Jenis Kelamindi Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Case and Defendant/Accused Finished by Denpasar Court by Sex in Badung Regency, 2016.....</i>	199
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.17	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Defendant/Accused Finished by District Court in Badung Regency by Sex and Age Group in Badung Regency, 2016</i>	200
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.18	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Menurut Sikap Terhadap Keputusan Pengadilan Negeri di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Defendant/Accused Finished by District Court in Badung Regency by Response to District Court Decision, 2016</i>	201
4.5 Kemiskinan/Poverty			
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.5.1	Kondisi Kemiskinan di Kabupaten Badung, 2012 - 2015 <i>Poverty Condition in Badung Regency, 2012 - 2015.....</i>	202
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Badung, 2010 - 2016 <i>Human Development Index (HDI) of Badung Regency, 2010 - 2016.....</i>	203

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.5.3	Gini Rasio dan Distribusi Pendapatan Kabupaten Badung, 2010-2016 <i>Gini Ratio And Income Distribution of Badung Regency, 2010-2016.....</i>	204
4.6 Sosial Lainnya/Other Social			
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.6.1	Banyaknya Panti Asuhan, Kapasitas Tampung dan Anak Asuh di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Orphanage, Capacity and Foster Children in Badung Regency, 2016.....</i>	205
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.6.2	Banyaknya Penderita Cacat di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of People With Disabilities in Badung Regency, 2016.....</i>	206
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.6.3	Banyaknya Organisasi Sosial, Karang Taruna, Lanjut Usia dan Anak Terlantar di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Social Organization, Youth Club, Aging People and Waif in Badung Regency, 2016.....</i>	207
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.6.4	Volume Produksi Sampah yang Sudah dan Belum Ditangani di Kabupaten Badung, 2016 <i>Volume of Handled and Unhandled Waste Production of Badung Regency, 2016.....</i>	208

BAB 5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 Tanaman Pangan/Foor Crops

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.1.1	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Sawah per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Wetland Paddy by Sub-district in Badung Regency, 2015.....</i>	223
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.1.2	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Jagung per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Maize by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	224
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.1.3	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Ubi Kayu per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Cassava by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	225
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.1.4	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Ubi Jalar per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Sweet Potatoes by Sub-district in Badung Regency, 2015.....</i>	226

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.1.5	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Peanuts by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	227
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.1.6	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kedelai per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Peanuts by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	228
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.1.7	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Hijau per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Mung Beans by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	229

5.2 Hortikultura/Horticulture

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Vegetables by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	230
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.2.2	Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Productive Plants and Production of Fruits by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	235

5.3 Perkebunan/Estate Crops

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.3.1	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Badung (Ton), 2016 <i>Plantation Producton in Badung Regency (Ton), 2016.....</i>	242
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Badung (Ton), 2016 <i>Plantation Producton in Badung Regency (Ton), 2016.....</i>	244

5.4 Peternakan/Livestock

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Population of Poultries by Subdistrict in Badung Regency, 2016</i>	246
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.4.2	Banyaknya Peternak Ayam Ras dan Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Chicken Breeder and Egg Production by Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	248

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.4.3	Banyaknya Ternak yang Dipotong pada Rumah Potong Hewan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Slaughtered Livestock at Abattoir in Badung Regency, 2016</i>	249
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.4.4	Produksi Daging, Telur dan Kulit di Kabupaten Badung, 2016 <i>Production of Meats, Eggs and Leather in Badung Regency, 2016</i>	250
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.4.5	Pencegahan Penyakit/Vaksinasi SE di Kabupaten Badung, 2016 <i>Prevention of Disease/S.E Vaccination in Badung Regency, 2016</i>	251
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.4.6	Banyaknya Kelompok Petani Ternak di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Farmer Groups in Badung Regency, 2016</i>	252

5.5 Perikanan/Fishery

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.1	Banyaknya Armada Penangkapan Ikan Laut di Kabupaten Badung (Buah/Unit), 2010-2016 <i>Number of Marine Fishing Boats (Units) in Badung Regency, 2010-2016</i>	253
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.2	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan yang Utama di Kabupaten Badung (Buah/Unit), 2016 <i>Main Fishing Equipment (Units) in Badung Regency, 2016</i>	254
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.3	Banyaknya Nelayan Laut di Kabupaten Badung, 2010-2016 <i>Number of Sea Fishermen in Badung Regency, 2010-2016</i>	255
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.4	Produksi Ikan Basah di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Fresh Fishes in Badung Regency, 2016</i>	256
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.5	Produksi dan Nilai Ikan Laut, Ikan Darat yang Masuk Pelelangan Ikan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Production and Value of Marine Fishery and Inland Fishery at Fish Auction in Badung Regency, 2016</i>	257
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.6	Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenisnya di Kabupaten Badung, 2016 <i>Production and Value of Marine Fishery by Its Kind in Badung Regency, 2016</i>	258
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.7	Luas Areal dan Hasil Penangkapan Ikan di Sungai dan Waduk di Kabupaten Badung, 2010-2016 <i>Area and Production of River, Reservoir/Swamp Fishing in Badung Regency, 2010-2016</i>	259

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.8	Luas Pemeliharaan Ikan, Produksi dan Nilainya di Kabupaten Badung, 2009-2016 <i>Area of Fish Cultivation, Production and Value in Badung Regency, 2009-2016.....</i>	260
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.9	Luas Perairan Umum Penangkapan Ikan, Produksi dan Nilainya di Kabupaten Badung, 2016 <i>Area of Catching in Open Water, Production and Value in Badung Regency, 2016.....</i>	261
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.10	Luas dan Nilai Hasil Pemeliharaan Ikan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Area and Value of Fish Cultivation In Badung Regency, 2016....</i>	262
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.11	Luas dan Banyaknya Pembenihan Ikan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Area and Number of Fish Hatchery in Badung Regency, 2016...</i>	263

5.6 Kehutanan/Forestry

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Badung, 2016 <i>Area of Forest by Its Function in Badung Regency, 2016.....</i>	264
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.6.2	Luas Penghijauan di Kabupaten Badung, 2012 - 2015 (Hektar) <i>Area of Reforestation in Badung Regency, 2012 - 2015 (hectares).....</i>	265

BAB 6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.1 Industri/Industry

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.1.1	Banyaknya Perusahaan Industri Formal yang Terdaftar (Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan) di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Registered Formal Industry Companies (Chemical Industry, Agro Industry, and Forest Product Industry) in Badung Regency, 2016.....</i>	277
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.1.2	Banyaknya Perusahaan Industri Formal yang Terdaftar (Industri Logam, Mesin, Elektronik dan Aneka) di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Registered Formal Industry Companies (Metal Industry, Machine Industry, and Others Industry) in Badung Regency, 2015.....</i>	278

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 6.1.3	Banyaknya Industri Besar dan Sedang Dirinci Menurut kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Large and Medium Scale Industries by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	279
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 6.1.4	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Dirinci Menurut Jenis Industri dan Upah yang Dibayar di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Large and Medium Scale Industries by Classification of Industry and Paid Wages in Badung Regency, 2015.....</i>	280
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 6.1.5	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar, Bahan Baku, Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Badung, 2015 <i>Amount of Fuel Consumption, Raw Materials and Production Value of Large and Medium Scale Industries in Badung Regency, 2015.....</i>	281

6.2 Pertambangan/Minning

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 6.2.1	Banyaknya Usaha Pertambangan Galian C, Tenaga Kerja, dan Volume Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Quarrying, Workers and Production Volume by Sub-district in Badung Regency, 2015.....</i>	282
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 6.2.2	Banyaknya Pengusaha yang Memanfaatkan ABT/AP di Kabupaten Badung Berdasarkan Potensi Wajib Pajak, 2016 <i>Number of Ground Water and Surface Water Utilization in Badung Regency by Tax Payer Potency, 2016.....</i>	283

6.3 Energi/Energy

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 6.3.1	Jumlah Kapasitas dan Pemakaian Tenaga Listrik Rayon Kuta dan Mengwi PT. PLN (Persero), 2016 <i>Electricity Capacity and Utilization Produced by PT PLN Rayon Kuta and Mengwi, 2016.....</i>	284
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 6.3.2	Jumlah Pelanggan Pemakai Listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuta dan Mengwi, 2016 <i>Number of Electrical Customer at Pt. PLN Kuta and Mengwi Regional Service, 2016.....</i>	285
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 6.3.3	Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Customer, Water Production and Water Consumption at Water Region of Corporation in Badung Regency, 2016.</i>	286

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.3.4	Banyaknya Penggunaan Air Minum pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Water Consumption Customer at Water Region Corporation of Badung Regency, 2016.....</i>	287
------------------------------	---------	---	-----

6.4 Konstruksi/Construction

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.4.1	Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Construction Establishment by Legal Entity and Subdistricts in Badung Regency, 2016.....</i>	288
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.4.2	Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Construction Establishment by Qualification and Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	289
------------------------------	---------	--	-----

BAB 7. PERDAGANGAN/TRADE

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.1.	Banyaknya Pasar Umum, Pertokoan, Pasar Swalayan dan Pedagang Menurut Golongan Ekonomi di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Public Market, Shopping Complex, Supermarket and Merchant by Types in Badung Regency, 2016.....</i>	299
------------------------------	--------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.1	Banyaknya Penyaluran Beras di Kabupaten Badung, 2016 <i>Amount of Rice Distribution in Badung Regency, 2016.....</i>	300
------------------------------	-------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.3	Banyaknya Pasar Serta Potensinya yang Dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Market With Its Potency Managed by Region Market Enterprise of Badung Regency, 2016.....</i>	301
------------------------------	-------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.4	Jumlah Kantor Pedagang Valuta Asing di Kabupaten Badung Keadaan Desember 2010- 2016 <i>Number of Foreign Exchange Office at Badung Regency, Desember 2010 - 2016.....</i>	302
------------------------------	-------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.5	Banyaknya KUD, Luas Areal Sawah dan Penyosohan/RMU di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Village Unit Cooperatives, Area of Rice Field and Grain Milling Units in Badung Regency, 2016.....</i>	303
------------------------------	-------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.6	Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya dan Anggota Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Cooperatives by Cooperatives Type and Member by Sex in Badung Regency, 2016.....</i>	304
------------------------------	-------	--	-----

<u>Tabel</u> Table	: 7.7	Keadaan Keuangan Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Badung, 2016 <i>Cooperatives Financial Condition by Type of Cooperatives in Badung Regency, 2016.....</i>	305
<u>Tabel</u> Table	: 7.8	Realisasi Ekspor Non Migas Kabupaten Badung, 2016 <i>Non Oil Export Realization of Badung Regency, 2016.....</i>	307

BAB 8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

<u>Tabel</u> Table	: 8.1	Daftar Nama Obyek Wisata menurut Lokasi di Kabupaten Badung, 2016 <i>List of Tourist Attraction by Location at Badung Regency, 2016</i>	317
<u>Tabel</u> Table	: 8.2	Banyaknya Restoran, Rumah Makan, Bar, Catering dan Jumlah Kursi di Kabupaten Badung, 2016 <i>Numbers of Restaurant, Bar, Catering and Seats at Badung Regency, 2016.....</i>	319
<u>Tabel</u> Table	: 8.3	Banyaknya Kunjungan Wisatawan Nusantara yang Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2013 - 2016 <i>Number of Domestic Visitors Stay Overnight by Month in Badung Regency, 2013 - 2016.....</i>	320
<u>Tabel</u> Table	: 8.4	Banyaknya Penumpang Asing yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Ngurah Rai, 2016 <i>Number of Foreign Passanger by Arrival and Departure Ngurah Rai Airport by Sex, 2016.....</i>	321
<u>Tabel</u> Table	: 8.5	Banyaknya Usaha Akomodasi di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Accomodation Business at Badung Regency, 2016....</i>	322
<u>Tabel</u> Table	: 8.6	Persentase Tingkat Penghunian Kamar, dan Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Bintang Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Room Occupancy Rates, and Average Length of Stay at Classified Hotels by Month at Badung Regency, 2016.....</i>	324
<u>Tabel</u> Table	: 8.7	Persentase Tingkat Penghunian Kamar, dan Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Non Bintang Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Room Occupancy Rates, and Average Length of Stay at Non Classified Hotels by Month at Badung Regency, 2016.....</i>	325

BAB 9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

9.1 Transportasi/*Transportation*

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.1	Panjang Jalan Nasional, Provinsi, Kabupaten Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, Kelas Jalan di Kabupaten Badung, 2016 (Km) <i>Length of Roads in Badung Regency by Type of Surface, Condition and Classified of Road, 2016 (Km).....</i>	335
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.2	Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Kondisinya di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Bridge by Type of Construction and Condition at Badung Regency, 2016.....</i>	336
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Wajib Uji di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Motor Vehicles That Must be Tested at Badung Regency, 2016.....</i>	337
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Motorized Vehicles at Badung Regency, 2016.....</i>	338
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.5	Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Baru Menurut Jenisnya pada Polresta Denpasar dan Polres Badung, 2016 <i>Number of New Driving License Issued by Type at State Police of Denpasar Municipality & State Police of Badung Regency by Month, 2016.....</i>	339
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.6	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas yang Ditindak dengan Sistem Tilang pada Polres Badung, 2016 <i>Number of Traffic Violations are Prosecuted by Tilang System at State Police of Badung Regency by Month, 2016.....</i>	340
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.7	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas serta Kerugian Material yang Diakibatkan oleh Kecelakaan yang Tercatat pada Polres Badung, 2016 <i>Number of Traffic accidents and Material Losses Caused by an Accident which is Recorded in State Police of Badung Regency by Month, 2016.....</i>	341
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.8	Banyaknya Pesawat Terbang, Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit dari/ke Bandara Ngurah Rai Bali per Bulan, 2016 <i>Number of Flights, Passenger Arrival, Departure and Transits at/from Ngurah Rai Airport by Month, 2016.....</i>	342

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.9	Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit dari/ke Bandara Ngurah Rai Bali, 2016 <i>Number of Passengers Arriving, Departing, and Transit at/from Ngurah Rai Airport in Bali, 2016.....</i>	343
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.10	Banyaknya Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Jenisnya Muatan di Bandara Ngurah Rai Bali, 2016 <i>Volume of Domestic and Abroad Cargoes Loaded by Type of Cargoes at Ngurah Rai Airport, 2016.....</i>	344
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.11	Banyaknya Paspor yang Digunakan Orang Indonesia untuk Bepergian Ke Luar Negeri Melalui Bandara Ngurah Rai, 2016 <i>Number of Indonesian used Passport to Traveling to and from Overseas through Ngurah Rai Airport, 2016.....</i>	345

9.2 Komunikasi/Communication

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.2.1	Lalu Lintas Giro Pos dan Wesel Pos pada Kantor Pos dan Giro Denpasar di Kabupaten Badung, 2016 (Rupiah) <i>Traffic Giro Postal and Bill of Exchange at Denpasar Post and Giro Office at Badung Regency, 2016 (Rupiahs).....</i>	346
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.2.2	Banyaknya Tabungan dan Pembayaran Kembali Tabungan pada Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Badung, 2016 (Rupiah) <i>Amount of Savings and Refund Savings in Post Office at Badung Regency, 2016 (Rupiahs).....</i>	347
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.2.3	Banyaknya Surat Pos yang Masuk dan Keluar Menurut Jenis Surat di Kabupaten Badung, 2016 <i>Amount of Received and Sent Mail by Type of Service and Month at Badung Regency, 2016.....</i>	348
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.2.4	Banyaknya Pelanggan Telepon Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Telephone Customer by Subdistrict at Badung Regency, 2016.....</i>	350
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.2.5	Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Telephone Connection by Subdistrict at Badung Regency, 2016.....</i>	351

BAB 10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/REGIONAL FINANCIAL AND PRICE

10.1 Keuangan Daerah /Regional Financial

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.1.1	Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Badung, Anggaran 2016 (Juta Rupiah) <i>Summary of Budgeted Local Government Revenues Realization of Badung Regency, 2016 (Million Rupiahs).....</i>	361
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.1.2	Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Badung, 2016 <i>Summary of Budgeted Local Government Expenditures Realization of Badung Regency, 2016</i>	362
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.1.3	Banyaknya Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Menurut Sektor di Kabupaten Badung, 2016 (Rupiah) <i>Number of Property Tax Revenue by Sector in Badung Regency, 2016 (Rupiahs).....</i>	364
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.1.4	Banyaknya Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan di Kabupaten Badung, 2016 (Ribuan Rupiah) <i>Value of Tax Acquisition of Land Rights and Buildings Revenue at Badung Regency, 2016 (Thousands of Rupiah).....</i>	365
10.2 Perbankan/Banking			
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.1	Banyaknya Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Badung, 2013- 2016 <i>Number of Bank Office by Group of Bank in Badung Regency, 2013 - 2016.....</i>	366
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.2	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III Bali & Nusra, 2016 <i>Middle Rate of Several Foreign Exchange Currencies Toward Rupiahs in Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara), 2016.....</i>	367
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.3	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Badung, 2009 - 2016 <i>Value of Bank Credit in Rupiahs and Foreign Exchange by Public Bank and Rural Bank at Badung Regency, 2009 - 2016.....</i>	370
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.4	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Badung, 2009 - 2016 <i>Value of Bank Credit in Rupiahs and Foreign Exchange by Publik Bank, Rural Bank and Type of Use at Badung Regency, 2009 - 2016.....</i>	371

<u>Tabel</u> Table	: 10.2.5	Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Badung Keadaan Desember 2009-2016 <i>Value of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank and Type of Use at Badung Regency, 2009-2016.....</i>	372
<u>Tabel</u> Table	: 10.2.6	Posisi Pinjaman Perbankan yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Badung, 2012 - 2016 <i>Value of Bank Credit by Publik Bank, Rural Bank and Economic Sector at Badung Regency, 2012 - 2016.....</i>	373
<u>Tabel</u> Table	: 10.2.7	Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Badung, 2012 - 2016 <i>Value of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank and Economic Sector at Badung Regency, 2012 - 2016</i>	374
<u>Tabel</u> Table	: 10.2.8	Banyaknya Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Aset dan Kredit yang Disalurkan di Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2016 <i>Number of Village Credit Institutions (LPD), Assets and Loans Disbursed in Badung Regency by Sub-district, 2016.....</i>	375
<u>Tabel</u> Table	: 10.2.9	Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Menurut Sebaran Plafond Kredit dan Lokasi Proyek di Kabupaten Badung, 2010 - 2016 <i>Value of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank, Credit Ceiling Distribution and Project Location at Badung Regency, 2010 - 2016.....</i>	376
10.3 Harga/Price			
<u>Tabel</u> Table	: 10.3.1	Laju Inflasi / Deflasi di Kabupaten Badung, 2009 - 2014 <i>Inflation Rate in Badung Regency, 2009 - 2014.....</i>	377

BAB 11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

<u>Tabel</u> Table	: 11.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Se-Bulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Badung, 2010 - 2016 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Kind of Expenditure in Badung Regency, 2010 - 2016.....</i>	387
-----------------------	--------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 11.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bahan Makanan Kabupaten Badung, 2016 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Food Commodity in Badung Regency, 2016.....</i>	388
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 11.3	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Kabupaten Badung, 2016 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Non-Food in Badung Regency, 2016.....</i>	389

BAB 12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016 <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) at Current Market Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2012 - 2016.....</i>	401
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016 <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) at 2010 Constant Market Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2012 - 2016.....</i>	403
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12.3	Distribusi PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016 <i>Distribution of GRDP at Current Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2012 - 2016.....</i>	405
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016 <i>Growth Rate of GRDP Badung Regency at 2010 Constant Prices by Industrial Origin, 2012 - 2016.....</i>	407
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12.5	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Badung Menurut Lapangan Usaha, 2012 - 2016 <i>Implicit Index of GRDP in Badung Regency by Industrial Origin, 2012 - 2016.....</i>	409

BAB 13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 13.1	Luas Wilayah, Proyeksi Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2016 <i>Area, Population Projection, Sex Ratio, and Density by Regency/Municipality in Bali, 2016.....</i>	419
------------------------------	--------	--	-----

<u>Tabel</u> Table	: 13.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016 <i>Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/Municipality, 2014 - 2016.....</i>	420
<u>Tabel</u> Table	: 13.3	Garis Kemiskinan per Kapita per Bulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 <i>Poverty Line per Capita per Month of Bali Province by Regency/Municipality, 2012 - 2016.....</i>	421
<u>Tabel</u> Table	: 13.4	Indeks Kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016 <i>Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) in Bali by Regency/Municipality, 2014 - 2016.....</i>	422
<u>Tabel</u> Table	: 13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2016 <i>Human Development Index (HDI) and Its Component by Regency/Municipality in Bali, 2016.....</i>	423
<u>Tabel</u> Table	: 13.6	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Provinsi Bali, 2015 - 2016 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Kind of Expenditure of Bali Province, 2015 - 2016.....</i>	424
<u>Tabel</u> Table	: 13.7	Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, 2012 - 2016 <i>Gini Ratio by Regency/Municipality Bali Province, 2012 - 2016</i>	425
<u>Tabel</u> Table	: 13.8	Distribusi Pendapatan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Income Distribution of Bali Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	426

<http://badungkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURE

Gambar / Figure : 1.1	Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kabupaten Badung, 2016 <i>Land Utilization in Badung Regency, 2016</i>	7
Gambar / Figure : 1.2	Suhu Maksimum dan Minimum di Kabupaten Badung, 2016 (°C) <i>Maximum and Minimum Temperature in Badung Regency, 2016 (°C)</i>	7
Gambar / Figure : 2.1	Komposisi Anggota DPRD Badung Menurut Fraksi Kabupaten Badung, 2016 <i>The Composition of Badung DPRD by Fraction Badung Regency, 2016</i>	39
Gambar / Figure : 2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Badung, 2012-2016 <i>Number of Civil Servants in Badung Regency, 2012-2016</i>	39
Gambar / Figure : 3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Population by Subdistrict at Badung Regency, 2016</i>	73
Gambar / Figure : 3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Badung, 2016 <i>Population Pyramid of Badung Regency, 2016</i>	73
Gambar / Figure : 4.1	Kondisi Kemiskinan di Kabupaten Badung, 2012-2016 <i>Poverty Condition in Badung Regency, 2012-2016</i>	109
Gambar / Figure : 4.2	Indek Pembangunan Manusia di Kabupaten Badung, 2011-2016 <i>Human Development Index in Badung Regency, 2011-2016</i>	109
Gambar / Figure : 5.1	Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Badung, 2012-2015 <i>Harvest Area and Rice Plant Productivity in Badung Regency, 2012-2015</i>	221
Gambar / Figure : 5.2	Populasi Sapi dan Ternak Sapi di Potong di Kabupaten Badung, 2012-2016 <i>Harvest Area and Rice Plant Productivity in Badung Regency, 2012-2016</i>	221

Gambar / Figure : 6.1	Jumlah Pelanggan PLN (6 Kategori) di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Customer Electrics (6 Categories) in Badung Regency, 2016.....</i>	275
Gambar / Figure : 6.2	Jumlah Produksi dan Penggunaan Air PDAM di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Water Production and Utilization of PDAM in Badung Regency, 2016.....</i>	275
Gambar / Figure : 7.1	Perbandingan Luas dengan Jumlah Pedagang di Pasar Kabupaten Badung, 2013-2016 <i>Market Area Versus Number of Trader in Badung Regency, 2013-2016.....</i>	297
Gambar / Figure : 7.2	Perbandingan Luas dengan Jumlah Pedagang di Pasar Kabupaten Badung, 2013-2016 <i>Market Area Versus Number of Trader in Badung Regency, 2013-2016.....</i>	297
Gambar / Figure : 8.1	Perkembangan Wisatawan Luas Negeri di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Foriegn Tourism in Badung Regency, 2016</i>	315
Gambar / Figure : 8.2	Perkembangan Kunjungan Wisman ke Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Domestic Tourism Visit in Badung Regency, 2016.....</i>	315
Gambar / Figure : 9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Badung, 2010-2016 <i>Number of Motor Vehicles in Badung Regency, 2010-2016.....</i>	333
Gambar / Figure : 9.2	Jumlah Keceakaan dan Korban Meninggal Dunia di Wilayah Polres Badung, 2016 <i>Number of Accident and Dead in Badung Police, 2016</i>	333
Gambar / Figure : 10.1	Pendapatan Daerah Kabupaten Badung, 2016 <i>Revenues of Badung Regency, 2016.....</i>	359
Gambar / Figure : 10.2	Jumlah Bank di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Banks in Badung Regency, 2016.....</i>	359
Gambar / Figure : 11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Bahan Makanan Kabupaten Badung, 2016 <i>Monthly Average Expenditure per Capita of Food Commodity in Badung Regency, 2016.....</i>	385

Gambar / Figure : 11.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Bukan Makanan Kabupaten Badung, 2016 <i>Monthly Average Expenditure per Capita of Non-Food in Badung Regency, 2016.....</i>	385
Gambar / Figure : 12.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung, 2012 – 2016 <i>The Growth of Economic Badung Regency, 2012-2016</i>	399
Gambar / Figure : 12.2	Persentase PDRB Kabupaten Badung, 2016 Percentage GRDP of Badung Regency, 2016.....	399
Gambar / Figure : 13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2016 <i>Poverty Rate Vs Human Development Indexes by Regency/Municipality, 2014-2016</i>	417
Gambar / Figure : 13.2	Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2016 <i>Gini Ratio by Regency/Municipality, 2014-2016.....</i>	417

<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut / *The symbols, units, and others that is used in this publication are as follows :*

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

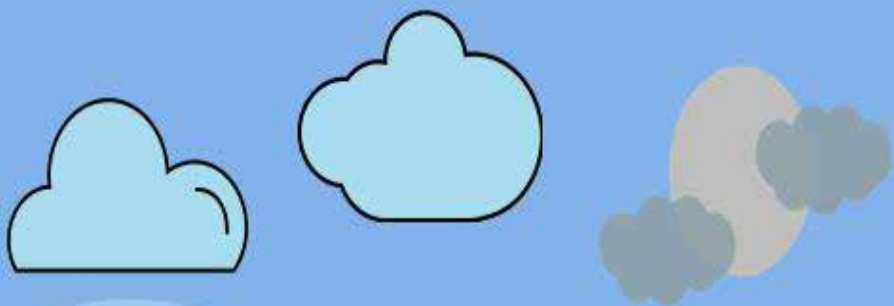
Data belum tersedia/ <i>Data Not Yet Available</i>	: ...
Data tidak tersedia / <i>Data Not Available</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data can be ignored</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal Symbol</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary Figures</i>	: *)
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminary Figures</i>	: **)
Angka diperbaiki/ <i>Repaired Number</i>	: r
Angka perkiraan/ <i>Estimated Number</i>	: e
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Data can't be displayed</i>	: NA

2. SATUAN/UNITS

Kilometer (km)	: 1000 meter (m)
Kwintal (kw)	: 100 kg
Liter (beras/ rice)	: 0,80 kg
Ton	: 1000 kg
Sak (semen/ cement)	: 40 kg / 50 kg
kWh.....	: 1 000 Watt hour

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton – km), jam, menit, persen (%). *Other units : pack, grain, sheet, tin, stalk, pulse, ton-kilometer (ton-km), hours, minutes, percentages (%)*.

<http://badungkab.bps.go.id>



Geografi dan Iklim

Geographi and Climate

1

*Alih Fungsi Lahan
Semakin menurun
dari tahun 2015*



100

200



<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Data terkait rupa bumi** merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca dan iklim bersumber dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah diantara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
3. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
4. Dalam berbagai literatur, **iklim** didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer,

TECHNICAL NOTES

1. **Topography statistics** are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Meteorological, Climatological, and Geophysical Office.
2. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. **Peak** is the highest part of mount/ mountain.
 - b. **Slope** is part of the mount/ mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. **Valley** is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.
3. **Flat** is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches
4. In the literatures, **climate** variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric composition, which

yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.

would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.

<http://badungkab.bps.go.id>

ULASAN

Secara geografis Kabupaten Badung terletak antara 8014'20" – 8050'52" Lintang Selatan dan 115005'03" – 115026'51" Bujur Timur dengan luas wilayah 418,52 Km² atau sekitar 7,43% dari daratan Pulau Bali. Terbagi atas 6 wilayah kecamatan dan 62 desa/kelurahan. Dari 6 kecamatan, Kecamatan Petang memiliki luas terbesar yaitu 115 Km², sedang Kecamatan Kuta merupakan kecamatan yang terkecil dengan luas 17,52 Km².

Seperti halnya Indonesia pada umumnya Kabupaten Badung mengalami dua musim yaitu musim kemarau dan penghujan. Hal ini dipengaruhi oleh arus angin yang melintasi daratan serta banyak uap air yang dikandungnya. Nyaris sepanjang tahun 2015 ini, curah hujan berada di bawah kondisi normal kecuali di bulan Maret.

Informasi perkembangan curah hujan dapat dimanfaatkan dalam perencanaan usaha pertanian, karena air hujan adalah salah satu faktor pendukung bagi kelangsungan hidup tanaman. Perbedaan angka curah hujan dari bulan ke bulan berikutnya cukup tinggi dibandingkan dengan angka normal. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 316,1 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus dan Oktober 0,0 mm.

Pada Tabel 1.2.4 terlihat perbandingan suhu udara di Kabupaten Badung selama tahun 2016. Keadaan suhu maksimum tertinggi terjadi pada bulan April yaitu

DESCRIPTION

Geographically, Badung Regency is located between 8014'20" – 8050'52" South Latitude and 115005'03" – 115026'51" East Longitude. Total area approximately 418,52 Km² or 7,43% of area of Bali Island. It consists of 6 subdistricts and 62 villages. Petang Subdistrict has the largest area approximately 115 km² and Kuta has the smallest area about 17,52 km².

Such as Indonesia, Badung Regency has two seasons, dry and rainy seasons. It is influenced by the wind flow accros the land and water vapor it contains. Almost all of 2015, rainfall was bellownormal except in March.

Rainfall information can be utilized in planning agriculture activities, because rain water is one of the supporting factor for the plants to survive. Differences in rainfall per month is quite high when compared to the normal rate. The highest rate of rainfall is 316,1 mm, occurs at January, and the lowest rate is 0,0 mm occurs at August and October.

Table 1.2.4 show temperature condition in Badung Regency during 2016. The highest maximum temperature occurs in April at 32,2°C and the lowest maximum

32,2°C, sedangkan suhu maksimum terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu 29,8°C. Suhu minimum tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu 25,9 °C dan terendah pada bulan Agustus yaitu 24,1°C.

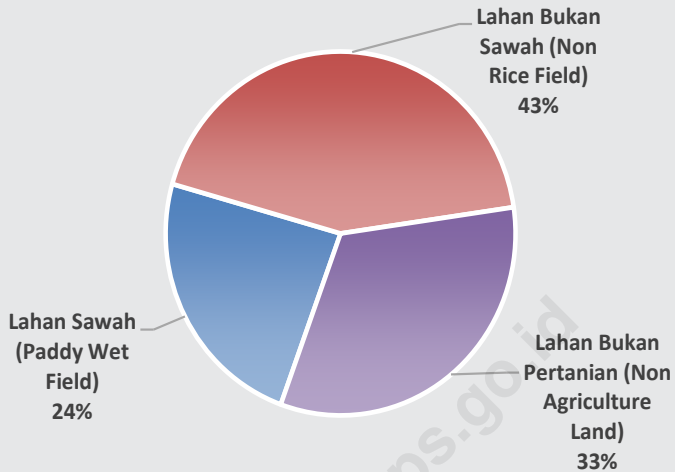
Kelembaban udara di Kabupaten Badung berkisar antara 76% - 81%. Kelembaban tertinggi sebesar 81% terjadi pada bulan April sedangkan terendah terjadi pada bulan November sebesar 76%.

temperature occurs in July at 29,8°C. The highest minimum temperature occurs in March at 25,9°C dan the lowest minimum temperature occurs in August at 24,1°C.

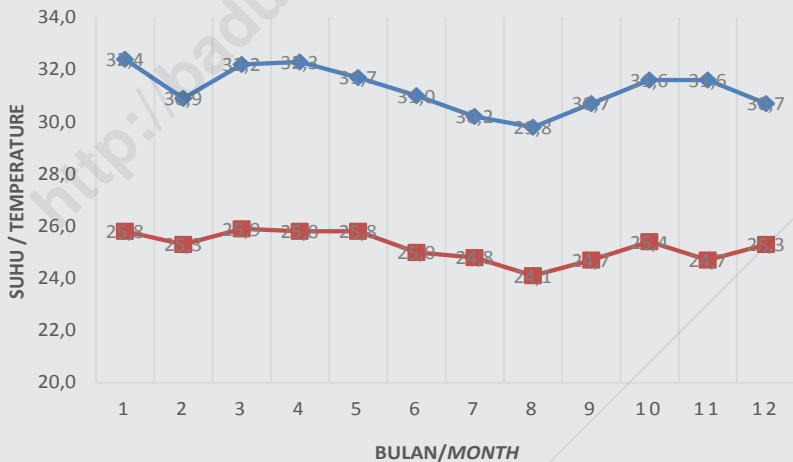
The humidity in Badung Regency ranged from 76 percent to 81 percent. The highest humidity occurs in April at 81 percent, and the lowest humidity occurs in November at 76 percent.

<http://badungkab.bps.go.id>

Gambar / Figure 1.1.
Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kabupaten Badung, 2016
Land Utilization in Badung Regency, 2016



Gambar / Figure 1.2.
Suhu Maksimum dan Minimum di Kabupaten Badung, 2016 (°C)
Maximum and Minimum Temperature in Badung Regency, 2016 (°C)



<http://badungkab.bps.go.id>

1.1 Geografi/Geographi

Tabel : 1.1.1 Letak Astronomi Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2016
Table : 1.1.1 *Geographic Location of Badung Regency by Subdistrict, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kuta Selatan *)	08°46'58.7"	115°10'41.3"
2. Kuta *)	08°43'32.6"	115°10'39.2"
3. Kuta Utara *)	08°38'44.2"	115°09'42.3"
4. Mengwi	08°26'36" - 08°39'16"	115°05'55" - 115°12'20"
5. Abiansemal	08°26'59" - 08°36'10"	115°11'38" - 115°14'57"
6. Petang	08°14'17" - 08°28'25"	115°11'01" - 115°15'09"
BADUNG	08°14'01" - 08°50'52"	115°05'03" - 115°26'51"

Catatan : *) Pengukuran GPS Tahun 2003.

Note:*) *GPS measurement at 2003*

Sumber : Topografi Kodam IX Udayana.

Source : *Topographical Office of Denpasar*

Tabel : 1.1.2 Luas Wilayah Kabupaten Badung, Ketinggian dari Permukaan Laut dan Jarak ke Denpasar Dirinci per Kecamatan, 2016
Total Area of Badung Regency, Height of Sea Level and Distance to Denpasar by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah (km ²) Area (km ²)	Persentase Luas Wilayah Percentage of Area	Persentase Dibanding Luas Bali Percentage Compared to Bali	Ketinggian dari Permukaan Laut (Meter) Height of Sea Level (Meters)	Jarak Ke Denpasar (km) Distance to Denpasar (km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan *)	101,13	24,16	1,80	28	18,30
2. Kuta *)	17,52	4,19	0,31	27	9,60
3. Kuta Utara *)	33,86	8,09	0,60	65	6,60
4. Mengwi	82,00	19,59	1,46	0 - 350	15,00
5. Abiansemal	69,01	16,49	1,23	75 - 350	15,00
6. Petang	115,00	27,48	2,04	275 - 2 075	30,00
BADUNG	418,52	100,00	7,43	0 - 2 075	-

Catatan : *) Pengukuran GPS Tahun 2003.

Note:.) GPS measurement at 2003

Sumber : Topografi Kodam IX Udayana

Source : Topographical Office of Denpasar

Tabel : 1.1.3 Batas Wilayah Kabupaten Badung , 2016
Table : *Regional Boundaries of Badung Regency, 2016*

Batas Wilayah <i>Regional Boundary</i>	Keterangan <i>Caption</i>
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Buleleng
Noth	Buleleng Regency
Timur	Kabupaten Bangli, Kabupaten Gianyar, Kota Denpasar
East	Bangli Regency, Gianyar Regency, Denpasar City
Selatan	Samudera Indonesia
South	Indonesian Ocean
Barat	Kabupaten Tabanan
West	Tabanan Regency

Sumber : Data Potensi Desa Kabupaten Badung

Source : *Village Potensial Statistick of Badung Regency*

Tabel : 1.1.4 Panjang Pantai dan Luas Sempadan Pantai Kabupaten Badung, 2016
Table : 1.1.4 Coastal Length and Wide of Coastal Border in Badung Regency, 2016

Kabupaten Regency	Panjang Pantai (km) Coastal Length	Lebar Sempadan (m) Coastal Border (m)	Luas Sempadan (ha) Wide of Coastal (hectares)
(1)	(2)	(3)	(4)
Badung	64	100	480

Sumber : Bapedal Provinsi Bali

Source : Operation of Environmental Impact of Bali Province

Tabel : 1.1.5 Luas Wilayah Menurut Penggunaannya dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 (Hektar)
Table : 1.1.5 Land Utilization by Subdistrict in Badung Regency, 2016 (hectares)

	Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>	Kecamatan / <i>Subdistrict</i>	
		Kuta Selatan	Kuta
	(1)	(2)	(3)
1.	Lahan Pertanian (<i>Agriculture Land</i>)	3 465,4	188,0
1.1	Lahan Sawah (<i>Paddy Wet Field</i>)	-	20,0
	a. Irigasi (<i>Irrigation</i>)	-	20,0
	b. Non Irigasi (<i>Non Irrigation</i>)	-	-
	c. Tadah Hujan (<i>Rainfed</i>)	-	-
	d. Pasang Surut (<i>Tides Rise and Fall Based</i>)	-	-
	e. Lebak (<i>Lowland</i>)	-	-
1.2	Lahan Bukan Sawah (<i>Non Rice Field</i>)	3 465,4	168,0
	a. Tegal/Kebun (<i>Field</i>)	909,4	55,0
	b. Ladang/Huma (<i>Field</i>)	-	-
	c. Perkebunan (<i>Estate Crops</i>)	1 060,0	-
	d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat (<i>Wooded</i>)	655,0	-
	e. Padang Penggembalaan/rumput (<i>Grassland</i>)	-	-
	f. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	-	16,0
	g. Sementara tidak Diusahakan (<i>Temporary Not Used</i>)	227,0	4,0
	h. Lainnya/tambak, kolam, empang, hutan yang diusahakan (<i>Others/Sea Fish Pond, Pond, cultivated forests</i>)	614,0	93,0
2.	Lahan Bukan Pertanian (<i>Non Agriculture Land</i>)	6 468,6	1 591,0
	Jalan, Pemukiman, perkantoran, sungai, hutan negara (<i>Roads, Housing, offices, rivers, state forests</i>)	6 468,6	1 591,0
	<i>Jumlah / Total</i>	9 934,0	1 779,0

Lanjutan Tabel : 1.5
Continued Table

Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>		Kecamatan / <i>Subdistrict</i>	
		Kuta Utara	Mecngwi
(1)		(4)	(5)
1.	Lahan Pertanian (<i>Agriculture Land</i>)	1 631,9	6 741,0
1.1	Lahan Sawah (<i>Paddy Wet Field</i>)	1 283,9	4 558,0
	a. Irigasi (<i>Irrigation</i>)	1 283,9	4 558,0
	b. Non Irigasi (<i>Non Irrigation</i>)	-	-
	c. Tadah Hujan (<i>Rainfed</i>)	-	-
	d. Pasang Surut (<i>Tides Rise and Fall Based</i>)	-	-
	e. Lebak (<i>Lowland</i>)	-	-
1.2	Lahan Bukan Sawah (<i>Non Rice Field</i>)	348,0	2 183,0
	a. Tegak/Kebun (<i>Field</i>)	344,0	987,0
	b. Ladang/Huma (<i>Field</i>)	-	-
	c. Perkebunan (<i>Estate Crops</i>)	-	781,0
	d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat (<i>Wooded</i>)	1,0	69,0
	e. Padang Penggembalaan/rumput (<i>Grassland</i>)	-	-
	f. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	-	-
	g. Sementara tidak Diusahakan (<i>Temporary Not Used</i>)	-	-
	h. Lainnya/tambak, kolam, empang, hutan yang diusahakan (<i>Others/Sea Fish Pond, Pond, cultivated forests</i>)	3,0	346,0
2.	Lahan Bukan Pertanian (<i>Non Agriculture Land</i>)	1 906,1	1 459,0
	Jalan, Pemukiman, perkantoran, sungai, hutan negara (<i>Roads, Housing, offices, rivers, state forests</i>)	1 906,1	1 459,0
Jumlah / <i>Total</i>		3 538,0	8 200,0

Lanjutan Tabel : 1.5
Continued Table

	Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>	Kecamatan / <i>Subdistrict</i>		Badung
		Abiansemal	Petang	
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Lahan Pertanian (<i>Agriculture Land</i>)	5 959,5	10 112,0	28 097,8
1.1	Lahan Sawah (<i>Paddy Wet Field</i>)	2 910,8	1 203,0	9 975,7
	a. Irigasi (<i>Irrigation</i>)	2 910,8	1 203,0	9 975,7
	b. Non Irigasi (<i>Non Irrigation</i>)	-	-	-
	c. Tadah Hujan (<i>Rainfed</i>)	-	-	-
	d. Pasang Surut (<i>Tides Rise and Fall Based</i>)	-	-	-
	e. Lebak (<i>Lowland</i>)	-	-	-
1.2	Lahan Bukan Sawah (<i>Non Rice Field</i>)	3 048,7	8 909,0	18 122,1
	a. Tegal/Kebun (<i>Field</i>)	903,1	4 825,0	8 023,5
	b. Ladang/Huma (<i>Field</i>)	-	-	-
	c. Perkebunan (<i>Estate Crops</i>)	903,0	3 593,0	6 337,0
	d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat (<i>Wooded</i>)	998,0	399,0	2 122,0
	e. Padang Pengembalaan/rumput (<i>Grassland</i>)	-	-	-
	f. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	14,0	82,0	112,0
	g Sementara tidak Diusahakan (<i>Temporary Not Used</i>)	0,6	4,0	235,6
	h. Lainnya/tambak, kolam, empang, hutan yang diusahakan (<i>Others/Sea Fish Pond,Pond,cultivated forests</i>)	230,0	6,0	1 292,0
2.	Lahan Bukan Pertanian (<i>Non Agriculture Land</i>)	941,5	1 388,0	13 754,2
	Jalan, Pemukiman, perkantoran, sungai, hutan negara (<i>Roads, Housing, offices, rivers, state forests</i>)	941,5	1 388,0	13 754,2
	Jumlah / Total	6 901,0	11 500,0	41 852,0

Sumber : Hasil Pengolahan SIMTP.

Source : Result of SIMTP Processing

Tabel : 1.1.6 Luas Alih Fungsi Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2012 - 2016 (Dalam Hektar)
Table : 1.1.6 *Displace Farm Function of Paddy Wet Field by Subdistricts in Badung Regency, 2012 - 2016 (hectares)*

Kecamatan Subdistrict	Tahun/ Years				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-
2. Kuta	3	-	-	7	-
3. Kuta Utara	29	38	123	17	17
4. Mengwi	7	11	33	12	14
5. Abiansemal	12	2	1	4	5
6. Petang	-	-	-	-	-
Badung	51	51	157	40	36

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : *Departemen of Agriculture and Food of Badung Regency*

Tabel : 1.1.7 Jumlah dan Luas Subak Tanah Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Number and Area of Paddy Wet Field Subak (Irrigation) by Subdistricts in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Nama Subak Name of Subak	Luas Subak (Hektar) Area (hectares)
(1)	(2)	(3)
1. Kuta Selatan	-	-
Jumlah Kuta Selatan / Total of Kuta Selatan		-
2. Kuta	1. Seminyak	12,00
	2. Uluntanjung	-
	3. Abianbase	8,00
Jumlah Kuta / Total of Kuta		20,00
3. Kuta Utara	1. Canggu	98,00
	2. Liplip	51,00
	3. Umealas	17,00
	4. Umedesa	87,00
	5. Bernasi	101,00
	6. Banjarsari	46,00
	7. Semat	82,00
	8. Perancak	44,00
	9. Batan	58,00
	10. Daksina	62,00
	11. Saih	116,00
	12. Gaji	72,00
	13. Sebuah	97,00
	14. Tegal	70,00
	15. Dawas	33,00
	16. Basangkasa	80,00
	17. Kedampang	89,00
	18. Muding	48,00
	19. Petitenget	45,00
Jumlah Kuta Utara / Total of Kuta Utara		1.296,00

Lanjutan Tabel
Continued Table : 1.1.7

Kecamatan	Nama Subak	Luas Subak (Hektar)
<i>Subdistrict</i>	<i>Name of Subak</i>	<i>Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)
4. Mengwi	1. Penarungan	268,00
	2. Perang	36,00
	3. Serobian	71,00
	4. Dukuh	75,00
	5. Tegan	182,00
	6. Teba	171,00
	7. Cemagi Anyar	143,00
	8. Cemagi Let	330,00
	9. Munggu	264,00
	10. Munggu Tegal Lantang	111,00
	11. Kedungu	59,00
	12. Guming	35,00
	13. Cangi	145,00
	14. Uma Dalem	51,00
	15. Dukuh	118,00
	16. Uma Tegal	33,00
	17. Abasan	12,00
	18. Babakan Sobangan	44,00
	19. Lepud	267,00
	20. Bulan	182,00
	21. Pacung Babakan	78,00
	22. Dukun	53,00
	23. Tinjak Menjangan	60,00
	24. Delod Banjar Sayan	31,00
	25. Karang Dangka	9,00
	26. Tungkub Mengwi	261,00

Lanjutan Tabel
Continued Table : 1.1.7

Kecamatan	Nama Subak	Luas Subak (Hektar)
Subdistrict	Name of Subak	Area (hectares)
(1)	(2)	(3)
4. Mengwi	27. Ulun Uma	78,00
	28. Babakan	79,00
	29. Batan Badung	37,00
	30. Bukti	21,00
	31. Beringkit	60,00
	32. Batan Asem	6,00
	33. Tungkub Dalem	258,00
	34. Tungkub Dalem Lanyahan	46,00
	35. Ayung	120,00
	36. Abianbase	46,00
	37. Pangi	77,00
	38. Klepekan	54,00
	39. Legena	60,00
	40. Aya	53,00
	41. Sempidi	106,00
	42. Lukluk	50,00
	43. Batan Wani	15,00
	44. Dlod Sema	80,00
45. Babakan	34,00	
46. Mungkagan	55,00	
47. Balangan	58,00	
48. Cangi Selatan	81,00	
Jumlah Mengwi / Total of Mengwi		4.563,00
5. Abiansemal	1. Grana	107,00
	2. Karang Dalem	228,00
	3. Taman	75,00
	4. Sengempel	97,00
	5. Citra	83,00
	6. Sebali	42,00

Lanjutan Tabel
Continued Table : 1.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Subak <i>Name of Subak</i>	Luas Subak (Hektar) <i>Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)
5. Abiansemal	7. Tegeh Kangin	24,00
	8. Tegeh Kawan	21,00
	9. Punggul	15,00
	10. Pacung	22,00
	11. Sangeh	201,00
	12. Blahkiuh	131,00
	13. Lati	140,00
	14. Apuan	23,00
	15. Umapoh	27,00
	16. Tanah Yeng	138,00
	17. Celuk	38,00
	18. Pasekan	48,00
	19. Saradan	159,00
	20. Duaji	44,00
	21. Ketapang	34,00
	22. Gaga	50,00
	23. Mambal	184,00
	24. Umasa	126,00
	25. Umalambing	88,00
	26. Pededekan	67,00
	27. Umabun	88,00
	28. Pedahanan	84,00
	29. Selasih	82,00
	30. Umasangiang	84,00
	31. Tanah Putih	44,00

Lanjutan Tabel
Continued Table : 1.1.7

Kecamatan	Nama Subak	Luas Subak (Hektar)
<i>Subdistrict</i>	<i>Name of Subak</i>	<i>Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)
5. Abiansemal	32. Aban	150,00
	33. Ayunan	121,00
	34. Karang Gadon	51,00
	Jumlah Abiansemal/Total Abiansemal	
6. Petang	1. Sandakan	98,00
	2. Batu Lintang	53,00
	3. Bukit	17,00
	4. Sulangai	123,00
	5. Pengelumbaran	50,00
	6. Bergiding	102,00
	7. Buangga	148,00
	8. Babakan Bengkel I	90,00
	9. Babakan Bengkel II	107,00
	10. Babakan Bengkel III	103,00
	11. Tirtamangu	69,00
	12. Tirtayasa	49,00
	13. Amerta Sari Manik	72,00
	14. Tirta Amerta	50,00
	15. Buana Sari	33,00
Jumlah Petang / Total of Petang		1.198,00
Jumlah / Grand Total		9.993,00
Kabupaten Badung		

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung.

Source : *Departement of Revenue Services of Badung Regency*

Tabel : 1.1.8 Luas Subak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung , 2016
 Table : Area of Subak by Subistricts in Badung Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Luas Subak (Hektar) <i>Area (hectares)</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Tanah Sawah <i>Paddy Wet Field</i>	Tanah Kering <i>Dry Land</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	2 223,84	2 223,84	
2. Kuta	20,00	-	20,00	
3. Kuta Utara	1 296,00	-	1 296,00	
4. Mengwi	4 563,00	839,74	5 402,74	
5. Abiansemal	2 916,00	818,26	3 734,26	
6. Petang	1 198,00	5 244,04	6 442,04	
Badung	2015	9 993,00	9 125,88	19 118,88
	2015	10 006,00	9 125,88	19 131,88
	2014	10 120,07	9 125,88	19 245,95
	2013	10 060,66	7 954,05	18 014,71
	2012	10 472,25	7 954,05	18 426,30

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung.

Source : *Departement of Revenue Services of Badung Regency*

Tabel : 1.1.9 Nama Sungai, Bendung dan Perkiraan Luas Areal yang Diairi di Kabupaten Badung, 2016

Name of Rivers, Dykes and Estimation of Catchment Area in Badung Regency, 2016

Nama Sungai/ Mata Air <i>Name of River/ Source</i>	Panjang (km) <i>Length (Km)</i>	Nama Dam/Bendung/ Bangunan Air <i>Name of Dam/Dykes</i>	Banyaknya <i>Total of Dam/ Dykes</i>	Luas Areal Yang Diairi (ha) <i>Catchment Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Nama Sungai / Name of River</i>				
1. Tukad Ayung	62,50	1. Kedewatan	1	1 375
		2. Mambal	1	2 810
		3. Pengambilan Bebas Sengempel	1	47
2. Tukad Penet	45,30	1. Luwus Carangsari	1	593
		2. Penarungan	1	321
		3. Kapal	1	756
		4. Munggu	1	1 061
3. Tukad Sungai	40,50	1. Gangga	1	146
		2. Cangi	1	611
		3. Tinjak Menjangan	1	71
		4. Tungkub	1	584
4. Tukad Semanik/Pelanting	5,00	1. Nungnung	1	50
5. Tukad Ngongkong	12,00	1. Gerana	1	997
6. Tukad Bangkung	21,00	1. Tirtayasa	1	128
		2. Tirta Mangu	1	114
		3. Bukian	1	59
		4. Pangsut Sari	1	3
		5. Penikit	1	33
7. Tukad Kilap	9,60	1. Belong Puitan	1	119
		2. Batu Lantang	1	48
		3. Buangga	1	277
8. Tukad Danggang	21,40	1. Ulun Uma	1	74
9. Tukad Adeng	2,99	1. Bendung Latu	1	140
10. Tukad Sanga	6,10			
11. Tukad Cepung	3,90			

Lanjutan Tabel : 1.1.8
Continued Table

Nama Sungai/ Mata Air <i>Name of River/ Source</i>	Panjang (km) <i>Length (Km)</i>	Nama Dam/Bendung/ Bangunan Air <i>Name of Dam/Dykes</i>	Banyaknya Total of <i>Dam/Dykes</i>	Luas Areal Yang Diairi (ha) <i>Catchment Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12. Tukad Penataran	4,00			
13. Tukad Sayun	13,00			
14. Tukad Bulan	7,00			
16. Tukad Pangi - Tk Kapal	17,20			
17. Tukad Loohan Lui	9,00			
18. Tukad Yeh Poh	16,00			
Mata Air / Source				
1. M.A. Penataran I dan II		Bendung Sandakan	1	104
2. M.A. Sulangai		Pengambilan Bebas	1	57
3. M.A. Belong		Bangunan Sadap	1	18
4. M.A. Dungus		Bangunan Sadap	1	-
5. M.A. Mumbul		Bangunan Sadap	1	Gabung dg sangeh
6. M.A. Sangeh		Box Tersier	1	18
7. M.A. Blahkiuh		Bangunan Sadap	1	15
8. M.A. Uma Poh		Bangunan Sadap	1	28
9. M.A. Apuan		Pengambilan Bebas	1	29
10. M.A. Taman I		Bangunan Sadap	1	31
11. M.A. Taman II		Bangunan Sadap	1	99
12. M.A. Pacung I		Bangunan Sadap	1	73
13. M.A. Pacung II		Bangunan Sadap	1	22
14. M.A. Sudamala		Pengambilan Bebas	1	-
15. M.A. Gangga		Bangunan Sadap	1	Gabung dg B. Gangga
16. M.A. Dukun		Bangunan Sadap	1	50
17. M.A. Sagu		Box Tersier	1	12
18. M.A. Bukti		Bangunan Sadap	1	25
19. M.A. Batan Badung		Kolam Taman Ayun	1	122
20. M.A. Guming		Bangunan Sadap	1	34
21. M.A. Punggul		Bangunan Sadap	1	14

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Badung

Source : Departemen of Public Works and Spatial Planning of Badung Regency

1.2 Iklim/*Climate*

Tabel : 1.2.1 **Angka Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun Hujan di Kabupaten Badung, 2016**

Total Rainfall and Rainfall Days at Some Rainfall Stations in Badung Regency, 2016

Bulan <i>Month</i>	Kuta Selatan		Kuta		Kuta Utara		
	Curah Hujan <i>Rainfall (mm)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Rainfall (mm)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Rainfall (mm)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / <i>January</i>	50	4	-	-	385	6	
2. Februari / <i>February</i>	427	16	-	-	451	15	
3. Maret / <i>March</i>	98	10	-	-	155	7	
4. April / <i>April</i>	7	3	-	-	-	2	
5. Mei / <i>May</i>	65	7	-	-	-	1	
6. Juni / <i>June</i>	189	10	-	-	73	6	
7. Juli / <i>July</i>	193	15	-	-	79	8	
8. Agustus / <i>August</i>	29	3	-	-	30	4	
9. September / <i>September</i>	412	8	-	-	137	7	
10. Oktober / <i>October</i>	156	5	-	-	90	7	
11. November / <i>November</i>	631	16	-	-	255	14	
12. Desember / <i>December</i>	740	18	-	-	254	14	
Jumlah / <i>Total</i>	2016	2 997	115	-	1 909	91	
Rata-Rata / <i>Average</i>		249,75	9,58	-	159,08	7,58	
	2015	1 275	52	476	63	476	63
		106,25	4,33	39,67	5,25	39,67	5,25

Lanjutan Tabel
Continued Table : 1.2.1

Bulan / Month	Mengwi		Abiansemal		Petang		
	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / January	143	12	168	7	180	18	
2. Februari / February	428	19	310	22	855	29	
3. Maret / March	178	11	150	11	280	20	
4. April / April	96	11	59	7	213	16	
5. Mei / May	26	8	31	4	165	16	
6. Juni / June	122	11	163	21	217	11	
7. Juli / July	216	14	86	12	219	18	
8. Agustus / August	217	10	131	10	193	17	
9. September / September	355	13	299	12	247	15	
10. Oktober / October	260	15	237	15	510	26	
11. November / November	504	18	340	22	795	28	
12. Desember / December	435	22	417	21	541	30	
Jumlah / Total	2016	2 980	164	2 391	164	4 415	244
Rata-Rata / Average		248,33	13,67	199,25	13,67	367,92	20,33
	2015	1 571	86	1 901	105	1 473	159
		130,92	7,17	158,42	8,75	122,75	13,25

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung.

Source : Departemen of Agriculture and Food of Badung Regency

Tabel : 1.2.2 Angka Perbandingan Keadaan Curah Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2016
Table : Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Curah Hujan (mm) / Rainfall (mm)			
	Data Aktual Actual	Normal Normal	Perbedaan Difference	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	134,3	332,1	-197,8	59,6
2. Februari / February	561,4	304,3	257,1	84,5
3. Maret / March	91,5	216,1	-124,6	57,7
4. April / April	25,0	135,2	-110,2	81,5
5. Mei / May	94,3	66,9	27,4	41,0
6. Juni / June	263,2	45,0	218,2	484,9
7. Juli / July	122,3	49,1	73,2	149,1
8. Agustus / August	62,6	24,6	38,0	154,5
9. September / September	391,1	37,7	353,4	937,4
10. Oktober / October	67,7	78,4	-10,7	13,6
11. November / November	276,6	153,8	122,8	79,8
12. Desember / December	399,0	295,9	103,1	34,8

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.

Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

Tabel : 1.2.3 Angka Perbandingan Keadaan Hari Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2016
Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Hari Hujan / Rainy Days			
	Data Aktual Actual	Normal Normal	Perbedaan Difference	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	8	23	-15,0	65,2
2. Februari / February	24	20	4,0	20,0
3. Maret / March	15	16	-1,0	6,3
4. April / April	6	13	-7,0	53,8
5. Mei / May	10	9	1,0	11,1
6. Juni / June	19	8	11,0	137,5
7. Juli / July	15	7	8,0	114,3
8. Agustus / August	13	4	9,0	225,0
9. September / September	15	5	10,0	200,0
10. Oktober / October	13	8	5,0	62,5
11. November / November	23	13	10,0	76,9
12. Desember / December	22	19	3,0	15,8

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.

Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

Tabel : 1.2.4 Angka Perbandingan Keadaan Temperatur Setiap Bulan di Kabupaten Badung , 2016 (° Celcius)
Table : Comparison Figures of Temperature Conditions Every Month in Badung Regency, 2016 (° Celcius)

Bulan / Month	Maksimum / Maximum			Minimum / Minimum			Rata-rata / Average		
	Data Aktual / Actual	Normal	Beda Diference	Data Aktual / Actual	Normal	Beda Diference	Data Aktual / Actual	Normal	Beda Diference
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari / January	32,4	31,0	1,4	25,8	24,9	0,9	28,9	27,7	1,2
2. Februari / February	30,9	31,2	-0,3	25,3	25,0	0,3	27,7	27,8	-0,1
3. Maret / March	32,2	31,3	0,9	25,9	24,7	1,2	28,8	27,6	1,2
4. April / April	32,3	31,3	1,0	25,8	24,6	1,2	28,7	27,6	1,1
5. Mei / May	31,7	30,7	1,0	25,8	24,3	1,5	28,4	27,1	1,3
6. Juni / June	31,0	30,0	1,0	25,0	24,1	0,9	27,7	26,6	1,1
7. Juli / July	30,2	29,2	1,0	24,8	23,7	1,1	27,1	26,0	1,1
8. Agustus / August	29,8	29,3	0,5	24,1	23,5	0,6	26,9	26,0	0,9
9. September / September	30,7	30,1	0,6	24,7	23,8	0,9	27,6	26,5	1,1
10. Oktober / October	31,6	31,1	0,5	25,4	24,3	1,1	28,5	27,3	1,2
11. November / November	31,6	31,5	0,1	24,7	25,0	-0,3	28,3	27,9	0,4
12. Desember / December	30,7	31,2	-0,5	25,3	25,0	0,3	27,9	27,8	0,1

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.

Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

Tabel : 1.2.5 Angka Perbandingan Keadaan Angin dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2016

Comparison Figures of Wind Situation and Normal Condition Every Month in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Arah Angin Wind Direction		Kecepatan Angin (Knot) Wind Velocity		
	Dari From	Normal Normal	Kecepatan Velocity	Normal Normal	Beda Difference
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	E	W	6	6	-0,4
2. Februari / February	W	W	5	6	-1,0
3. Maret / March	E	W	4	4	0,0
4. April / April	E	E	5	4	1,2
5. Mei / May	E	E	5	5	0,5
6. Juni / June	E	E	5	6	-0,5
7. Juli / July	E	SE	6	7	-0,5
8. Agustus / August	E	SE	7	7	-0,1
9. September / September	E	SE	6	6	0,2
10. Oktober / October	E	SE	5	5	0,5
11. November / November	E	SE	4	4	0,4
12. Desember / December	W	W	8	5	3,4

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.
 Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

Tabel : 1.2.6 Tekanan Udara dan Kelembaban Udara di Kabupaten Badung, 2016
 Table : 1.2.6 Air Pressure and Humidity in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Tekanan Udara (mb) Air Pressure (mb)		Kelembaban Udara (%) Humidity (%)	
	Data Aktual Actual	Normal Normal	Data Aktual Actual	Normal Normal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	1 010,0	1 008,4	76	81
2. Februari / February	1 009,6	1 008,2	85	81
3. Maret / March	1 009,9	1 008,8	79	82
4. April / April	1 009,7	1 009,2	78	82
5. Mei / May	1 009,4	1 009,9	81	81
6. Juni / June	1 010,3	1 010,6	80	80
7. Juli / July	1 010,2	1 011,4	81	79
8. Agustus / August	1 010,5	1 011,8	79	79
9. September / September	1 010,0	1 011,8	81	80
10. Oktober / October	1 009,1	1 010,9	79	80
11. November / November	1 008,7	1 009,4	81	80
12. Desember / December	1 006,9	1 008,8	81	81

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.
 Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

Tabel : 1.2.7 Perbandingan Keadaan Penyinaran Matahari dengan Angka Normal di Kabupaten Badung, 2016
Comparison of Sun Radiation with Normal Condition in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Penyinaran Matahari (%) / Sun Radiation (%)		
	Data Aktual	Normal	Beda
	<i>Actual</i>	<i>Normal</i>	<i>Difference</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	76	63	13
2. Februari / February	55	66	-11
3. Maret / March	72	72	-
4. April / April	93	81	12
5. Mei / May	91	87	4
6. Juni / June	85	85	-
7. Juli / July	82	91	-9
8. Agustus / August	90	89	1
9. September / September	80	89	-9
10. Oktober / October	83	86	-3
11. November / November	73	75	-2
12. Desember / December	43	64	-21

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.

Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

Anggota DPRD Badung hasil pemilu 2014



10 orang



17 orang



7 orang



6 orang

Pemerintahan
Government

2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Badung 2016

golongan I



golongan II



golongan III



golongan IV



<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem politik** di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
2. **Kekuasaan legislatif** dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. **Susunan pemerintahan** Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. **Lembaga tinggi negara** terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD),

TECHNICAL NOTES

1. **The political system** in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.
2. **Legislative power** is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
3. **Regional House of Representatives (DPRD)** members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
4. **The government structure** of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.
5. **State supreme agencies** consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and

Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

6. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 7. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 8. **Pegawai negeri sipil (PNS)** adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
- Judicial Commission.*
6. **Village** is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).
 7. **Sub-district** is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).
 8. **Civil servants (PNS)** is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.

ULASAN

DESCRIPTION

Peranan pemerintahan dalam kegiatan pembangunan dan pelaksanaan tugas-tugas pembangunan sangat dipengaruhi oleh kelembagaan dan fungsi yang ada. Dalam Rangka mendukung kelancaran pembangunan di Kabupaten Badung yang meliputi 6 kecamatan dan 62 desa/kelurahan. Berdasarkan klasifikasi wilayahnya, di Kabupaten Badung terdapat 37 daerah urban (perkotaan) dan 25 daerah rural (pedesaan). Pemerintahan akan berjalan efektif jika semua perangkat pemerintahan berfungsi dengan baik.

Berdasarkan hasil Pemilihan Umum tahun 2014 telah terpilih wakil-wakil rakyat secara demokratis untuk menduduki kursi DPRD Kabupaten Badung. Sesuai dengan perbandingan jumlah penduduk Kabupaten Badung, jumlah anggota DPRD hasil pemilu 2014 sebanyak 40 orang dengan komposisi Fraksi PDI Perjuangan 17 orang, Fraksi Partai Golkar 10 orang, Fraksi Demokrat 7 orang, dan Fraksi Perhimpunan Pelopor Peduli Badung 6 orang.

Kegiatan DPRD Kabupaten Badung tahun 2016 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu dari 477 kegiatan menjadi 623 kegiatan, dengan jenis kegiatan yang paling banyak dilakukan berupa menerima kunjungan kerja yaitu sebanyak 354 kali, lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan rapat kerja yang hanya dilakukan sebanyak 69 kali.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di

The role of government in development activities and co-administration tasks is strongly influenced by the existing institutions and functions. . In order to support the smooth development in Badung regency covering 6 districts and 62 villages / kelurahan. Based on the classification of its territory, in Badung regency there are 37 urban areas (urban) and 25 rural areas (rural) Classification based on the kind of area, Badung Regency consist of 37 urban areas and 25 rural areas.

Based on the result of the general election in 2014 was elected democratically the members of the House of Representative of Badung Regency. According to the number of population of Badung Regency, number of parliament election results of 2009 were 40 members with composition of 17 members of PDIP Fraction, 10 members of Partai Golkar Fraction, 9 members of Demokrat Fraction and 6 member of Perhimpunan Pelopor Peduli Badung Fraction

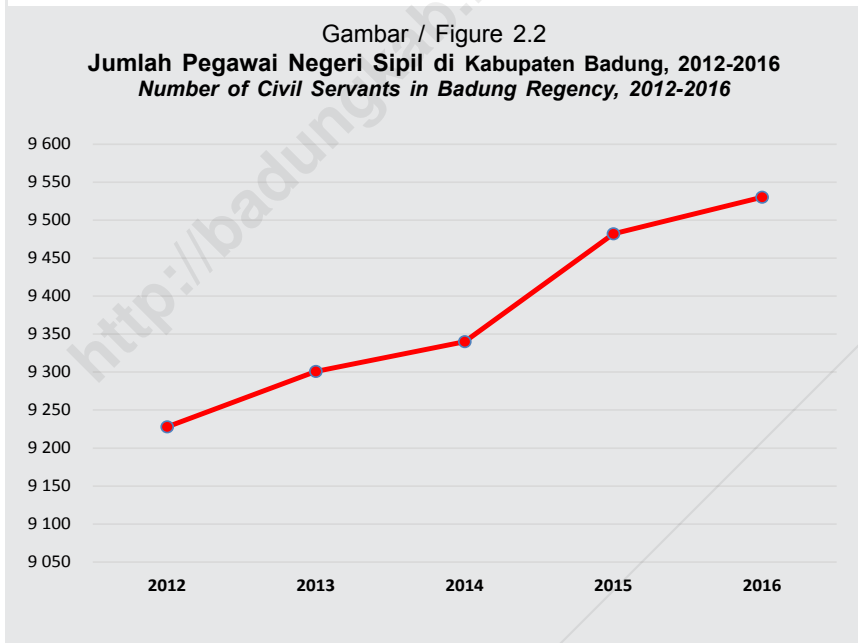
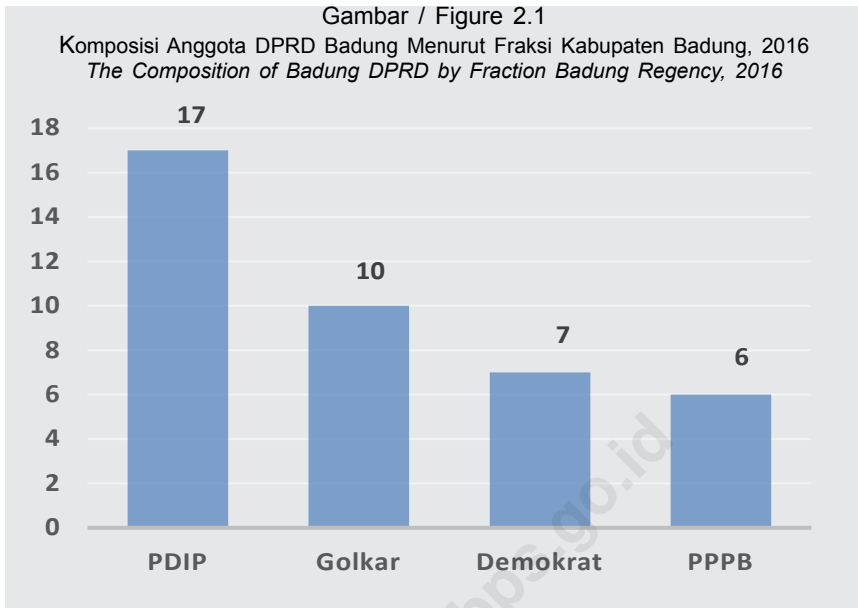
Number of activities of House of Representatives of Badung Regency in 2016 is increased compare with the previous year, from 477 events to 623 events. The most activities carried out is receiving working visit as many 354 times, more than working meeting which is only 69 times.

The number of civil servants in Badung

Kabupaten Badung pada tahun 2016 adalah sebagai berikut : Golongan I sebanyak 288 orang, Golongan II sebanyak 2422 orang, golongan III sebanyak 3724 orang dan Golongan IV sebanyak 2794 orang. Jadi banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Badung adalah sebanyak 9396 orang.

Regency in 2016 is as follows: Group I 288 people, Group II as many as 2422 people, class III as many as 3724 people and Group IV of 2794 people. So the number of Civil Servants in Badung regency is 9396 people.

<http://badungkab.bps.go.id>



<http://badungkab.bps.go.id>

2.1 Wilayah Administrasi/*Administrative Region*

Tabel : 2.1.1 Jumlah Desa, Banjar, Lingkungan di Kabupaten Badung, 2016
 Table : 2.1.1 *Number of Administrative Units by Subdistrict in Badung Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capital</i>	Desa/ <i>Village</i>		Unit di Bawah Desa/ <i>Sub Village</i>	
		Dinas/Kel	Adat	Banjar Dinas	Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan	Jimbaran	6	9	26	36
2. Kuta	Kuta	5	6	-	27
3. Kuta Utara	Kerobokan	6	8	43	45
4. Mengwi	Mengwi	20	38	131	56
5. Abiansemal	Blahkiuh	18	34	124	-
6. Petang	Petang	7	27	49	-
Badung	2016	62	122	373	164
	2015	62	122	373	164
	2014	62	122	373	164
	2013	62	122	373	164
	2012	62	122	372	164

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Badung.

Source : *Department of Community and Village Empowerment of Badung Regency*

Tabel : 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kategori, Jenis dan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Categories, Kinds and Village Classification by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Kategori / Categories			Jenis / Kinds		Klasifikasi / Classification		Jumlah/ Total
	Swada- ya / Self Help	Swakar- ya / Self Work	Swasem- bada / Self Support- ing	Kelura- han	Desa Dinas	Perkota- an/ Urban	Perdesa- an/ Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuta Selatan	-	-	6	3	3	4	2	6
2. Kuta	-	-	5	5	-	5	-	5
3. Kuta Utara	-	-	6	3	3	6	-	6
4. Mengwi	-	-	20	5	15	13	7	20
5. Abiansemal	-	-	18	-	18	9	9	18
6. Petang	-	-	7	-	7	-	7	7
Badung	2016	-	62	16	46	37	25	62
	2015	-	62	16	46	37	25	62
	2014	-	62	16	46	37	25	62
	2013	-	62	16	46	37	25	62
	2012	-	62	16	46	37	25	62

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Badung.
 Source : Department of Community and Village Empowerment of Badung Regency

Tabel : 2.1.3 Nama Desa Adat Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung , 2016
Table : 2.1.3 *Directory of Custom Village by Subdistrict in Badung Regency, 2016*

Kecamatan / Subdistrict	Nama Desa Adat / Name of Custom Village
(1)	(2)
1. Kuta Selatan	1. Jimbaran 2. Tanjung Benoa 3. Tengkulung 4. Pecatu 5. Ungasan 6. Kampial 7. Peminge 8. Bualu 9. Kutuh
2. Kuta	1. Seminyak 2. Legian 3. Kuta 4. Tuban 5. Kelan 6. Kedonganan
3. Kuta Utara	1. Kerobokan 2. Padonan 3. Tandeg 4. Cangu 5. Berawa 6. Tuka 7. Dalung 8. Padangluwih
4. Mengwi	1. Cemagi 2. Seseh 3. Mengening

Lanjutan Tabel : 2.1.3
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Nama Desa Adat / Name of Custom Village
(1)	(2)
4. Mengwi	4. Sogsogan
	5. Munggu
	6. Pande
	7. Kerta Bujangga
	8. Pererenan
	9. Tumbak Bayuh
	10. Buduk
	11. Abianbase
	12. Semate
	13. Kapal
	14. Tangeb
	15. Sempidi
	16. Kwanji
	17. Sading
	18. Lukluk
	19. Perang
	20. Anggungan
	21. Kekeran
	22. Beringkit
	23. Mengwitani
	24. Mengwi
	25. Gulingan
	26. Penarungan
	27. Cemenggon
	28. Banjarsayan
	29. Denkayu
	30. Baha
	31. Cengkok

Lanjutan Tabel : 2.1.3
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Nama Desa Adat / Name of Custom Village
(1)	(2)
4. Mengwi	32. Sobangan 33. Dukuh Moncos 34. Sembung 35. Balangan 36. Karangenjung 37. Sembung Sobangan 38. Kuwum Nyelati
5. Abiansemal	1. Sibangkaja 2. Lambing Sibangkaja 3. Sibangede 4. Angantaka 5. Kekeran 6. Bongkasa 7. Kutaraga 8. Karang Dalem 9. Selat 10. Mambal 11. Baturhning 12. Semana 13. Uma Anyar 14. Gerih 15. Abiansemal 16. Taman 17. Batubayan 18. Jempeng 19. Punggul 20. Sigaran

Lanjutan Tabel : 2.1.3
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Nama Desa Adat / Name of Custom Village
(1)	(2)
5. Abiansemal	21. Tingas 22. Lambing 23. Bindu 24. Samu 25. Ayunan 26. Ambengan 27. Tegal 28. Darmasaba 29. Pukah 30. Blahkiuh 31. Jagapati 32. Sedang 33. Sangeh 34. Gerana
6. Petang	1. Samuan 2. Anggungan 3. Carangsari 4. Getasan 5. Pangsari 6. Petang 7. Kerta 8. Lipah 9. Munduk Damping 10. Angantiga 11. Sulangai 12. Batulantang 13. Sandakan

Lanjutan Tabel : 2.1.3
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Nama Desa Adat / Name of Custom Village
(1)	(2)
6. Petang	14. Nungnung
	15. Auman
	16. Plaga
	17. Tinggan
	18. Bukian
	19. Semanik
	20. Tiyingan
	21. Kiadan
	22. Bon
	23. Lawak
	24. Belok
	25. Sekar Mukti
	26. Jempanang
	27. Sidan

Sumber : Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung.

Source : Cultural Office of Badung Regency

Tabel : 2.1.4 **Banyaknya Proyek Swadaya Masyarakat yang Bersumber dari Dana Swadaya Murni Masyarakat, Swadaya Penunjang, 2016**
Number of Community Projects and Rural Society Self Values by Subdistrict in Badung Regency, 2016

(Ribuan Rupiah / thousand rupiahs)

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Proyek Swadaya Murni Masyarakat <i>Number of Community Projects</i>		Realisasi Biaya Proyek Swadaya Murni Masyarakat <i>Budget Realization</i>	
	Fisik/ <i>Physics</i>	Non Fisik <i>Non Physics</i>	Fisik/ <i>Physics</i>	Non Fisik <i>Non Physics</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuta Selatan	-	-	-	-
2. Kuta	-	-	-	-
3. Kuta Utara	-	-	-	-
4. Mengwi	-	-	-	-
5. Abiansemal	-	-	-	-
6. Petang	-	-	-	-
Badung	2016	-	-	-
	2015	444	7 226	72 683 358
	2014	577	12 159	106 520 655
	2013	733	8 498	82 463 260
	2012	853	41 845	71 430 799

Lanjutan Tabel : 2.1.4
Continued Table

(Ribuan Rupiah / thousand rupiahs)

Kecamatan Subdistrict	Bantuan Penunjang / Additional Funding		Jumlah / Total
	Fisik / Physics	Non Fisik/ Non Physics	(4)+(5)+(6)
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Kuta Selatan	-	-	-
2. Kuta	-	-	-
3. Kuta Utara	-	-	-
4. Mengwi	-	-	-
5. Abiansemal	-	-	-
6. Petang	-	-	-
Badung	2016	-	-
	2015	409 572 774	2 856 420
	2014	8 582 960	4 753 150
	2013	-	-
	2012	48 119 880	792 732

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Badung.

Source : Department of Community and Village Empowerment of Badung Regency

Tabel : 2.1.5 Permohonan Hak Guna Bangunan atas Tanah Negara di Kabupaten Badung, 2016
Table : 2.1.5 *Application for Building Concession at State Land in Badung Regency, 2016*

Bulan / Month	Hak Guna Bangunan /				
	Permohonan Yang Masuk <i>Recorded Request</i>		Difatwakan Ke Kanwil <i>Submitted to Regional Office</i>		
	Jumlah / Total	Luas / Area	Jumlah / Total	Luas / Area	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sisa Bulan Lalu	-	-	-	-	
1. Januari / January	2	1 231	-	-	
2. Februari / February	4	8 305	-	-	
3. Maret / March	-	-	-	-	
4. April / April	16	188 012	-	-	
5. Mei / May	6	11 360	-	-	
6. Juni / June	-	-	-	-	
7. Juli / July	-	-	-	-	
8. Agustus / August	1	2 240	-	-	
9. September / September	1	18 800	-	-	
10. Oktober / October	-	-	-	-	
11. November / November	-	-	-	-	
12. Desember / December	1	23 575	-	-	
Jumlah / Total	2016	31	253 523	2	-
	2015	45	277 741	2	117 445
	2014	35	109 307	1	38 650
	2013	50	417 571	1	84 010
	2012	153	2 193 851	46	1 118 962

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Badung.

Source : National Land Board of Badung Regency

Tabel : 2.1.6 Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah di Kabupaten Badung, 2016
Table : 2.1.6 Number of Published Land Certificate in Badung Regency, 2016

Jenis Sertifikat Tanah		Jumlah
<i>Kinds of Land Certificate</i>		<i>Total</i>
	(1)	(2)
1.	Hak Milik / <i>Land Property Rights</i>	9 129
2.	Hak Guna Bangunan / <i>Land Use Rights of the Building</i>	346
3.	Hak Guna Usaha / <i>Land Lease Right</i>	-
4.	Hak Pakai / <i>Land Use Rights</i>	57
5.	Hak Pengelolaan / <i>Land Management Rights</i>	-
6.	Wakaf / <i>Waqf Land</i>	5
7.	Pemberian HGB/HP di atas Sertifikat Hak Milik berdasarkan Akte PPAT tanpa pengukuran	-
Jumlah / <i>Total</i>	2016	9 537
	2015	11 726
	2014	12 609
	2013	14 369
	2012	16 607

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Badung.

Source : National Land Board of Badung Regency

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ House of Representatives

Tabel : 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Badung Menurut Fraksi, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014
Table : 2.2.1 *Number of House of Representatives of Badung Regency's Members, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014*

Fraksi/ <i>Fraction</i>	Hasil Pemilu <i>General Election Result</i>					
	1992	1997	1999	2004	2009	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fraksi Partai Golkar	16	23	4	9	11	10
2. Fraksi TNI/POLRI	5	6	4	-	-	-
3. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia (Perjuangan)	6	1	24	21	14	17
4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-	-	-	-
5. Fraksi Nurani Marhaen	-	-	3	-	6	-
6. Fraksi Bersatu	-	-	-	10	-	-
7. Fraksi Demokrat	-	-	-	-	9	7
8. Fraksi Perhimpunan Pelopor Peduli Badung	-	-	-	-	-	6
Jumlah/ <i>Total</i>	27	30	35	40	40	40

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Badung

Source : *Secretary of House of Representatives of Badung Regency*

Tabel : 2.2.2 Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Badung, 2012-2016
Table : 2.2.2 *Number and Kinds of House of Representatives of Badung Regency Activities, 2012-2016*

Jenis Kegiatan <i>Kind of Activities</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rapat Paripurna	17	18	16	14	14
2. Rapat Paripurna Khusus	-	-	-	-	-
3. Rapat Paripurna Istimewa	2	1	3	4	3
4. Rapat Panitia Musyawarah	11	11	12	12	13
5. Rapat Panitia Anggaran	4	3	7	9	4
6. Rapat Komisi	8	4	13	6	7
7. Rapat Paripurna Intern	17	13	22	15	15
8. Rapat Panitia Khusus	36	55	43	83	21
9. Rapat Fraksi	8	11	9	12	9
10. Peninjauan/Kunker	42	37	21	12	44
11. Rapat Pimpinan	0	3	3	2	-
12. Rapat Dengar Pendapat	6	-	5	5	10
13. Rapat Panitia Rumahtangga	0	-	-	-	-
14. Menerima Kunjungan Kerja	71	15	184	211	354
15. Menerima Demo	0	1	3	1	1
16. Pelatihan/Pendidikan	5	4	4	3	2
17. Audensi	29	3	6	6	2
18. Rapat Kerja	60	69	65	25	69
19. Sidak	3	4	8	20	15
20. Presentasi	6	8	7	0	5
21. Rapat Badan Kehormatan	1	1	3	12	12
22. Reses	3	3	3	3	5
23. Rapat Gabungan Pimpinan	10	12	12	10	10
24. Rapat Badan Legislasi Daerah	6	3	4	12	8
J u m l a h/Total	345	279	453	477	623

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Badung.

Source : *Secretary of House of Representatives of Badung Regency*

Tabel : 2.2.3 Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Badung, 2014 - 2019
Table : 2.2.3 *Composititon of Membership of House Representatives of Badung Regency, 2014 - 2019*

Partai/Fraksi <i>Fraction</i>	Ketua <i>Chairman</i>	Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Komisi A	Komisi B	Komisi C	Komisi D	Badan Kehormatan <i>Agency Honors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. PDI P	1	-	4	4	4	4	2
2. Partai Golkar	-	1	2	3	2	2	1
3. Partai Demokrat	-	1	1	2	1	2	1
4. Nurani Marhaen	-	-	2	1	2	1	1
J u m l a h	1	2	9	10	9	9	5

Catatan / Notes :

Komisi A menangani bidang : Pemerintahan, Ketertiban, Kependudukan, Pers/Penerangan, Hukum/Perundang-undangan, Kepegawaian, Sosial, Politik

Komisi A handling for : Government, Orderlines, Population, Information, Laws, Employee Affair, Social, Politics

Komisi B menangani bidang : Pariwisata, Perdagangan, Perindustrian, Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan, Pengadaan Pangan, Logistik, Koperasi, Pekerjaan Umum, Kebersihan, Perhubungan, Lingkungan Hidup

Komisi B handling for : Tourism, Trade, Industry, Agriculture, Fishery, Livestock, Plantation, Forestry, Food Procurement, Logistics, Cooperation, Public Working, Transportation, Sanitation

Komisi C menangani bidang : Keuangan, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha dan Penanaman Modal

Komisi C handling for : Finance, Tax, Retibution, Banking, Companies, Business and Investment

Komisi D menangani bidang : Pendidikan, Ketenagakerjaan, Kepemudaan dan Olahraga, Agama, Sosial Budaya, Kesehatan dan Keluarga Berencana, Peranan Wanita dan Transmigrasi.

Komisi C handling for : Education, Employment, Youth and Sports, Religion, Cultural, Health and Family Planning, Women Enrollment and Transmigration.

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Badung.

Source : Secretary of House of Representatives of Badung Regency

2.3 Pegawai Negeri Sipil/ *Civil Servants*

Tabel : 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil, Tenaga Harian Lepas dan Pegawai Dirinci Menurut Unit Kerja pada Pemerintah Kabupaten Badung, 2016
Number of Civil Servant, Daily Worker and Temporary Employees by Institution in Badung Regency Government, 2016

Unit Kerja <i>Institutions</i>	Golongan PNS / <i>Job Level of Civil Servants</i>				Tenaga Harian Lepas / <i>Daily Workers</i>	Hono-rer / <i>Temp- orary Emp- loyees</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sekretariat Daerah Kab. Badung	19	167	234	22	14	-	456
2 Inspektorat Kab.Badung	4	23	34	15	2	-	78
3 Bappeda & Litbang	3	18	67	11	-	-	99
4 Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga	10	277	1 338	2 360	7	-	3 992
5 Dinas Kesehatan	3	150	449	46	1	-	649
6 Dinas Sosial & Tenaga Kerja	1	22	48	15	2	-	88
7 Dinas Perhubungan Komunikasi & Informatika	4	103	94	10	3	-	214
8 Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	-	37	18	10	2	-	67
9 Dinas Kebudayaan	1	22	41	9	1	-	74
10 Dinas Pariwisata	15	47	39	6	5	-	112
11 Dinas Bina Marga & Pengairan	12	63	45	8	14	-	142
12 Dinas Cipta Karya	2	48	65	8	4	-	127
13 Dinas Koperasi, UKM & Perindag	2	31	53	9	3	-	98

Lanjutan Tabel : 2.3.1
Continued Table

Unit Kerja / Institutions	Golongan PNS / Job Level of Civil Servants				Tenaga Harian Lepas / Daily Workers	Hono-rer / Temp- orary Emp- loyees	Jumlah / Total
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14 Dinas Pertanian, Perkebunan & Kehutanan	1	18	102	38	3	-	162
15 Dinas Peternakan, Perikanan & Kelautan	2	49	60	31	1	-	143
16 Dinas Pendapatan Daerah Pasedahan Agung	3	51	133	13	16	-	216
17 Dinas Pemadam Kebakaran	11	163	25	8	3	-	210
18 Dinas Kebersihan & Pertamanan	105	205	36	12	35	-	393
19 Badan Kesbang Politik & Linmas	-	25	36	7	-	-	68
20 Badan Lingkungan Hidup	2	19	26	11	2	-	60
21 BPMD & Pemdes	4	22	23	11	2	-	62
22 Badan KB & Keluarga Sejahtera	2	43	56	27	1	-	129
23 Badan Kepegawaian Daerah	-	16	55	8	3	-	82
24 Satuan Polisi Pamong Praja	18	156	43	5	5	-	227
25 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	10	19	6	1	-	38

Lanjutan Tabel : 2.3.1
Continued Table

Unit Kerja / Institutions	Golongan PNS / Job Level of Civil Servants				Tenaga Harian Lepas / Daily Workers	Hono-rer / Temp- orary Emp- loyees	Jumlah / Total
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
26 Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	1	40	60	7	1	-	109
27 Kantor Perpustakaan Daerah	1	25	11	3	2	-	42
28 Kantor Arsip Daerah	1	27	13	2	1	-	44
29 Kantor Pemberdayaan Perempuan	1	16	12	3	-	-	32
30 RSUD	9	191	231	44	5	-	480
31 Setwan DPRD	7	43	33	9	2	-	94
32 Kantor Camat Petang	9	22	17	3	3	-	54
33 Kantor Camat Abiansemal	9	51	22	2	6	-	90
34 Kantor Camat Mengwi	5	40	21	3	2	-	71
35 Kantor Camat Kuta Utara	2	30	22	3	6	-	63
36 Kantor Camat Kuta	2	22	19	3	4	-	50
37 Kantor Camat Kuta Selatan	1	21	20	3	-	-	45
38 Kantor Lurah Sempidi, Kecamatan Mengwi	1	7	10	-	-	-	18

Lanjutan Tabel : 2.3.1
Continued Table

Unit Kerja / Institutions	Golongan PNS / Job Level of Civil Servants				Tenaga Harian Lepas / Daily Workers	Hono-rer / Temp- orary Emp- loyees	Jumlah / Total
	I	II	III	IV	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
39 Kantor Lurah Lukluk, Kecamatan Mengwi	1	7	8	-	2	-	18
40 Kantor Lurah Kapal, Kecamatan Mengwi	-	11	8	-	-	-	19
41 Kantor Lurah Abianbase, Kecamatan Mengwi	2	8	6	-	-	-	16
42 Kantor Lurah Sading, Kecamatan Mengwi	2	6	6	1	-	-	15
43 Kantor Lurah Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara	1	9	7	-	-	-	17
44 Kantor Lurah Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara	2	7	7	-	-	-	16
45 Kantor Lurah Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara	1	7	7	-	-	-	15
46 Kantor Lurah Tuban, Kecamatan Kuta	-	9	6	-	-	-	15
47 Kantor Lurah Kedongan,an, Kecamatan Kuta	1	2	6	-	2	-	11
48 Kantor Lurah Kuta, Kecamatan Kuta	1	5	6	1	1	-	14

Lanjutan Tabel : 2.3.1
Continued Table

Unit Kerja / <i>Institutions</i>	Golongan PNS / <i>Job Level of Civil Servants</i>				Tenaga Harian Lepas / <i>Daily Workers</i>	Hono-rer / <i>Temp- orary Emp- loyees</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	I	II	III	IV				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
49 Kantor Lurah Legian, Kecamatan Kuta	-	8	6	-	-	-	14	
50 Kantor Lurah Seminyak, Kecamatan Kuta	-	7	6	-	-	-	13	
51 Kantor Lurah Bena,oa, Kecamatan Kuta Selatan	2	3	6	1	1	-	13	
52 Kantor Lurah Tanjung Bena,oa, Kecamatan Kuta Selatan	-	7	4	-	-	-	11	
53 Kantor Lurah Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan	-	6	5	-	-	-	11	
Jumlah / Total	2016	288	2 422	3 724	2 794	168	-	9 396
	2015	296	2 396	3 923	2 686	168	-	9 469
	2014	312	2 436	3 854	2 738	-	-	9 383
	2013	326	2 550	3 821	2 785	185	-	9 667
	2012	367	2 940	3 354	2 869	246	-	9 776

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Badung
 Source : *Human Resources Agency and Human Resources Development of Badung Regency*

Tabel : 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Tenaga Harian/
Table : 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Tenaga Harian/
Honorer dari Badan/Kantor/Instansi di Kabupaten Badung, 2016
*Number of Civil Servant by Job Level and Daily Workers/Temporary
Employees of Non Governmental Office in Badung Regency, 2016*

Instansi <i>Institution</i>	Golongan PNS / Job Level of Civil Servants				THL/ Honorer <i>Daily Workers / Temporary Employees</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Polres Badung	-	10	4	-	-	14
2 Pengadilan Negeri Denpasar	3	22	72	10	18	125
3 Kejaksaan Negeri Denpasar	-	12	50	2	-	64
4 Kantor Kementerian Agama Badung	-	7	102	39	37	185
5 BPS Kabupaten Badung	-	6	17	3	-	26
6 LP Kelas IIA Denpasar	-	41	106	3	-	150
7 Universitas Udayana	6	156	1 306	661	974	3 103
8 PPTI Cabang Badung	-	-	-	-	22	22
9 PT. Angkasa Pura I Cabang Ngurah Rai	-	242	328	8	-	578
10 PDAM Tirta Mangutama Kab. Badung	4	191	67	8	91	361
11 PD Pasar Badung *)	104	124	22	-	8	258
12 KPP Badung Selatan	-	58	35	5	5	103
13 KPP Badung Utara	-	42	41	2	29	114
Jumlah	117	911	2 150	741	1 184	5 103

Catatan : *) PD Pasar Badung Klasifikasi Pegawai (A = 145, B =98, C = 22, D = 0)

Sumber : Dari Masing-Masing Instansi.

Source : Data From Its Own Institution

Tabel : 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil dari Badan/Kantor/Instansi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2016
Number of Civil Servant of Non Governmental Office in Badung Regency, 2016

Instansi <i>Institution</i>	Banyaknya Pegawai / <i>Number of Civil Servants</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Polres Badung	4	10	14
2 Pengadilan Negeri Denpasar	72	35	107
3 Kejaksaan Negeri Denpasar	33	31	64
4 Kantor Kementerian Agama Badung	68	80	148
5 BPS Kabupaten Badung	18	8	26
6 LP Kelas IIA Denpasar	122	28	150
7 Universitas Udayana	1 280	849	2 129
8 PPTI Cabang Badung	14	8	22
9 PT. Angkasa Pura I Cabang Ngurah Rai	457	130	587
10 PDAM Tirta Mangutama Kab. Badung	310	51	361
11 PD Pasar Badung	210	40	250
12 KPP Badung Selatan	73	25	98
13 KPP Badung Utara	56	39	95
Jumlah	2 717	1 334	4 051

Sumber : Dari Masing-Masing Instansi.

Source : Data From Its Own Institution

<http://badungkab.bps.go.id>

Penduduk Menurut Kecamatan

2000

1000



- Kuta Selatan
- Kuta
- Kuta Utara
- Mengwi
- Abiansemai
- Petang

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3

Pengangguran Terbuka mengalami penurunan dari tahun 2014-2015



1 558 orang



1 150 orang

<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place,

penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk

but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometre.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its

menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan
- characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labour force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all

untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha, tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang *jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. **Industry is field** of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/ employee but casual worker. A labourers in general is considered

dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Berdasarkan proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Badung pada tahun 2016 sebanyak 630,00 ribu jiwa yang terdiri dari 321,30 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 308,70 ribu jiwa penduduk perempuan, meningkat dibandingkan dengan proyeksi penduduk tahun 2015 yang hanya sebanyak 616, ribu jiwa.

Penduduk tersebar secara tidak merata di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Badung. Jumlah penduduk paling banyak terdapat di Kecamatan Kuta Selatan yaitu sebanyak 152,60 ribu jiwa atau sekitar 24,22 persen dari total penduduk di Kabupaten Badung. Sementara itu Kecamatan Petang merupakan wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu hanya sekitar 25,91 ribu jiwa atau sekitar 4,11 persen dari total penduduk Kabupaten Badung.

Sebagai salah satu daerah tujuan migran di Provinsi Bali, rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Badung cukup tinggi yaitu mencapai 1 505 jiwa/km² dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Kuta yang mencapai 5.866 jiwa/km². Sementara kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Petang yang hanya sebesar 225 jiwa/km². Kepadatan penduduk sangat mempengaruhi kondisi sosial dan keamanan di masing-masing wilayah.

Kajian mengenai sebaran penduduk menurut kelompok umur juga sangat penting karena berkaitan dengan berbagai fenomena sosial demografi.

DESCRIPTION

Based on the population projection of the 2010 Population Census, the population of Badung Regency in 2016 is 630,00 thousand inhabitants consisting of 321,30 thousand inhabitants of men and 308,70 thousand inhabitant of female population, increasing compared to projection of population of 2015 Only as much as 616, thousand inhabitants.

The population is spread unevenly throughout the district in Badung regency. The number of residents is mostly in the District of South Kuta is as many as 152.60 thousand people or about 24.22 percent of the total population in Badung regency. Meanwhile Petang District is the region with the least population of only about 25.91 thousand people or about 4.11 percent of the total population of Badung regency.

As one of the destination areas of migrants in Bali Province, the average population density in Badung regency is quite high, reaching 1 505 soul / km² with the highest population density occurring in Kuta sub-district with 5,866 soul / km². While the lowest population density occurred in District Petang which only amounted to 225 soul / km². Population density greatly affects social and security conditions in each region.

The study of population distribution by age group is also very important as it relates to various social demographic phenomena. From the population pyramid

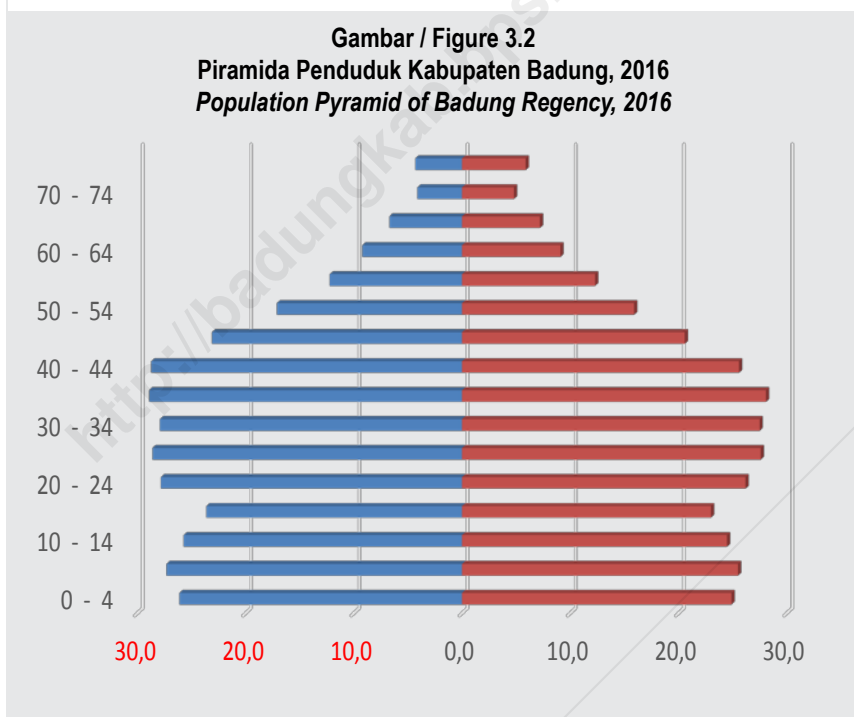
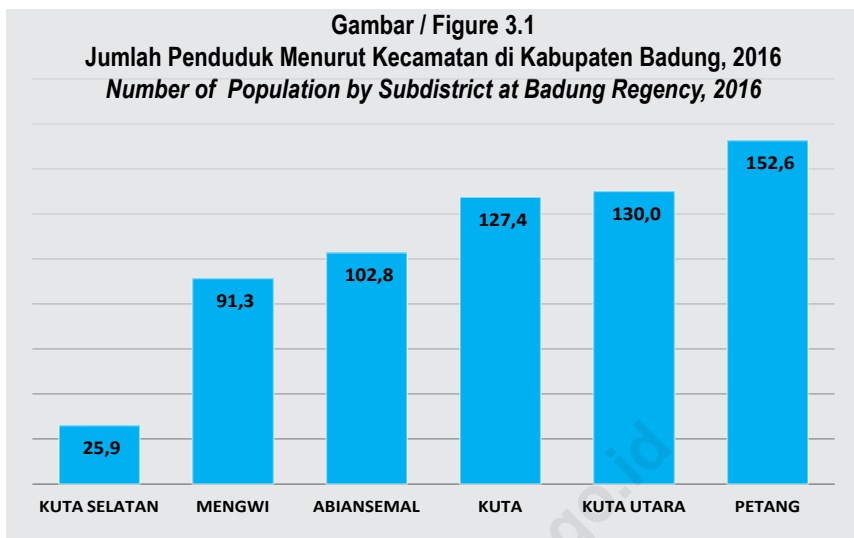
Dari piramida penduduk Kabupaten Badung pada tahun 201 diketahui bahwa tingkat kelahiran di Kabupaten Badung masih cukup tinggi yang tercermin dari lebarnya dasar piramida. Hal ini perlu didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai serta optimalisasi pelaksanaan program keluarga berencana. Di sisi lain, besarnya jumlah penduduk usia produktif (15 – 65 tahun) juga membutuhkan penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup banyak disamping juga harus didukung dengan berbagai perbaikan di bidang pendidikan sebagai upaya untuk mempersiapkan tenaga kerja terdidik dan terlatih dalam memasuki pasar kerja.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kabupaten Badung pada tahun 2015 sebanyak 466,23 ribu jiwa. Dari sejumlah itu sebanyak 339,97 ribu jiwa diantaranya merupakan angkatan kerja, dan 126,26 ribu jiwa bukan merupakan angkatan kerja. Pada tahun 2015 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mencapai 72,19 persen, menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 71,41 persen, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2015 sebesar 0,34 persen, menurun dibandingkan tahun 2014 sebesar 0,48 persen.

of Badung regency in 201 it is known that the birth rate in Badung regency is still high enough that is reflected from the width of pyramid base. This needs to be supported by the availability of adequate health facilities and infrastructure and optimizing the implementation of family planning program. On the other hand, the large number of productive age population (15-65 years old) also requires the provision of sufficient employment field as well as to be supported by various improvements in education as an effort to prepare educated and trained workers in entering the labor market.

Based on the results of the National Labor Force Survey, the number of working age population (15 years and over) in Badung regency in 2015 is 466,23 thousand inhabitants. Of that number 339.97 thousand of whom are laborers, and 126.26 thousand are not laborers. In 2015 the Labor Force Participation rate reached 72.19 percent, down from 71.41 percent in the previous year, while the Open Unemployment Rate in 2015 was 0.34 percent, down from 2014 by 0.48 percent.

<http://badungkab.bps.go.id>



<http://badungkab.bps.go.id>

3.1 Kependudukan / Population

Tabel : 3.1.1 Luas Wilayah, Proyeksi Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 3.1.1 Area, Population Projection, Sex Ratio, and Density by Subdistricts in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Total Area (km ²)	Jumlah Penduduk (000 jiwa) Number of Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Kepadatan per km ² Density per Km ² (000)	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuta Selatan	101,13	78,26	74,34	152,60	105,27	1,509	
2. Kuta	17,52	53,39	49,38	102,77	108,12	5,866	
3. Kuta Utara	33,86	65,41	61,99	127,40	105,52	3,763	
4. Mengwi	82,00	65,65	64,39	130,04	101,96	1,586	
5. Abiansemal	69,01	45,51	45,77	91,28	99,43	1,323	
6. Petang	115,00	13,08	12,83	25,91	101,95	0,225	
Badung	418,52	321,30	308,70	630,00	104,08	1,505	
	2015	418,52	314,30	302,10	616,40	104,05	1,473
	2014	418,52	307,40	295,30	602,70	104,10	1,440
	2013	418,52	300,40	288,60	589,00	104,09	1,407
	2012	418,52	293,20	281,80	575,00	104,05	1,374

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk

Source : Population Projection Figures

Tabel : 3.1.2 **Proyeksi Penduduk Kabupaten Badung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016**
Population Projection of Bali Province by Age Group and Sex in Badung Regency, 2016

(000 jiwa/Person)

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 - 4	26,1	24,9	51,0	
5 - 9	27,3	25,5	52,8	
10 - 14	25,7	24,5	50,2	
15 - 19	23,6	23,0	46,6	
20 - 24	27,8	26,2	54,0	
25 - 29	28,6	27,6	56,2	
30 - 34	27,9	27,5	55,4	
35 - 39	28,9	28,1	57,0	
40 - 44	28,7	25,6	54,3	
45 - 49	23,1	20,6	43,7	
50 - 54	17,1	15,9	33,0	
55 - 59	12,2	12,3	24,5	
60 - 64	9,2	9,1	18,3	
65 - 69	6,7	7,2	13,9	
70 - 74	4,1	4,8	8,9	
75 +	4,3	5,9	10,2	
Jumlah / Total :				
	2016	321,3	308,7	630,0
	2015	307,4	295,3	602,7
	2014	307,4	295,3	602,7
	2013	300,4	288,6	589,0
	2012	293,2	281,8	575,0

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk

Source : *Population Projection Figures*

Tabel : 3.1.3 Proyeksi Penduduk Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 20
Population Projection of Badung Regency by Subdistricts, Sex and Age Group, 2016

(000 jiwa/Person)

	Kuta Selatan			Kuta		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 4	6,87	6,68	13,55	4,30	4,09	8,39
5 - 9	7,23	6,78	14,01	3,89	3,52	7,41
10 - 14	6,60	6,24	12,84	3,27	3,17	6,44
15 - 19	6,19	6,02	12,21	3,61	3,83	7,44
20 - 24	7,53	6,83	14,36	6,77	6,77	13,54
25 - 29	6,68	6,85	13,53	7,01	6,33	13,34
30 - 34	6,89	7,02	13,91	5,94	5,19	11,13
35 - 39	7,42	7,35	14,77	4,86	4,23	9,09
40 - 44	7,56	6,38	13,94	4,29	3,65	7,94
45 - 49	5,33	4,19	9,52	3,26	2,92	6,18
50 - 54	3,55	3,08	6,63	2,40	2,11	4,51
55 - 59	2,12	2,20	4,32	1,66	1,48	3,14
60 - 64	1,69	1,63	3,32	1,01	0,84	1,85
65 - 69	1,17	1,31	2,48	0,56	0,62	1,18
70 - 74	0,74	0,80	1,54	0,30	0,33	0,63
75 +	0,69	0,98	1,67	0,26	0,40	0,66
2016	78,26	74,34	152,60	53,39	49,48	102,87
2015	75,15	71,37	146,52	52,11	48,19	100,30
2014	72,08	68,40	140,48	50,76	46,90	97,66
2013	69,02	65,51	134,53	49,42	45,65	95,07
2012	65,99	62,57	128,56	48,06	44,34	92,40

Lanjutan Tabel : 3.1.3
Continued Table

(000 jiwa/person)

Kelompok Umur Age Group	Kuta Utara			Mengwi			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
0 - 4	5,52	5,23	10,75	4,97	4,66	9,63	
5 - 9	5,95	5,57	11,52	5,44	4,98	10,42	
10 - 14	5,62	5,51	11,13	5,23	5,11	10,34	
15 - 19	4,99	4,90	9,89	4,81	4,40	9,21	
20 - 24	5,57	5,29	10,86	4,48	4,15	8,63	
25 - 29	6,23	5,84	12,07	4,87	4,74	9,61	
30 - 34	5,72	5,90	11,62	4,98	5,01	9,99	
35 - 39	6,16	6,14	12,30	5,36	5,39	10,75	
40 - 44	6,40	5,47	11,87	5,76	5,37	11,13	
45 - 49	4,78	3,90	8,68	5,24	5,06	10,30	
50 - 54	2,97	2,56	5,53	4,24	4,13	8,37	
55 - 59	2,10	2,01	4,11	3,29	3,34	6,63	
60 - 64	1,40	1,34	2,74	2,49	2,57	5,06	
65 - 69	1,00	1,05	2,05	1,87	2,06	3,93	
70 - 74	0,52	0,61	1,13	1,21	1,50	2,71	
75 +	0,48	0,67	1,15	1,41	1,92	3,33	
Jumlah / Total	2016	65,41	61,99	127,40	65,65	64,39	130,04
	2015	63,47	60,16	123,63	65,16	63,92	129,08
	2014	61,53	58,28	119,81	64,68	63,44	128,12
	2013	59,61	56,44	116,05	64,16	62,90	127,06
	2012	57,65	54,52	112,17	63,57	62,39	125,96

Lanjutan Tabel : 3.1.3
Continued Table

(000 jiwa/person)

Kelompok Umur / Age Group	Abiansemal			Petang			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
0 - 4	3,53	3,45	6,98	0,91	0,79	1,70	
5 - 9	3,78	3,65	7,43	1,01	1,00	2,01	
10 - 14	3,82	3,47	7,29	1,16	1,00	2,16	
15 - 19	3,16	3,03	6,19	0,84	0,82	1,66	
20 - 24	2,76	2,66	5,42	0,69	0,60	1,29	
25 - 29	3,10	3,13	6,23	0,71	0,71	1,42	
30 - 34	3,46	3,49	6,95	0,91	0,89	1,80	
35 - 39	3,92	3,87	7,79	1,18	1,12	2,30	
40 - 44	3,63	3,70	7,33	1,06	1,03	2,09	
45 - 49	3,45	3,44	6,89	1,04	1,09	2,13	
50 - 54	2,93	3,05	5,98	1,01	0,97	1,98	
55 - 59	2,36	2,51	4,87	0,67	0,76	1,43	
60 - 64	1,94	2,02	3,96	0,67	0,70	1,37	
65 - 69	1,62	1,67	3,29	0,48	0,49	0,97	
70 - 74	0,99	1,20	2,19	0,34	0,36	0,70	
75 +	1,06	1,43	2,49	0,40	0,50	0,90	
Jumlah / Total	2016	45,51	45,77	91,28	13,08	12,83	25,91
	2015	45,31	45,58	90,89	13,10	12,88	25,98
	2014	45,17	45,38	90,55	13,18	12,90	26,08
	2013	44,97	45,16	90,13	13,22	12,94	26,16
	2012	44,70	44,96	89,66	13,23	13,02	26,25

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk

Source : Population Projection Figures

Tabel : 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Badung (Hasil Sensus Penduduk)
Table : 3.1.4 Number of Population by Age Group in Badung Regency (Result of Population Census)

Kelompok Umur Age Group	Sensus Penduduk 1990 Population Census 1990		Sensus Penduduk 2000 Population Census 2000		Sensus Penduduk 2010 Population Census 2010	
	Jumlah Penduduk Number of Population	Persentase Percentage	Jumlah Penduduk Number of Population	Persentase Percentage	Jumlah Penduduk Number of Population	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 4	19.476	7,09	31.635	9,15	48.425	8,91
5 - 9	22.730	8,28	27.154	7,85	48.842	8,99
10 - 14	26.575	9,68	21.247	6,14	43.053	7,92
15 - 19	34.209	12,46	27.209	7,87	38.482	7,08
20 - 24	32.899	11,98	37.073	10,72	43.710	8,04
25 - 29	27.180	9,90	44.165	12,77	51.834	9,54
30 - 34	21.644	7,88	37.712	10,90	54.276	9,99
35 - 39	18.599	6,77	27.903	8,07	57.134	10,52
40 - 44	15.634	5,69	21.482	6,21	45.795	8,43
45 - 49	13.173	4,80	17.353	5,02	30.888	5,68
50 - 54	10.996	4,00	14.032	4,06	22.881	4,21
55 - 59	7.901	2,88	11.992	3,47	17.499	3,22
60 - 64	8.151	2,97	9.377	2,71	13.640	2,51
65 - 69	5.524	2,01	7.057	2,04	11.208	2,06
70 - 74	4.631	1,69	5.033	1,46	6.975	1,28
75 +	5.318	1,94	5.439	1,57	8.690	1,60
Jumlah Total	274.640	100,00	345.863	100,00	543.332	100,00

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000, 2010

Source : Population of Census 1990, 2000, 2010

Tabel : 3.1.5 Luas Wilayah, Jumlah Rumahtangga, dan Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung
Table : 3.1.5 Area, Number of Households, and Population Result of Population Census 2010 by Subdistricts in Badung Regency

Kecamatan Subdistricts	Luas Wilayah Area	Rumah tangga Number of Households	Jumlah Penduduk Number of Population		
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan	101,13	31 831	59 620	56 298	115 918
2. Kuta	17,52	29 695	45 050	41 433	86 483
3. Kuta Utara	33,86	27 975	53 385	50 330	103 715
4. Mengwi	82,00	28 008	62 146	60 683	122 829
5. Abiansemal	69,01	18 689	44 063	44 081	88 144
6. Petang	115,00	6 283	13 272	12 971	26 243
Badung :	418,52	142 481	277 536	265 796	543 332
SP2000	418,52	84 430	175 380	170 483	345 863
SP1990	418,52	N/A	138 748	135 892	274 640

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010
 Source : Result of Population Census 2010

Tabel : 3.1.6 Beberapa Karakteristik Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung
Table : 3.1.6 *Some Population Characteristics Result of Population Census 2010 by Subdistricts in Badung Regency*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Kepadatan per km ² Density per Km ²	Penduduk per Rumahtangga Average of Family Size	Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 Population Growth Rate 2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuta Selatan	105,90	1 146	3,64	9,13
2. Kuta	108,73	4 936	2,91	5,94
3. Kuta Utara	106,07	3 063	3,71	6,97
4. Mengwi	102,41	1 498	4,39	2,46
5. Abiansemal	99,96	1 277	4,72	1,79
6. Petang	102,32	228	4,18	0,36
Badung :	104,42	1 298	3,81	4,64
SP2000	102,87	826	4,10	1,23
SP1990	102,10	656		2,33

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010

Source : *Result of Population Census 2010*

3.1 Ketenagakerjaan / *Employment*

Tabel : 3.2.1 Indikator Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2015
Table : 3.2.1 Labour Indicators by Sex in Badung Regency, 2015

Uraian <i>Description</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penduduk Usia Kerja (orang) <i>Working Age Population (person)</i>	236 952	229 275	466 227
2. Angkatan Kerja (orang) <i>Economically Active (person)</i>	198 964	141 003	339 967
3. Bekerja (orang) <i>Working (person)</i>	198 885	139 931	338 816
4. Pengangguran Terbuka (orang) <i>Unemployment (person)</i>	79	1 071	1 150
4. Bukan Angkatan Kerja (orang) <i>Economically Inactive (person)</i>	37 988	88 273	126 261
5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) <i>Labor Force Participation Rate (%)</i>	83,97	61,5	72,92
6. Tingkat Pengangguran Terbuka (%) <i>Unemployment Rate (%)</i>	0,04	0,76	0,34

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2015

Source : *National Labour Force Survey, August 2015*

Tabel : 3.2.2 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2015
Number of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Industrial Origin and Sex in Badung Regency, 2015

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Estate Crops, Forestry, and Fishery</i>	20 827	11 334	32 161
2. Pertambangan & Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	121	-	121
3. Industri Pengolahan <i>Manufacture</i>	14 877	19 786	34 663
4. Listrik dan Air <i>Electricity and Water Supply</i>	661	-	661
5. Bangunan <i>Construction</i>	25 666	4 638	30 304
6. Perdagangan, Rumah Makan, dan Hotel <i>Trade, Restaurants, and Hotels</i>	75 666	66 309	141 975
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportations, Storage, and Communication</i>	17 487	3 291	20 778
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, dan Bangunan / <i>Finance, Insurance, and Real Estate</i>	13 782	9 155	22 937
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, & Perorangan <i>Public Services</i>	29 798	25 418	55 216
Jumlah / <i>Total</i> :	198 885	139 931	338 816

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2015
 Source : *National Labour Force Survey, August 2015*

Tabel : 3.2.3 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2015
Number of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Badung Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja <i>Number of Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	894	1 154	2 048
1 - 9	4 510	299	4 809
10 - 24	10 068	16 337	26 405
25 - 34	10 505	11 605	22 110
35 - 44	38 915	29 650	68 565
45 - 59	103 296	64 306	167 602
60 +	30 697	16 580	47 277
Jumlah / Total	198 885	139 931	338 816

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2015

Source : *National Labour Force Survey, August 2015*

Tabel : 3.2.4 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status dalam Pekerjaan Utama, 2015

Population 15 Years of Age and Over Who Work by Main Employment Status, 2015

Status Dalam Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri Own Account Worker	27 079	21 769	48 848
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tidak Dibayar Self Employed Assisted by Temporary/ Unpaid Employer	21 219	17 658	38 877
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar Self Employed Assisted by Paid Employer	12 120	6 205	18 325
4. Buruh/Karyawan Regular Employee	112 258	69 033	181 291
5. Pekerja Bebas Pertanian Casual Employee in Agriculture	831	683	1 514
6. Pekerja Bebas Non Pertanian Casual Employee Not in Agriculture	15 345	7 253	22 598
7. Pekerja Tak Dibayar Unpaid Worker	10 033	17 330	27 363
Jumlah / Total :	198 885	139 931	338 816

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2015

Source : National Labour Force Survey, August 2015

Tabel : 3.2.5 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan/
Table : 3.2.5 Jabatan dalam Pekerjaan Utama, 2015
Population 15 Years of Age and Over Who Work by Main Employment Status and Main Occupation, 2015

Jenis Pekerjaan/Jabatan <i>Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tenaga Profesional, Teknisi, dan Tenaga Lain ybdi / Professional, Technical, and Related Workers	12 805	9 515	22 320
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan Administrative and Managerial Workers	9 492	2 768	12 260
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha, dan Tenaga ybdi / Clerical and Related Workers	13 030	19 336	32 366
4. Tenaga Usaha Penjualan / Sales Workers	30 688	36 922	67 610
5. Tenaga Usaha Jasa / Services Workers	39 756	25 883	65 639
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / Agriculture, Animal Husbandry, Forestry Workers, Fishermen, and Hunters	19 703	10 683	30 386
7. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan, dan Pekerja Kasar / Production and Related Workers, Transport Equipment Operators, and Laborers	73 411	34 824	108 235
8. Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah / Total :	198 885	139 931	338 816

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2015

Source : National Labour Force Survey, August 2015

Tabel : 3.2.6 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015
Table : 3.2.6 *Population 15 Years of Age and Over Who Work by Educational Attainment, 2015*

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah / <i>No Schooling</i>	4 493	7 395	11 888
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did Not Complete / Not Yet Completed Primary School</i>	14 741	11 531	26 272
3. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	30 146	25 688	55 834
4. SLTP Umum <i>General Junior High School</i>	28 928	16 989	45 917
5. SLTP Kejuruan <i>Vocational Junior High School</i>	916	1 577	2 493
6. SMU/ <i>General Senior High School</i>	45 645	34 831	80 476
7. SMK / <i>Vocational Senior High School</i>	34 586	18 627	53 213
8. Diploma I/II / <i>Diploma I/II</i>	10 521	5 071	15 592
9. Akademi / D III / <i>Academy/Diploma III</i>	5 989	3 100	9 089
10. S1 / D IV / <i>Graduate / Diploma IV</i>	20 183	14 590	34 773
11. Program S2 / S3 <i>Post Graduate / Doctoral</i>	2 737	532	3 269
Jumlah / Total :	198 885	139 931	338 816

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2015
 Source : *National Labour Force Survey, August 2015*

Tabel : 3.2.7 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, 2015
Table : 3.2.7 *Population 15 Years of Age and Over Who Work by Age Group, 2015*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	5 265	4 769	10 034
20 - 24	20 519	14 787	35 306
25 - 29	27 978	18 050	46 028
30 - 34	26 270	19 672	45 942
35 - 39	26 951	20 639	47 590
40 - 44	27 207	21 034	48 241
45 - 49	22 424	15 084	37 508
50 - 54	15 505	8 964	24 469
55 - 59	9 679	6 480	16 159
60 +	17 087	10 452	27 539
Jumlah / Total :	198 885	139 931	338 816

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2015

Source : *National Labour Force Survey, August 2015*

Tabel : 3.2.8 **Banyaknya Pencari Kerja per Bulan di Kabupaten Badung, 2016**
Table : 3.2.8 **Monthly Number of Job Applicants in Badung Regency, 2016**

Bulan / Month	Belum ditempatkan sampai akhir bulan ini <i>Not Yet Placed Until End of The Month</i>		Pendaftaran bulan ini <i>Registered This Month</i>		Ditempatkan bulan ini <i>Placed This Month</i>		Penghapusan bulan ini <i>Erased This Month</i>		Belum ditempatkan pada akhir bulan ini <i>Not Yet Placed Until This Month</i>	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Januari / January	485	1 599	44	34	8	6	34	30	487	1 597
2 Februari / February	487	1 597	23	29	11	15	14	14	482	1 601
3 Maret / March	482	1 601	50	25	14	11	28	31	490	1 584
4 April / April	490	1 584	30	31	6	20	23	27	491	1 568
5 Mei / May	491	1 568	23	15	11	12	12	15	491	1 556
6 Juni / June	491	1 556	25	27	12	8	13	14	491	1 561
7 Juli / July	491	1 561	19	25	12	5	14	13	484	1 568
8 Agustus / August	484	1 568	42	40	9	11	6	16	511	1 581
9 September / September	511	1 581	28	29	14	6	13	53	512	1 551
10 Oktober / October	512	1 551	53	54	13	7	32	32	520	1 566
11 November / November	520	1 566	38	45	23	17	22	14	513	1 580
12 Desember / December	513	1 580	45	51	7	9	18	19	533	1 603
Jumlah / Total	5 957	18 912	420	405	142	123	230	278	6 005	18 916

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung
 Source : Department of Industry and Labor Badung Regency

Tabel : 3.2.9 Upah Minimum Kabupaten dan Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja Lajang di Kabupaten Badung, 2010 - 2017
Minimum Wages and Minimum Subsistence Needs of Single Workers in Badung Regency, 2010 - 2017

Tahun/Year	Upah Minimum Kabupaten (Rp) Minimum Wages (Rp)	Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja Lajang (Rp) * Minimum Subsistence Needs of Single Workers (Rp)*
(1)	(2)	(3)
2010	1 110 000	1241 533
2011	1 221 000	1274 065
2012	1 290 000	1360 797
2013	1 401 000	1564 474
2014	1 728 000	1729 117
2015	1 905 000	1848 746
2016	2 124 075	-
2017	2 299 311	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung
 Source : Department of Industry and Labor Badung Regency

Tabel : 3.2.10 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Registered Job Applicants by Sex and Education Level in Badung Regency, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Pencari Kerja Yang Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>			
	Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	
1. Tidak Tamat SD / Not Yet Completed Primary School	-	-	-	
2. SD / Primary School	1	4	5	
3. SLTP / Junior High School	4	18	22	
4. SLTA / Senior High School	208	144	352	
5. Diploma I, II / Diploma I, II	33	12	45	
6. Diploma III / Diploma III	25	99	124	
7. Sarjana (S1) / Graduate	148	128	276	
8. Pasca Sarjana (S2) / Post Graduated	1	-	1	
Jumlah / Total	2016	420	405	825
	2015	381	275	656
	2014	449	508	957
	2013	1 338	884	2 222
	2012	1 470	1 792	3 262

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung

Source : Department of Industry and Labor Badung Regency

Tabel : 3.2.11 Banyaknya Tenaga Kerja Asing Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2010 - 2016
Table : *Number of Foreign Labour by Sex in Badung Regency, 2010 - 2016*

Tahun / Year	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	112	65	177
2011	142	91	233
2012	420	237	657
2013	281	164	445
2014	445	258	703
2015	351	213	564
2016	351	213	564

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung
 Source : *Department of Industry and Labor Badung Regency*

<http://badungkab.bps.go.id>

SD/Elementary School



Murid /student: 58 782
Guru/Teacher : 3 633

SMP/Junior High School



Murid/Student: 29 857
Guru/Teacher :1 720

SMK/Junior High School



Murid/Student: 12 095
Guru/Teacher :727

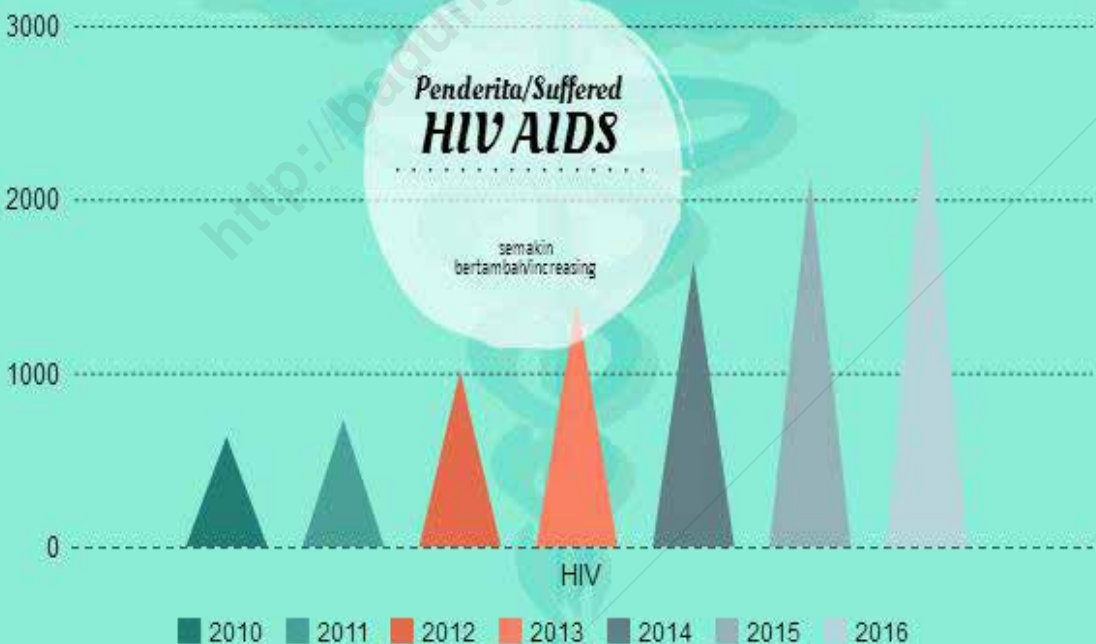
Sosial
Social

4

Jumlah Penderita HIV AIDS/Number of Person Suffered HIV AIDS

*Penderita/Suffered
HIV AIDS*

semakin
bertambah/increasing



<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak / belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (pake A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan disuatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca** dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur pendidikan** di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan formal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending School** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The education system** in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (law

memperkaya (undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional)

7. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.

8. **Rumah sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah sakit bersalin** adalah rumah

no. 20 year 2013 about the National Education Sistem).

7. **The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.**

a. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*

b. *The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

c. *The high educational consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.**

9. **Maternity hospital is a specialized**

sakit khusus persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan , persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior.
 11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk sarana berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten / kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).
 13. **Keluhan Kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.
 14. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan
- hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. **Maternity house** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of a senior midwife.
 11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 12. **Public health center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).
 13. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
 14. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

15. **Angka penemuan kasus tuberculosis** adalah jumlah kasus baru tuberculosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional yang dilaporkan pada WHO dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberculosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai presentase.
16. **Kasus Kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. **Sumur terlindung** adalah air yang bersal dari dalam tanah yang digali dan dilingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter diatas tanah dan 3 meter kebawah tanah , serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. **Status penguasaan bangunan** tempat tinggal milik sendiri adalah *without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
15. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
16. **Commulative AIDS case** is commulative AIDS cases with reference to a particular time.
17. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
18. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumer through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
19. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by wals at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
20. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs

jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

21. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
22. **Jumlah tidak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
23. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
24. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
25. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
26. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
27. **Rusak berat** adalah kriteria kerusakan *to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with lesing status were also categorized as an own property*
21. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
22. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
23. **Natural disaster** is an event or series of event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
24. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
25. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
26. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
27. **Severely damaged** is the criteria of

yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

28. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun masih tetap berdiri.
29. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan tetap berdiri.
30. **Badan Pusat Statistik (BPS)** pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.
31. **Sejak tahun 2003**, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.
32. **Estimasi tingkat kemiskinan** tahun *damade that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
28. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defenctive frantcion of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
29. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
30. **BPS-statistics Indonesia** measured proverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure proverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Cosumption module. Since then BPS-statistics Indonesia routinely released the figures of proverty incidence one every three years which were presented by urban and rural areas.
31. **BPS-statistics Indonesia** has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of susenas-consumption module every February or March. Starting from March 2007, the number of imple size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.
32. **The estimation of proverty incidence**

- 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.
33. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk provinsi aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk provinsi aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
34. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
35. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
36. **Garis Kemiskinan Makan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan
- for province and national levels in 2000 and 2001 was based on susenas-core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on susenas-core, while the estimation of the national level was based on the susenas-consumption module panel.*
33. *For provinces that were not included in the implementation of susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for province Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku utara, and papua.*
34. **To measure poverty**, BPS-statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are food poverty line (FPL) and non-food poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
35. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
36. **The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100**

yang disertakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

37. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

38. Ukuran Kemiskinan:

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah presentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

39. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severty Indeks-P2)**

kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

37. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

38. Poverty Measure:

- a. *Head count index (HCI_P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. *Poverty Gap index-P1 measure the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

39. *Poverty severity index-P2 describes inequality among the poor. This is*

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

40. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

40. **The human development index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

4.1.Pendidikan

Pembangunan pendidikan diupayakan untuk mencerdaskan masyarakat, untuk itu peningkatan sarana dan prasarana pendidikan mutlak diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan. Di Kabupaten Badung pada tahun 2016 terdapat 218 Taman Kanak-Kanak, 248 Sekolah Dasar, 56 SMP, 20 SMA dan 25 SMK, dengan jumlah siswa masing-masing Taman Kanak-Kanak sebanyak 11 907 orang, Sekolah Dasar 58 782 orang, SMP sebanyak 29 857 orang, SMA sebanyak 12 095 orang dan untuk SMK sebanyak 14 055 orang. Universitas Udayana sebagai satu-satunya Universitas Negeri di Kabupaten Badung dalam tahun 2016 memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 5 547 orang yang tersebar pada program S1, S2, S3, SP1 dan Diploma, dengan jumlah dosen tetap sebanyak 1 532 orang.

4.2.Kesehatan

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Badung terdapat 7 buah Rumah Sakit, 13 buah Puskesmas dan 54 buah Puskesmas Pembantu yang didukung oleh 171 tenaga dokter dan 696 tenaga paramedis. Bila dilihat jumlah kunjungan pasien ke puskesmas selama tahun 2016 tercatat 317 959 kunjungan, dengan kunjungan rata-rata per bulan sebanyak 25 747 kunjungan.

Untuk melayani program Keluarga Berencana di Kabupaten Badung telah terdaftar sebanyak 47 buah klinik KB.

4.1.Education

Development of education is strived to educate the public, for the improvement of educational facilities and infrastructure is absolutely necessary to support the success of development in the field of education. In Badung Regency in 2016 there are 218 kindergartens, 248 elementary schools, 56 junior high schools, 20 high schools and 25 vocational high schools, with a total of 11 907 students each from kindergarten, 58 782 primary schools, 2957 People, high school as many as 12 095 people and for vocational as many as 14 055 people. Udayana University as the only State University in Badung regency in 2016 has the number of students as many as 5 547 people spread over S1, S2, S3, SP1 and Diploma programs, with the number of permanent lecturers as much as 1 532 people.

4.2.Health

In the effort to improve public health status in Badung regency there are 7 Hospital, 13 Community Health centers and 54 Community Health centers supported by 171 doctors and 696 paramedics. When viewed the number of patient visits to puskesmas during the year 2016 recorded 317 959 visits, with average visits per month as many as 25 747 visits.

To serve the family planning program in Badung regency has registered as many as 47 KB clinics. In 2016 the number of

Pada tahun 2016 jumlah pasangan usia subur tercatat sejumlah 67 541 pasangan dengan jumlah akseptor 53 786 atau 79,63 persen.

4.3. Agama

Seperti halnya di Provinsi Bali, sebagian besar penduduk Kabupaten Badung memeluk agama Hindu. Sarana tempat peribadatan yang ada di Kabupaten Badung adalah 385 buah Pura Kahyangan Tiga, 8 buah Pura Sad/Dang Kahyangan, Mesjid/Langgar/Musholla berjumlah 93 buah, Gereja 73 buah, Kelenteng/Vihara 5 buah.

4.4. Kriminalitas

Selama tahun 2016 jumlah perkara kejahatan/pelanggaran yang dilaporkan ke Polres Badung sebanyak 403 perkara. Sedangkan banyaknya perkara pidana yang diselesaikan pengadilan negeri di Kabupaten Badung selama tahun 2016 adalah 1 187 perkara dari 1 250 perkara yang masuk ke Pengadilan Negeri Denpasar.

4.5. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Badung merupakan daerah terkaya di Provinsi Bali. Meski demikian tidak berarti Kabupaten Badung terbebas dari masalah kemiskinan. Berdasarkan hasil Susenas 2016, sekitar 2,06 persen penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan yaitu sekitar 12,91 ribu jiwa. Jumlah dan persentase penduduk miskin mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 2,33 persen (sekitar 14,40 ribu jiwa).

Sementara itu nilai Indeks Pembangunan

fertile couples is 67 541 couples with the number of acceptors 53 786 or 79.63 percent.

4.3. Religion

As in the Province of Bali, most of the population of Badung Regency embraced Hinduism. Means of worship place in Badung regency are 385 Pura Kahyangan Tiga, 8 Pura Sad / Dang Kahyangan, Mosque / Langgar / Musholla is 93 fruit, Church 73 fruit, Temple / Vihara 5 pieces.

4.4. Crime

During the year 2016 the number of cases of crimes / violations reported to the Police Badung as much as 403 cases. While the number of criminal cases that were resolved by the district court in Badung Regency during 2016 was 1 187 cases from 1 250 cases that went to the Denpasar District Court.

4.5. Poverty and Human Development Index

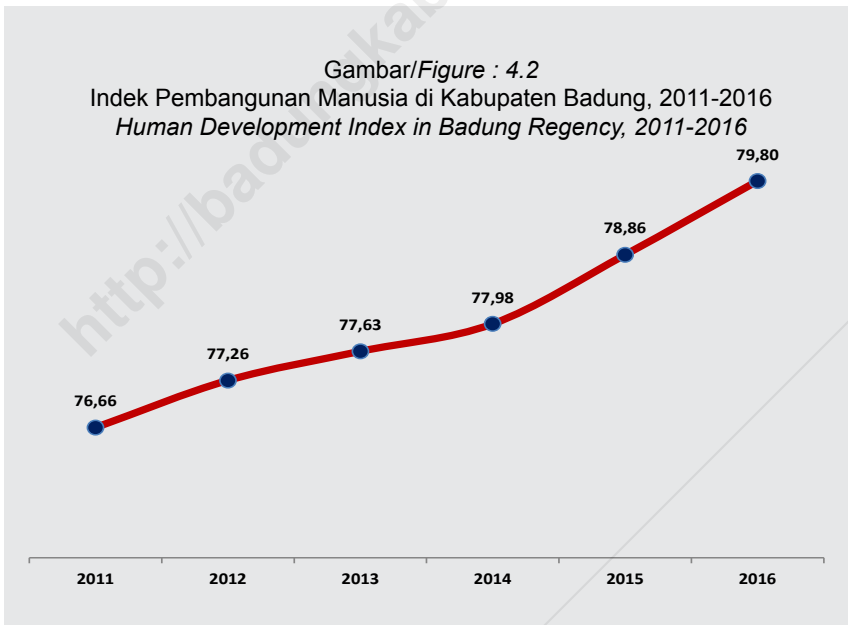
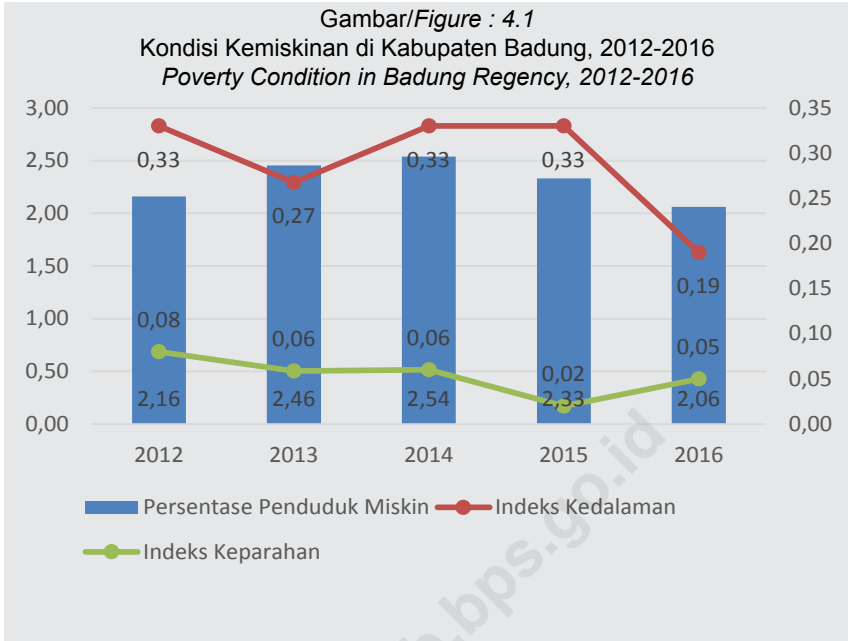
Badung is the richest area in Bali Province. However, it does not mean that Badung regency is free from poverty problem. Based on the results of Susenas 2016, about 2.06 percent of the population is below the poverty line of about 12.91 thousand inhabitants. The number and percentage of poor people experienced a slight decrease compared to the previous year of 2.33 percent (about 14.40 thousand inhabitants).

Meanwhile the value of Human

Manusia Kabupaten Badung juga mengalami peningkatan dari 77,98 pada tahun 2014 menjadi 79,80 pada tahun 2016. Indeks ini dibentuk dari beberapa indikator yaitu Angka Harapan Hidup sebesar 74,42 tahun, Harapan Lama Sekolah sebesar 13,66 tahun, Rata-rata Lama Sekolah sebesar 9,90 tahun dan Daya Beli Disesuaikan sebesar 16,567 juta/kapita/tahun

Development Index of Badung Regency also increased from 77.98 in 2014 to 79.80 in 2016. This index is formed from several indicators, namely Life Expectancy Rate of 74.42 years, Harapan Lama Sekolah 13.66 years, The School Average of 9.90 years and the Adjusted Power of 16.567 million / capita / year

<http://badungkab.bps.go.id>



<http://badungkab.bps.go.id>

4.1 Pendidikan/*Education*

Tabel : 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Badung, 2010 - 2016
Table : 4.1.1 *Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment in Badung Regency, 2010 - 2016*

Tahun Year	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Educational Attainment</i>					
	Tidak/ Belum Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Primary School</i>	SD Sederajat <i>Primary Schools</i>	SLTP Sederajat <i>Junior High Schools</i>	SLTA Sederajat <i>Senior High Schools</i>	Perguruan Tinggi <i>College / University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	6,22	5,18	17,20	17,65	37,64	16,11
2011	6,82	9,24	15,49	17,71	38,46	12,28
2012	8,50	6,86	16,17	18,70	36,93	12,85
2013	7,34	7,89	18,32	12,96	38,84	14,64
2014	6,89	7,23	18,77	15,71	38,88	12,51
2015	5,45	6,81	17,95	15,57	39,76	14,46
2016	3,61	4,15	21,15	14,61	41,94	14,54

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2016*

Tabel : 4.1.2 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Badung, 2016**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Badung Regency, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
07-12	0,65	99,35	-
13-15	-	97,98	2,02
16-18	-	90,53	9,47
19-24	-	33,87	66,13
07-24	0,21	74,64	25,15
Perempuan/Female			
07-12	-	100,00	-
13-15	-	100,00	-
16-18	-	98,55	1,45
19-24	1,57	29,40	69,03
7-24	1,59	73,29	26,12
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
07-12	0,33	99,67	-
13-15	-	99,09	0,91
16-18	-	93,77	6,23
19-24	0,81	31,57	67,62
07-24	0,40	73,97	25,63

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel : 4.1.3 **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2011 - 2016**
School Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2011-2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) / <i>School Enrollment Rate</i>					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. SD / <i>Elementary School</i>	99,08	99,29	99,85	100,00	99,22	99,67
2. SMP / <i>Junior High School</i>	95,44	95,23	96,67	97,52	100,00	99,09
3. SMA / <i>Senior High School</i>	80,65	83,27	82,25	81,43	89,68	93,77
4. Perguruan Tinggi / <i>Graduate</i>	18,40	22,31	20,16	24,86	29,46	31,57

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor
 Source: *National Socio Economic Survey Kor*

Tabel
Table : 4.1.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2011 - 2016
Gross Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2011 - 2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Partisipasi Kasar (APK) / <i>Gross Enrollment Rate</i>					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD / <i>Elementary School</i>	102,03	97,71	103,04	102,82	102,06	109,04
SMP / <i>Junior High School</i>	98,41	94,90	105,44	100,26	94,24	85,53
SMA / <i>Senior High School</i>	89,17	105,18	74,35	85,79	98,75	108,13
Perguruan Tinggi / <i>Graduate</i>	26,74	20,52	25,63	28,40	33,81	33,53

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor
Source: *National Socio Economic Survey Kor*

Tabel : 4.1.5 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2011 - 2016
Nett Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2011 - 2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) / Net Enrollment Rate					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD / <i>Elementary School</i>	90,24	89,97	91,17	93,44	95,96	99,67
SMP / <i>Junior High School</i>	71,18	72,05	86,03	88,37	82,21	82,70
SMA / <i>Senior High School</i>	63,69	73,89	81,52	69,19	72,18	80,21
Perguruan Tinggi / <i>Graduate</i>	17,54	19,23	19,85	24,51	27,29	27,25

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor

Source: *National Socio Economic Survey Kor*

Tabel : 4.1.6 **Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016**
Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of ergartens by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya / Number of			
	Sekolah / Schools	Murid / Students	Guru & Kepala Sekolah / Teachers and Headmasters	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	46	2 752	236	
2. Kuta	22	1 769	144	
3. Kuta Utara	53	3 449	296	
4. Mengwi	49	2 216	198	
5. Abiansemal	39	1 418	147	
6. Petang	9	303	31	
Jumlah / Total	2016	218	11 907	1 052
	2015	199	12 351	1 074
	2014	193	12 127	1 074
	2013	181	11.227	996
	2012	178	11.212	953

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.
 Source : Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency

Tabel : 4.1.7 Banyaknya Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2012-2016
Table : 4.1.7 *Number of Primary School by Subdistrict in Badung Regency, 2012-2016*

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016		Jumlah Total
					Negeri	Swasta	
					Public School	Private School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuta Selatan	49	50	51	51	40	10	50
2. Kuta	27	27	27	27	21	4	25
3. Kuta Utara	33	34	34	37	27	9	36
4. Mengwi	72	72	72	72	71	2	73
5. Abiansemal	64	64	64	64	64	-	64
6. Petang	27	27	27	27	27	-	27
Jumlah / Total	272	274	275	278	250	25	275

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : *Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency*

Tabel : 4.1.8 Banyaknya Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2012-2016
Table : 4.1.8 *Number of Students of Primary School by Subdistrict in Badung Regency, 2012-2016*

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016		Jumlah Total
					Negeri Public School	Swasta Private School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuta Selatan	14 354	14 445	14 627	14 473	11 943	1 908	13 851
2. Kuta	9 863	9 807	9 622	9 419	6 735	1 433	8 168
3. Kuta Utara	12 799	12 788	12 874	13 096	8 914	4 382	13 296
4. Mengwi	12 544	12 341	12 331	12 371	11 739	324	12 063
5. Abiansemal	9 098	9 164	9 106	4 368	8 944	-	8 944
6. Petang	2 742	2 739	2 643	2 571	2 460	-	2 460
Jumlah / Total	61 400	61 284	61 203	56 298	50 735	8 047	58 782

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency

Tabel : 4.1.9 Banyaknya Guru/Kepala Sekolah SD Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2012 - 2016
Number of Teachers/Headmasters of Primary School by Subdistrict in Badung Regency, 2012 - 2016

Kecamatan Subdistrict	(Banyaknya Guru & Kepala Sekolah SD (Negeri + Swasta (Number of Teachers and Headmasters (Public + Private School				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan	664	683	737	726	744
2. Kuta	471	462	468	481	422
3. Kuta Utara	595	624	663	677	703
4. Mengwi	774	811	791	792	816
5. Abiansemal	769	783	767	752	693
6. Petang	257	260	248	254	255
Jumlah Total	3 530	3 623	3 674	3 682	3 633

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency

Tabel : 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kuta Selatan	3	624	44	42.00
2 Kuta	2	1 172	49	58.00
3 Kuta Utara	2	302	24	14.00
4 Mengwi	-	-	-	-
5 Abiansemal	-	-	-	-
6 Petang	-	-	-	-
2016	7	2 098	117	114.00
2015	5	2 005	117	114.00
2014	5	2 011	117	114.00

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source: Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency

Tabel : 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah SMP Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.1.11 *Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of Junior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2016*

Kecamatan Subdistricts	Sekolah / Schools			Murid / Students			Guru & Kepala Sekolah / Teachers & Headmasters			
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	
	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Kuta Selatan	5	10	15	4 654	2 009	6 663	222	136	358	
2. Kuta	2	4	6	2 030	2 217	4 247	106	125	231	
3. Kuta Utara	2	10	12	2 818	2 660	5 478	138	220	358	
4. Mengwi	5	8	13	5 792	1 320	7 112	320	118	438	
5. Abiansemal	4	2	6	4 754	86	4 840	244	24	268	
6. Petang	4	-	4	1 517	-	1 517	67	-	67	
Jumlah / Total	2016	22	34	56	21 565	8 292	29 857	1 097	623	1 720
	2015	22	33	55	21 231	8 593	29 824	1 134	857	1 991
	2014	21	31	52	20 248	9 034	29 282	1 095	812	1 907
	2013	20	30	50	14 881	8 946	23 827	1 026	805	1 831
	2012	20	30	50	18 248	8 754	27 002	998	767	1 765

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency

Tabel : 4.1.12 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016**
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kuta Selatan	2	402	44	28.00
2 Kuta	-	-	10	-
3 Kuta Utara	1	73	-	14.00
4 Mengwi	-	-	-	-
5 Abiansemal	-	-	-	-
6 Petang	-	-	-	-
2016	3	475	54	42.00
2015	3	460	54	42.00
2014	2	402	45	42.00

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source: *Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency*

Tabel : 4.1.13 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah SMA Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : *Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2016*

Kecamatan Subdistric	Sekolah / Schools			Murid / Students			Guru & Kepala Sekolah / Teachers & Headmasters			
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	
	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kuta Selatan	1	3	4	1 098	618	1 716	52	44	96	
2. Kuta	2	3	5	2 076	1 287	3 363	105	78	183	
3. Kuta Utara	1	4	5	1 517	286	1 803	82	72	154	
4. Mengwi	2	2	4	2 824	407	3 231	139	29	168	
5. Abiansemal	1	-	1	1 524	-	1 524	82	-	82	
6. Petang	1	-	1	458	-	458	44	-	44	
Jumlah / Total	2016	8	12	20	9 497	2 598	12 095	504	223	727
	2015	8	12	20	9 020	2 456	11 476	570	327	897
	2014	8	11	19	8 338	2 335	10 673	558	322	880
	2013	8	11	19	8 123	2 276	10 399	558	303	861
	2012	8	10	18	7 782	2 297	10 079	542	302	844

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : *Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency*

Tabel / Table : 4.1.14 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah SMK Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of vocational Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrick	Sekolah / Schools			Murid / Students			Guru & Kepala Sekolah / Teachers & Headmasters			
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	
	Public	Private	Total	Public	Private	Total	Public	Private	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Kuta Selatan	1	4	5	1 536	2 000	3 536	97	117	214	
2. Kuta	-	1	1	-	1 173	1 173	-	44	44	
3. Kuta Utara	-	7	7	-	4 693	4 693	-	235	235	
4. Mengwi	-	7	7	-	2 671	2 671	-	158	158	
5. Abiansemal	-	4	4	-	1 633	1 633	-	99	99	
6. Petang	1	-	1	349	-	349	32	-	32	
Jumlah / Total	2016	2	23	25	1 885	12 170	14 055	129	653	782
	2015	2	20	22	1 832	12 200	14 032	132	927	1 059
	2014	2	20	22	1 666	11 920	13 586	136	944	1 080
	2013	2	20	22	1 626	11 609	13 235	128	967	1 095
	2012	2	17	19	1 417	10 247	11 664	118	839	957

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency

Tabel : 4.1.15 Banyaknya Murid SMU/SMK, Kelas, Rata-Rata per Kelas dan Siswa Putus Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Senior High School Students, Class, Average per Class and Drop Outs Pupils by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Murid Students	Jumlah Kelas Class	Rata-rata Per Kelas Average per Class	Jumlah Siswa Putus Sekolah Drop Out Students
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuta Selatan		5 252	192	27	-
2. Kuta		4 536	182	25	-
3. Kuta Utara		6 496	244	27	-
4. Mengwi		5 903	236	25	-
5. Abiansemal		3 157	178	18	-
6. Petang		807	39	21	-
Jumlah / Total	2016	26 151	1 071	143	-
	2015	25 508	740	203	-
	2014	24 259	707	34	-
	2013	23 631	682	34	3
	2012	21 743	620	35	12

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : *Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency*

Tabel : 4.1.16 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru / Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kuta Selatan	1	42	9	14.00
2 Kuta	-	-	-	-
3 Kuta Utara	-	-	-	-
4 Mengwi	-	-	-	-
5 Abiansemal	-	-	-	-
6 Petang	-	-	-	-
2016	1	42	9	14.00
2015	1	22	5	14.00
2014	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source: Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency

Tabel : 4.1.17 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.1.17 Number of Schools, Students, Teachers of Extra Ordinary Schools in Badung Regency, 2016

Jenis SLB / Extra Ordinary Schools	Jumlah Sekolah Schools	Jumlah Lokal Class	Guru / Teachers			Murid / Students			
			Laki Male	Perem Female	Jumlah Total	Laki Male	Perem Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. SLB A	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. SLB B + C Negeri Pembina Nasional Jimbaran	1	29	8	23	31	156	93	249	
3. SLB D YPAC Kuta Selatan	1	2	5	7	12	25	19	44	
Jumlah / Total	2016	2	31	13	30	43	181	112	293
	2015	2	41	31	43	74	184	99	283
	2014	2	37	17	32	49	189	97	286
	2013	1	27	11	24	35	160	85	245
	2012	3	45	22	34	56	180	109	289

Sumber : SLB B + C Negeri Pembina Jimbaran dan SLB D YPAC Kuta Selatan.

Source : SLB B + C Negeri Pembina Jimbaran dan SLB D YPAC Kuta Selatan.

Tabel : 4.1.18 Banyaknya Tenaga Edukatif Tetap dan Tidak Tetap di Universitas Udayana, 2016

Number of Full Time and Part Time Lecturer at Udayana University, 2016

Fakultas / Program Studi <i>Faculty</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.1 Fak. Sastra	165	2	167	
1.2 Fak. Kedokteran	247	68	315	
1.3 Fak. Hukum	107	22	129	
1.4 Fak. Teknik	223	9	232	
1.5 Fak. Pertanian	136	1	137	
1.6 Fak. Ekonomi	191	8	191	
1.7 Fak. Peternakan	70	-	70	
1.8 Fak. MIPA	174	8	182	
1.9 Fak. Kedokteran Hewan	73	-	73	
1.10 Fak. Teknologi Pertanian	63	-	63	
1.11 Fak. Pariwisata	32	11	43	
1.12 Fak. Ilmu Sosial dan Politik	18	2	20	
1.13 KP (UPT PPKB)	8	11	19	
1.14 Fak. Kelautan & Perikanan	43	11	54	
Jumlah / Total	2016	1 550	153	1 695
	2015	1 580	146	1 726
	2014	1 597	529	2 126
	2013	1 575	384	1 959
	2012	1 602	-	1 602

Sumber : Universitas Udayana.

Source : *Udayana University*

Tabel : 4.1.19 Perbandingan antara Mahasiswa S1 Reguler Tenaga Edukatif Tetap dan Guru Besar Universitas Udayana, 2016
Table : 4.1.19 *Students - Lecturer Ratio and Professor - Lecturer Ratio at Udayana University, 2016*

Fakultas/Program Studi <i>Faculty</i>	Mahasiswa Reguler <i>Students</i>	Tenaga Edukatif Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Rasio Tenaga Edukatif/ Mahasiswa <i>Students - Lecturer Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)	
Program S1 Reguler				
1.1 Fak. Sastra	1 360	165	8,24	
1.2 Fak. Kedokteran	2 476	247	10,02	
1.3 Fak. Hukum	1 297	107	12,12	
1.4 Fak. Teknik	2 378	223	10,66	
1.5 Fak. Pertanian	1 093	136	8,04	
1.6 Fak. Ekonomi	2 112	191	11,06	
1.7 Fak. Peternakan	400	70	5,71	
1.8 Fak. MIPA	1 440	174	8,28	
1.9 Fak. Kedokteran Hewan	550	73	7,53	
1.10 Fak. Teknologi Pertanian	835	63	13,25	
1.11 Fak. Pariwisata	518	43	12,05	
1.13 KP (UPT PPKB)	1 058	32	33,06	
1.14 Fak. Kelautan & Perikanan	439	8	54,88	
<hr/>				
Jumlah / <i>Total</i>	2016	15 956	1 532	10,42
	2015	16 072	1 726	9,31
	2014	15 211	1 597	9,52
	2013	12 698	1 575	8,06
	2012	12 734	1 602	7,95

Sumber : Universitas Udayana.

Source : *Udayana University*

Tabel : 4.1.20 Banyaknya Fakultas/Program Studi, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bali, 2016
Table : 4.1.20 *Number of Faculty, Students, Lecturer and Graduated Students at Sekolah Tinggi Pariwisata Bali, 2016*

Fakultas / Program Studi <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa Terdaftar <i>Registered Students</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Jumlah Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>	Jumlah Lulusan <i>Graduated Students</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Program Pagi					
1 S.1 Destinasi Pariwisata	55	11	3	44	
2 S.1 Bisnis Hospitaliti	31	9	4	19	
3 D IV Manajemen Kepariwisataaan	29	7	2	27	
4 D IV Administrasi Perhotelan	116	17	6	71	
5 D IV Manajemen Konvensi & Perhelatan	57	10	-	21	
6 D IV Manajemen Bisnis Perjalanan	29	9	3	15	
7 D IV Manajemen Akuntansi Perhotelan	55	15	1	20	
8 D III Manajemen Divisi Kamar	66	17	-	69	
9 D III Manajemen Tata Hidangan	83	15	2	93	
10 D III Manajemen Tata Boga	119	14	2	106	
11 D III Manajemen SPA	-	-	-	-	
12 D II Tata Graha	-	-	-	-	
13 D II Kantor Depan	-	-	-	-	
14 D II Tata Hidangan	-	-	-	-	
15 D II Tata Boga	-	-	-	-	
16 D II Spa Therapist	-	-	-	-	
Jumlah / Total	2015	640	124	23	485

Sumber : Sekolah Tinggi Pariwisata Bali.

Source : *Sekolah Tinggi Pariwisata Bali*

Tabel : 4.1.21 Banyaknya Fakultas/Program Studi, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan pada Politeknik Negeri Bali, 2016
Table : 4.1.21 *Number of Faculty, Students, Lecturer and Graduated Students at Politeknik Negeri Bali, 2016*

Fakultas / Program Studi <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa Terdaftar <i>Registered Students</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Jumlah Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>	Jumlah Lulusan <i>Graduated Students</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Teknik Sipil					
- D-3 Teknik Sipil	185	24		45	
- D-4 Manajemen Konstruksi	341	23		65	
2. Teknik Mesin					
- D-3 Teknik Mesin	268	25		73	
- D-3 Teknik Pendingin & Tata Udara	160	39		39	
3. Teknik Elektro					
- D-3 Teknik Listrik	276	44		63	
- D-3 Manajemen Informatika	238	18	1	71	
4. Akuntansi					
- D-3 Akuntansi	297	27		76	
- D-4 Akuntansi Manajerial	479	33	1	102	
5. Administrasi Niaga					
- D-3 Administrasi Bisnis	361	28		103	
- D-4 Manajemen Bisnis Internasional	349	25		47	
6. Pariwisata					
- D-3 Usaha Perjalanan Wisata	156	20	1	48	
- D-3 Perhotelan	359	23	1	100	
- D-4 Manajemen Bisnis Pariwisata	397	27		71	
Jumlah / Total	2016	3 866	356	4	903
	2015	3 342	357	9	830
	2014	3 169	350	4	653

Sumber : Politeknik Negeri Bali

Source : *Politeknik Negeri Bali.*

Tabel : 4.1.22 **Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Badung, 2016**
Number of Private College, Students, Lecturer and Graduated Students at Private College in Badung Regency, 2016

Perguruan Tinggi Swasta <i>Private College</i>	Jumlah Mahasiswa Terdaftar <i>Registered Students</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Jumlah Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>	Jumlah Lulusan <i>Graduated Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya Badung	537	32	11	136
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BIITM Kuta Badung	124	6	-	-
3. Universitas Dhyana Pura Badung	1 719	125	10	-
4. Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Triatmajaya Badung	894	26	5	214
5. STIKES Bina Usada Bali Badung	684	31	14	138
6. Akademi Kebidanan Bali Wisnu Dharma Badung	28	9	1	68
Jumlah / Total	2016 3 986	229	41	556
	2015 4 226	220	81	819
	2014 3 562	209	261	1 161
	2013 2.132	190	48	-

Sumber : Kopertis Wilayah VIII Bali-Nusa Tenggara.

Source : Coordinator for Private College Region III Bali-Nusa Tenggara

Tabel : 4.1.23 Banyaknya Anggota dan Pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung, 2016
Number of Members and Visitors of Regional Library of Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Jumlah Anggota Terdaftar Registered Member	Jumlah Pengunjung Number of Visitors	Jumlah Buku yang Dipinjam Number of Borrowed Books
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	42	538	225
2. Februari / February	23	377	118
3. Maret / March	96	697	227
4. April / April	576	883	265
5. Mei / May	180	752	174
6. Juni / June	55	801	344
7. Juli / July	31	615	194
8. Agustus / August	87	1 062	304
9. September / September	46	994	136
10. Oktober / October	82	1 135	290
11. November / November	34	938	268
12. Desember / December	63	950	366
Perpus. Keliling / Mobile Library	-	3 791	-
Perpus. Petang / Library of Petang	-	-	-
Jumlah / Total	2016	1 315	13 533
	2015	489	4 691
	2014	110	3 507
	2013	328	25 857
	2012	1 993	25 841

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

Source : Department of Filing and Regional Library of Badung Regency.

Tabel : 4.1.24 Jumlah Perpustakaan, Judul Buku, Jumlah Buku dan Daya Tampung Ruang Baca di Universitas Udayana, 2016
Number of Libraries, Books Titles, Number of Books and Reading Room Capacity at Udayana University, 2016

Tahun Year	Jumlah Perpustakaan (Buah) Number of Libraries	Daya Tampung Ruang Baca (Orang) Reading Room Capacity	Judul Buku Books Titles	Jumlah Buku (Eks) Number of Books	Majalah Langganan (Eks) Subscription Magazines	Total Luas Ruang (m ²) Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	17	637	53 233	116 172	10 907	4 596
2011	19	621	48 893	101 801	10 653	3 382
2012	19	621	56 261	108 359	19 741	1 882
2013	26	601	51 796	85 876	7 396	3 876
2014	19	579	58 106	115 396	12 687	50 064
2015	24	723	56 136	100 239	1 479	4 219
2016	24	723	56 136	100 239	1 479	4 219

Sumber : Universitas Udayana

Source : Udayana University

4.2 Kesehatan/Health

Tabel : 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Status di Kabupaten Badung, 2016
 Table : 4.2.1 Number of Health Facilities by Administrator n Badung Regency, 2016

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Penyelenggara/Pemilik <i>Administrator</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1	6	7
2 Rumah Bersalin/ <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-
3 Puskesmas/ <i>Public Health Centre</i>	13	-	13
4 Puskesmas Pembantu/ <i>Supporting Public Health Centers</i>	54	-	54
5 Posyandu/ <i>Integrated Service Post</i>
6 Klinik/Balai Kesehatan/ <i>Clinic / Health Center</i>	-	45	45
7 Polindes/ <i>Village Polyclinic</i>
Jumlah / Total	2016	51	119
	2015	48	116
	2014	41	109
	2013	40	108
	2012	31	100

Catatan/Note : ... = Data belum tersedia/ Data not yet Available

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.2 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
 Number of Health Facilities by Subdistrict in Badung Regency 2016

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospitals	Rumah Bersalin/ Maternity Hospital	Puskes- mas Public Health Centers	Puskesmas Pembantu Supporting Public Health Centers	Posyandu Integrated Service Post	Klinik/Balai Kesehatan Clinic / Health Center	Polindes/ Village Polyclinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kuta Selatan	2	...	1	6	67
2 Kuta	4	...	2	3	40
3 Kuta Utara	-	...	1	5	78
4 Mengwi	1	...	3	18	211
5 Abiansemal	-	...	4	13	130
6 Petang	-	...	2	9	49
Badung	2016	7	...	13	54	575	...
	2015	7	...	13	54	575	...
	2014	7	...	13	54	573	...
	2013	6	...	13	54	572	...
	2012	5	...	13	55	572	...

Catatan/Note : ... = Data belum tersedia/ Data not yet Available

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.3 Banyaknya Tenaga Medis dan Paramedis di Kabupaten Badung Menurut Tempat Tugas, 2016
Number of Medic and Paramedic Personels by Units in Badung Regency, 2016

Instansi/ <i>Institution</i>	Dokter <i>Kind of Doctors</i>			Para medis <i>Para medics</i>	Para medis Non Perawatan <i>Non Para medical Care</i>	Non Para medis <i>Non Para medics</i>	
	Umum <i>General Practitioners</i>	Gigi <i>Dentists</i>	Spesia- lis <i>Special- alist</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Dinas Kesehatan	6	1	-	9	27	35	
2. RSUD Kab Badung	21	4	35	60	-	-	
3. Puskesmas Kuta I	9	3	-	36	10	2	
4. Puskesmas Kuta II	2	2	-	21	4	6	
5. Puskesmas Kuta Selatan	7	2	-	45	7	4	
6. Puskesmas Kuta Utara	4	2	-	41	6	6	
7. Puskesmas Mengwi I	7	3	-	53	5	5	
8. Puskesmas Mengwi II	5	3	1	44	3	3	
9. Puskesmas Mengwi III	4	3	-	38	7	2	
10. Pusk. Abiansemal I	4	4	-	48	9	9	
11. Pusk. Abiansemal II	4	4	-	42	3	3	
12. Pusk. Abiansemal III	6	3	-	33	6	6	
13. Pusk. Abiansemal IV	4	3	-	29	7	7	
13. Puskesmas Petang I	7	3	-	34	5	5	
14. Puskesmas Petang II	4	1	-	21	3	3	
Jumlah / Total	2016	94	41	36	554	102	96
	2015	98	40	35	696	125	93
	2014	93	55	42	664	205	310
	2013	85	37	40	650	165	320
	2012	88	36	33	579	148	223

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.4 **Banyaknya Apotek Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016**
Table : 4.2.4 **Number of Pharmacies by Subdistrict in Badung Regency, 2016**

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kuta Selatan	29	30	16	35	40
2 Kuta	84	75	96	84	95
3 Kuta Utara	34	37	42	44	48
4 Mengwi	27	22	22	29	31
5 Abiansemal	10	12	13	15	19
6 Petang	-	-	-	-	-
Badung	184	176	189	207	233

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.5 Sepuluh Penyakit Terbanyak dari Pasien yang Berkunjung ke Puskesmas di Kabupaten Badung, 2016
Ten Most Diseases Suffered by Visitors of Public Health Centers in Badung Regency, 2016

Diagnosa <i>Diagnosis</i>	Kode <i>Code</i>	Jumlah Pasien <i>Number of Patients</i>
(1)	(2)	(3)
1 <i>Fever, unspecified</i>	R509	12 674
2 <i>Essensial (Primary) Hypertension (HT Primer/HT)</i>	110	9 933
3 <i>Acute pharyngitis (Faringitis)</i>	J02	8 758
4 <i>Acute nasopharyngitis [common cold]</i>	J00	8 385
5 <i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus/ DM Type II (Usia > 40 Th)</i>	E11	5 677
6 <i>Allergic contact dermatitis</i>	L23	5 082
7 <i>Headache (Cepalgia+Sakit Kepala)</i>	R51	5 034
8 <i>Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin (Diare Gastroenteritis / kolitis)</i>	A09	4 009
9 <i>Gigitan Anjing /Bitten or Stuck by dog</i>	W54	3 962
10 <i>Myalgia</i>	M79-1	3 671

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.6 **Realisasi Kegiatan PPTI Cabang Badung, 2016**
Table : 4.2.6 **Realization of Activities of PPTI of Badung Regency, 2016**

Kecamatan	Kegiatan	Target 1 Tahun	Realisasi	Persentase	
<i>Subdistrict</i>	<i>Activities</i>	<i>1 Year Target</i>	<i>Realization</i>	<i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Kuta Selatan	Pemeriksaan Tersangka	450	131	29,11	
	Pengobatan Penderita BTA	45	55	122,22	
	Pengobatan Penderita RO	-	21	-	
2 Kuta	Pemeriksaan Tersangka	250	86	34,40	
	Pengobatan Penderita BTA	25	55	220,00	
	Pengobatan Penderita RO	-	53	-	
3 Kuta Utara	Pemeriksaan Tersangka	400	92	23,00	
	Pengobatan Penderita BTA	40	40	100,00	
	Pengobatan Penderita RO	-	25	-	
4 Mengwi	Pemeriksaan Tersangka	690	129	18,70	
	Pengobatan Penderita BTA	69	38	55,07	
	Pengobatan Penderita RO	-	17	-	
5 Abiansemal	Pemeriksaan Tersangka	510	211	41,37	
	Pengobatan Penderita BTA	51	21	41,18	
	Pengobatan Penderita RO	-	14	-	
6 Petang	Pemeriksaan Tersangka	180	61	33,89	
	Pengobatan Penderita BTA	18	5	27,78	
	Pengobatan Penderita RO	-	4	-	
Badung	2015	Pemeriksaan Tersangka	2 480	710	180,47
		Pengobatan Penderita BTA	248	214	566,25
		Pengobatan Penderita RO	-	134	-
	2014	Pemeriksaan Tersangka	2 480	702	50,04
		Pengobatan Penderita BTA	248	173	64,52
		Pengobatan Penderita RO	-	110	-
	2013	Pemeriksaan Tersangka	2 480	1 241	50,04
		Pengobatan Penderita BTA	248	160	64,52
		Pengobatan Penderita RO	-	90	-

Sumber : PPTI Cabang Badung

Source : PPTI of Badung Regency

Tabel : 4.2.7 Jumlah Kunjungan Pasien Dirinci per Puskesmas di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.2.7 Number of Patient Visits Sorted by Public Health Centers in Badung Regency, 2016

Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Triwulan / Quarterly				Jumlah Kunjungan <i>Number of Visits</i>	Rata-Rata Per Bulan <i>Average per Month</i>	
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta I	10 458	11 397	10 267	10 458	42 580	3 548	
2 Kuta II	2 513	1 643	1 519	2 513	8 188	682	
3 Kuta Selatan	8 316	9 417	8 988	6 923	33 644	2 804	
4 Kuta Utara	6 633	7 332	6 738	7 002	27 705	2 309	
5 Mengwi I	3 619	10 193	10 193	2 582	26 587	2 068	
6 Mengwi II	7 633	9 145	9 182	7 633	33 593	2 799	
7 Mengwi III	4 591	5 654	5 654	4 591	20 490	1 708	
8 Abiansemal I	11 620	10 379	8 687	7 671	38 357	3 196	
9 Abiansemal II	12 002	6 049	2 100	6 049	26 200	2 183	
10 Abiansemal III	4 641	3 456	3 412	3 489	14 998	1 250	
11 Abiansemal IV	5 866	6 496	6 994	7 621	26 977	1 248	
12 Petang I	4 729	5 542	5 900	5 073	21 244	1 770	
13 Petang II	615	506	531	531	2 183	182	
Badung	2016	83 236	87 209	80 165	72 136	317 959	25 747
	2015	83 215	102 626	66 959	65 159	317 959	26 497
	2014	78 129	83 055	86 291	82 698	330 173	27 514
	2013	65 029	76 747	84 308	85 554	311 638	25 970
	2012	75 888	73 383	66 774	69 552	297 793	24 816

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.8 Sepuluh Kasus Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Badung, 2016
 Table : 4.2.8 Tenth Most Cases of Outpatients at General Hospital of Badung Regency, 2016

Kasus Cases	Jumlah Kunjungan Number of Visits	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. <i>Unspecified diabetes mellitus without complications</i>	7 754	30,40
2. <i>Cerebral infarction, unspecified</i>	2 937	11,51
3. <i>Essential (primary) hypertension</i>	2 712	10,63
4. <i>Epilepsy, unspecified</i>	2 356	9,24
5. <i>Dengue fever (classical dengue)</i>	1 780	6,98
6. <i>Hypertensive heart disease without (congestive heart failure)</i>	1 780	6,98
7. <i>Dengue haemorrhagic fever</i>	1 752	6,87
8. <i>chronic nephritic syndrome: unspecified</i>	1 504	5,90
9. <i>Other postprocedural disorders of eye and adnexa</i>	1 480	5,80
10. <i>Thyrotoxicosis, unspecified</i>	1 453	5,70
Jumlah Penderita Rawat Inap /Number of Inpatients	25 508	100,00

Sumber : RSUD Kabupaten Badung Mangusada
 Source : General Hospital of Badung Regency Mangusada

Tabel: 4.2.9 Sepuluh Kasus Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Kabupaten Badung, 2016
Table Tenth Most Cases of Inpatients at General Hospital of Badung Regency, 2016

Kasus Cases	Jumlah Kunjungan Number of Visits	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. <i>Dengue haemorrhagic fever</i>	2 509	55,35
2. <i>Cerebral infarction, unspecified</i>	359	7,92
3. <i>Neoplasm of uncertain or unknow behavior, unspecified</i>	330	7,28
4. <i>Unspecified diabetes mellitus without complications</i>	211	4,65
5. <i>Unilateral or unspecified inguinal hernia, without obstruction or gangrene</i>	208	4,59
6. <i>Congestive heart failure</i>	199	4,39
7. <i>Concussion</i>	191	4,21
8. <i>Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin</i>	190	4,19
9. <i>Acute appendicitis, unspecified</i>	176	3,88
10. <i>Pneumonia, unspecified</i>	160	3,53
Jumlah Penderita Rawat Jalan / <i>Number of Outpatients</i>	4 533	100,00

Sumber : RSUD Kabupaten Badung Mangusada

Source : *General Hospital of Badung Regency Mangusada*

Tabel : 4.2.10 Sepuluh Kasus Terbanyak Penyebab Kematian Penderita Rawat Inap di RSUD Kabupaten Badung, 2016
Tenth Most Cases Cause of Death of Hospitalized Patients at General Hospital of Badung Regency, 2016

Kasus Cases	Jumlah Number of Cases	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. <i>Respiratory failure, unspecified</i>	243	39,38
2. <i>Death occurring less than 24 hours from onset of symptoms, not otherwise explained</i>	105	17,02
3. <i>Shock, unspecified</i>	99	16,05
4. <i>Foreign body or object entering through skin</i>	32	5,19
5. <i>Sepsis, unspecified</i>	45	7,29
6. <i>Cerebral infarction, unspecified</i>	25	4,05
7. <i>Pneumonia, unspecified</i>	19	3,08
8. <i>Cardiogenic shock</i>	12	1,94
9. <i>Unspecified human immunodeficiency virus (HIV) disease</i>	15	2,43
10. <i>Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified</i>	22	3,57
Total Kematian / Number of Death	617	100

Sumber : RSUD Kabupaten Badung Mangusada

Source : General Hospital of Badung Regency Mangusada

Tabel : 4.2.11 Banyaknya Kasus Penderita TBC (Basil Tahan Asam) Positif Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.2.11 *Number of TB Patients by Subdistrict Quarterly in Badung Regency, 2016*

Triwulan Quarter	Kuta Sela-tan	Kuta Kuta	Kuta Uta-ra	Mengwi	Abian-semal	Pe-tang	RSUD Kab Badung General Hospital of Badung Regency	LP Kerobokan Kerobokan Prison	Jum-lah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Triwulan I	9	10	13	9	4	1	-	-	46	
2 Triwulan II	16	16	7	12	6	1	2	-	60	
3 Triwulan III	15	16	7	8	7	-	2	-	55	
4 Triwulan IV	18	19	10	6	5	3	1	-	62	
Jumlah / Total	2016	58	61	37	35	22	5	5	-	223
	2015	36	60	23	30	18	5	3	1	176
	2014	55	58	22	37	15	1	8	1	197
	2013	37	33	16	18	19	4	3	6	136
	2012	30	62	23	16	16	2	5	9	165

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.12 Jumlah Bayi 0 - 12 Bulan yang Mendapat Imunisasi BCG, DPT, Polio
Table : 4.2.12 Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Vaccination of Infant Aged 0 - 12 Month by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Target / Targeted	BCG	DPT			POLIO				
			I	II	III	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Kuta Selatan	1 544	1 714	1 798	1 681	1 891	1 512	1 775	1 598	1 872	
2 Kuta	1 811	1 886	1 843	1 811	1 754	1 874	1 840	1 797	1 743	
3 Kuta Utara	1 128	1 142	1 151	1 154	1 088	1 142	1 151	1 111	1 088	
4 Mengwi	1 832	1 863	1 830	1 803	1 805	1 863	1 829	1 791	1 805	
5 Abiansemal	1 251	1 179	1 207	1 183	1 228	1 184	1 207	1 174	1 228	
6 Petang	356	354	359	356	365	354	359	356	365	
Jumlah /	2016	7 922	8 138	8 188	7 988	8 131	7 929	8 161	7 827	8 101
	2015	8 104	8 341	8 339	8 315	8 337	8 177	8 328	8 242	8 241
	2014	7 741	8 115	8 177	7 959	8 050	8 085	8 112	7 915	8 101
	2013	7 861	7 958	7 578	7 501	7 511	7 981	7 637	7 536	7 631
	2012	7 804	7 815	7 959	7 945	7 958	7 795	7 999	7 963	7 918

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.13 Hasil Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Vaccination of Pregnant Women and Elementary Students by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan / Subdistrict	Ibu Hamil (3 - 8 Bulan) <i>Pregnant Women (3-8 month)</i>			Anak Sekolah Dasar <i>Elementary Students</i>						
	Vaksinasi TT <i>Toxoid Tetanus Vaccination</i>			Vaksinasi DT (Kelas 1) <i>Diphtheria Tetanus Vaccination (1st class)</i>		Vaksinasi TT (Kelas 2) <i>Toxoid Tetanus Vaccination (2nd class)</i>		Vaksinasi TT (Kelas 3) <i>Toxoid Tetanus Vaccination (3rd class)</i>		
	Target	Hasil TT I	Hasil TT II	Target	Hasil DT Result of DT	Target	Hasil TT Result of TT	Target	Hasil TT	
	<i>Targeted</i>	<i>Result of TT I</i>	<i>Result of TT II</i>	<i>Targeted</i>	<i>Result of DT</i>	<i>Targeted</i>	<i>Result of TT</i>	<i>Targeted</i>	<i>Result of TT</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Kuta Selatan	3 711	217	779	2 466	2 175	2 349	2 349	2 314	2 314	
2 Kuta	3 796	303	206	1 455	1 418	1 533	1 501	1 540	1 501	
3 Kuta Utara	2 596	533	502	2 118	1 992	2 141	2 017	2 125	2 026	
4 Mengwi	5 346	578	676	2 033	1 993	1 804	2 070	1 719	1 951	
5 Abiansemal	3 639	145	999	1 506	1 501	1 562	1 561	1 492	1 489	
6 Petang	1 074	161	202	384	382	352	347	419	417	
Badung	2016	20 162	1 937	3 364	9 962	9 461	9 741	9 845	9 609	9 698
	2015	20 162	1 937	3 364	9 962	9 461	9 741	9 845	9 609	9 698
	2014	8 516	1 683	3 297	10 304	10 095	10 199	10 002	10 139	9 928
	2013	8 648	3 256	6 542	10 119	9 776	10 138	9 840	9 878	9 601
	2012	8 585	3 256	6 542	10 120	9 816	9 834	9 674	10 166	9 998

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.
 Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.14 Indikator Derajat Kesehatan Kabupaten Badung, 2012 - 2016
 Table : Health Indicators of Badung Regency, 2012 - 2016

Indikator Kesehatan /Health Indicators	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angka Kematian Kasar (Per Seribu Penduduk) / Crude Death Rate	2,78	2,71	3,35	2,63	2,72
2. Angka Kematian Ibu Melahirkan (Per 100 Ribu Kelahiran Hidup) / Maternal Mortality Rate	70,65	76,10	37,16	99,83	-
3. Angka Kematian Bayi (Per 100 Ribu Kelahiran Hidup) / Infant Mortality Rate	2,85	2,5	4,09	3,62	3,16
4. Angka Kematian Balita (Per 1.000 Balita) / Under Five Mortality Rate	0,89	2,80	4,71	3,87	4,04

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.15 Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Badung, 2010 - 2016
Table : *Number of Person Suffered HIV/AIDS in Badung Regency, 2010 - 2016*

Tahun / Years	Jumlah Penderita HIV/AIDS (Orang) / Number of Person Suffering HIV/AIDS
(1)	(2)
2010	635
2011	732
2012	1 009
2013	1 414
2014	1 644
2015	2 138
2016	2 546

Catatan : Data dihitung secara kumulatif sejak tahun 1987

Note : Cumulative counted since 1987

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.16 **Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016**
Number of Family Planning Clinics by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan /Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kuta Selatan	12	13	13	7	8
2 Kuta	6	6	6	4	5
3 Kuta Utara	7	6	6	7	10
4 Mengwi	27	27	27	16	15
5 Abiansemal	17	17	17	9	10
6 Petang	9	9	9	4	3
Badung	78	78	78	47	51

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency

Tabel : 4.2.17 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Status per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.2.17 *Number of Family Planning Clinics by Status and Subdistrict in Badung Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Klinik / Number of Clinics					Jumlah Total	
	Depkes Health Dept	TNI/ Polri Military	Post Partum	Swasta / Private			
				PKBI	Swasta / Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta Selatan	2	-	-	-	6	8	
2 Kuta	2	1	-	-	2	5	
3 Kuta Utara	1	-	-	-	9	10	
4 Mengwi	4	1	-	-	10	15	
5 Abiansemal	4	-	-	-	6	10	
6 Petang	2	-	-	-	1	3	
Badung	2016	15	2	-	-	34	51
	2015	15	1	-	-	31	47
	2014	67	-	-	-	9	76
	2013	67	-	-	-	9	76
	2012	67	-	-	-	11	78

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency

Tabel : 4.2.18 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Fertile Age Couples and Acceptors by Kind of Contraceptive Methods and Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Akseptor / Acceptors					
		Pil Pils	IUD Intra Uterine Devices	Kondom Condom	Ovag Vaginal Medicine	Tubektomi Tubectomy	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta Selatan	10 149	1 943	2 036	182	-	357	
2 Kuta	5 551	586	1 639	312	-	256	
3 Kuta Utara	10 352	1 121	4 037	277	-	334	
4 Mengwi	19 133	1 628	6 796	404	-	897	
5 Abiansemal	16 391	639	8 253	442	-	548	
6 Petang	5 965	232	2 903	112	-	250	
Badung	2016	67 541	6 149	25 664	1 729	-	2 642
	2015	72 164	6 043	26 360	1 830	379	2 958
	2014	79 123	6 429	32 985	1 777	-	3 053
	2013	78 552	6 440	35 574	1 593	-	3 062
	2012	78 458	6 409	35 143	1 597	-	3 120

Lanjutan Tabel : 4.2.18
Continued Table

Kecamatan Subdistricts	Akseptor / Acceptors			Jumlah / Total	Persentase Terhadap Jumlah PUS Percentage to Number of Fertile Age Couples	
	Vasektomi Vasectomy	Suntikan Injection	Susuk Implant			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1 Kuta Selatan	20	3 498	56	8 092	79,73	
2 Kuta	9	1 427	58	4 287	77,23	
3 Kuta Utara	31	2 065	101	7 966	76,95	
4 Mengwi	19	4 924	92	14 760	77,14	
5 Abiansemal	77	3 835	88	13 882	84,69	
6 Petang	196	1 066	40	4 799	80,45	
Badung	2016	352	16 815	435	53 786	79,63
	2015	372	20 059	347	66 849	84,49
	2014	375	19 829	272	67 145	85,48
	2013	651	20 236	194	67 350	85,84
	2012	294	19 943	142	65 885	85,21

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of
Badung Regency

Tabel : 4.2.19 **Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Tempat Pelayanan dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016**
Number of New Family Planning Acceptors by Service Clinics and Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan /Subdistrict	Tempat Pelayanan /Service Clinics		Jumlah / Total	
	Pemerintah Government	Swasta/DBS Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Kuta Selatan	16	75	91	
2 Kuta	5	52	57	
3 Kuta Utara	11	108	119	
4 Mengwi	75	291	366	
5 Abiansemal	20	-	20	
6 Petang	7	5	12	
Badung	2016	134	531	665
	2015	245	285	527
	2014	2 737	4 759	7 496
	2013	2 927	5 374	8 301
	2012	2 770	5 602	8 372

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency

Tabel : 4.2.20 Banyaknya Pasangan Usia Subur yang Belum Menjadi Akseptor Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016

Number of Fertile Couples Not Being Acceptors Yet by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan / Subdistrict	Belum Akseptor <i>Not Being Acceptors Yet</i>	Jumlah PUS <i>Number of Fertile Couples</i>	% yang belum Akseptor Terhadap Jumlah PUS <i>Percentage to Number of Fertile Couples</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Kuta Selatan	2 057	10 149	20,27	
2 Kuta	1 264	5 551	22,77	
3 Kuta Utara	2 386	10 352	23,05	
4 Mengwi	4 373	19 133	22,86	
5 Abiansemal	2 509	16 391	15,31	
6 Petang	1 166	5 965	19,55	
Badung	2016	13 755	67 541	20,37
	2015	13 956	72 164	19,34
	2014	12 279	79 123	15,52
	2013	11 406	78 458	14,54
	2012	11 436	77 321	14,79

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source : *Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency*

Tabel : 4.2.21 Banyaknya Akseptor Baru, Target dan Persentasenya Per Bulan di Kabupaten Badung, 2016

Monthly Number of New Family Planning Acceptors, Target and Percentage in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Jumlah Akseptor Baru New Acceptors	Jumlah Target Target	% Akseptor Baru Terhadap Target Percentage New Acceptor to Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari / January	580	594	97,73
2 Februari / February	570	594	96,04
3 Maret / March	714	594	120,30
4 April / April	740	594	124,58
5 Mei / May	884	594	148,82
6 Juni / June	847	594	142,59
7 Juli / July	723	594	121,72
8 Agustus / August	702	594	118,18
9 September / September	536	594	90,24
10 Oktober / October	755	594	127,10
11 November / November	630	594	106,06
12 Desember / December	665	594	111,95
Jumlah / Total	2016 8 346	7 127	117,11
	2015 6 995	9 462	73,93
	2014 7 496	7 161	104,68
	2013 8 287	7 030	117,88
	2012 8 372	7 729	108,32

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency

Tabel : 4.2.22 Target dan Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.2.22 Target and Number of New Acceptor by Kind of Contraceptive Methods by Subdistrict in Badung Rgency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Target 1 Tahun / Yearly Target	Banyaknya Akseptor Baru / New Acceptors					
		Pil Pils	IUD Intra Uterine Devices	Kondom Condom	Ovag Vaginal Medicine	Vasektomi Vasectomy	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta Selatan	1 323	188	406	40	-	5	
2 Kuta	723	41	153	3	-	-	
3 Kuta Utara	1 151	99	240	32	-	-	
4 Mengwi	2 052	238	648	65	-	-	
5 Abiansemal	1 220	44	214	13	-	8	
6 Petang	704	8	101	6	-	3	
Badung	2016	7 173	618	1 762	159	-	16
	2015	9 519	623	2 009	288	-	8
	2014	7 161	655	2 096	240	-	19
	2013	7 030	853	1 899	373	-	32
	2012	7 729	879	2 190	634	-	53

Lanjutan Tabel : 4.2.22
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Banyaknya Akseptor Baru / New Acceptors			Jumlah Total	% Thd Target Percen-tage to Target	Jumlah MKE Total MKE	% MKE	
	Tubektomi Tubectomy	Suntikan Injection	Implant Implant					
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1 Kuta Selatan	5	828	194	1 666	125,93	610	36,61	
2 Kuta	-	874	22	1 093	151,18	1 049	95,97	
3 Kuta Utara	1	834	3	1 209	105,04	244	20,18	
4 Mengwi	280	2 265	20	3 516	171,35	948	26,96	
5 Abiansemal	-	284	7	570	46,72	229	40,18	
6 Petang	4	88	31	241	34,23	139	57,68	
Badung	2016	290	5 173	277	8 295	115,64	3 219	44,88
	2015	386	3 535	180	7 029	73,84	2 583	27,14
	2014	261	3 907	318	7 496	104,68	2 694	35,94
	2013	184	3 907	228	7 476	106,34	2 511	33,59
	2012	125	4 348	143	8 372	108,32	2 511	29,99

Catatan : Akseptor Baru = KKB + DBS/Mandiri.

MKE = IUD + Tubektomi + Vasektomi + Implant

% MKE = Persentase Terhadap Jumlah Akseptor Baru.

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency

Tabel : 4.2.23 Banyaknya Akseptor Baru per Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : Number of Monthly New Acceptors by Subdistrict in Badung Regency, 2016

	Bulan / Month	Kuta Selatan	Kuta	Kuta Utara	Mengwi	Abian semal	Petang	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Januari / January	93	18	106	293	44	21	
2	Februari / February	238	16	85	145	67	19	
3	Maret / March	227	52	29	323	66	17	
4	April / April	99	162	199	200	53	27	
5	Mei / May	167	156	130	361	43	27	
6	Juni / June	153	170	120	316	69	17	
7	Juli / July	129	88	92	330	71	13	
8	Agustus / August	115	87	91	332	54	31	
9	September / September	131	94	82	191	18	20	
10	Oktober / October	149	113	115	332	30	16	
11	November / November	104	80	80	324	25	17	
12	Desember / December	91	57	119	366	20	12	
	Jumlah / Total	2016	1 696	1 093	1 248	3 513	560	237
		2015	1 948	947	837	3 030	390	292
		2014	1 661	1 172	1 132	2 131	1 021	379
		2013	1 725	1 209	1 612	2 213	1 148	392
		2012	1 774	1 122	1 997	1 941	1 144	394

Catatan : Akseptor Baru = KKB + DBS/Mandiri

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency

Tabel : 4.2.24 **Banyaknya Akseptor Baru yang Dicapai Per Bulan Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi di Kabupaten Badung, 2016**
Number of Monthly New Acceptors by Kind of Contraceptive Methods in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Alat Kontrasepsi / Kind of Contraceptive Methods						
	Pil Pils	IUD Intra Uterine Devices	Kondom Condom	Ovag Vaginal Medicine	Vasek tomi Vasec tomy	Tubek tomi Tubec tomy	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Januari / January	39	137	19	-	-	23	
2 Februari / February	60	157	17	-	23	157	
3 Maret / March	57	151	16	-	2	31	
4 April / April	71	123	14	-	7	176	
5 Mei / May	41	164	8	-	1	38	
6 Juni / June	54	194	13	-	-	32	
7 Juli / July	65	153	3	-	-	38	
8 Agustus / August	23	160	13	-	-	27	
9 September / September	62	117	18	-	3	25	
10 Oktober / October	61	134	17	-	-	134	
11 November / November	37	118	9	-	-	29	
12 Desember / December	47	97	9	-	-	18	
Jumlah / Total	2016	617	1 705	156	-	36	728
	2015	566	1 887	190	-	5	367
	2014	655	2 096	378	-	19	261
	2013	947	2 084	416	-	32	207
	2012	879	2 190	634	-	59	125

Lanjutan Tabel : 4.2.24
Continued Table

Bulan/Month	Alat Kontrasepsi <i>Kind of Contraceptive Methods</i>		Jumlah <i>Total</i>	Hasil KKB <i>Result of KKB</i>	Persen- tase <i>Perce- ntage</i>	Hasil DBS/ Mandiri <i>Private Acceptors</i>	Persen- tase <i>Perce- ntage</i>	
	Suntikan <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>						
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1 Januari / <i>January</i>	343	19	580	297	51,21	283	48,79	
2 Februari / <i>February</i>	286	27	727	191	26,27	379	52,13	
3 Maret / <i>March</i>	440	18	715	309	43,22	405	56,64	
4 April / <i>April</i>	434	35	860	349	40,58	391	45,47	
5 Mei / <i>May</i>	602	30	884	402	45,48	482	54,52	
6 Juni / <i>June</i>	520	29	842	391	46,44	456	54,16	
7 Juli / <i>July</i>	438	26	723	283	39,14	440	60,86	
8 Agustus / <i>August</i>	453	36	712	312	43,82	400	56,18	
9 September / <i>September</i>	288	23	536	256	47,76	280	52,24	
10 Oktober / <i>October</i>	485	28	859	257	29,92	498	57,97	
11 November / <i>November</i>	413	24	630	212	33,65	418	66,35	
12 Desember / <i>December</i>	474	20	665	281	42,26	384	57,74	
Jumlah / <i>Total</i>	2016	5 176	315	8 733	3 540	40,54	4 816	55,15
	2015	3 784	267	7 065	2 498	35,36	4 567	64,64
	2014	3 907	318	7 712	2 849	36,94	4 647	60,26
	2013	4 057	279	8 100	3 270	40,37	5 017	61,94
	2012	4 348	143	8 372	3 123	37,30	5 249	62,70

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Source : *Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency*

Tabel : 4.2.25 Kegiatan Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Badung, 2016
Table : Activity of Blood Transfusion Unit of Indonesian Red Cross Branch Badung Regency, 2016

Sumber/Source	Donor Sukarela Voluntary Blood Donors	Donor Peng- ganti Replace- ment Blood Donors	Jumlah Total	Jenis Golongan Darah / Blood Type				RH -	RH +	Jumlah Total	
				A	B	O	AB				
				(5)	(6)	(7)	(8)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Pengambilan Darah Cara Biasa											
a. Di UTD	602	363	965	120	150	301	31	-	602	602	
b. Mobil Unit	4 953	-	4 953	772	1 557	2 440	184	-	4 953	4 953	
Jumlah / Total	2016	5 555	363	5 918	892	1 707	2 741	215	-	5 555	5 555
	2015	4 456	141	4 597	765	1 422	2 206	204	-	4 597	4 597
	2014	3 646	53	3 699	679	1 109	1 743	172	-	3 699	3 699
	2013	3 238	90	3 328	568	999	1 576	185	-	3 328	3 328
	2012	2 637	25	2 662	496	776	1 228	162	-	2 662	2 662

Sumber : PMI Kabupaten Badung

Source : Indonesian Red Cross Branch Badung Regency

Tabel : 4.2.26 Pengadaan dan Pengeluaran Darah Lengkap Serta Komponen Darah dari PMI Kab. Badung, 2016

Blood Procurement, Extravasation and Blood Component From Blood Transfusion Unit of Indonesian Red Cross Branch Badung Regency, 2016

Jenis Produk / Kind of Products	Pengadaan Darah (Kantong) / Blood Procurement (Bags)				Permintaan dari RS (Kan-tong) Hospital Demand (Bags)
	Produksi UTD (Lokal) Local Blood Transfusion Unit Production	Kiriman UTD Lain Delivered From Other Blood Tranfusion Units	Sisa Triwulan yang lalu Residual From Last Quarter	Jumlah (Kantong) Total (Bags)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Darah Lengkap (DL)	131	-	34	162	146
Eritrosit Pekat (EP)	8 159	337	50	8 546	200
EP Miskin Leukosit (EPML)	-	-	-	-	-
Plasma Cair (PC)	-	-	-	-	-
Plasma Segar Beku (PSB)	286	27	30	343	137
Trombosit Pekat (TP)	835	657	5	1 497	33
Kriopresipitat (FAH)	-	-	-	-	-
Leukosit Pekat (LP)	-	-	-	-	-
Plasma Kaya Trombosit (PKT)	-	-	-	-	-
Buffy Coat	-	-	-	-	-
Washed Red Cell	-	25	-	25	-
J u m l a h/Total	9 411	1 046	119	10 573	516

Lanjutan Tabel : 4.2.26
Continued Table

Jenis Produk <i>Kind of Products</i>	Pengeluaran Darah (Kantong) / Extravasation (Bags)				Darah Positif <i>Positive Blood</i>	Sisa Perse-diaan <i>Resi-dual Blood Supply</i>
	Dikirim Ke / <i>Delivered To</i>			Jumlah Pengelua-ran <i>Total Extrava-sation</i>		
	RS (Lokal) <i>Local Hospital</i>	RS/UTD Lain <i>Other Hospital</i>	UTD Pusat <i>Blood Transfusion Unit Headquarters</i>			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Darah Lengkap (DL)	16	-	-	16	220	146
2. Eritrosit Pekat (EP)	7 923	109	-	8 032	86	200
3. EP Miskin Leukosit (EPML)	-	-	-	-	-	-
4. Plasma Cair (PC)	206	-	-	206	86	137
5. Plasma Segar Beku (PSB)	1 464	-	-	1 464	86	-
6. Trombosit Pekat (TP)	-	-	-	-	-	-
7. Kriopresipitat (FAH)	-	-	-	-	-	-
8. Leukosit Pekat (LP)	-	-	-	-	-	-
9. Plasma Kaya Trombosit (PKT)	-	-	-	-	-	-
10. Buffy Coat	-	-	-	-	-	-
11. Washed Red Cell	-	-	-	-	-	-
J u m l a h / Total	9 609	109	-	9 718	478	483

Sumber : PMI Kabupaten Badung.

Source : Indonesian Red Cross Branch Badung Regency

Tabel : 4.2.27 Banyaknya Anggota PMI Kabupaten Badung Menurut Jenis Keanggotaan, 2011 - 2016
Table : *Number of Indonesian Red Cross Branch Badung Regency's Membership by Type of Membership, 2011 - 2016*

Jenis Keanggotaan <i>Types of Membership</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Anggota Yang Membayar Iuran / Members Who Pay Dues	1 088	1 119	1 362	1 100	1 066
2 Anggota Donatur/ Penyumbang Tetap / Remains Donors	38	37	35	35	29
3 Anggota Donor Darah / Members of Blood Donors	3 030	4 575	5 342	4 594	5 555
4 TSR/KSR	690	690	609	628	128
5 PMR / Teenagers Red Cross	3 145	2 380	2 380	2 380	442
J u m l a h/Total	7 991	8 801	9 728	8 737	7 220

Sumber : PMI Kabupaten Badung.

Source : Indonesian Red Cross Branch Badung Regency

4.3 Agama/Religion

Tabel : 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan (Bangunan Suci) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.3.1 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Kahyangan Tiga / Temple	Sad + Dang Kahyangan / Temple	Kahyangan Lainnya / Temple	Masjid / Mosque	Langgar / Small Mosque	Musholla / Musholla	Gereja Kristen / Christian Church	Gereja Katolik / Catholic Church	Klenteng/ Vihara / Vihara	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Kuta Selatan	27	2	35	6	-	20	14	1	2	
2 Kuta	18	-	-	7	-	31	7	1	2	
3 Kuta Utara	41	1	111	2	-	15	26	3	-	
4 Mengwi	116	2	419	-	-	3	11	9	1	
5 Abiansemal	102	-	95	-	-	7	-	-	-	
6 Petang	81	3	93	1	-	1	1	-	-	
Badung	2016	385	8	753	16	-	77	59	14	5
	2015	356	7	-	16	-	75	59	11	5
	2014	356	7	1 584	16	-	75	73	9	6
	2013	307	89	764	17	-	38	23	9	5
	2012	332	6	2	15	8	66	36	9	6

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung
 Source : Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency

Tabel : 4.3.2 Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.3.2 *Number of Religious Leaders by Religion and Subdistrict in Badung Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Hindu		Budha		Islam			Katholik			Kristen	
	Pendeta / Priest	Pemangku / Priest	Bhiksu / Bhiksu	Pandita / Priest	Alim Ulama / Religious Scholar	Khotib / Khotib	Mubaaligh / Mubaligh	Pastor / Priest	Broder / Home	Suster / Nun	Pendeta / Priest	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1 Kuta Selatan	1	276	-	1	7	14	15	2	-	8	14	
2 Kuta	8	36	-	4	4	12	11	2	-	16	8	
3 Kuta Utara	14	731	-	-	4	9	5	2	-	4	26	
4 Mengwi	100	1 109	-	7	3	3	10	8	-	11	11	
5 Abiansemal	40	893	-	-	3	1	4	-	-	-	-	
6 Petang	5	95	-	-	2	6	5	-	-	-	1	
Badung	2016	168	3 140	-	12	23	45	50	14	-	39	60
	2015	190	3 601	-	12	23	45	50	21	-	44	60
	2014	190	3 601	1	21	21	42	48	17	-	53	50
	2013	103	2 683	2	10	6	41	105	5	-	7	20
	2012	70	417	1	20	1	12	26	16	-	42	38

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source : Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency

Tabel : 4.3.3 Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung
Table : 4.3.3 Hasil Sensus Penduduk, 2010
Population by Religion in Badung Regency Result of 2010 Population Census

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hindu	Islam	Budha	Kristen	Katolik	Lainnya *)	Jumlah
(1)	<i>Hindu</i>	<i>Moslem</i>	<i>Buddhist</i>	<i>Chistian</i>	<i>Catholic</i>	<i>Others*)</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kuta Selatan	81 708	25 614	801	5 054	2 697	44	115 918
2 Kuta	41 847	38 552	836	3 355	1 756	137	86 483
3 Kuta Utara	69 983	21 167	618	6 897	4 315	735	103 715
4 Mengwi	110 370	7 958	189	2 721	1 394	197	122 829
5 Abiansemal	85 291	2 356	24	321	67	85	88 144
6 Petang	25 664	519	7	48	5	-	26 243
J u m l a h	414 863	96 166	2 475	18 396	10 234	1 198	543 332

Catatan : *) Lainnya disini meliputi : Khong Hu Cu, Lainnya, Tidak Terjawab, Tidak Ditanyakan

Note : *) Other consist of Konghucu, Others, Not Stated, Not Asked

Sumber : Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010

Source : Result of 2010 Population Census

Tabel : 4.3.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di Kabupaten Badung, 2016
Table : *Number of Marriage, Divorce an Reconciliation in Badung Regency, 2016*

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nikah / Marriage	59	9 864	618	516	548
2 Talak	5	-	1	-	-
3 Cerai / Divorce	2	168	7	-	-
4 Rujuk / Reconciliation	-	-	-	-	-
J u m l a h/Total	66	10 032	626	516	548

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source : Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency

Tabel : 4.3.5 Banyaknya Penduduk yang telah Mengajukan Permohonan Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Badung, 2016
Population Applies for Birth Certificate and Marriage Certificate By Citizenship in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Akte Kelahiran		Akte Perkawinan			
	<i>Birth Certificate</i>		<i>Marriage Certificate</i>			
	WNI	WNA	WNI	WNA	Campuran	
(1)	Indonesian	Foreigner	Indonesian	Foreigner	Mixed	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	666	3	4	5	6	
2. Februari / February	500	2	19	-	-	
3. Maret / March	739	3	22	-	2	
4. April / April	844	-	11	-	-	
5. Mei / May	933	3	23	-	-	
6. Juni / June	869	4	19	1	1	
7. Juli / July	606	-	20	-	-	
8. Agustus / August	637	2	12	-	-	
9. September / September	605	-	11	-	-	
10. Oktober / October	862	2	11	-	-	
11. November / November	140	1	7	-	-	
12. Desember / December	1	4	1	-	-	
- Jemput bola	791	-	477	-	-	
- Asas Kejadian / Events	23	-	317	956	238	
- KK Miskin / Poor Families	-	-	-	-	-	
Jumlah / Total	2015	8 216	24	954	962	247
	2015	9 103	18	5 226	750	201
	2014	11 540	13	4 411	996	194
	2013	10 410	3	7 497	2 173	188
	2012	5 619	4	2 821	1 160	211

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung

Source : *Population and Civil Registration Office of Badung Regency*

Tabel : 4.3.6 Jumlah Perkawinan, Perceraian Umat Hindu dan Budha Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 - 2016
Number of Marriage and Divorce of Hindu and Buddhist by Subdistrict in Badung Regency, 2015 - 2016

Kecamatan/Subdistrict	2015		2016	
	Perkawinan <i>Marriage</i>	Perceraian <i>Divorce</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>	Perceraian <i>Divorce</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuta Selatan	495	43	495	43
2. Kuta	217	24	217	24
3. Kuta Utara	344	32	344	32
4. Mengwi	797	26	797	26
5. Abiansemal	716	17	716	17
6. Petang	334	7	334	7
Jemput bola	-	-	-	-
Asas Kejadian / <i>Events</i>	1 251	26	1 251	26
KK Miskin / <i>Poor Families</i>	-	-	-	-
Jumlah	4 154	175	4 154	175

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung.

Source : *Population and Civil Registration Office of Badung Regency*

Tabel : 4.3.7 Banyaknya Haji yang Berangkat Ke Tanah Suci dari Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2016
Table : 4.3.7 *Number of Pilgrims Whent to Mecca from Badung Regency by Subdistrict, 2016*

Kecamatan/Subdistrict		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Kuta Selatan	21	15	36
2	Kuta	12	16	28
3	Kuta Utara	14	15	29
4	Mengwi	5	6	11
5	Abiansemal	-	-	-
6	Petang	-	-	-
Badung				
	2016	52	52	104
	2015	37	44	81
	2014	46	53	99
	2013	45	46	89
	2012	55	55	110

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source : *Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency*

4.4 Kriminalitas/*Crime*

Tabel : 4.4.1 Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2016
Number of Civil Law Cases Accepted and Jugded at District Court of Denpasar, 2016

	Bulan <i>Month</i>	Masuk <i>Accepted</i>	Diputus <i>Judged</i>	Sisa <i>Not Judged Yet</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Januari / <i>January</i>	78	90	302	
2.	Februari / <i>February</i>	75	63	318	
3.	Maret / <i>March</i>	70	73	311	
4.	April / <i>April</i>	81	82	310	
5.	Mei / <i>May</i>	95	75	327	
6.	Juni / <i>June</i>	79	93	311	
7.	Juli / <i>July</i>	56	68	299	
8.	Agustus / <i>August</i>	71	82	302	
9.	September / <i>September</i>	71	82	302	
10.	Oktober / <i>October</i>	87	82	278	
11.	November / <i>November</i>	88	74	292	
12.	Desember / <i>December</i>	72	62	302	
	Jumlah / <i>Total</i>	2016	923	926	3 654
		2015	991	887	3 727
		2014	934	877	257
		2013	857	926	265
		2012	833	758	344

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : *District Court of Denpasar*

Tabel : 4.4.2 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri
Table : 4.4.2 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri
 Denpasar, 2016
*Number of Criminal Law Cases Accepted and Jugded at District Court of
 Denpasar, 2016*

Bulan Month	Masuk <i>Accepted</i>	Diputus <i>Jugded</i>	Sisa <i>Not Judged Yet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / <i>January</i>	99	119	187	
2. Februari / <i>February</i>	67	75	179	
3. Maret / <i>March</i>	94	72	201	
4. April / <i>April</i>	92	117	176	
5. Mei / <i>May</i>	95	38	233	
6. Juni / <i>June</i>	143	129	247	
7. Juli / <i>July</i>	64	79	232	
8. Agustus / <i>August</i>	138	131	239	
9. September / <i>September</i>	110	121	228	
10. Oktober / <i>October</i>	128	105	242	
11. November / <i>November</i>	110	97	241	
12. Desember / <i>December</i>	110	104	247	
Jumlah / Total	2016	1 250	1 187	2 652
	2015	1 152	1 090	2 469
	2014	973	974	159
	2013	1 074	1 109	160
	2012	1 237	1 229	188

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : District Court of Denpasar

Tabel : 4.4.3 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2016

Number of Criminal Law Cases Accepted and Jugded at District Court of Denpasar, 2016

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Diselesaikan <i>Judged</i>	Sisa <i>Not Judged Yet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tindak Pidana Umum <i>General Crime</i>	1 088	970	118
2. Tindak Pidana Khusus/Korupsi <i>Specific Crime/Corruption</i>	5	2	3
3. Tindak Pidana Cepat/Pelanggaran Lalu Lintas / <i>Traffic Violation</i>	29 749	23 062	6 686
4. Tindak Pidana Lainnya/ <i>Other Crime</i>	1	1	-
Jumlah / <i>Total</i>	2016 30 843	24 035	6 807
	2015 34 529	34 529	-
	2014 29 303	29 303	-
	2013 12 118	12 118	-
	2012 23 774	23 774	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Denpasar.

Source : *District Attorney of Denpasar*

Tabel : 4.4.4 Banyaknya Tahanan yang Tercatat dan Yang Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan di Kejaksaan Negeri Denpasar, 2016

Number of Prisoner Registerd and Completed by Citizenship at District Attorney of Denpasar, 2016

Tahanan Menurut Kewarganegaraan <i>Prisoner's Citizenships</i>	Jumlah Tahanan <i>Number of Prisoner</i>	Diselesaikan <i>Completed</i>	Sisa <i>Rest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Warganegara Indonesia <i>Indonesian</i>	1 182	1 182	-
2 Warganegara Asing <i>Foreigner</i>	14	14	-
Jumlah / <i>Total</i>	2016 1 196	1 196	-
	2015 1 196	1 196	-
	2014 969	969	-
	2013 1 200	1 200	-
	2012 1 435	1 435	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Denpasar.

Source : District Attorney of Denpasar

Tabel : 4.4.5 Banyaknya Denda untuk Beberapa Jenis Perkara Yang Telah Dijatuhkan
Table : 4.4.5 Banyaknya Denda untuk Beberapa Jenis Perkara Yang Telah Dijatuhkan
 Kejaksaan Negeri Denpasar, 2016
*The Amount of Fines by Kind of Cases Judged at District Attorney of
 Denpasar, 2016*

(Ribuan Rupiah / Thousand Rupiahs)

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pelanggaran Ringan / <i>Misdemeanors</i>	65 689	336 257	1 042 424	1 779 604	1 059 766
2 Pelanggaran Ekonomi / <i>Economic Offense</i>	-	-	-	-	-
3 Uang Rampasan / <i>Spoils Money</i>	1 439 546	20 507	105 065	207 580	376 138
4 Ongkos Perkara / Denda <i>Court Fees / Fines</i>	327 032	5 517	25 018	80 852	1 712
<i>Jumlah / Total</i>	1 832 267	362 281	1 172 507	2 068 035	1 437 616

Sumber : Kejaksaan Negeri Denpasar.

Source : District Attorney of Denpasar

Tabel : 4.4.6 Banyaknya Pelanggar Hukum (Tersangka dan Terdakwa) Menurut Jenis Kelamin, Usia, Kewarganegaraan (Perkara-Perkara dari Kepolisian), 2016
Number of Lawbreakers (Suspect and Defendant) by Sex, Age and Citizenship (Cases of Police Department), 2016

Golongan Pelaku <i>Category of Offender</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dewasa / <i>Adult</i>	Laki-Laki / <i>Male</i>	1 216	1 071	867	1 053	117
	Perempuan / <i>Female</i>	151	79	60	105	9
2. Anak-Anak / <i>Children</i>	Laki-Laki / <i>Male</i>	35	38	26	24	-
	Perempuan / <i>Female</i>	4	-	-	-	-
3. Orang Asing/ <i>Foreigner</i>	Laki-Laki / <i>Male</i>	23	11	15	12	3
	Perempuan / <i>Female</i>	6	1	1	2	-
Jumlah / <i>Total</i>	XXX	1 435	1 200	969	1 196	129

Sumber : Kejaksaan Negeri Denpasar.

Source : District Attorney of Denpasar

Tabel : 4.4.7 Banyaknya Perkara yang Diputus oleh Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Golongan Kejahatan, 2016
 Table : 4.4.7 Number of Cases Judged at District Court of Denpasar by Kinds of Crime, 2016

Bulan / Month	Pencurian / Theft	Perampokan / Robbery	Penggelapan / Penyelundupan / Embezzlement/Smuggling	Perjudian / Gambling	Penganiayaan / Persecution	Pembunuhan / Murder	Penghinaan / Humiliation	Kejahatan Susila / Moral Evil	Penipuan / Fraud
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari / January	34	-	14	6	3	-	-	-	2
2. Februari / February	23	-	2	3	2	1	-	2	3
3. Maret / March	20	-	4	7	4	1	-	-	1
4. April / April	19	-	6	9	8	-	-	3	2
5. Mei / May	5	-	2	-	1	1	-	1	-
6. Juni / June	29	-	6	5	6	3	-	3	2
7. Juli / July	16	-	3	7	3	-	-	3	1
8. Agustus / August	29	-	7	9	2	1	-	-	-
9. September / September	22	-	7	9	2	5	-	1	3
10. Oktober / October	48	-	4	8	3	1	-	-	1
11. November / November	30	-	2	5	2	1	-	-	2
12. Desember / December	35	-	3	5	3	1	-	3	1
2016	310	-	60	73	39	15	-	13	18
2015	242	-	57	141	37	15	1	12	27
2014	195	-	80	122	41	16	-	32	16
2013	271	-	84	157	50	8	-	19	19
2012	318	-	72	241	55	11	2	29	35

Lanjutan Tabel : 4.4.7
Continued Table

Bulan / Month	Pemalsuan / Forgery	Perusakan Barang / Goods Destruction	Pelanggaran Ekonomi / Economic Offense	Pelanggaran Lalu Lintas / Traffic Violation	Lain-Lain/Denda Dsb / Others, Fines, etc	Dibebaskan Dari Tuduhan / Exonerated	Narkotika / Drugs	Jumlah / Total	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1. Januari / January	1	-	-	-	11	-	40	71	
2. Februari / February	1	-	-	-	5	-	31	42	
3. Maret / March	-	-	-	-	3	-	27	40	
4. April / April	-	-	-	-	16	-	47	63	
5. Mei / May	-	1	-	-	5	-	21	16	
6. Juni / June	1	-	-	-	9	-	56	64	
7. Juli / July	2	-	-	-	13	-	29	45	
8. Agustus / August	-	1	-	-	8	-	42	57	
9. September / September	2	-	-	-	12	-	50	63	
10. Oktober / October	-	1	-	-	4	-	32	70	
11. November / November	-	1	-	-	2	-	30	45	
12. Desember / December	-	-	-	-	2	-	25	53	
Jumlah / Total	2016	7	4	-	-	90	-	430	629
	2015	7	3	1	3	82	-	421	628
	2014	5	5	1	26 970	77	1	283	27 844
	2013	15	7	19	16 088	424	-	319	17 480
	2012	10	3	12	18 063	319	-	315	19 485

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : District Court of Denpasar

Tabel : 4.4.8 Banyaknya Satgas Hansip, Matrik Hansip, Kualifikasi dan Klasifikasi Pendidikan Hansip di Kabupaten Badung, 2016
Number of Civil Defense, Qualifications and Educational Classification in Badung Regency, 2016

Kecamatan / Subdistrict	Satgas Hansip Desa/Kelurahan Civil Defense			Satgas Matrik Hansip Civil Defense		
	Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kuta Selatan	203	-	203	-	-	-
2 Kuta	142	-	142	-	-	-
3 Kuta Utara	201	-	201	-	-	-
4 Mengwi	614	31	645	-	-	-
5 Abiansemal	534	-	534	-	-	-
6 Petang	216	-	216	-	-	-
Jumlah / Total	2016	1 910	31	1 941	-	-
	2015	1 922	31	1 953	6	1
	2014	1 922	-	1 922	-	-
	2013	-	-	-	-	-
	2012	1 942	62	2 004	-	-

Lanjutan Tabel : 4.4.8
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Kualifikasi / Qualification					
	Linmas / Public Protection		Kamra / Community Security		Bankamdes/kel / Village Security Assistance	
	Laki Male	Perempuan Female	Laki Male	Perempuan Female	Laki Male	Perempuan Female
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Kuta Selatan	203	-	-	-	-	-
2 Kuta	142	-	-	-	-	-
3 Kuta Utara	201	-	-	-	-	-
4 Mengwi	614	31	-	-	-	-
5 Abiansemal	534	-	-	-	-	-
6 Petang	216	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2016	1 910	31	-	-	-
	2015	1 922	31	-	-	-
	2014	-	-	-	-	-
	2013	1 891	31	-	-	-
	2012	1 942	62	-	-	-

Lanjutan Tabel : 4.4.8
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Kualifikasi / Qualification					
	Latsar		Suskalak B		Suskalak A	
	Laki Male	Perem-puan Female	Laki Male	Perem-puan Female	Laki Male	Perem-puan Female
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Kuta Selatan	12	-	-	-	-	-
2 Kuta	10	-	-	-	-	-
3 Kuta Utara	12	-	-	-	-	-
4 Mengwi	40	-	-	-	-	-
5 Abiansemal	36	-	-	-	-	-
6 Petang	14	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2016	124	-	-	-	-
	2015	122	2	-	-	-
	2014	-	-	-	-	-
	2013	124	-	-	-	-
	2012	122	2	122	2	-

Lanjutan Tabel : 4.4.8
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Kualifikasi / Qualification			
	Suskapin		Linmas Inti / Core Public Protection	
	Laki Male	Perempuan Female	Laki Male	Perempuan Female
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
1 Kuta Selatan	-	-	-	-
2 Kuta	-	-	-	-
3 Kuta Utara	-	-	-	-
4 Mengwi	-	-	-	-
5 Abiansemal	-	-	-	-
6 Petang	-	-	-	-
Jumlah / Total	2016	-	-	-
	2015	-	-	-
	2014	-	-	-
	2013	-	-	-
	2012	-	-	-

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung

Source : Agency of the Nation and Politics of Badung regency

Tabel : 4.4.9 Banyaknya Tindak Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.4.9 *Number of Reported Crimes in Badung Regency, 2016*

Jenis Kejadian / Kinds of Crimes	Dilaporkan / Reported	Diselesaikan / Resolved
(1)	(2)	(3)
1. Penganiayaan Biasa	49	33
2. Penganiayaan Berat/Pembunuhan	2	-
3. BBM/Migas	-	-
4. Pencurian Berat	34	12
5. Pencurian Ringan	-	-
6. Pencurian Biasa	50	37
7. Pencurian Kendaraan Bermotor	33	14
8. Perjudian	6	6
9. Pemasaran	-	-
10. Pengeroyokan	24	13
11. Penggelapan	18	10
12. Penipuan	14	8
13. Pengrusakan	8	10
14. Perzinahan	-	-
15. Penghinaan	4	3
16. Narkoba	70	44
17. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	14	6
18. Senjata Tajam	-	1
19. Fitnah	-	-
20. Perkosaan	-	-
21. Minuman Keras	14	14
22. Membuat Perasaan Tidak Enak	1	1
23. Hamili gadis di bawah umur	-	-
24. Pengaduan Palsu	-	-
25. Pengancaman	3	-
26. Pencabulan	4	1
27. Lok. Sanggraha	1	1
28. Penyerobotan Tanah	5	4

Lanjutan Tabel : 4.4.9
Continued Table

Jenis Kejadian / <i>Kinds of Crimes</i>	Dilaporkan / <i>Reported</i>	Diselesaikan / <i>Resolved</i>
(1)	(2)	(3)
29. Pencurian Dalam Keluarga	-	-
30. Melarikan Gadis	1	-
31. Keracunan Makanan	-	-
32. Menelantarkan Istri	-	-
33. Menelantarkan Anak	1	4
34. Percobaan Pencurian	1	-
35. Penemuan Barang Sakral	-	-
36. Persetubuhan	1	-
37. Penemuan Orok	-	-
38. VCD Bajakan	-	-
39. Tindak Pidana Fiducia	-	-
40. Pemalsuan Surat-Surat	-	-
41. Kawin Tanpa Ijin Istri/Suami	-	-
42. Premanisme	-	-
43. Pemalsuan Merek	-	-
44. Meninggal Dunia Karena Sakit	12	14
45. Kecelakaan Kerja Mengakibatkan Kematian	-	-
46. Penggelapan Dalam Jabatan	-	-
47. Penipuan & Penggelapan	8	4
48. Keracunan	-	-
49. Keterangan Palsu	-	-
50. Meninggalkan Rumah Tanpa Pesan	7	6
51. Uang Palsu	1	-
52. Meninggal Dunia	-	-
53. Mati Tenggelam	6	5
54. Money Changer	-	-
55. Kebakaran	6	5

Lanjutan Tabel : 4.4.9
 Continued Table

Jenis Kejadian / <i>Kinds of Crimes</i>	Dilaporkan / <i>Reported</i>	Diselesaikan / <i>Resolved</i>
(1)	(2)	(3)
56. Penemuan Mayat	2	2
57. Pemerasan	-	-
58. Bunuh Diri	1	1
59. Penadahan	-	-
60. Percobaan Bunuh Diri	-	-
61. Bunga Api	-	-
62. Gantung Diri	2	2
63. Meninggal Dunia Tertimbun Longsor	-	-
Jumlah / Total	403	261

Sumber : Polres Badung.

Source : State Police of Badung Regency

Tabel : 4.4.10 **Banyaknya Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar, 2016**
Table : 4.4.10 **Number of Prisoners at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2016**

Bulan / Month	Banyaknya Tahanan / Number of Prisoners				
	A.I (Tahanan Penyidik <i>Prisoner of Investigator</i>)	A.II (Tahanan Jaksa) <i>Prisoners of Attorney</i>	A.III (Tahanan Hakim PN) <i>Prisoners of District Court Judge</i>	A.IV (Tahanan Hakim PT) <i>Prisoners of High Court Judge</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / <i>January</i>	-	64	188	15	
2. Februari / <i>February</i>	-	47	205	15	
3. Maret / <i>March</i>	-	57	219	17	
4. April / <i>April</i>	1	55	232	13	
5. Mei / <i>May</i>	1	75	216	13	
6. Juni / <i>June</i>	1	86	225	14	
7. Juli / <i>July</i>	3	91	286	12	
8. Agustus / <i>August</i>	2	69	329	12	
9. September / <i>September</i>	10	65	322	13	
10. Oktober / <i>October</i>	3	64	333	15	
11. November / <i>November</i>	1	89	329	13	
12. Desember / <i>December</i>	-	87	378	14	
Jumlah / Total	2016	22	849	3 262	166
	2015	10	969	2 392	90
	2014	-	816	814	16
	2013	18	672	2 116	81
	2012	1	418	589	5

Lanjutan Tabel : 4.4.10
Continued Table

Bulan / Month	Banyaknya Tahanan / Number of Prisoners			
	A.V (Tahanan Hakim MA) Prisoners of Supreme Court Judge	CPM	Lain-Lain Others	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / January	3	-	-	270
2. Februari / February	3	-	-	270
3. Maret / March	3	-	-	296
4. April / April	2	-	-	303
5. Mei / May	3	-	-	308
6. Juni / June	3	-	-	329
7. Juli / July	5	-	-	397
8. Agustus / August	5	-	-	417
9. September / September	5	-	-	415
10. Oktober / October	5	-	-	420
11. November / November	7	-	-	439
12. Desember / December	7	-	-	486
Jumlah / Total	2016	51	-	4 350
	2015	64	-	3 525
	2014	2	-	1 648
	2013	57	-	2 944
	2012	3	-	1 016

Catatan / Note : Data Tahun 2011 tidak tersedia / Data for 2011 is not available

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar.

Source : Class II A Coreccional Facility of Denpasar

Tabel : 4.4.11 Banyaknya Narapidana yang Masuk LP Kelas II A Denpasar Menurut
Table : 4.4.11 Banyaknya Narapidana yang Masuk LP Kelas II A Denpasar Menurut
 Kejahatan dan Pelanggaran, 2012 - 2016
 Number of Convicted Criminals at Class II Correctional Facility of
 Denpasar by Crime and Violation, 2012-2016

Kejahatan / Pelanggaran <i>Crime / Violation</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Politik	-	-	-	-	-
2 Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-	-
3 Terhadap Ketertiban	15	-	-	11	-
4 Pembakaran	-	-	-	-	4
5 Penyipuan	-	-	-	-	-
6 Mata Uang	6	-	-	-	-
7 Memalsu Meterai/Surat	1	2	1	-	5
8 Agustus / August	3	5	5	5	2
9 Perjudian	40	30	113	68	7
10 Penculikan	30	5	11	-	-
11 Pembunuhan	11	25	12	37	32
12 Penganiayaan	112	30	20	42	24
13 Pencurian	33	30	40	134	92
14 Perampokan	19	5	10	10	1
15 Pemerasan/Mengancam	48	5	-	-	1
16 Penggelapan	10	34	30	63	24
17 Penipuan	-	-	15	28	13
18 Merusak Barang	1	-	-	-	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-
20 Penadahan	15	10	5	9	5
21 Ekonomi/Perda	-	-	-	-	-
22 Subversi	-	-	-	-	-
23 Narkotika	536	532	200	532	563
24 Psikotropika	-	-	-	-	-
25 Korupsi	17	16	15	19	5
26 Penyelundupan	-	-	-	-	-
27 Terorisme	-	-	-	-	-
28 Lain-lain	86	80	60	115	47
Jumlah /Total	983	809	537	1 073	825

Catatan / Note : Data Tahun 2011 tidak tersedia / Data for 2011 is not available

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar.

Source : Class II A Corectional Facility of Denpasar

Tabel : 4.4.12 Tambahan Narapidana Dirinci Dewasa, Pemuda, Anak Berdasarkan Keputusan Pengadilan Menurut Pidana yang Dijatuhkan pada LP Kelas II A Denpasar, 2016
Additional Convicted Criminals on Court Decision for Punishment by Categories at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2016

Bulan / Month	Pidana Penjara / Imprisonment				
	Hukuman Mati <i>Death Punishment</i>		Seumur Hidup <i>All Along Life</i>		
	Dewasa <i>Adult</i>	Pemuda <i>Youth</i>	Dewasa <i>Adult</i>	Pemuda <i>Youth</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / January	-	-	-	-	
2. Februari / February	-	-	-	-	
3. Maret / March	-	-	-	-	
4. April / April	-	-	-	-	
5. Mei / May	-	-	-	-	
6. Juni / June	-	-	-	-	
7. Juli / July	-	-	1	-	
8. Agustus / August	-	-	-	-	
9. September / September	-	-	-	-	
10. Oktober / October	-	-	-	-	
11. November / November	-	-	-	-	
12. Desember / December	-	-	-	-	
Jumlah / Total	2016	-	-	1	-
	2015	1	-	-	-
	2014	2	-	-	-
	2013	4	-	17	-
	2012	-	-	-	-

Lanjutan Tabel : 4.4.12
Continued Table

Bulan / Month	Pidana Penjara / Imprisonment						
	Di atas 5 Tahun More Than 5 years			1 s/d 5 Tahun 1 to 5 years			
	Dewasa	Pemuda	Anak-Anak	Dewasa	Pemuda	Anak-Anak	
	Adult	Youth	Children	Adult	Youth	Children	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Januari / January	10	-	-	80	-	-	
2. Februari / February	13	-	-	65	-	-	
3. Maret / March	20	-	-	30	-	-	
4. April / April	17	-	-	52	-	-	
5. Mei / May	15	-	-	36	-	-	
6. Juni / June	40	-	-	85	-	-	
7. Juli / July	15	-	-	30	-	-	
8. Agustus / August	10	-	-	25	-	-	
9. September / September	20	-	-	40	-	-	
10. Oktober / October	14	-	-	29	-	-	
11. November / November	50	-	-	16	-	-	
12. Desember / December	66	-	-	47	-	-	
Jumlah / Total	2016	290	-	-	535	-	-
	2015	88	3	-	703	40	2
	2014	38	-	-	140	-	-
	2013	31	-	-	260	7	-
	2012	36	-	-	613	28	4

Lanjutan Tabel : 4.4.12
Continued Table

Bulan / Month	Pidana Penjara Kurang Dari 1 Tahun / Imprisonment Less Than 1 year			Pidana Kurungan Criminal Confinement			
	Dewasa Adult	Pemuda Youth	Anak-Anak Children	Dewasa Adult	Pemuda Youth	Anak-Anak Children	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1. Januari / January	68	-	-	5	-	-	
2. Februari / February	74	-	1	7	-	-	
3. Maret / March	58	-	-	8	-	-	
4. April / April	61	-	-	7	-	-	
5. Mei / May	70	-	2	4	-	-	
6. Juni / June	78	-	-	3	-	-	
7. Juli / July	54	-	-	3	-	-	
8. Agustus / August	47	-	-	2	-	-	
9. September / September	51	-	-	1	1	-	
10. Oktober / October	66	-	-	-	-	-	
11. November / November	74	-	-	4	1	-	
12. Desember / December	72	-	-	5	-	-	
Jumlah / Total	2016	773	-	3	49	2	-
	2015	532	50	12	95	2	-
	2014	511	33	4	151	-	-
	2013	533	51	3	-	-	-
	2012	429	36	8	19	-	-

Lanjutan Tabel : 4.4.12
Continued Table

Bulan / Month	Jumlah/Total			
	Dewasa Adult	Pemuda Youth	Anak-Anak Children	
(1)	(16)	(17)	(18)	
1. Januari / January	83	-	1	
2. Februari / February	80	-	1	
3. Maret / March	89	-	2	
4. April / April	102	-	2	
5. Mei / May	100	-	2	
6. Juni / June	92	-	1	
7. Juli / July	33	-	-	
8. Agustus / August	80	-	-	
9. September / September	94	-	2	
10. Oktober / October	129	-	-	
11. November / November	99	-	-	
12. Desember / December	78	-	3	
Jumlah / Total	2016	1 059	-	14
	2015	969	82	17
	2014	842	33	4
	2013	845	58	3
	2012	1 097	64	12

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar.

Source : Class II A Corectional Facility of Denpasar

Tabel : 4.4.13 **Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di LP Kelas II A Denpasar, 2016**
Additional Convicted Criminals on Court Decision by Sex and Age Group at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2016

Bulan / Month	Pidana Penjara / Imprisonment						Jumlah / Total		
	Dewasa / Adult		Pemuda / Youth		Anak-Anak / Children		L	P	
	L	P	L	P	L	P	L	P	
	M	F	M	F	M	F	M	F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Januari / January	79	4	-	-	1	-	80	4	
2. Februari / February	70	10	-	-	-	1	70	11	
3. Maret / March	78	11	-	-	2	-	80	11	
4. April / April	90	12	-	-	2	-	92	12	
5. Mei / May	95	5	-	-	2	-	97	5	
6. Juni / June	85	7	-	-	1	-	86	7	
7. Juli / July	30	3	-	-	-	-	30	3	
8. Agustus / August	76	4	-	-	-	-	76	4	
9. September / September	81	13	-	-	2	-	83	13	
10. Oktober / October	117	12	-	-	-	-	117	12	
11. November / November	90	9	-	-	-	-	90	9	
12. Desember / December	71	7	-	-	3	-	74	7	
Jumlah / Total	2016	962	97	-	-	13	1	975	98
	2015	880	96	80	2	14	1	974	99
	2014	915	54	15	3	7	2	937	59
	2013	842	112	32	1	4	-	878	113
	2012	521	56	48	2	2	-	571	58

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar.

Source : Class II A Correctional Facility of Denpasar

Tabel : 4.4.14 **Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kewarganegaraan, Jenis Kelamin pada LP Kelas II A Denpasar, 2016**
Additional Convicted Criminals on Court Decision by Sex and Citizenships at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2016

Bulan / Month	W N I / Indonesian		W N A / Foreigner		Jumlah / Total		
	L	P	L	P	L	P	
	M	F	M	F	M	F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / January	77	3	2	1	79	4	
2. Februari / February	69	10	1	-	70	10	
3. Maret / March	78	11	-	-	78	11	
4. April / April	83	12	7	-	90	12	
5. Mei / May	93	5	2	-	95	5	
6. Juni / June	83	7	2	-	85	7	
7. Juli / July	30	3	-	-	30	3	
8. Agustus / August	73	4	3	-	76	4	
9. September / September	80	13	1	-	81	13	
10. Oktober / October	116	12	1	-	117	12	
11. November / November	87	9	3	-	90	9	
12. Desember / December	71	6	-	1	71	7	
Jumlah / Total	2016	940	95	22	2	962	97
	2015	1 079	115	13	4	1 092	119
	2014	57	77	2	16	59	93
	2013	717	99	30	3	747	102
	2012	689	73	23	5	712	78

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar.

Source : Class II A Coreccional Facility of Denpasar

Tabel : 4.4.15 Jumlah Klien Menurut Jenis Tindak Pidana/Pelanggaran Se Kabupaten Badung yang Dibina pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Denpasar, 2015
Table : 4.4.15 Number of Clients by Kind of Crime/Violation in Badung Regency Fostered at Class I Bapas of Denpasar, 2015

Jenis Tindak Pidana/ Pelanggaran <i>Kind of Crime/Violation</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penganiayaan / <i>Persecution</i>	-	1	-	3
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	1
b. Dewasa / Adult	-	1	-	2
2. Kelalaian / Negligence	6	3	3	3
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
Agustus / August	6	3	3	3
3. Perjudian / Gambling	2	1	7	1
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	2	1	7	1
4. Perusakan / Destruction	-	-	-	3
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	-	-	-	3
5. Penipuan / Fraud	3	5	1	2
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	3	5	1	2
6. Pencurian / Theft	8	11	8	1
a. Anak-Anak / Children	3	4	-	-
b. Dewasa / Adult	5	7	8	1
7. Lain-Lain / Others	3	4	3	1
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	1
b. Dewasa / Adult	3	4	3	-

Lanjutan Tabel : 4.4.15
Continued Table

Jenis Tindak Pidana/Pelanggaran <i>Kind of Crime/Violation</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8. Penggelapan / Embesslement	11	10	-	6
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	11	10	-	6
9. Pembunuhan / Murder	1	-	-	3
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	1	-	-	3
10. Psikotropika / Psychotropic	10	-	-	-
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	10	-	-	-
11. Narkotika / Drugs	3	20	-	33
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	3	20	-	33
Jumlah / Total	47	55	22	56

Sumber : Kantor Balai Pemasyarakatan Kelas I Denpasar.

Source : Class I Bapas of Denpasar

Tabel : 4.4.16 Banyaknya Perkara dan Terdakwa / Tertuduh yang Diselesaikan
Table : 4.4.16 Banyaknya Perkara dan Terdakwa / Tertuduh yang Diselesaikan
Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten
Badung, 2016

*Number of Case and Defendant/Accused Finished by Denpasar Court
by Sex in Badung Regency, 2016*

Bulan / Month	Banyaknya Perkara Number of Case	Terdakwa/Tertuduh Defendant / Accused		Jumlah / Total	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female		
		(2)	(3)		(4)
1. Januari / January	99	123	4	226	
2. Februari / February	67	69	4	140	
3. Maret / March	94	71	1	166	
4. April / April	92	110	7	209	
5. Mei / May	99	96	3	198	
6. Juni / June	143	138	5	286	
7. Juli / July	64	64	-	128	
8. Agustus / August	138	133	5	276	
9. September / September	110	121	2	233	
10. Oktober / October	128	123	5	256	
11. November / November	110	105	5	220	
12. Desember / December	110	108	2	220	
Jumlah / Total	2016	1 254	1 261	43	2 558
	2015	1 204	1 017	98	2 319
	2014	974	894	80	974
	2013	1 109	1 028	81	1 109
	2012	1 229	1 093	136	1 229

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : District Court of Denpasar

Tabel : 4.4.17 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2016
Number of Defendant/Accused Finished by District Court in Badung Regency by Sex and Age Group in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Umur / Age										
	Dibawah 16 Tahun		16 - 20 Tahun		21 Tahun Ke atas		Tidak Jelas		Jumlah / Total		
	Under 16 years		16 - 20 years		21 years and over		Not stated				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
M	F	M	F	M	F	M	F	M	F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Januari / January	-	-	20	-	30	-	-	-	50	-	
2. Februari / February	-	-	15	-	25	3	-	-	4	3	
3. Maret / March	-	-	18	1	18	-	-	-	36	1	
4. April / April	-	-	22	-	42	4	-	-	64	4	
5. Mei / May	-	-	30	3	18	-	-	-	48	3	
6. Juni / June	-	-	15	-	22	-	-	-	37	-	
7. Juli / July	-	-	35	-	19	-	-	-	54	-	
8. Agustus / August	-	-	40	5	60	10	-	-	100	15	
9. September / September	-	-	22	-	45	-	-	-	67	-	
10. Oktober / October	-	-	18	-	23	5	-	-	41	5	
11. November / November	-	-	19	-	18	-	-	-	37	-	
12. Desember / December	-	-	32	-	20	2	-	-	52	2	
Jumlah / Total	2016	-	-	286	-	340	24	-	-	590	33
	2015	12	6	-	-	1 017	98	-	-	1 029	104
	2014	11	-	5	-	876	80	-	-	892	80
	2013	27	-	-	-	998	81	-	-	1 025	81
	2012	36	-	-	-	1 057	137	-	-	1 093	137

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : District Court of Denpasar

Tabel : 4.4.18 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Menurut Sikap Terhadap Keputusan Pengadilan Negeri di Kabupaten Badung, 2016

Number of Defendant/Accused Finished by District Court in Badung Regency by Response to District Court Decision, 2016

Bulan / Month	Sikap Terhadap Keputusan Response to Decision				Jumlah / Total	
	Menerima Accepted	Banding Appealed	Grasi Pardoned	Kasasi Casation		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	-	4	-	2	6	
2. Februari / February	-	2	-	-	2	
3. Maret / March	-	2	-	2	4	
4. April / April	-	2	-	-	2	
5. Mei / May	-	2	-	4	6	
6. Juni / June	-	2	-	1	3	
7. Juli / July	-	1	-	1	2	
8. Agustus / August	-	5	-	2	7	
9. September / September	-	6	-	-	6	
10. Oktober / October	-	3	-	-	3	
11. November / November	-	1	-	3	4	
12. Desember / December	-	7	-	4	11	
Jumlah / Total	2016	-	37	-	19	56
	2015	1 095	34	-	31	1 160
	2014	920	54	-	36	1 010
	2013	1 042	58	-	36	1 136
	2012	1 184	45	3	33	1 265

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : District Court of Denpasar

4.5 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia *Poverty and Human Development*

Tabel : 4.5.1 Kondisi Kemiskinan di Kabupaten Badung, 2012 - 2015
Table : *Poverty Condition in Badung Regency, 2012 - 2015*

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) <i>Poverty Line (Rp/cap/month)</i>	383 985	406 408	423 568	454 916	470 732
2. Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poverty</i>	12 830	14 546	15 420	14 400	12 910
3. Persentase Penduduk Miskin (%) <i>Poverty Percentage</i>	2,16	2,46	2,54	2,33	2,06
4. Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	0,33	0,27	0,33	2,33	0,19
5. Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>	0,08	0,06	0,06	0,02	0,05

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *National Socio-Economic Survey*

Tabel : 4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Badung, 2010 - 2016
Table : *Human Development Index (HDI) of Badung Regency, 2010 - 2016*

T a h u n / Year	Komponen / Component				IPM / HDI
	Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life Expectancy (Years)</i>	Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years of Schooling (Years)</i>	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Mean Years School (Years)</i>	Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan (Rp.000) <i>Purchasing Power Parity (000 Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	73,11	12,31	8,80	15 243	75,84
2011	73,91	12,65	8,96	15 508	76,66
2012	74,05	12,85	9,07	15 795	77,26
2013	74,19	12,88	9,18	16 025	77,63
2014	74,30	13,00	9,29	16 080	77,98
2015	74,31	13,45	9,44	16 410	78,86
2016	74,42	13,66	9,90	16 567	79,80

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *National Socio-Economic Survey*

Tabel : 4.5.3 Gini Rasio dan Distribusi Pendapatan Kabupaten Badung, 2010 -2016
Table : *Gini Ratio And Income Distribution of Badung Regency, 2010 -2016*

T a h u n / Y e a r	Gini Ratio	Distribusi Pendapatan / <i>Income Distribution</i>		
		40 % Bawah 40 % <i>Lower</i>	40 % Tengah 40 % <i>Middle</i>	20 % Atas 20 % <i>Upper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	0,286	22,26	39,07	38,68
2011	0,339	19,20	38,50	42,30
2012	0,326	19,75	39,17	41,08
2013	0,347	15,12	38,94	45,95
2014	0,340	18,64	40,73	40,64
2015	0,315	26,26	39,50	34,24
2016	0,3151	20,54	39,50	40,04

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *National Socio-Economic Survey*

4.6 Sosial Lainnya/*Other Social*

Tabel : 4.6.1 Banyaknya Panti Asuhan, Kapasitas Tampung dan Anak Asuh di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.6.1 Number of Orphanage, Capacity and Foster Children in Badung Regency, 2016

Panti Asuhan / <i>Orphanage</i>	Daya Tampung (orang) <i>Capacity</i>	Banyaknya Anak Asuh (orang) <i>Number of Foster Children</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sidhi Astu	50	50
2 Widya Asih IV	64	50
3 Wisma Anak-Anak Harapan	150	65
4 YPAC Bali	25	20
5 Panti Kasih Jimbaran	25	20
6 Benih Harapan Dalung	75	87
7 Anak-Anak Bali	25	15
8 Bukit Kehidupan	30	27
Jumlah / Total	2016	354
	2015	488
	2014	678
	2013	671
	2012	574

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Badung.

Source : *Department of Social of Badung Regency*

Tabel : 4.6.2 Banyaknya Penderita Cacat di Kabupaten Badung, 2016
Table : 4.6.2 *Number of People With Disabilities in Badung Regency, 2016*

Tahun/Year	Cacat Tubuh <i>Physical Disability</i>	Cacat Netra <i>Blind</i>	Cacat Mental <i>Mental Disability</i>	Tuli Bisu <i>Deft Mute</i>	Eks Kronis <i>Former Suffer of Chronic Disease</i>	Cacat Ganda <i>Multiple Disabilities</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2010	473	168	425	328	162	338	1 894
2011	865	138	196	249	145	111	1 704
2012	774	176	453	231	4	20	1 658
2013	1 018	206	552	272	14	52	2 114
2014	34	23	12	11	5	52	137
2015	522	197	534	285	12	133	1 683
2016	1 348	270	705	393	30	113	2 859

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Badung.

Source : *Department of Social of Badung Regency*

Tabel : 4.6.3 **Banyaknya Organisasi Sosial, Karang Taruna, Lanjut Usia dan Anak Terlantar di Kabupaten Badung, 2016**

Number of Social Organization, Youth Club, Aging People and Waif in Badung Regency, 2016

T a h u n Y e a r	Organisasi Sosial Social Organization	Kelompok Usaha Penyandang Cacat Business Group of Disable	Karang Taruna Youth Clubs	Lanjut Usia (Orang) Youth Aging People	Anak Terlantar (7 - 12 Tahun) Waif	Himpunan Penyandang Cacat Disable Asociation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	313	49	62	34 037	296	49
2011	21	49	69	38 723	-	49
2012	21	49	69	33 306	-	49
2013	21	49	69	37 353	-	49
2014	21	49	69	31 165	-	49
2015	21	49	62	31 163	-	49
2016	21	49	67	32 150	-	49

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Badung.

Source : Department of Social of Badung Regency

Tabel : 4.6.4 Volume Produksi Sampah yang Sudah dan Belum Ditangani di Kabupaten Badung, 2016
Volume of Handled and Unhandled Waste Production of Badung Regency, 2016

	Uraian / Description	Volume (m ³ /hari)
		Volume (m ³ /days)
	(1)	(2)
1.	Produksi Sampah di Kabupaten Badung / Waste Production of Badung Regency	1 050
	a. Kecamatan Kuta Selatan	211
	b. Kecamatan Kuta	116
	c. Kecamatan Kuta Utara	168
	d. Kecamatan Mengwi	275
	e. Kecamatan Abiansemal	209
	f. Kecamatan Petang	71
2.	Volume Sampah yang Dapat Ditangani / Volume of Handled Waste	824
	a. Kecamatan Kuta Selatan, Kuta, dan Kuta Utara	396
	b. Kecamatan Mengwi	207
	c. Kecamatan Abiansemal dan Petang	6
	d. Sampah Dimusnahkan dengan Incenerator	8
	e. TPST 3R Berbasis Masyarakat	199
	f. Bank Sampah	8
	g. GE.LA.TIK	1
	h. Sampah Trass Rack	-
3.	Volume Sampah yang Belum Tertangani dan Dibuang Ke Pekarangan Masyarakat / Volume of Unhandled Waste and Disposed to the Yard	226

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung

Source : *Cleaning and Landscaping Services of Badung Regency*



Pertanian Agriculture

5



Populasi Sapi di
Kabupaten Badung
Mengalami Penurunan



<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. **Lahan** yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated** agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
 4. **Temporarily** unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

dusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain.

8. Annual fruit and vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya

consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and

lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Dinas Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
- demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
 - 13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 - 14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Plantation Department.*
 - 15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 - 16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 - 17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Plantation Department.*

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan
18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
19. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. Hutan Konservasi terdiri dari:
 - Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - Taman Buru (TB).Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
27. *Conservation Forest is divided into:*
 - Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 - Game Hunting Park (TB)**Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its*

karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
31. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
30. *Data of domestic livestock population are obtain from the Animal Husbandry and Health Department, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*
31. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Department. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN**5.1. Tanaman Pangan**

Pembangunan pertanian diupayakan untuk peningkatan produktivitas dan diversifikasi tanaman untuk kebutuhan pangan dan pelestarian lingkungan. Data produksi pertanian dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi : padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, disajikan secara lengkap pada tabel 5.1.1 sampai dengan tabel 5.1.8.

Angka tetap produksi padi sawah tahun 2015 adalah 106.181, bila dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2,72%.

Produksi tanaman jagung tahun 2015 di Kabupaten Badung adalah sebesar 116 ton. Dengan luas panen sebanyak 32 Ha, sehingga produktivitas tanaman jagung menjadi 36,25 Kw/Ha.

Produksi tanaman ubi kayu pada periode 2014 – 2015 mengalami peningkatan sebesar 18,02% sebagai akibat peningkatan luas panen sebesar 6,78%.

Sementara itu produksi tanaman ubi jalar pada tahun 2015 sebesar 6.881 ton, menurun sebesar 46,92% bila dibandingkan tahun 2014.

Hal serupa terjadi pada produksi tanaman kacang tanah yang mengalami penurunan sebesar 29,79%, sedangkan untuk tanaman kedelai justru mengalami peningkatan sebesar 20,02% dibanding tahun 2014 sebesar 1.219 ton.

5.2 Hortikultura

Secara umum produksi tanaman hortikultura di tahun 2015 mengalami

DESCRIPTION**5.1. Food Crops**

Agricultural development effort to increase crop productivity and diversification for food security and environmental conservation. Data production and productivity of agricultural crops include rice, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soy beans and green beans are presented completely in Table 5.1.1 to Table 5.1.8.

The production of wetland paddy in 2015 is amounted 106,181 tons, decreased 2.72 percent compared to 2014.

Corn crop production in 2015 in Badung Regency is amounted 116 tons. By as much as 32 hectares of harvested area so that the productivity of maize reached 36,25 quintal/hectares.

Cassava production in 2014 – 2015 increased 18.02 percent as a result of increasing 6.75 percent in harvested area.

Meanwhile, the sweet potatoes crop production in 2015 is amounted 6,881 tons, increased 46.92 percent compared to 2014.

The similar condition occurred in peanut crop production that decreased 29.79 percent, while the production of soy bean have increased 20.02 percent compared to 2014 which is amounted 1,219 tons.

5.2 Horticulture

Generally, the production of horticulture crops in 2015 has decreased compared

penurunan dibandingkan tahun 2014. Hanya produksi tanaman petsai/ sawi yang mengalami peningkatan dari 235 kuintal pada tahun 2014 menjadi 1.685 kuintal di tahun 2015.

5.3. Perkebunan

Selain berusaha meningkatkan produksi di sub sektor tanaman pangan, Kabupaten Badung terus berusaha meningkatkan produksi di sub sektor perkebunan, sebagaimana disajikan pada tabel 5.3.1 dan 5.3.2.

Secara umum produksi tanaman perkebunan sebagian besar mengalami penurunan seperti kelapa dalam, kelapa genjah, kopi robusta, jambu mete dan kapok. Sedangkan komoditi yang mengalami peningkatan yaitu kopi arabika dan coklat.

5.4. Peternakan

Perkembangan peternakan diarahkan untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak melalui diversifikasi dan intensifikasi untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Populasi ternak besar sapi di Kabupaten Badung tahun 2015 adalah 30 771 ekor, menurun menjadi 28 433 ekor pada tahun 2016. Sementara itu populasi kambing mengalami peningkatan dari 893 ekor pada tahun 2015 menjadi 955 ekor pada tahun 2016. Jumlah populasi babi juga mengalami peningkatan dari 76 997 ekor pada tahun 2015 menjadi 77 420 ekor pada tahun 2016.

Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 2016 tercatat 19 581 ekor terdiri dari 9 641 ekor sapi, 9 940 ekor

to 2014. Only mustard green crops which has increased from 235 quintal in 2014 to 1,685 quintals in 2015.

5.3. Plantation

Besides trying to increase production in food crops sub-sector, the Government of Badung Regency continues to increase production in plantation sub-sector, as presented in Table 5.3.1 and 5.3.2.

Plantation production generally decreased, such as owner tall, dwarf coconut, robusta coffee, cashew nut and kapok. While, some commodities have production increased such Arabica coffee and cocoa.

5.4. Livestock

Livestock development is directed to increase livestock population and production through diversification and intensification to meet the nutritional needs of the community.

The population of large cattle in the regency of Badung in 2015 is 30 771 tail, decreased to 28 433 in 2016. Meanwhile, goat population increased from 893 in 2015 to 955 in 2016. The number of pigs also increased from 76 997 in 2015 to 77 420 by 2016.

The number of livestock slaughter that occurred in 2016 was 19 581 heads consisting of 9 641 cows, 9 940 pigs.

babi.

5.5.Perikanan

Jumlah armada yang dimiliki oleh nelayan ikan laut adalah perahu tanpa motor terdapat 1 021 buah, perahu motor tempel 1 476 buah dan 25 kapal motor tempel.

Produksi ikan laut pada tahun 2016 sebesar 6 451,05 ton meningkat dari 6 159,81 ton dari tahun 2015. Produksi ikan darat meningkat dari 286,97 ton pada tahun 2015 menjadi 589,87 ton pada tahun 2016. Sementara itu produksi rumput laut menurun signifikan daari tahun 2015 sebesar 299,97 ton menjadi 13,42 ton pada tahun 2016.

5.6.Kehutanan

Hutan menurut fungsinya dibagi atas hutan lindung, hutan produksi, suaka alam dan hutan wisata. Sampai akhir tahun 2016 luas kawasan hutan tidak mengalami perubahan. Pada tabel 5.6.1, luas hutan lindung mencapai 63,31 %, hutan wisata 0,78 % dan tahura 35,90 % dari luas hutan 1.779,87 hektar.

Sedangkan luas kawasan penghijauan di Kabupaten Badung pada tahun 2015 adalah 40,65 hektar yang pada tahun sebelumnya seluas 619,53 hektar pada tahun 2014.

5.5.Fishery

The number of fleets owned by sea fishermen is boat without motorcycle there are 1 021 pieces, outboard motor boat 1 476 pieces and 25 outboard motor boats.

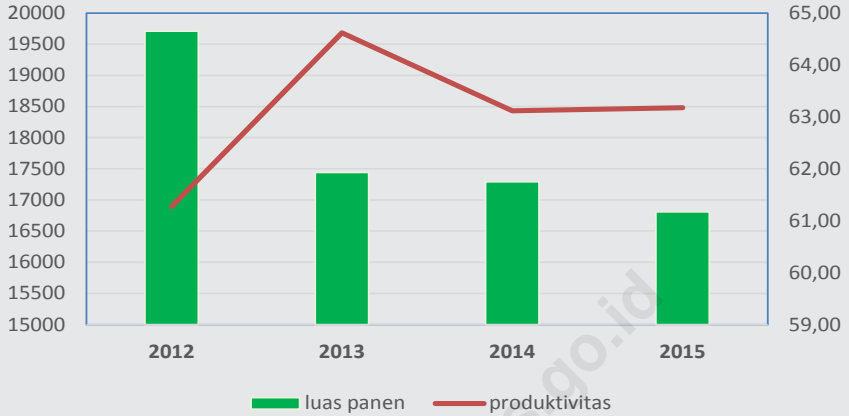
Marine fish production in 2016 of 6 451.05 tons increased from 6 159.81 tons from 2015. The production of ground fish increased from 286.97 tons in 2015 to 589.87 tons in 2016. Meanwhile seaweed production decreased Significant from 2015 to 299.97 tons to 13.42 tons in 2016.

5.6.Forestry

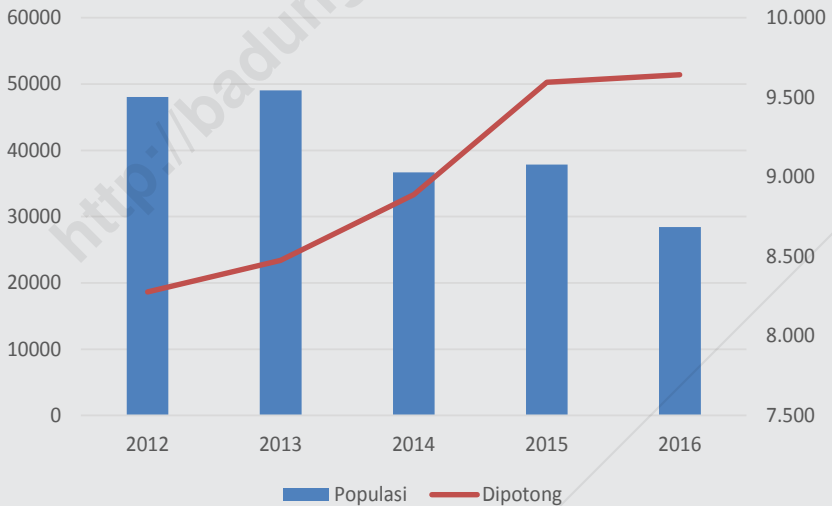
The forest is divided into protected forests, production forests, nature reserves and forest forests. Until the end of 2016 the forest area has not changed. In table 5.6.1, the area of protected forest reaches 63.31%, tourism forest is 0.78% and tahura 35.90% of forest area is 1,779.87 hectares.

While the area of reforestation in Badung regency in 2015 is 40.65 hectares in the previous year of 619.53 hectares in 2014.

Gambar/Figure 5.1
Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Badung, 2012-2015
Harvest Area and Rice Plant Productivity in Badung Regency, 2012-2015



Gambar/Figure 5.2
Populasi Sapi dan Ternak Sapi di Potong di Kabupaten Badung, 2012-2016
Harvest Area and Rice Plant Productivity in Badung Regency, 2012-2016



<http://badungkab.bps.go.id>

5.1 Tanaman Pangan/*Foor Crops*

Tabel : 5.1.1 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Sawah per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 5.1.1 Harvested Area and Production Rate of Wetland Paddy by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (hectares)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) <i>Production Rate (Kw/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	
2. Kuta	29	131	45,17	
3. Kuta Utara	2 729	17 871	65,49	
4. Mengwi	8 028	52 404	65,28	
5. Abiansemal	4 082	24 121	59,09	
6. Petang	1 939	11 654	60,10	
Badung	2015	16 807	106 181	63,18
	2014	17 293	109 148	63,12
	2013	17 442	112 705	64,62
	2012	19 708	120 754	61,27
	2011	19 954	124 238	62,26

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : *Result of SIMTP*

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.2 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Jagung per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 5.1.2 Harvested Area and Production Rate of Maize by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (hectares)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) <i>Production Rate (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuta Selatan	-	-	-
2. Kuta	-	-	-
3. Kuta Utara	-	-	-
4. Mengwi	-	-	-
5. Abiansemal	-	-	-
6. Petang	-	-	-
Badung	2015	-	-
	2014	16	51
	2013	57	56
	2012	59	50
	2011	18	43

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

Tabel : 5.1.3 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Ubi Kayu per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 5.1.3 *Harvested Area and Production Rate of Cassava by Subdistrict in Badung Regency, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (hectares)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) <i>Production Rate (Kw/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	
4. Mengwi	47	870	185,11	
5. Abiansemai	32	695	217,19	
6. Petang	115	3 226	280,52	
Badung	2015	194	4 791	246,96
	2014	219	4 828	220,31
	2013	270	5 761	213,37
	2012	200	4 039	201,96
	2011	310	6 505	209,84

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : *Result of SIMTP*

Tabel : 5.1.4 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Ubi Jalar per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015

Harvested Area and Production Rate of Sweet Potatoes by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area (hectares)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) Production Rate (Kw/Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	
4. Mengwi	19	394	207,37	
5. Abiansemal	32	560	175	
6. Petang	343	5 927	172,80	
Badung	2015	394	6 881	174,64
	2014	539	12 963	240,35
	2013	606	11 283	186,29
	2012	497	8 364	168,29
	2011	320	4 970	155,31

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

Tabel : 5.1.5 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Harvested Area and Production Rate of Peanuts by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area (hectares)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) Production Rate (Kw/ Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	
4. Mengwi	236	331	14,03	
5. Abiansemal	101	140	13,86	
6. Petang	113	131	11,59	
Badung	2015	450	602	13,38
	2014	702	903	12,86
	2013	527	648	12,30
	2012	248	362	14,59
	2011	147	272	18,54

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

Tabel : 5.1.6 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kedelai per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Harvested Area and Production Rate of Peanuts by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area (hectares)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) Production Rate (Kw/Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	
2. Kuta	2	2	10,00	
3. Kuta Utara	-	-	-	
4. Mengwi	662	1 034	15,62	
5. Abiansemal	304	427	14,05	
6. Petang	-	-	-	
Badung	2015	968	1 463	15,11
	2014	842	1 219	14,48
	2013	1 396	1 905	13,65
	2012	304	393	12,93
	2011	933	1 206	12,92

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

Tabel : 5.1.7 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Hijau per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 5.1.7 *Harvested Area and Production Rate of Mung Beans by Subdistrict in Badung Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area (hectares)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) Production Rate (Kw/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuta Selatan	-	-	-
2. Kuta	-	-	-
3. Kuta Utara	-	-	-
4. Mengwi	-	-	-
5. Abiansemal	-	-	-
6. Petang	-	-	-
Badung	2015	-	-
	2014	1	8,98
	2013	14	8,57
	2012	-	-
	2011	8	10,11

Data Tahun 2013 tidak tersedia per kecamatan / 2013 data is not available

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : *Result of SIMTP*

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel : 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 5.2.1 *Harvested Area and Production Rate of Vegetables by Subdistrict in Badung Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Kentang / Potatoes		Kubis / Cabbage		Petsai/Sawi / Mustard Green		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4. Mengwi	-	-	-	-	1	230	
5. Abiansemal	-	-	-	-	-	-	
6. Petang	-	-	26	4 931	6	1 455	
Badung	2015	-	-	26	4 931	7	1 685
	2014	1	160	32	6 450	2	235
	2013	-	-	29	2 042	2	190
	2012	-	-	26	5 604	-	-
	2011	-	-	19	3 958	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table : 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang / <i>String Beans</i>		Cabe Besar / <i>Chili</i>		Tomat / <i>Tomatoes</i>		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i> (Hectares)	Produksi (Kwintal) <i>Production</i> (kw)	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i> (Hectares)	Produksi (Kwintal) <i>Production</i> (kw)	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i> (Hectares)	Produksi (Kwintal) <i>Production</i> (kw)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4. Mengwi	25	334	13	380	-	-	
5. Abiansemal	-	-	7	880	-	-	
6. Petang	-	-	58	2 700	87	5 515	
Badung	2015	25	334	78	3 960	87	5 515
	2014	27	2 998	107	13 572	50	19 152
	2013	78	1 802	91	3 582	51	3 746
	2012	39	1 582	95	4 368	47	5 332
	2011	17	1 346	65	3 669	47	3 230

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel : 5.2.1
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Buncis / Green Beans		Ketimun / Cucumber		Kangkung / Impomea Reptans		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	
	Harvested Area (Hectares)	Production (kw)	Harvested Area (Hectares)	Production (kw)	Harvested Area (Hectares)	Production (kw)	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	8	417	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4. Mengwi	-	-	-	-	14	390	
5. Abiansemal	-	-	-	-	45	9 962	
6. Petang	82	2 227	3	540	-	-	
Badung	2015	82	2 227	3	540	67	10 769
	2014	72	7 544	5	1 606	46	23 614
	2013	61	1 366	13	805	39	4 368
	2012	66	1 436	54	7 340	69	15 325
	2011	64	1 551	18	953	53	3 246

Lanjutan Tabel : 5.2.1
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Cabe Rawit / Cayenne		Pariya / Pariya		Bayam / Spinach	
	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Kuta	-	-	-	-	-	-
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-
4. Mengwi	17	994	-	-	-	-
5. Abiansemal	-	-	-	-	-	-
6. Petang	52	3 060	-	-	-	-
Badung	2015	69	4 054	-	-	-
	2014	44	5 649	-	-	-
	2013	14	794	-	-	-
	2012	30	5 950	-	-	-
	2011	13	142	-	-	-

Lanjutan Tabel : 5.2.1
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Kacang Merah / Red Beans		Labu Siam / Squash		Sayuran Lainnya / Others Vegetables		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	19	32	
4. Mengwi	-	-	-	-	125	22 933	
5. Abiansemal	-	-	-	-	122	42 743	
6. Petang	-	-	10	599	-	-	
Badung	2015	-	-	10	599	266	65 708
	2014	49	6 377	101	66 060	309	73 870
	2013	61	942	35	2 321	428	72 972
	2012	69	1 065	42	5 320	248	38 658
	2011	33	579	21	2 550	108	6 010

Sumber : Hasil Olah SIMTP
Source : Result of SIMTP

Tabel : 5.2.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Number of Productive Plants and Production of Fruits by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan / Subdistrict	Alpukat / Avocado		Belimbing / Star Fruits		Duku/Langsar / Duku		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuta Selatan	140	46	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	40	-	120	11	-	-	
4. Mengwi	9	9	1 075	183	-	-	
5. Abiansemal	100	55	450	110	-	-	
6. Petang	7 953	3 940	640	45	973	243	
Badung	2015	8 242	4 050	2 285	349	973	243
	2014	3 749	4 178	685	454	1 246	443
	2013	9 360	2 669	2 709	613	2 443	482
	2012	11 820	3 538	1 526	196	6 348	488
	2011	12 123	6 600	1 655	169	1 339	287

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Durian / Durian		Jambu Biji / Guava		Jeruk / Orange		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuta Selatan	-	-	200	10	1 530	333	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4. Mengwi	6 172	1 543	1 603	367	1 532	337	
5. Abiansemal	13 139	7 991	418	85	180	89	
6. Petang	41 864	27 614	19 816	1 636	31 174	12 726	
Badung	2015	61 175	37 148	22 037	2 098	34 416	13 485
	2014	31 137	33 604	7 669	2 102	65 037	29 247
	2013	48 993	20 522	15 238	1 994	71 350	9 098
	2012	49 487	17 361	15 319	1 364	223 241	41 772
	2011	43 833	33 454	13 527	3 802	246 457	21 104

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Mangga / Mango		Manggis / Mangosteen		Nangka/Cempedak / Jackfruit		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1. Kuta Selatan	11 500	2 512	-	-	120	30	
2. Kuta	2 251	113	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	470	73	-	-	-	-	
4. Mengwi	-	-	1 225	245	-	-	
5. Abiansemal	1 700	682	520	1 560	6 395	2 048	
6. Petang	10 933	6 560	23 044	17 629	601 684	323 405	
Badung	2015	26 854	9 940	24 789	19 434	608 199	325 483
	2014	24 642	14 523	15 344	8 661	192 505	398 516
	2013	19 390	4 862	24 706	13 220	410 852	82 022
	2012	104 440	22 235	35 112	7 570	482 726	124 884
	2011	86 540	13 757	50 082	10 714	388 952	89 484

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Nenas / Pineapple		Pepaya / Papaya		Pisang / Banana		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) Productive Plants (Trees)	Produksi (Kwintal) Production (Kw)	Tanaman Menghasilkan (Pohon) Productive Plants (Trees)	Produksi (Kwintal) Production (Kw)	Tanaman Menghasilkan (Pohon) Productive Plants (Trees)	Produksi (Kwintal) Production (Kw)	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
1. Kuta Selatan	-	-	501	120	100 000	24 216	
2. Kuta	-	-	232	9	17 880	2 110	
3. Kuta Utara	-	-	959	38	2 190	144	
4. Mengwi	113	2	12 645	2 835	57 342	7 863	
5. Abiansemal	-	-	710	222	8 377	1 259	
6. Petang	31 260	313	8 564	1 284	694 718	83 366	
Badung	2015	31 373	315	23 611	4 508	880 507	118 958
	2014	8 601	380	7 183	6 204	292 012	137 025
	2013	30 836	350	28 427	4 063	917 414	96 396
	2012	40 217	1 493	30 235	6 233	873 233	99 496
	2011	37 971	476	14 496	4 382	416 633	68 787

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Rambutan / Rambutan		Salak / Salaca		Sawo / Sepadile		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) Productive Plants (Trees)	Produksi (Kwintal) Production (Kw)	Tanaman Menghasilkan (Pohon) Productive Plants (Trees)	Produksi (Kwintal) Production (Kw)	Tanaman Menghasil-kan (Pohon) Productive Plants (Trees)	Produksi (Kwintal) Production (Kw)	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	25	1	
4. Mengwi	9 014	2 704	-	-	5 480	1 082	
5. Abiansemal	725	670	-	-	1 596	1 383	
6. Petang	2 500	1 250	6 816	409	4 504	699	
Badung	2015	12 239	4 624	6 816	409	11 605	3 165
	2014	12 500	9 649	7 535	554	3 505	3 297
	2013	12 379	2 176	32 395	978	12 061	7 025
	2012	7 837	13 561	37 234	708	44 545	12 752
	2011	9 650	3 080	8 706	427	8 311	1 707

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Sirsak / Soursop		Jambu Air / Water Guava		Melinjo / Melinjo		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	
1. Kuta Selatan	200	4	48	14	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4. Mengwi	41	9	96	34	766	82	
5. Abiansemal	265	20	1 818	147	890	25	
6. Petang	625	61	897	448	100	15	
Badung	2015	1 131	94	2 859	643	1 756	122
	2014	402	147	1 197	588	877	276
	2013	551	42	2 240	574	2 437	155
	2012	607	60	2 836	660	1 362	133
	2011	947	127	3 269	297	2 950	335

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Jeruk Besar / Big Orange		Silik / Srikaya		Sukun / Breadfruit		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1. Kuta Selatan	50	25	3 000	245	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	15	1	-	-	-	-	
4. Mengwi	1 974	295	-	-	10	3	
5. Abiansemal	220	204	-	-	300	525	
6. Petang	2 971	446	-	-	3 119	1 985	
Badung	2015	5 230	971	3 000	245	3 429	2 513
	2014	3 382	1 517	-	-	1 201	1 666
	2013	12 029	1 771	-	-	2 905	613
	2012	11 479	1 910	1 000	5	4 527	976
	2011	6 642	1 934	8 148	13 739	1 912	351

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

5.3 Perkebunan / Plantation

Tabel : 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung (Hektar), 2016**
Table : 5.3.1 **Area of Plantation by Subdistrict in Badung Regency (hectares), 2016**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa / Coconut		Kopi / Coffee		Cengkeh / Cloves	
	Dalam Owner Tall	Genjah Dwarf	Robusta Robusta	Arabika Arabica		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kuta Selatan	292,85	17,83	-	-	-	
2 Kuta	-	-	-	-	-	
3 Kuta Utara	-	-	-	-	-	
4 Mengwi	730,98	74,34	16,36	-	15,65	
5 Abiansemal	1 030,57	112,55	35,17	-	61,50	
6 Petang	405,95	73,64	344,80	1 413,28	197,84	
Jumlah / Total	2016	2 460,35	278,36	396,33	1 413,28	274,99
	2015	2 347,32	250,53	396,33	1 413,28	274,90
	2014	2 465,96	268,36	419,05	1 413,28	283,17
	2013	2 477,98	268,36	419,05	1 413,28	-
	2012	2 477,75	259,76	419,05	1 413,28	283,17

Lanjutan Tabel : 5.3.1
 Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Panili/ Vanilla	Jambu Mete / Cashew Nuts	Kapok/Kapok	Coklat / Cocoa	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Kuta Selatan	-	47,33	424,16	-	
2 Kuta	-	-	-	-	
3 Kuta Utara	-	-	-	-	
4 Mengwi	-	-	-	55,76	
5 Abiansemal	-	-	-	367,97	
6 Petang	61,33	-	-	173,44	
Jumlah / Total	2016	61,33	47,33	424,16	597,17
	2015	72,71	47,33	434,17	558,51
	2014	72,71	47,33	434,17	-
	2013	72,71	47,33	434,17	629,88
	2012	72,71	47,33	434,17	630,06

Sumber : Dinas Pertanian, dan Pangan Kabupaten Badung.
 Source : Agriculture and Food Department of Badung Regency

Tabel : 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Badung (Ton), 2016**
Table : 5.3.2 **Plantation Producton in Badung Regency (Ton), 2016**

Triwulan /Quarter	Kelapa / Coconut		Kopi / Coffe e		Gengkeh / Cloves	
	Dalam	Genjah	Robusta	Arabika		
	Owner Tall	Dwarf	Robusta	Arabica		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Triwulan / Quarter I	430,680	23,150	-	-	-	
2 Triwulan / Quarter II	863,590	47,030	405,000	84,000	-	
3 Triwulan / Quarter III	1 456,060	64,130	189,930	605,850	21,000	
4 Triwulan / Quarter IV	2 211,860	117,810	199,550	605,850	32,210	
Jumlah / Total	2016	4 962,190	252,120	794,480	1 295,700	53,210
	2015	2 064,770	106,180	157,990	577,000	29,310
	2014	2 407,435	122,808	187,145	378,820	36,865
	2013	1 862,985	113,948	151,825	531,318	22,540
	2012	1 881,110	108,966	151,720	528,970	21,970

Lanjutan Tabel : 5.3.2
Continued Table

Triwulan / Quarter	Paniili/ Vanilla	Jambu Mete / Cashew Nuts	Kapok / Kapok	Coklat / Cocoa	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Triwulan / Quarter I	-	-	-	39,360	
2 Triwulan / Quarter II	-	-	-	78,720	
3 Triwulan / Quarter III	-	-	-	97,890	
4 Triwulan / Quarter IV	-	16,150	200,000	130,840	
Jumlah / Total	2016	-	16,150	200,000	346,810
	2015	1,680	16,150	149,950	370,040
	2014	-	64,040	305,000	219,553
	2013	1,930	19,420	152,500	226,092
	2012	1,930	3,410	36,598	227,697

Sumber : Dinas Pertanian, dan Pangan Kabupaten Badung.

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regency

5.4 Peternakan/Livestock

Tabel : 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016**
Table : 5.4.1 **Population of Poultries by Subdistrict in Badung Regency, 2016**

Kecamatan / Subdistrict	Sapi / Cow	Kerbau / Buffalo	Kambing/ Domba / Goat/ Sheep	Babi / Pig	Kuda / Horse	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kuta Selatan	7 334	-	18	5 157	-	
2 Kuta	230	-	-	38	-	
3 Kuta Utara	1 276	-	136	1 732	-	
4 Mengwi	4 999	-	75	28 596	-	
5 Abiansemal	4 409	-	277	31 650	-	
6 Petang	10 185	-	449	10 247	-	
Badung	2016	28 433	-	955	77 420	-
	2015	30 771	-	893	76 997	-
	2014	37 862	-	807	82 479	-
	2013	36 662	5	720	84 771	14
	2012	49 051	2	627	83 142	34

Lanjutan Tabel
Continued Table : 5.4.1

Kecamatan / Subdistrict	Ayam / Chicken			Itik / Duck	
	Buras Native	Ras Pedaging Broiler	Ras Petelor Layer		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Kuta Selatan	74 618	115 000	-	1 225	
2 Kuta	844	-	-	-	
3 Kuta Utara	17 706	-	-	2 540	
4 Mengwi	208 818	273 550	43 000	50 816	
5 Abiansemal	88 487	175 900	25 850	32 565	
6 Petang	45 481	227 500	15 000	1 664	
Badung	2016	435 954	791 950	83 850	88 810
	2015	438 031	673 050	97 500	90 971
	2014	465 315	637 650	94 500	97 332
	2013	438 840	588 608	75 500	92 173
	2012	460 477	562 500	69 500	79 162

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.4.2 Banyaknya Peternak Ayam Ras dan Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 5.4.2 *Number of Chicken Breeder and Egg Production by Subdistrict in Badung Regency, 2016*

Kecamatan / Subdistrict	Peternak (Orang/ unit) Breeder	Jumlah Ayam (Ekor) / <i>Number of Chicken</i>		Produksi Telur (Butir) Eggs Production	
		Ras Pedaging Broiler	Ras Petelur Layer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Kuta Selatan	8	150 000	-	-	
2 Kuta	-	-	-	-	
3 Kuta Utara	-	-	-	-	
4 Mengwi	47	273 550	43 000	-	
5 Abiansemal	29	175 900	25 850	-	
6 Petang	38	227 500	15 000	-	
Badung	2016	122	826 950	83 850	-
	2015	117	673 050	97 500	35 539 619
	2014	106	637 650	94 500	31 170 820
	2013	78	588 608	75 500	32 933 878
	2012	81	562 500	69 500	23 592 010

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : *Agriculture and Food Department of Badung Regenc*

Tabel : 5.4.3 Banyaknya Ternak yang Dipotong pada Rumah Potong Hewan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Slaughtered Livestock at Abattoir in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Sapi / Cow	Babi / Pig	Kambing / Goat	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	790	795	-	1 585
2. Februari / February	801	764	-	1 565
3. Maret / March	741	824	-	1 565
4. April / April	758	823	-	1 581
5. Mei / May	820	894	-	1 714
6. Juni / June	778	824	-	1 602
7. Juli / July	767	802	-	1 569
8. Agustus / August	839	897	-	1 736
9. September / September	1 048	734	-	1 782
10. Oktober / October	789	851	-	1 640
11. November / November	740	866	-	1 606
12. Desember / December	770	866	-	1 636
Jumlah / Total	2016 9 641	9 940	-	19 581
	2015 9 594	17 390	1 448	28 432
	2014 8 888	20 477	664	30 029
	2013 8 474	20 948	1 106	30 528
	2012 8 276	21 124	2 785	32 185

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.4.4 **Produksi Daging, Telur dan Kulit di Kabupaten Badung, 2016**
Table : 5.4.4 **Production of Meats, Eggs and Leather in Badung Regency, 2016**

Triwulan / Quarter	Daging (Ton) / Meats (Ton)				Telur (Ton)	Kulit Sapi/ Kerbau (Lembar) Cow and Buffalo Leather (sheet)	
	Sapi / Cow	Babi / Pig	Ayam / Chicken	Kambing / Goat	Eggs (Ton)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Triwulan / Quarter I	528,88	2 432,34	1 406,30	9,84	487,11	-	
2 Triwulan / Quarter II	534,09	4 428,08	1 242,74	9,87	478,11	-	
3 Triwulan / Quarter III	640,63	8 953,84	1 587,60	50,79	472,51	-	
4 Triwulan / Quarter IV	521,16	9 088,42	1 605,10	10,36	489,70	-	
Jumlah / Total	2016	2 224,76	24 902,68	5 841,74	80,86	1 927,43	-
	2015	2 174,88	7 827,24	5 928,57	79,19	1 975,38	9 594
	2014	2 014,01	9 216,70	4 797,91	73,47	1 848,23	8 888
	2013	1 920,98	9 428,69	4 433,21	60,47	1 991,12	8 474
	2012	1 876,09	9 507,90	4 282,58	152,27	1 489,11	8 276

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.4.5 Pencegahan Penyakit/Vaksinasi SE di Kabupaten Badung, 2016
Table : Prevention of Disease/S.E Vaccination in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Proyek (APBD II) / Project (Regional Budget)			Swadaya / Self Help	Jumlah (3) + (5)	
	Target / Target	Realisasi / Realization	Persentase / Percentage		Total (3) + (5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	-	-	-	73	73	
2. Februari / February	-	-	-	-	-	
3. Maret / March	-	-	-	1 147	1 147	
4. April / April	3 000	3 000	100,00	643	3 643	
5. Mei / May	3 000	3 000	100,00	75	3 075	
6. Juni / June	3 000	3 000	100,00	-	3 000	
7. Juli / July	3 000	3 000	100,00	-	3 000	
8. Agustus / August	3 000	3 000	100,00	-	3 000	
9. September / September	-	-	-	-	-	
10. Oktober / October	-	-	-	-	-	
11. November / November	-	-	-	80	80	
12. Desember / December	-	-	-	-	-	
Jumlah / Total	2016	15 000	15 000	100,00	2 018	17 018
	2015	14 000	14 000	100,00	3 678	17 678
	2014	12 000	12 000	100,00	4 438	16 438
	2013	11 000	11 000	100,00	4 632	15 632
	2012	10 000	10 000	100,00	6 925	16 925

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.4.6 **Banyaknya Kelompok Petani Ternak di Kabupaten Badung, 2016**
Table : 5.4.6 **Number of Farmer Groups in Badung Regency, 2016**

Kecamatan / Subdistrict	Kelompok Petani Ternak / Farmer Groups					Jumlah Total	
	Sapi / Cow	Babi / Pig	Kambing / Goat	Ayam Buras / Native Chicken	Itik / Duck		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta Selatan	36	1	-	4	-	41	
2 Kuta	6	-	-	-	-	6	
3 Kuta Utara	29	-	-	-	-	29	
4 Mengwi	126	9	-	2	2	139	
5 Abiansemal	113	20	-	13	-	146	
6 Petang	82	5	4	2	1	94	
Badung	2016	392	35	4	21	3	455
	2015	391	30	3	21	2	447
	2014	300	52	3	12	1	368
	2013	308	35	4	12	1	360
	2012	311	22	2	18	3	356

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

5.5 Perikanan/Fishery

Tabel : 5.5.1 Banyaknya Armada Penangkapan Ikan Laut di Kabupaten Badung
 (Buah/Unit), 2010-2016
Number of Marine Fishing Boats (Units) in Badung Regency, 2010-2016

Tahun / Year	Perahu Tanpa Motor Unmotorized Boat	Perahu Motor Tempel Motor Boat	Kapal Motor Machine Driver Ship	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	748	1 077	-	1 825
2011	746	1 081	164	1 991
2012	733	1 099	164	1 996
2013	734	1 104	164	2 002
2014	729	1 131	164	2 024
2015	1 021	1 473	22	2 516
2016	1 021	1 476	25	2 522

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.2 Banyaknya Alat Penangkapan Ikan yang Utama di Kabupaten Badung (Buah/Unit), 2016
Table : 5.5.2 Main Fishing Equipment (Units) in Badung Regency, 2016

Jenis Alat Kind of Fishing Equipment	2013	2014	2015	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pukat Pantai / Beach Dragnet	-	-	-	-	-
2 Pukat Cincin / Purse Seine	2	2	2	1 164	1 164
3 Jaring Klitik / Shrimp Encircling Gill Nets	1 050	1 250	1 250	16 455	16 455
4 Jaring Insang Tetap/Hanyut / Gill Net	467	467	467	450	450
5 Jaring Buang / Lainnya	549	549	549	-	-
6 Pancing Tonda / Troll Line	700	700	700	3 963	3 963
7 Pancing Ulur / Hand Line	1 561	1 561	1 561	3 130	3 130
8 Alat Pengumpul Rumput Laut / Sea Weed Collector	538	538	538	550	550
9 Rawai Tuna / Trammel Net	97	97	97	153	153
10 Lain-Lain / Others	377	377	377	250	250
J u m l a h / Total	5 341	5 541	5 541	26 115	26 115

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.5.3 Banyaknya Nelayan Laut di Kabupaten Badung, 2010-2016
 Table : 5.5.3 Number of Sea Fishermen in Badung Regency, 2010-2016

Tahun/Year	Nelayan Penuh Full Fishermen	Nelayan Sambilan / Fishermen Sideline		Jumlah Total
		Utama /Full Time	Tambahan / Part Time	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	434	809	526	1 769
2011	475	753	541	1 769
2012	362	428	220	1 010
2013	338	440	232	1 010
2014	404	650	308	1 362
2015	394	420	586	1 400
2016	532	567	791	1 890

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Badung.

Source : Animal Husbandary, Fishery and Marine Department of Badung Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.4 **Produksi Ikan Basah di Kabupaten Badung, 2016**
Table : 5.5.4 **Number of Fresh Fishes in Badung Regency, 2016**

Bulan / Month	Produksi Lokal (Ton) /Local Production (Ton)			Jumlah Total	
	Ikan Laut / Sea Fish	Ikan Darat / Fresh Water Fish	Rumput Laut / Sea Weed		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / January	162,40	19,31	9,25	190,96	
2. Februari / February	171,00	21,20	1,35	193,55	
3. Maret / March	206,60	19,80	2,82	229,22	
4. April / April	572,54	59,06	-	631,60	
5. Mei / May	670,33	58,06	-	728,39	
6. Juni / June	507,30	64,88	-	572,18	
7. Juli / July	718,47	68,43	-	786,90	
8. Agustus / August	690,88	78,19	-	769,07	
9. September / September	718,38	70,92	-	789,30	
10. Oktober / October	691,80	45,29	-	737,09	
11. November / November	676,89	41,36	-	718,25	
12. Desember / December	664,46	43,37	-	707,83	
Jumlah / Total	2016	6 451,05	589,87	13,42	7 054,34
	2015	6 159,81	286,97	299,87	6 746,65
	2014	6 094,97	351,21	155,93	6 602,11
	2013	4 748,24	362,10	43 986,20	49 096,54
	2012	4 570,75	399,39	43 593,47	48 563,61

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Table 5.5.5 Produksi dan Nilai Ikan Laut, Ikan Darat yang Masuk Pelelangan Ikan di Kabupaten Badung, 2016
Production and Value of Marine Fishery and Inland Fishery at Fish Auction in Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Ikan Laut Marine Fishery		Ikan Darat Inland Fishery		Jumlah Total	
	Produksi (Ton) Production (Ton)	Nilai (Rp.000) Value (000 Rp)	Produk- si (Ton) Produc- tion (Ton)	Nilai (Rp.000) Value (000 Rp)	Produk-si (Ton) Produc- tion (Ton)	Nilai (Rp.000) Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari / January	14,18	203 142,50	-	-	14,18	203 142,50
2. Februari / February	30,04	301 305,00	-	-	30,04	301 305,00
3. Maret / March	188,47	2 252 850,00	-	-	188,47	2 252 850,00
4. April / April	420,73	5 500 832,50	-	-	420,73	5 500 832,50
5. Mei / May	519,85	5 615 792,50	-	-	519,85	5 615 792,50
6. Juni / June	844,13	8 368 834,00	-	-	844,13	8 368 834,00
7. Juli / July	334,17	5 210 018,00	-	-	334,17	5 210 018,00
8. Agustus / August	714,33	10 289 279,50	-	-	714,33	10 289 279,50
9. September/ September	441,26	6 073 795,00	-	-	441,26	6 073 795,00
10. Oktober / October	441,26	6 072 625,00	-	-	441,26	6 072 625,00
11. November / November	314,86	3 574 214,00	-	-	314,86	3 574 214,00
12. Desember / December	761,54	15 712 228,00	-	-	761,54	15 712 228,00
Jumlah / Total	2016	5 024,82 69 174 916,00	-	-	5 024,82 69 174 916,00	
	2015	6 080,98 71 797 697,00	-	-	6 080,98 71 797 697,00	
	2014	4 852,99 71 364 462,00	-	-	4 852,99 71 364 462,00	
	2013	2 360,54 39 336 732,90	-	-	2 360,54 39 336 732,90	
	2012	3 788,72 32 026 304,30	-	-	3 788,72 32 026 304,30	

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.6 **Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenisnya di Kabupaten Badung, 2016**
Production and Value of Marine Fishery by Its Kind in Badung Regency, 2016

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Satuan Produksi / <i>Production Unit</i>		Nilai (Rp. 000) <i>Value (Rp. 000)</i>
	T o n	Ekor	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ikan Konsumsi (Segar) / Fresh Fish	1 223,03	-	135 167 833,36
2 Ikan Hias Laut / Marine Ornamental Fish	-	-	-
3 Hasil Laut Lainnya (Rumput Laut) / Sea Weed	13,40	-	83 940,00
4 Penyu Hidup / Life Turtle	-	-	-
5 Ikan Olahan / Processed Fish	5 214,62	-	194 563,64
Jumlah / Total	2016	6 451,05	- 135 446 337,00
	2015	6 159,90	- 121 235 789,00
	2014	6 094,90	- 115 290 428,00
	2013	4 748,40	- 56 875 250,00
	2012	4 570,80	- 64 916 400,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.5.7 Luas Areal dan Hasil Penangkapan Ikan di Sungai dan Waduk di Kabupaten Badung, 2010-2016
Area and Production of River, Reservoir/Swamp Fishing in Badung Regency, 20010-2016

Tahun/Year	Sungai (Ha) (PU) River	Waduk/Rawa Reservoir/Swamp	Hasil (Ton) Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	74,00	-	34,20
2011	74,00	-	83,50
2012	74,00	5,00	61,60
2013	-	5,00	16,70
2014	-	5,00	17,80
2015	-	5,00	14,00
2012	-	5,00	7,82
2013	-	5,00	16,70
2014	-	5,00	17,80
2016	-	5,00	7,82

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.5.8 Luas Pemeliharaan Ikan, Produksi dan Nilainya di Kabupaten Badung, 2009-2016
Table : Area of Fish Cultivation, Production and Value in Badung Regency, 2009-2016

Tahun/Year	Luas Pemeliharaan (Ha) Area of Fish Cultivation			Produksi (Ton) Production (Ton)			Nilai (Jutaan Rupiah) Value (million Rupiahs)		
	Tambak Fish Pond	Kolam Pond	Sawah Rice Field	Tam- bak Fish Pond	Kolam Pond	Sawah Rice Field	Tambak Fish Pond	Kolam Pond	Sawah Rice Field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2010	-	36,68	154,88	-	99,10	10,70	-	1 463,75	240,40
2011	0,70	45,00	360,50	10,20	332,20	17,54	510,00	5 297,55	386,11
2012	-	35,00	31,00	-	329,20	8,10	-	4 539,05	194,00
2013	-	42,80	106,60	-	338,50	7,62	-	4 660,60	203,90
2014	-	4,20	12,00	-	344,20	6,85	-	5 101,00	202,60
2015	-	39,70	95,60	-	273,50	1,40	-	5 027,48	39,73
2016	-	22,10	75,80	-	552,67	56,80	-	17 805,40	1 853,99

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.5.9 Luas Perairan Umum Penangkapan Ikan, Produksi dan Nilainya di Kabupaten Badung, 2016
Table : 5.5.9 *Area of Catching in Open Water, Production and Value in Badung Regency, 2016*

Tahun / Year	Luas (Ha) Area (ha)	Produksi (Ton) Production (ton)	Nilai (Jutaan Rupiah) Value (million Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	74,00	34,20	510,58
2011	74,00	83,50	1 249,00
2012	79,00	61,60	833,55
2013	5,00	16,70	161,10
2014	5,00	17,80	196,50
2015	5,00	14,00	190,71
2016	5,00	7,82	196,11

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.5.10 Luas dan Nilai Hasil Pemeliharaan Ikan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 5.5.10 Area and Value of Fish Cultivation In Badung Regency, 2016

Jenis Pemeliharaan <i>Kind of Cultivation</i>	Luas Pemeliharaan (Ha) <i>Area of Fish Cultivation (Ha)</i>	Hasil Ikan / Fish Production		
		Benih (Ekor) <i>Seed</i>	Konsumsi (Ton) <i>Consumption (Ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Kolam Rakyat/UPR	3,20	902 000	-	
K P I	-	-	-	
BBI Kapal & Petang	0,80	1 122 500	-	
2 Pemeliharaan di Sawah	-	-	-	
3 Pemeliharaan di Tambak	-	-	-	
Jumlah / Total				
	2016	4,00	2 024 500	-
	2015	99,80	1 842 280	1,40
	2014	16,20	2 550 484	6,85
	2013	111,05	2 129 460	7,62
	2012	35,90	2 393 230	8,10

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.5.11 Luas dan Banyaknya Pembenihan Ikan di Kabupaten Badung, 2016
 Table : Area and Number of Fish Hatchery in Badung Regency, 2016

Tempat Pembenihan <i>Place of Hatchery</i>	Luas (Ha) <i>Area (Ha)</i>	Hasil Benih Ikan (Ekor) <i>Product of Hatchery</i>
(1)	(2)	(3)
1 B B I	0,80	1 122 500
U P R	3,20	902 000
2 Perikanan Rakyat/ KPI Ikan Hias Air Tawar	- - -	- - -
3 Penangkaran Nener/Benur	-	-
4 Hatchery	-	-
Jumlah / Total	2016 2015 2014 2013 2012	4,00 4,40 4,40 4,65 4,90
		2 024 500 1 842 280 2 550 484 2 129 460 2 393 230

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

5.6 Kehutanan/Forestry

Tabel : 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Badung, 2016
 Table : 5.6.1 Area of Forest by Its Function in Badung Regency, 2016

Kecamatan / Subdistrict	Luas Kawasan (Ha) Area of Forest (Ha)	Hutan Lindung (Ha) Protection Forest (Ha)	Hutan Produksi (Ha) Production Forest (Ha)	Suaka Alam (Ha) Natural Reservation (Ha)	Hutan Wisata (Ha) Park (Ha)	Taman Hutan Raya (*) Natural Conserva- tion *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kuta Selatan	439,31	-	-	-	-	439,31
2 Kuta	199,69	-	-	-	-	199,69
3 Kuta Utara	-	-	-	-	-	-
4 Mengwi	-	-	-	-	-	-
5 Abiansemal	13,97	-	-	-	13,97	-
6 Petang	1 126,90	1 126,90	-	-	-	-
Badung	2016 1 779,87	1 126,90	-	-	13,97	639,00
	2015 1 779,87	1 126,90	-	-	13,97	639,00
	2014 1 779,87	1 126,90	-	-	13,97	639,00
	2013 1 779,87	1 126,90	-	-	13,97	639,00
	2012 1 779,87	1 126,90	-	-	13,97	639,00

Catatan : *) Untuk Taman Hutan Raya, luas wilayah/kawasan hutan belum dapat dirinci per kecamatan (masih dalam satu kelompok hutan - RTK 10)

Note : *) Area of Natural Conservation can not detailed by subdistricts

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.6.2 Luas Penghijauan di Kabupaten Badung, 2012 - 2015 (Hektar)
Table : Area of Reforestation in Badung Regency, 2012 - 2015 (hectares)

Kecamatan / Subdistrict	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kuta Selatan	510,44	30,00	36,65	22,15
2 Kuta	2,50	-	-	-
3 Kuta Utara	6,00	-	-	-
4 Mengwi	269,25	2,63	7,00	-
5 Abiansemal	370,00	90,50	13,00	7,50
6 Petang	793,93	828,00	562,88	11,00
Jumlah / Total	1.952,120	951,130	619,530	40,65

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

<http://badungkab.bps.go.id>



Industri Pertambangan Energi dan Konsruksi

Industry, Minning, Energy and Contruction

6



■ Pelanggan/Customer



<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a*

- imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri,sewa gedung,dan biaya jasa non industri.
 8. Output adalah nilai keluaran yang di hasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual beli,pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
 9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
- compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*
 8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*

10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbakan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPN.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang di hasilkan adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.
 15. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 16. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 17. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.
 18. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 13. *Raw material is material used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production pricess.*
 15. *Installed electricity capacity of all operated power plants machines.*
 16. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 17. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
 18. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1. Industri**

Kegiatan industri di Kabupaten Badung masih didominasi oleh industri tekstil dan pakaian jadi, industri makanan dan minuman serta industri barang dari kayu. Berdasarkan skala usahanya industri dibedakan menjadi industri besar/ sedang dan industri kerajinan rumah tangga. Berdasarkan jenisnya industri dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan (IKAHH) serta Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka (ILMEA).

Pada tahun 2016, industri IKAHH yang terdaftar sebanyak 32 unit usaha yang mampu menyerap 3 369 orang tenaga kerja, dengan total investasi sebesar 3 534 352,83 ribu rupiah. Dan kapasitas produksi sebesar 1923585,73 ribu rupiah. Sedangkan industri ILMEA yang terdaftar sebanyak 2 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja yang terserap 5 orang, besarnya investasi yang dilakukan Rp. 87 600 dan kapasitas produksi sebesar Rp. 1 169 765

6.2. Pertambangan

Komoditas pertambangan yang dihasilkan di Kabupaten Badung hanya terbatas pada pertambangan galian C. Pada tahun 2011 terdapat 11 usaha penggalian dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 65 orang dan volume produksi sebesar 82 021 m³.

6.3. Energi

Kebutuhan energi listrik dan air minum di masa mendatang diperkirakan terus

6.1. Industry

Industrial activity in Badung Regency dominated by textile and wearing apparel industries, food and beverages industries and products of wood industries. Based on the scale of its business, industry is divided into large/medium scale industries and home craft industries. By its type, industry can be divided into 2 major groups, namely chemical, agro and forest product industries (CAFP), and metal, machinery, electronics and various industries (MMEV).

In 2016, IKAHH listed industries are 32 business units that can absorb 3 369 workers, with total investment of 3 534 352,83 thousand rupiah. And the production capacity is 1923585,73 thousand rupiah. While ILMEA listed industries as many as 2 business units with the number of workers absorbed 5 people, the amount of investment made Rp. 87 600 and production capacity of Rp. 1 169 765

6.2. Mining

Mining commodities produced in Badung Regency confined to the type C mining excavation. In 2011, there were 11 businesses extracting which absorb 65 workers and volume of production amounted 82 021 m³.

6.3. Energy

The demand for electricity and drinking water in the future is expected to increase

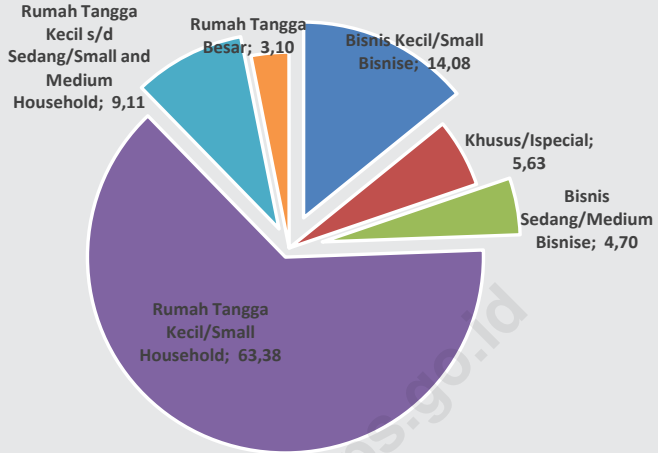
meningkat seiring pesatnya pertumbuhan penduduk dan perbaikan pendapatan masyarakat. Data tentang listrik dapat dilihat pada tabel 6.3.1 sedang untuk air minum pada tabel 6.3.4. Banyaknya KWH terjual pada tahun 2015 mencapai 2 144 334 759 kwh dan jumlah pelanggan sebanyak 226 594. Produksi air minum tahun 2016 sebesar 38 433 747 m³, sedangkan air minum yang disalurkan kepada pelanggan sebanyak 25 601 592 m³.

with the rapid growth of population and the improvement of people's income. Data on electricity can be seen in table 6.3.1 for drinking water in table 6.3.4. The number of KWH sold in 2015 reached 2 144 334 759 kwh and the number of subscribers as much as 226 594. Production of drinking water in 2016 amounted to 38 433 747 m³, while drinking water is distributed to customers as much as 25 601 592 m³.

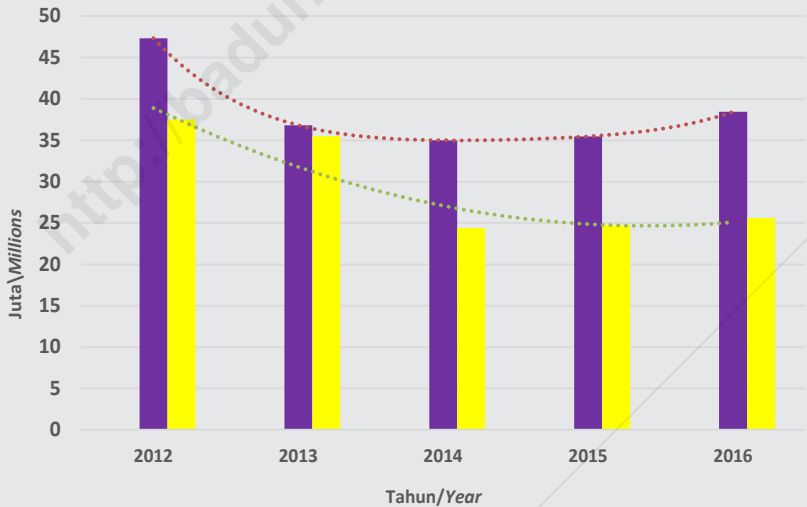
<http://badungkab.bps.go.id>

<http://badungkab.bps.go.id>

Gambar/Figure 6.1
 Jumlah Pelanggan PLN (6 Kategori) di Kabupaten Badung, 2016
 Number of Customer Electrics (6 Categories) in Badung Regency, 2016



Gambar/Figure 6.2
 Jumlah Produksi dan Penggunaan Air PDAM di Kabupaten Badung, 2012-2016
 Number of Water Production and Utilization of PDAM in Badung Regency, 2012-2016



<http://badungkab.bps.go.id>

6.1 Industri/Industry

Tabel : 6.1.1 Banyaknya Perusahaan Industri Formal yang Terdaftar (Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan) di Kabupaten Badung, 2016
Number of Registered Formal Industry Companies (Chemical Industry, Agro Industry, and Forest Product Industry) in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Number of Business Units	Jumlah Tenaga Kerja Workers	Nilai Investasi (Rp. 000) Investment Value (000 Rp)	Kapasitas Produksi (Rp. 000) Production Capacity (000 Rp)	Nilai Bahan Baku (Rp. 000) Value of Raw Materials (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kuta Selatan	6	70	1 400 968	1 923 369 500	806 120
2 Kuta	8	3 203	2 897 193 540	62 492	614 607 060
3 Kuta Utara	9	77	635 511 120	151 380	15 703 780
4 Mengwi	7	11	97 200	228	412 800
5 Abiansemal	1	5	15 000	30	60 000
6 Petang	1	3	135 000	2 100	16 800
Badung	2016	32	3 369 3 534 352 828	1 923 585 730	631 606 560
	2015	27	271 1 927 484	9 366 556	12 116 798
	2014	23	176 342 259 305	77 757 843	50 514 531
	2013	54	875 4 729 176	57 587 277	26 645 316
	2012	48	310 4 660 312	72 017 908	13 520 432

Sumber : Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung

Source : Cooperative, Small and Micro Business, Industry and Trade Department of Badung Regency, 2013

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.1.2 Banyaknya Perusahaan Industri Formal yang Terdaftar (Industri Logam, Mesin, Elektronik dan Aneka) di Kabupaten Badung, 2015
Table : 6.1.2 *Number of Registered Formal Industry Companies (Metal Industry, Machine Industry, and Others Industry) in Badung Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Number of Business Units	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers	Nilai Investasi (Rp. 000) Investment Value (000 Rp)	Kapasitas Produksi (Rp. 000) Production Capacity (000 Rp)	Nilai Bahan Baku (Rp. 000) Value of Raw Materials (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kuta Selatan	-	-	-	-	-	
2 Kuta	-	-	-	-	-	
3 Kuta Utara	-	-	-	-	-	
4 Mengwi	1	2	45 000	467 906	442 800	
5 Abiansemal	1	3	42 600	701 859	664 200	
6 Petang	-	-	-	-	-	
Badung	2015	2	5	87 600	1 169 765	1 107 000
	2014	5	28	129 584 400	27 210 769	17 678 000
	2013	4	35	150 460	859 977	3 848 020
	2012	8	82	230 216	6 466 772	4 383 421
	2011	7	123	945 853	4 167 032	2 114 385

Sumber : Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Source : Cooperative, Small and Micro Business, Industry and Trade Department of Badung Regency, 2013

Tabel : 6.1.3 Banyaknya Industri Besar dan Sedang Dirinci Menurut kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Number of Large and Medium Scale Industries by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Industri Number of Industries	Tenaga Kerja (Orang) / Workers (Persons)			
		Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kuta Selatan	6	248	89	337	
2. Kuta	10	414	668	1 082	
3. Kuta Utara	14	416	529	945	
4. Mengwi	12	469	176	645	
5. Abiansemal	3	870	403	1 273	
6. Petang	-	-	-	-	
Badung	2015	45	2 417	1 865	4 282
	2014	51	2.352	2.028	4.380
	2013	54	2.575	2.165	4.740
	2012	52	2.369	2.319	4.688
	2011	68	3.029	2.793	5.822

Catatan / Note :

Industri Besar : Industri dengan Tenaga Kerja 100 Orang Ke Atas

Large Scale Industries : Industry with 100 persons and over labor

Industri Sedang : Industri dengan Tenaga Kerja 20 -99 Orang

Medium Scale Industries: Industry with 20 - 99 persons labor

Sumber : Survei Industri Besar Sedang

Source : *Large and Nedium Manufacture Survei*

Tabel : 6.1.4 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Dirinci Menurut Jenis Industri dan Upah yang Dibayar di Kabupaten Badung, 2015
Table : 6.1.4 *Number of Large and Medium Scale Industries by Classification of Industry and Paid Wages in Badung Regency, 2015*

Jenis Industri <i>Classification of Industry</i>	Jumlah <i>Number of Industries</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Upah/Gaji (Rp. 000) <i>Paid Wages (000 Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverages</i>	8	1 363	58 058 632	
2. Tekstil / <i>Textile</i>	-	-	-	
3. Pakaian Jadi / <i>Wearing Apparel</i>	14	952	26 788 680	
4. Kulit dan Barang dari Kulit / <i>Tanning & Leather Goods</i>	1	32	647 600	
5. Kayu dan Barang dari Kayu / <i>Woods & Products of Woods</i>	5	270	8 400 145	
6. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi / <i>Publishing, Printing & Reproduction</i>	1	50	523 080	
7. Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Mineral Products</i>	-	-	-	
8. Industri Barang dari Logam Kecuali Mesin / <i>Metal Products Except Machinery</i>	4	806	57 545 457	
9. Furnitur / <i>Furniture</i>	4	179	5 407 053	
10. Industri Pengolahan Lainnya / <i>Other Manufacturing</i>	7	580	16 340 745	
11. Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang / <i>Waste Management and Recycling</i>	1	50	828 000	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	45	4 282	174 539 392
	2014	51	4 380	167 221 067
	2013	54	4 740	147 638 443
	2012	52	4 688	133 143 172
	2011	68	5 822	158 484 639

Sumber : Survei Industri Besar Sedang
 Source : *Large and Medium Manufacture Survei*

Tabel : 6.1.5 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar, Bahan Baku, Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Badung, 2015

Amount of Fuel Consumption, Raw Materials and Production Value of Large and Medium Scale Industries in Badung Regency, 2015

Jenis Industri <i>Classification of Industry</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricants</i>	Bahan Baku dan Penolong <i>Raw and Auxiliary Materials</i>	Nilai Produksi (Rp. 000) <i>Production Values (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverages</i>	4 991 342	110 476 818	578 963 489
2. Tekstil / <i>Textile</i>	-	-	-
3. Pakaian Jadi / <i>Wearing Apparel</i>	708 858	19 892 144	63 418 377
4. Kulit dan Barang dari Kulit / <i>Tanning & Leather Goods</i>	2 930	2 970 100	6 176 500
5. Kayu dan Barang dari Kayu / <i>Woods & Products of Woods</i>	291 439	6 486 080	15 101 367
6. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi / <i>Publishing, Printing & Reproduction</i>	143 888	331 281	1 334 493
7. Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Mineral Products</i>	-	-	-
8. Industri Barang dari Logam Kecuali Mesin / <i>Metal Products Except Machinery</i>	122 339	76 913 479	143 616 894
9. Furnitur / <i>Furniture</i>	54 773	16 812 205	24 843 173
10. Industri Pengolahan Lainnya / <i>Other Manufacturing</i>	2 347 400	33 314 749	91 550 746
11. Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang / <i>Waste Management and Recycling</i>	136 000	18 000	1 224 000
Jumlah / <i>Total</i>	2015	8 798 969	267 214 856
	2014	15 932 838	255 070 676
	2013	12 558 229	254 870 242
	2012	5 214 919	174 280 473
	2011	40 635 506	382 066 435
		1 889 175 126	

Sumber : Survei Industri Besar Sedang
Source : *Large and Medium Manufacture Survei*

6.2 Pertambangan/Minning

Tabel : 6.2.1 Banyaknya Usaha Pertambangan Galian C, Tenaga Kerja, dan Volume Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 6.2.1 *Number of Quarrying, Workers and Production Volume by Subdistrict in Badung Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perusahaan/ Usaha Business Units	Jumlah Tenaga Kerja Workers	Volume Produksi (m ³) Production Volume (m ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Kuta Selatan	8	65	82 021	
2 Kuta	-	-	-	
3 Kuta Utara	-	-	-	
4 Mengwi	-	-	-	
5 Abiansemal	-	-	-	
6 Petang	3	-	-	
Badung	2015	11	65	82 021
	2014	11	60	82 021
	2013	93	39	45 546
	2012	110	142	103 045
	2011	106	78	163 335

Sumber : Dinas Cipta Karya Kabupaten Badung (Bidang Pertambangan & Energi)

Source : Public Works Department (Mining and Energy Division)

Tabel : 6.2.2 Banyaknya Pengusaha yang Memanfaatkan ABT/AP di Kabupaten Badung Berdasarkan Potensi Wajib Pajak, 2016
Number of Ground Water and Surface Water Utilization in Badung Regency by Tax Payer Potency, 2016

Tahun / Year	Pengusaha yang Memanfaatkan Air Bawah Tanah / Utilization of Ground Water and Surface Water			Jumlah Pajak (Rp) Amount of Tax (Rp)
	Potensi Potency	Wajib Pajak Tax Payer	Calon Wajib Pajak Tax Payer Candidate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	625	505	120	26 802 401 675
2011	645	547	98	7 760 335 795
2012	645	444	201	31 288 771 085
2013	645	529	116	41 407 510 659
2014	1 121	840	281	47 633 381 104
2015	1 216	835	381	56 426 593 385
2016	1 490	1 159	331	56 426 593 385

Sumber : Dinas Cipta Karya Kabupaten Badung (Bidang Pertambangan & Energi)

Source : Public Works Department (Mining and Energy Division)

6.3 Energi/Energy

Tabel : 6.3.1 Jumlah Kapasitas dan Pemakaian Tenaga Listrik Rayon Kuta dan Mengwi PT. PLN (Persero), 2016
Electricity Capacity and Utilization Produced by PT PLN Rayon Kuta and Mengwi, 2016

Bulan / Month	Produksi (Kwh) Production (Kwh)	Siap (Kwh) Ready (Kwh)	Jual (Kwh) Sold (Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	189 238 984	189 238 984	181 593 720
2. Februari / February	185 281 073	185 281 073	158 572 960
3. Maret / March	189 985 916	189 985 916	179 819 427
4. April / April	190 059 835	190 059 835	177 881 900
5. Mei / May	191 446 545	191 446 545	188 788 670
6. Juni / June	188 164 640	188 164 640	176 736 658
7. Juli / July	188 077 221	188 077 221	175 537 446
8. Agustus / August	189 256 182	189 256 182	175 494 782
9. September / September	188 607 916	188 607 916	176 255 207
10. Oktober / October	192 570 229	192 570 229	189 070 200
11. November / November	190 251 821	190 251 821	179 242 715
12. Desember / December	191 223 069	191 223 069	185 341 074
Jumlah/Total	2016 2 274 163 431	2 274 163 431	2 144 334 759

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Kuta dan Mengwi
 Source : PT. PLN (Persero) Kuta dan Mengwi Regional Service

Tabel : 6.3.2 Jumlah Pelanggan Pemakai Listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuta dan Mengwi, 2016
Table : Number of Electrical Customer at Pt. PLN Kuta and Mengwi Regional Service, 2016

Jenis Tarif		Bentuk Pemakaian	Banyaknya Pelanggan
Kind of Tariff		Kind of Usage	Number of Customer
(1)		(2)	(3)
1	S1	Badan Sosial Kecil	-
2	S2	Badan Sosial Kecil s/d Sedang	4 131
3	S3	Badan Sosial Besar	-
4	R1	Rumah Tangga Kecil	139 081
5	R2	Rumah Tangga Kecil s/d Sedang	19 983
6	R3	Rumah Tangga Besar	6 805
7	B1	Bisnis Kecil	30 908
8	B2	Bisnis Kecil s/d Sedang	10 311
9	B3	Bisnis Besar	-
10	B4	Sambungan Sementara	1 413
11	I1	Industri Kecil	62
12	I2	Industri Kecil s/d Sedang	55
13	I3	Industri Besar	-
14	P1	Pemerintahan Kecil s/d Sedang	446
15	P2	Pemerintahan Besar	-
16	P3	Penerangan Jalan Umum	1 044
17	L	Khusus	12 355
Jumlah / Total			
	2016	XXX	226 594
	2015	XXX	102 555
	2014	XXX	192 334
	2013	XXX	176 495
	2012	XXX	158 985

Sumber : Data Tahun 2009 PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Denpasar

Source : 2009 data from PT. PLN Denpasar Service Area

Tabel : 6.3.3 Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung, 2016
Table : 6.3.3 *Number of Customer, Water Production and Water Consumption at Water Region of Corporation in Badung Regency, 2016*

Bulan / Month	Jumlah Pelanggan Number of Customer	Produksi Air Minum (m ³) Water Production (m ³)	Penggunaan Air Minum (m ³) Water Consumption (m ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / January	68 042	3 151 293	2 264 716	
2. Februari / February	68 211	3 046 260	2 223 016	
3. Maret / March	68 289	3 243 714	2 069 122	
4. April / April	68 503	3 266 730	2 110 071	
5. Mei / May	68 704	3 359 721	2 166 754	
6. Juni / June	68 893	3 186 651	2 173 927	
7. Juli / July	69 039	3 269 938	2 090 785	
8. Agustus / August	69 142	3 259 373	2 052 475	
9. September / September	69 426	3 130 562	2 291 719	
10. Oktober / October	69 520	3 221 206	1 959 757	
11. November / November	69 716	3 201 158	2 137 728	
12. Desember / December	69 853	3 097 141	2 061 522	
Jumlah / Total	2016	69 853	38 433 747	25 601 592
	2015	67 796	35 469 104	24 733 789
	2014	65 809	34 987 585	24 382 363
	2013	63 455	36 812 000	35 485 230
	2012	60 950	47 320 011	37 498 386

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung

Source : *Water Region Corporation of Badung Regency*

Tabel : 6.3.4 **Banyaknya Penggunaan Air Minum pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung, 2016**
Number of Water Consumption Customer at Water Region Corporation of Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Golongan Pemakaian (m ³) / Consumption Classification					
	Rumah Tangga <i>House Hold</i>	Niaga/ Industri <i>Entreprise/ Industries</i>	Sosial <i>Social</i>	Non Rutin*) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	1 418 485	541 500	46 205	258 526	2 264 716	
2. Februari / February	1 428 385	536 261	53 309	205 061	2 223 016	
3. Maret / March	1 307 731	492 735	46 536	222 120	2 069 122	
4. April / April	1 349 057	491 452	49 649	219 913	2 110 071	
5. Mei / May	1 422 307	506 889	58 754	178 804	2 166 754	
6. Juni / June	1 413 489	520 827	60 319	179 292	2 173 927	
7. Juli / July	1 324 311	506 643	56 409	203 422	2 090 785	
8. Agustus / August	1 299 613	532 485	57 441	162 936	2 052 475	
9. September / September	1 471 792	574 353	66 571	179 003	2 291 719	
10. Oktober / October	1 230 019	484 618	52 545	192 575	1 959 757	
11. November / November	1 367 774	505 452	57 143	207 359	2 137 728	
12. Desember / December	1 297 478	501 552	56 556	205 936	2 061 522	
Jumlah / Total	2015	16 330 441	6 194 767	661 437	2 414 947	25 601 592
	2014	16 034 039	5 975 948	564 929	2 158 873	24 733 789
	2013	15 979 134	6 012 700	582 897	1 807 632	24 382 363
	2012	15 673 072	6 191 900	581 798	2 292 268	24 739 038
	2011	15 143 263	7 213 122	672 926	11 546 928	34 576 239

Catatan / Note : *) Air Curah / Bulk Water

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung.

Source : Water Region Corporation of Badung Regency

6.4 Konstruksi/Construction

Tabel : 6.4.1 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Construction Establishment by Legal Entity and Subdistricts in Badung Regency, 2016

Kecamatan/Subdistrict	Badan Hukum/ Legal Entity				Jumlah/Total
	PT/PT Persero/ Perum/ Limited Company	CV/	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing/ Representatives of Foreign Companies / Institutions	Tidak Berbadan Usaha/ Not Regulated Business	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan	13	11	-	71	95
2. Kuta	11	8	1	38	58
3. Kuta Utara	29	21	-	97	147
4. Mengwi	13	34	-	114	161
5. Abiansemal	4	9	-	124	137
6. Petang	-	1	-	64	65
Badung	70	84	1	508	663

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Source : Economics Cencus 2016

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel : 6.4.2 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016

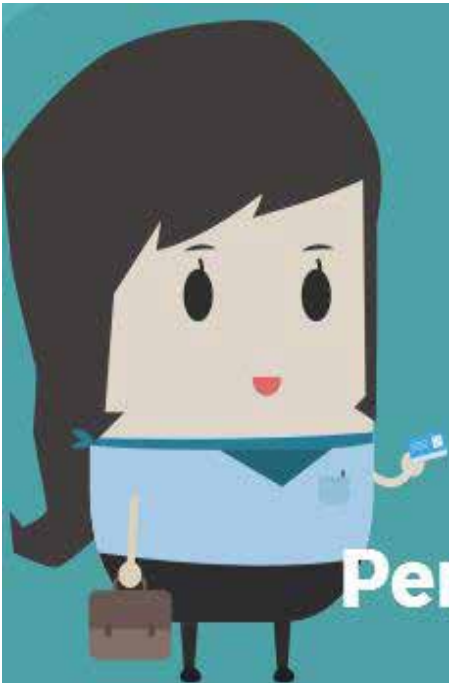
Number of Construction Establishment by Qualification and Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Kualifikasi/Qualification									Jumlah/ Total
	Perorangan/ Personal	K1	K2	K3	M1	M2	B1	B2	Non-Kualifikasi/ Qualification	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kuta Selatan	71	4	-	1	3	1	1	2	12	95
2. Kuta	38	1	-	-	1		-	1	17	58
3. Kuta Utara	97	2	2	1	7	3	-	1	34	147
4. Mengwi	114	7	6	5	4	1	-	-	24	161
5. Abiansemal	124	5	1	1	1	-	-	-	5	137
6. Petang	64		-	-	-	-	-	-	1	65
Badung	508	19	9	8	16	5	1	4	93	663

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Source : Economics Cencus 2016

<http://badungkab.bps.go.id>



Perdagangan Trade

7

EXPOR KABUPATEN BADUNG / EXPORT OF BADUNG
REGENCY

106 017 497,01 US\$

2011

59 063 996,05 US\$

2012

2013

2014

51 830 742,88 US\$

2015

2016

62 084 645,50 US\$

63 675 447,62 US\$

89 129 157,62 US\$

<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri. 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i> 7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Clothing and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for</i> |
|---|--|

- penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditas adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/ embassies.*
- d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. Packings/containers to be refilled.*
- g. Bank notes and securities*
- h. Sample goods*
- 8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
- 9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
- 10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
- 11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*
-

ULASAN

Sebagai pendukung perekonomian di Kabupaten Baadung adalah tersedianya infrastruktur seperti pasae umum, kompleks pertokoan dan pasar swalayan. Pada tabel 7.1 tertera jumlah pasar umum di Kabupaten Badung sebanyak 54 buah, pertokoan tercatat 10 buah dan pasar swalayan sebanyak 663 buah. Kemudian dari kegiatan sektor perdagangan valuta asing di Kabupaten Badung 402 buah di Kuta dan 52 di Nusa Dua. Perkembangan jumlah pedagang valuta asing dari tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 7.4. pada tahun 2010 di kawasan Kuta hanya terdapat 345 buah pedagang valuta asing. Menjadi 402 buah pada tahun 2016. Demikian juga yang terdapat di kawasan Nusa Dua pada tahun 2010 terdapat 52 buah, sempat berkembang menjadi 76 buah pada tahun 2014 kemudian menjadi 52 buah pada tahun 2016

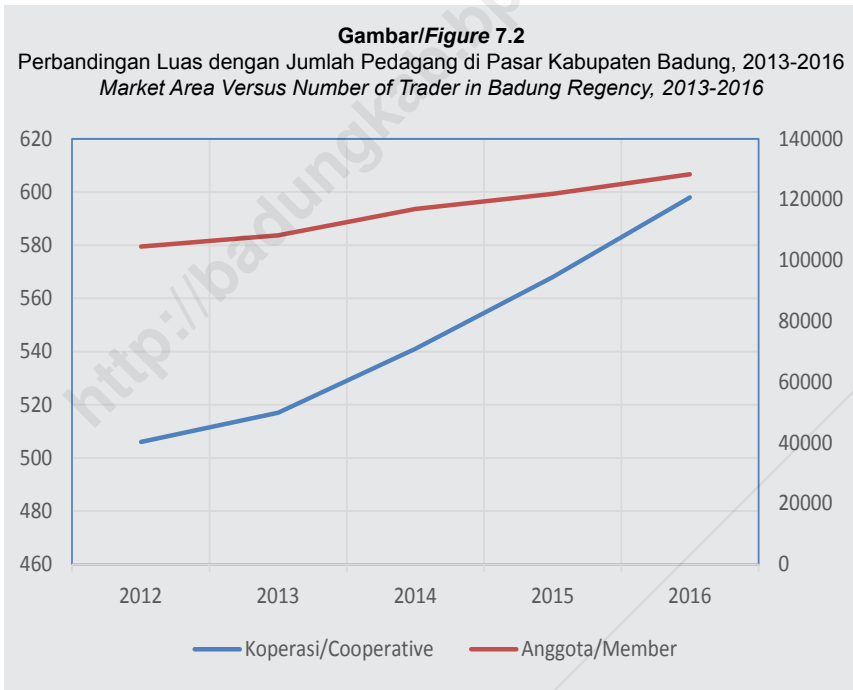
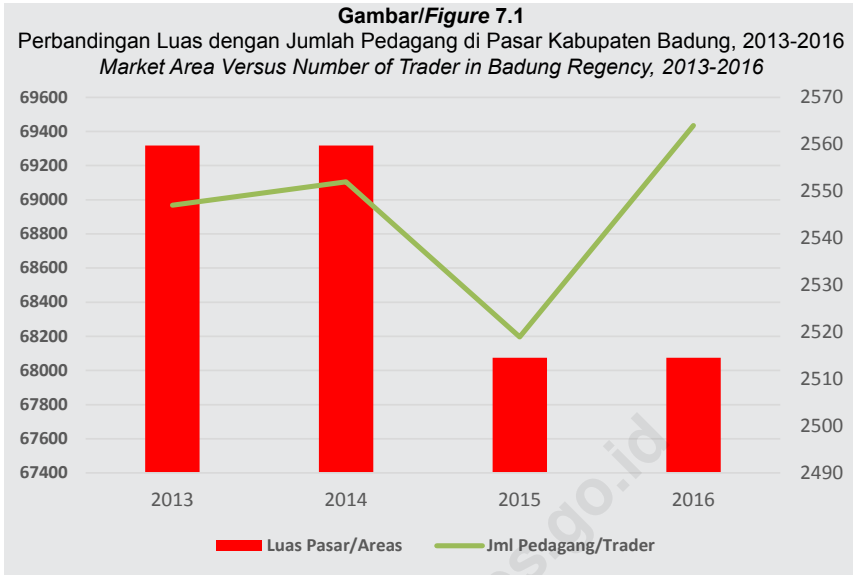
Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi bertujuan ikut membantu kemajuan sektor produksi khususnya dari sisi pemasaran. Di Kabupaten Badung tahun 2016, banyaknya koperasi tercatat 598 buah, dengan jumlah anggota sebanyak 128 284 orang, jumlah simpanan pokok sebesar Rp. 23 684 849, simpanan wajib Rp. 71 883 465, simpanan sukarela Rp. 97 615 913 dan cadangan Rp. 2 951 937, sedangkan banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) masih tetap yaitu 11 buah.

DESCRIPTION

As a supporter of the economy in Baadung District is tersedinay infrastructure such as public pasae, shopping complex and supermarket. Table 7.1 shows the number of general market in Badung regency as many as 54 pieces, 10 stores and 10 pieces of supermarkets and supermarkets as many as 663 pieces. Then from the activities of the foreign exchange trading sector in Badung regency 402 pieces in Kuta and 52 in Nusa Dua. The development of the number of foreign exchange traders from 2010 can be seen in Table 7.4. In 2010 in the area of Kuta there are only 345 pieces of foreign exchange traders. Become 402 pieces in 2016. Similarly in Nusa Dua area in 2010 there are 52 pieces, had developed into 76 pieces in 2014 then become 52 pieces in 2016

Cooperatives as one of the economic actors aims to help advance the production sector, especially from the marketing side. In Badung regency in 2016, the number of cooperatives recorded 598 pieces, with a total membership of 128 284 people, the amount of principal savings of Rp. 23 684 849, mandatory savings of Rp. 71 883 465, voluntary savings of Rp. 97 615 913 and reserves of Rp. 2 951 937, while the number of Village Unit Cooperatives (KUD) is still 11 units.

<http://badungkab.bps.go.id>



<http://badungkab.bps.go.id>

Tabel : 7.1 Banyaknya Pasar Umum, Pertokoan, Pasar Swalayan dan Pedagang Menurut Golongan Ekonomi di Kabupaten Badung, 2016
Number of Public Market, Shopping Complex, Supermarket and Merchant by Types in Badung Regency, 2016

Jenis Pasar Type of Market	Banyaknya / Number	
(1)	(2)	
1. Pasar Umum / <i>Public Market</i>	54	
2. Pertokoan / <i>Shopping Complex</i>	10	
3. Pasar Swalayan/Toko Modern / <i>Supermarket/ Modern Market</i>	51	
Jumlah / Total	2016	115
	2015	98
	2014	68
	2013	180
	2012	180

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Source : *Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Department of Badung Regency*

TRADE

Tabel : 7.2 Banyaknya Penyaluran Beras di Kabupaten Badung, 2016
 Table : 7.2 Amount of Rice Distribution in Badung Regency, 2016

Uraian / Descriptions	Banyaknya Beras yang Disalurkan			
	Distributed of Rice			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Golongan Anggaran	1 741 460,00	1 306 434,00	1 395 945,00	1 633 589,00
1. TNI - AD	1 737 900,00	1 306 434,00	1 395 945,00	1 633 589,00
2. TNI - AL	-	-	-	-
3. TNI - AU	-	-	-	-
4. Polri	-	-	-	-
5. Kehakiman & Ham	-	-	-	-
6. Bina Tuna Warga	-	-	-	-
7. Bencana Alam/Depsos	3 560,00	-	-	-
II. Non Golongan Anggaran	5 259 587,20	2 925 671,00	2 757 500,00	2 784 270,00
1. Karyawan Bulog	36 332,20	28 800,00	28 240,00	29 930,00
2. Pasaran Bebas/Operasi	-	-	31 000,00	15 610,00
3. Pasar Murni Move Out/Regional (Mutasi Stok Antar Bulog)	-	-	-	-
4. Pertamina	-	-	64 560,00	-
5. Operasi Pasar Khusus/ Raskin	5 223 255,00	2 896 871,00	2 633 700,00	2 738 730,00
6. Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah I + II	7 001 047,20	4 232 105,00	4 153 445,00	4 417 859,00

Sumber : Gudang Bulog Sempidi

Source : Logistic Division Warehouse at Sempidi

Tabel : 7.3 Banyaknya Pasar Serta Potensinya yang Dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung, 2016
Number of Market With Its Potency Managed by Region Market Entrepise of Badung Regency, 2016

Nama Pasar <i>Name of Market</i>	Luas Tanah (m ²)	Jumlah Tempat / <i>Number of Place</i>			Jumlah Pedagang / <i>Number of Merchant</i>				
		Area (m ²)	Kios	Los	Tanah	Kios	Los	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Pasar Petang	7 851	109	85	8	109	39	8	156	
2. Pasar Sembung	2 680	21	54	30	21	50	19	90	
3. Pasar Hewan Beringkit	19 500	24	78	68	24	78	56	158	
4. Pasar Umum Beringkit	9 820	204	459	201	202	406	195	803	
5. Pasar Kapal	2 050	22	67	25	16	66	10	92	
6. Pasar Kertha Sari	10 600	84	104	116	51	41	74	166	
7. Pasar Nusa Dua	9 392	38	176	44	38	176	44	258	
8. Pasar Kuta I	1 467	45	310	1	45	310	1	356	
9. Pasar Kuta II	4 714	91	453	-	72	368	-	440	
10. Pasar Senggol Kuta II	-	-	-	50	-	-	45	45	
Jumlah / Total	2016	68 074	638	1 786	543	578	1 534	452	2 564
	2015	68 074	630	1 770	516	569	1 516	434	2 519
	2014	69 317	601	1 720	501	569	1 551	432	2 552
	2013	69 317	617	1 705	488	578	1 542	427	2 547
	2012	69 317	542	1 424	861	488	1 170	793	2 451

Catatan / Note : * Data diperbaiki / *Revised Figure*

Sumber : Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung

Source : *Region Market Entrepise of Badung Regency*

TRADE

Tabel : 7.4 Jumlah Kantor Pedagang Valuta Asing di Kabupaten Badung Keadaan Desember 2010 - 2016
Table : 7.4 *Number of Foreign Exchange Office at Badung Regency, Desember 2010 - 2016*

Tahun / Year	Wilayah / Region	
	K u t a	Nusa Dua
(1)	(2)	(3)
2010	345	52
2011	364	55
2012	305	33
2013	316	35
2014	277	76
2015	353	63
2016	402	52

Catatan : Tidak Termasuk Pedagang Valuta Asing di Industri Perbankan

Note: Excluding Foreign Exchange in Banking Industry

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali dan Nusa Tenggara).

Source : *Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara)*

Tabel : 7.5 Banyaknya KUD, Luas Areal Sawah dan Penyosohan/RMU di Kabupaten Badung, 2016
Table : 7.5 *Number of Village Unit Cooperatives, Area of Rice Field and Grain Milling Units in Badung Regency, 2016*

Tahun / Year	Banyaknya KUD Number of Village Unit Cooperatives	Luas Areal Sawah (Ha) Area of Rice Field	Penyosohan/RMU (Unit) Grain Milling Units
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	11	10 310	8
2011	11	10 310	6
2012	11	10 310	6
2013	11	10 310	6
2014	11	10 121	6
2015	11	10 121	6
2016	11	10 121	6

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Source : Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Department of Badung Regency

Tabel : 7.6 Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya dan Anggota Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2016
Number of Cooperatives by Cooperatives Type and Member by Sex in Badung Regency, 2016

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperatives</i>	Banyaknya <i>Number of Cooperatives</i>	Banyaknya Anggota <i>Number of Member</i>			
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
I. Koperasi Primer					
1. KUD	10	11 851	4 177	16 028	
2. KOPKAR	85	12 306	5 688	17 994	
3. KPN	14	5 901	2 961	8 862	
4. ABRI	2	265	80	345	
5. KSU	376	36 371	20 236	56 607	
6. KOPPAS/Lainnya	8	1 050	985	2 035	
7. KOPINKRA	3	711	560	1 271	
8. KOPDIT/KSP	84	17 188	5 430	22 618	
9. KOP.TANI/Ternak	14	1 940	350	2 290	
10. KOP. Lainnya	-	-	-	-	
II. Koperasi Sekunder					
PKP-RI *)	1	-	-	-	
PUSKOP Jagadhita	1	202	32	234	
Jumlah / Total	2016	598	87 785	40 499	128 284
	2015	568	84 694	37 179	121 873
	2014	541	81 403	35 529	116 932
	2013	517	76 996	31 199	108 195
	2012	506	74 360	30 179	104 539

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung.
 Source : *Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Department of Badung Regency*

Tabel : 7.7 Keadaan Keuangan Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Badung, 2016
Table : 7.7 *Cooperatives Financial Condition by Type of Cooperatives in Badung Regency, 2016*

Jenis Koperasi / Type of Cooperatives	Simpanan (Rp. 000) / Kind of Saving (000 Rp)			
	Pokok <i>Principal</i>	Wajib <i>Compulsary</i>	Sukarela <i>Voluntary</i>	Lain-Lain <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Koperasi Primer / Primary Cooperatives				
1. KUD	13 547	945 641	193 824	-
2. KOPKAR	2 152 883	43 541 182	15 257 548	435 322
3. KPN	67 990	2 173 345	20 433 237	-
4. ABRI	-	-	-	-
5. KSU	17 456 471	16 980 215	43 099 776	2 069 685
6. KOPPAS/Lainnya	12 080	31 203	271 857	-
7. KOPINKRA	118 820	1 005 037	713 730	230 596
8. KOPDIT/KSP	3 614 393	3 727 930	17 490 502	216 334
9. KOP.TANI/Ternak	13 665	797 062	155 439	-
10. KOP. Lainnya	-	-	-	-
II. Koperasi Sekunder / Secondary Cooperatives				
PKP-RI	-	-	-	-
PUSKOP Jagadhita	235 000	2 681 850	-	-
Jumlah / Total				
2016	23 684 849	71 883 465	97 615 913	2 951 937
2015	34 812 783	101 367 863	67 536 958	35 179 065
2014	252 966 539	1 823 922 644	43 002 069	98 086 366
2013	9 236 809	92 265 450	741 112 008	7 353 889
2012	9 055 696	90 456 324	726 580 400	7 209 695

TRADE

Lanjutan Tabel : 7.7
 Continued Table

Jenis Koperasi Type of Cooperatives	Cadangan (Rp. 000) Reserve (000 Rp)	Dana (Rp. 000) Fund (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
I. Koperasi Primer / Primary Cooperatives		
1. KUD	1 163 429	4 262 248
2. KOPKAR	7 613 416	1 210 120
3. KPN	3 392 912	-
4. ABRI	-	8 756 572
5. KSU	24 312 518	-
6. KOPPAS/Lainnya	223 865	-
7. KOPINKRA	1 259 020	516 092
8. KOPDIT/KSP	9 323 750	15 000
9. KOP.TANI/Ternak	128 391	-
10. KOP. Lainnya	-	-
II. Koperasi Sekunder / Secondary Cooperatives		
PKP-RI	-	-
PUSKOP Jagadhita	175 115	-
Jumlah / Total		
	2016	47 592 416
	2015	80 733 279
	2014	278 702 578
	2013	27 651 873
	2012	27 109 680

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Source : Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Department of Badung Regency

Tabel : 7.8 Realisasi Ekspor Non Migas Kabupaten Badung, 2016
Table : 7.8 *Non Oil Export Realization of Badung Regency, 2016*

Tahun Year	Nilai (\$ US) Value (\$ US)
(1)	(2)
2010 r	119 205 191,81
2011	106 017 497,01
2012	62 094 645,50
2013	59 063 996,05
2014	63 675 447,62
2015	51 830 742,83
2016	89 129 157,62

Catatan / Note : r Angka diperbaiki / *Revised Figure*

Sumber : Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Source : *Cooperative, Small and Micro Business, Industry and Trade Department of Badung Regency, 2013*

<http://badungkab.bps.go.id>

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

8

*Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik/Average
Lenght of Stay Foreign and Domestic Guest*

Hotel Berbintang/Classified Hotel



Hotel non Berbintang/non-Classified
Hotel



<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

- kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Badung merupakan pusat dari tujuan wisata di Bali, karena memiliki beberapa kawasan wisata yang sudah terkenal di luar negeri. Banyaknya objek wisata di Kabupaten Badung sebanyak 26 objek. Kemudian sarana pendukung kegiatan pariwisata dapat kita lihat pada tabel 8.2. Banyaknya restoran 966 buah, rumah makan 513 dan bar sebanyak 370 buah.

Banyaknya usaha akomodasi di Kabupaten Badung adalah sebagai berikut : hotel bintang sebanyak 155 buah, hotel melati 521 buah, pondok wisata 775 buah, kondotel 50 buah, rumah sewa sebanyak 40 buah.

Banyaknya wisatwan Nusantara yang menginap di akomodasi komersial di Kabupaten badung pada tahun 2016 sebanyak 877 660 orang meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 462 808 orang.

Persentase tingkat penghunian kamar hotel bintang pada tahun 2016 63,38 % meningkat dari tahun 2015 sebesar 62,33 %. Rata-rata lama menginap sebesar 2,39 hari lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2,70 hari.

Sedangkan persentase tingkat penghunian kamar hotel non bintang adalah 50,47 % meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 43,73 %. Rata-rata lama menginap tahun 2016 sebesar 3,10 hari lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 3,97 hari.

Badung regency is the center of tourist destination in Bali, because it has some famous tourist area abroad. The number of tourist attraction in Badung regency as much as 26 objects. Then the supporting facilities of tourism activities can be seen in table 8.2. The number of 966 restaurants, 513 restaurants and 370 bars.

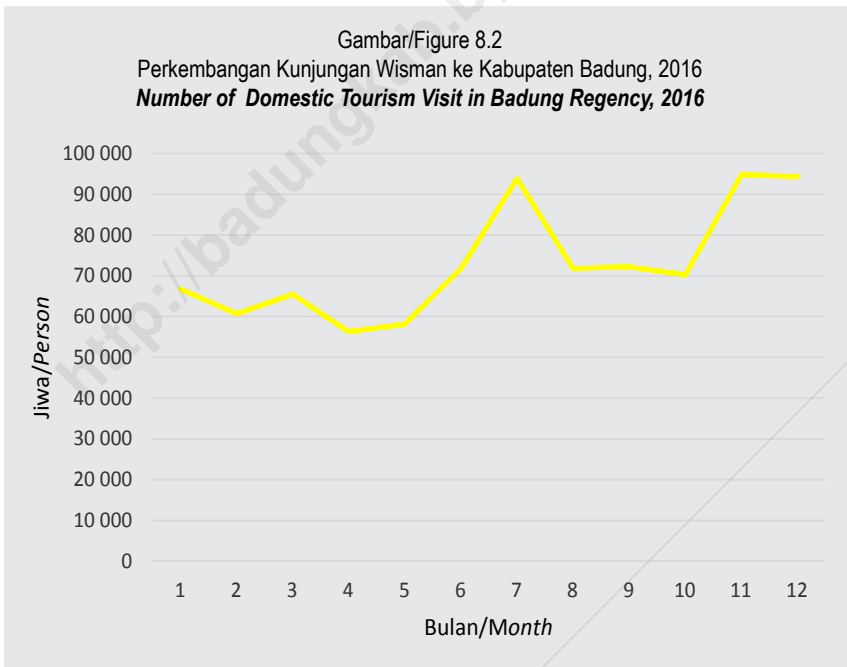
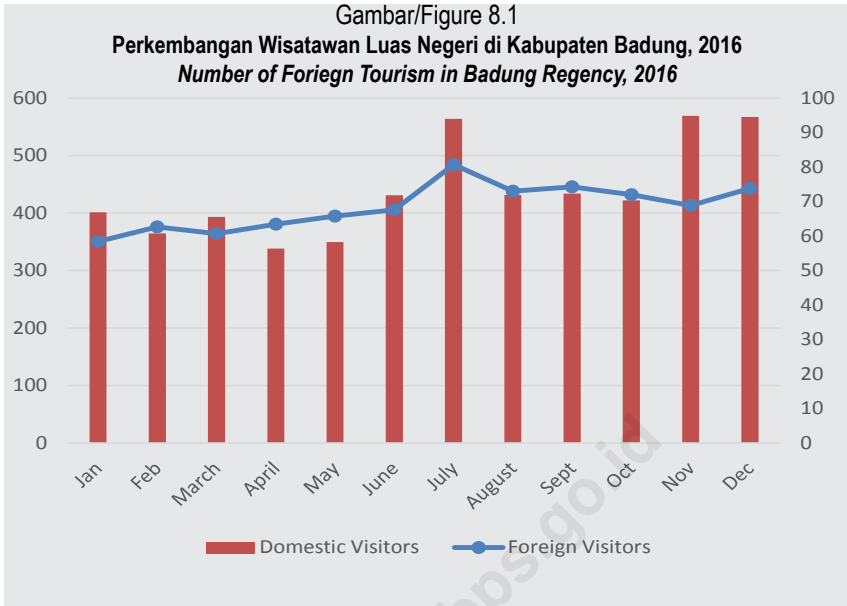
The number of accommodation business in Badung Regency is as follows: 155 Classification hotel, 521 hotel jasmine, 775 tourism cottage, 50 condotel, 40 rental houses.

The number of Nusantara tourists who stay in commercial accommodation in Badung district in 2016 as many as 877 660 people increased when compared with the previous year as many as 462 808 people.

The percentage of Classification hotel room occupancy rate in 2016 63.38% increase from 2015 by 62.33%. The average length of stay was 2.39 days lower when compared with the previous year 2.70 days.

While the percentage of non-Classification hotel room occupancy rate is 50.47% increase when compared to the year 2015 of 43.73%. The average length of stay in 2016 is 3.10 days lower when compared to the year 2015 of 3.97 days.

<http://badungkab.bps.go.id>



<http://badungkab.bps.go.id>

Tabel : 8.1 Daftar Nama Obyek Wisata menurut Lokasi di Kabupaten Badung, 2016
 Table : 8.1 List of Tourist Attraction by Location at Badung Regency, 2016

Nama Obyek Wisata <i>Tourist Attraction Name</i>	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>	
		Kecamatan <i>Sub-district</i>	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kawasan Luar Pura Uluwatu	Wisata Budaya	Kuta Selatan	Pecatu
2. Pantai Suluban	Wisata Alam	Kuta Selatan	Pecatu
3. Pantai Nyang-Nyang	Wisata Alam	Kuta Selatan	Pecatu
4. Pantai Padang-Padang	Wisata Alam	Kuta Selatan	Pecatu
5. Pantai Labuan Sait	Wisata Alam	Kuta Selatan	Pecatu
6. Pantai Batu Pageh	Wisata Alam	Kuta Selatan	Ungasan
7. Pantai Samuh	Wisata Alam	Kuta Selatan	Benoa
8. Pantai Geger Sawangan	Wisata Alam	Kuta Selatan	Benoa
9. Pantai Nusa Dua	Wisata Alam	Kuta Selatan	Benoa
10. Pantai Tanjung Benoa	Wisata Alam	Kuta Selatan	Kel.Tanjung
11. Pelestarian Penyu di Deluang	Wisata Alam	Kuta Selatan	Tanjung Benoa
12. Taman Rekreasi Hutan Bakau	Wisata Alam	Kuta Selatan	Kel Tanjung
13. Pantai Jimbaran	Wisata Alam	Kuta Selatan	Kel.Jimbaran
14. Garuda Wisnu Kencana (GWK)	Wisata Budaya	Kuta Selatan	Ungasan
15. Pantai Kedonganan	Wisata Alam	Kuta	Kedonganan
16. Pantai Kuta	Wisata Alam	Kuta	Kuta
17. Waterboom	Wisata Buatan	Kuta	Kuta
18. Pantai Legian	Wisata Alam	Kuta	Legian
19. Pantai Petitenget	Wisata Alam	Kuta Utara	Kerobokan Kelod
20. Pantai Cangu	Wisata Alam	Kuta Utara	Cangu
21 Pantai Seseh	Wisata Alam	Mengwi	Munggu

Lanjutan Tabel : 8.1
Continued Table

Nama Obyek Wisata <i>Tourist Attraction Name</i>	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi / <i>Location</i>	
		Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
22 Pura Sada Kapal	Wisata Budaya	Mengwi	Kapal
23 Kawasan Luar Pura Taman Ayun	Wisata Budaya	Mengwi	Mengwi
24 Desa Wisata Baha	Wisata Alam	Mengwi	Baha
25 Bumi Perkemahan Blahkiuh	Wisata Remaja	Abiansemal	Blahkiuh
26 Alas Pala Sangeh	Wisata Alam	Abiansemal	Sangeh
27 Tanah Wuk	Wisata Alam	Abiansemal	Sangeh
28 Air Terjun Nungnung	Wisata Alam	Petang	Pelaga
29 Wisata Agro Pelaga	Wisata Alam	Petang	Pelaga
30 Kawasan Luar Pura Puncak Tedung	Wisata Budaya	Petang	Petang
31 Pantai Berawa	Wisata Alam	Kuta Utara	Tibubeneng
32 Kawasan Pura Kereban Langit	Wisata Budaya	Mengwi	Sading
33 Monumen Tragedi Kemanusiaan	Wisata Budaya	Kuta	Kuta
34 Kawasan Pantai Pandawa	Wisata Alam	Kuta Selatan	Desa Kutuh
35 Kawasan Jembatan Tukad Bangkung	Wisata Alam &Buatan	Petang	Pelaga
36 Bali Elephant Camp	Wisata Alam dan Satwa	Petang	Carangsari

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

Source : Tourism Department of Badung Regency

Tabel : 8.2 Banyaknya Restoran, Rumah Makan, Bar, Catering dan Jumlah Kursi di
 Table : 8.2 Banyaknya Restoran, Rumah Makan, Bar, Catering dan Jumlah Kursi di
 Kabupaten Badung, 2016
 Numbers of Restaurant, Bar, Catering and Seats at Badung Regency, 2016

Tahun Year	Restoran Restaurant		Rumah Makan Restaurant		Bar		Catering	
	Jumlah Total	Jumlah Kursi Seats	Jumlah Total	Jumlah Kursi Seats	Jumlah Total	Jumlah Kursi Seats	Jumlah Total	Jumlah Kursi Seats
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2010*	330	28 735	458	26 485	346	11 555	5	3 400
2011	384	32 395	470	27 129	351	11 747	6	3 500
2012	469	36 607	477	27 360	359	11 901	6	3 500
2013	567	40 337	492	28 030	363	12 161	6	3 500
2014	668	50 207	498	29 094	364	12 206	6	3 500
2015	805	66 575	503	29 426	366	12 236	6	3 500
2016	966	86 388	513	29 873	370	12 335	6	3 500

Catatan : * Data diperbaiki.

Note : * Corrected Data

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

Source : Tourism Department of Badung Regency

Tabel : 8.3 Banyaknya Kunjungan Wisatawan Nusantara yang Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2013 - 2016
Table : 8.3 Number of Domestic Visitors Stay Overnight by Month in Badung Regency, 2013 - 2016

Bulan / Month	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	52 233	40 134	32 367	66 863
2. Pebruari / February	39 009	40 764	25 462	60 793
3. Maret / March	37 479	39 405	31 354	65 542
4. April / April	40 830	31 161	29 389	56 409
5. Mei / May	46 771	27 741	35 281	58 268
6. Juni / June	56 865	41 293	36 158	71 871
7. Juli / July	42 382	48 055	51 814	93 968
8. Agustus / August	51 726	41 464	36 596	71 927
9. September / September	52 601	43 969	34 816	72 312
10. Oktober / October	54 928	42 184	34 887	70 343
11. Nopember / November	62 365	43 574	56 593	94 847
12. Desember / December	52 989	42 403	58 091	94 517
Jumlah / Total	590 178	482 147	462 808	877 660

Sumber : Polresta Denpasar dan Polres Badung

Source : State Police of Denpasar Municipality & State Police of Badung Regency

Tabel : 8.4 Banyaknya Penumpang Asing yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Ngurah Rai, 2016
Table : 8.4 *Number of Foreign Passenger by Arrival and Departure Ngurah Rai Airport by Sex, 2016*

Bulan Month		Datang Arrived	Berangkat Depart
(1)		(2)	(3)
1. Januari / January		342 207	395 046
2. Februari / February		364 245	384 736
3. Maret / March		352 205	344 163
4. April / April		364 846	372 212
5. Mei / May		388 393	409 261
6. Juni / June		403 084	411 205
7. Juli / July		472 244	460 402
8. Agustus / August		426 857	463 435
9. September / September		430 587	425 329
10. Oktober / October		397 306	455 200
11. November / November		369 601	397 234
12. Desember / December		410 450	385 022
Jumlah / Total	2016	4 722 025	4 903 245
	2015	4 191 165	4 364 921
	2014	3 636 771	3 754 708
	2013	3 163 853	3 026 889
	2012	2 787 633	2 900 724

Sumber : Kantor Imigrasi klas I Khusus Ngurah Rai.

Source : Ngurah Rai Immigration Office Class I

Tabel : 8.5 Banyaknya Usaha Akomodasi di Kabupaten Badung, 2016
 Table : 8.5 Number of Accomodation Business at Badung Regency, 2016

Tahun / Year	Hotel Bintang <i>Classified Hotel</i>		Hotel Melati <i>Simple Hotel</i>		Pondok Wisata <i>Cottage</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Kamar <i>Total Rooms</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Kamar <i>Total Rooms</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Kamar <i>Total Rooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	98	16 360	541	12 657	475	2 296
2011	98	16 360	596	15 561	599	2 696
2012	98	16 360	697	22 684	719	3 013
2013	98	16 360	778	28 330	837	3 372
2014	98	16 360	855	34 815	999	3 937
2015	155	24 683	458	28 282	685	2 405
2016	155	24 683	521	33 075	775	2 750

Lanjutan Tabel : 8.5
Continued Table

Tahun/Year	Kondotel/Condote		Rumah Sewa / Rent House		Jumlah Kamar Total Rooms
	Jumlah Total	Jumlah Kamar Total Rooms	Jumlah Total	Jumlah Kamar Total Rooms	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2010	13	1 700	31	513	36 830
2011	15	1 793	34	571	44 421
2012	21	2 685	41	749	51 496
2013	34	4 564	53	880	60 556
2014	38	5 141	37	749	61 002
2015	44	6 763	40	789	62 922
2016	50	7 261	40	789	68 558

Catatan : ' Data diperbaiki.

Note : ' Corrected Data

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

Source : Tourism Department of Badung Regency

Tabel : 8.6 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar, dan Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Bintang Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2016**
Room Occupancy Rates, and Average Length of Stay at Classified Hotels by Month at Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Tingkat Penghunian Kamar Room Occupancy Rate (%)	Lama Menginap (Hari) Average Length of Stay (Day)		
		Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / January	57,40	3,27	2,70	
2. Pebruari / February	65,65	3,35	2,66	
3. Maret / March	63,57	3,38	2,47	
4. April / April	58,67	3,35	2,34	
5. Mei / May	60,49	2,94	2,31	
6. Juni / June	59,62	3,15	2,54	
7. Juli / July	72,39	3,27	3,21	
8. Agustus / August	75,38	3,12	3,60	
9. September / September	70,84	3,34	2,88	
10. Oktober / October	62,57	3,13	2,02	
11. Nopember / November	60,80	2,29	2,11	
12. Desember / December	61,88	3,05	2,22	
Rata - rata / Average	2016	63,38	3,18	2,39
	2015	62,33	3,12	2,70
	2014	61,43	3,33	3,42
	2013	67,10	3,40	3,33
	2012	62,61	3,47	2,77

Catatan/Note : ... data belum tersedia/Data not yet available

Sumber : Listing Hotel (VHTL)

Source : Hotel Listing (VHTL)

HOTEL DAN PARIWISATA

Tabel : 8.7 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar, dan Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Non Bintang Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2016**
Room Occupancy Rates, and Average Length of Stay at Non Classified Hotels by Month at Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Tingkat Penghunian Kamar Room Occupancy Rate (%)	Lama Menginap (Hari) Average Length of Stay (Day)		
		Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / January	38,05	3,10	2,90	
2. Pebruari / February	56,04	4,26	3,04	
3. Maret / March	38,17	3,72	2,55	
4. April / April	32,00	3,23	1,94	
5. Mei / May	46,39	3,03	2,39	
6. Juni / June	39,86	3,01	2,88	
7. Juli / July	63,61	3,32	3,41	
8. Agustus / August	64,27	3,58	3,53	
9. September / September	49,27	3,35	2,56	
10. Oktober / October	52,17	3,23	2,85	
11. Nopember / November	44,73	3,08	2,08	
12. Desember / December	47,32	3,30	2,21	
Rata - rata / Average	2016	50,47	3,44	3,10
	2015	43,73	3,84	3,97
	2014	43,26	3,83	4,93
	2013	47,62	3,65	3,92
	2012	51,59	3,73	3,49

Catatan/Note : ... data belum tersedia/Data not yet available

Sumber : Listing Hotel (VHTL)

Source : Hotel Listing (VHTL)

<http://badungkab.bps.go.id>



Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication

9



<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportation and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
 7. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
 8. Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 9. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 11. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 12. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 13. Telepon tetap kabel dalam
6. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
 7. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 8. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 9. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
 10. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 11. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 12. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 13. *Fixed line telephone based on*

Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

14. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

15. Internet adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web.

Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

14. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

15. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web.

ULASAN**DESKRIPTION****9.1. Transportasi**

Panjang jalan nasional di Kabupaten Badung adalah 63,47 km, jalan provinsi 61,18 km dan jalan kabupaten sepanjang 663, 41 km. Kemudian Jembatan Negara sebanyak 8 buah dengan panjang 222,10 km. Jembatan Provinsi sebanyak 10 buah dengan panjang 577,20 km dan jembatan kabupaten sebanyak 98 buah dengan panjang 1 166,90 km

Banyaknya kendaraan bermotor wajib uji seperti pada tabel 9.1.3. Kendaraan umum sebanyak 10 773 buah dan kendaraan tidak umum 16 455 buah. Kendaraan bermotor di Kabupaten Badung pada tahun 2016 adalah sebagai berikut: mobil penumpang sebanyak 75 761 buah, mobil gerobak sebanyak 16 575 buah, bus sebanyak 1 233 buah dan sepeda motor sebanyak 374 077 buah.

Banyaknya penertbitn Surat Ijin Mengemudi pada tahun 2016 sebanyak 207 718 buah, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 230 232 buah.

9.2. Komunikasi

Banyaknya surat pos biasa yang masuk pada tahun 2016 adalah 59 692 buah, pos kilat sebanyak 275 764 buah dan pos kilat khusus sebanyak 4 576 407 buah. Sedangkan surat keluar dari kantor pos Badung adalah pos biasa sebanyak 306 427 buah, pos kilat sebanyak 215 982 buah dan pos kilat tercatat sebanyak 763 208 buah.

Banyaknya pelanggan telepon pada tahun 2016 sebanyak 68 429 pelanggan meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 59 053 pelanggan.

9.1. Transportation

The length of national road in Badung regency is 63.47 km, provincial road 61,18 km and district road along 663, 41 km. Then Bridge State as many as 8 pieces with a length of 222.10 km. Provincial Bridge as many as 10 pieces with a length of 577.20 km and 98 district bridges with a length of 1 166.90 km

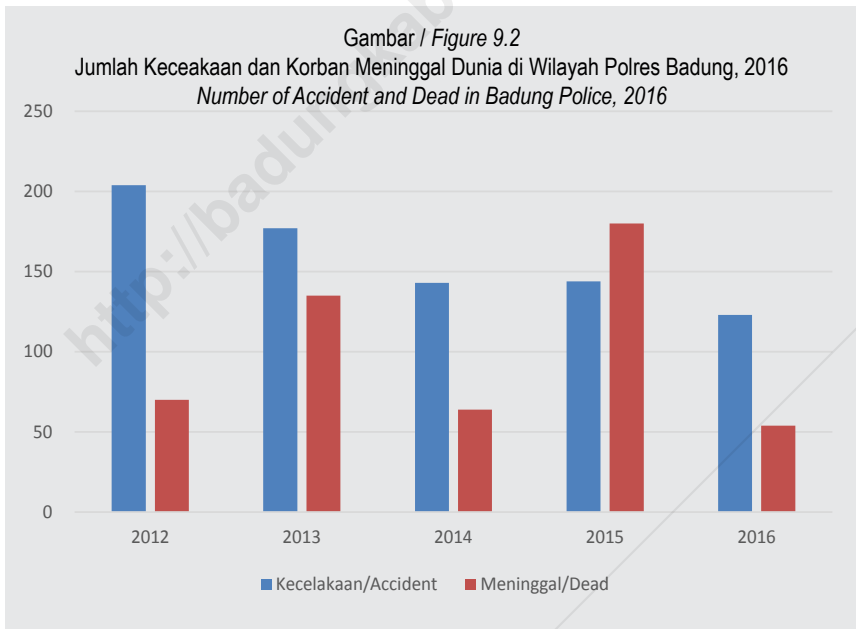
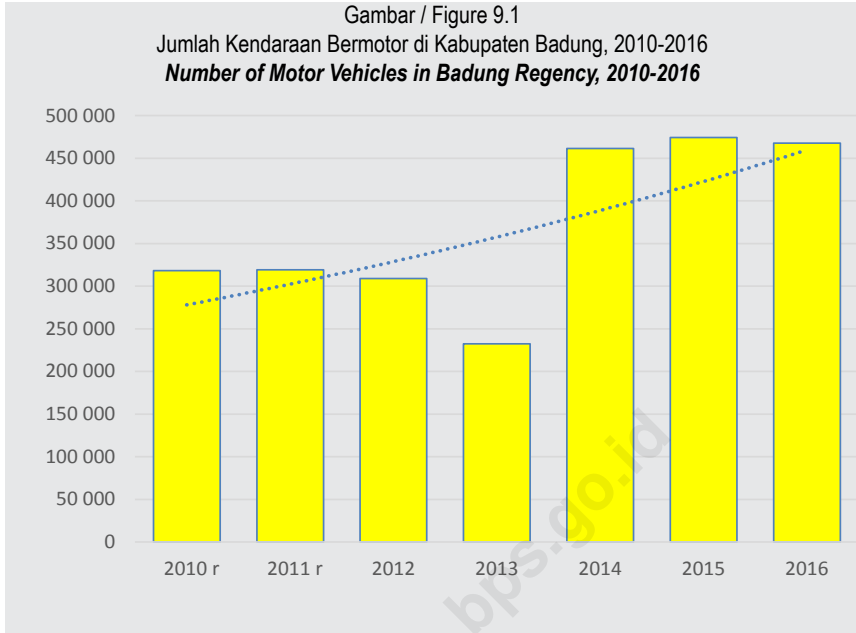
Number of motor vehicles must be uji as in table 9.1.3. Public transport of 10 773 pieces and unusual vehicles 16 455 pieces. Motor vehicles in Badung regency in 2016 are as follows: passenger cars sebanayk 75 761 pieces, wagon cars as much as 16 575 pieces, buses 1 233 pieces and motorcycles 374 077 pieces.

The number of driver's license in 2016 is 207 718 units, lower than in 2015 of 230 232 units.

9.2. Communication

The number of regular postal mail that enter in 2016 is 59 692 pieces, 275 764 mailing lightning mail and a special express mail 4 576 407 pieces. While the letter out from the post office of Badung is a regular post of 306 427 pieces, 215 982 pieces of lightning mail and 763 mail 208 lightning mail.

The number of phone subscribers in 2016 as much as 68 429 subscribers increased when compared to the year 2015 as many as 59 053 customers.



<http://badungkab.bps.go.id>

9.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel : 9.1.1 Panjang Jalan Nasional, Provinsi, Kabupaten Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, Kelas Jalan di Kabupaten Badung, 2016 (Km)
Table : 9.1.1 Length of Roads in Badung Regency by Type of Surface, Condition and Classified of Road, 2016 (Km)

Uraian/Item	Jalan Nasional <i>National Roads</i>	Jalan Provinsi <i>Provincial Roads</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Roads</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan / <i>Type of Surface</i>	63,47	61,18	663,41
a. Aspal (Hotmix)	62,42	61,18	575,81
b. Aspal (Lapen)	-	-	58,48
c. Paving Stones	-	-	27,63
d. Rigid Pavement	1,05	-	1,49
e. Batu/Limestone/Tanah	-	-	-
II. Kondisi Jalan / <i>Condition of Road</i>	63,47	61,18	663,41
a. Baik / Good	45,32	36,82	627,55
b. Sedang / Fair	18,15	22,26	35,86
c. Rusak / Damaged	-	2,10	-
d. Rusak Berat / Seriously Damaged	-	-	-
III. Kelas Jalan / <i>Classified of Road</i>	63,47	-	-
a. Kelas I / Class I	-	-	-
b. Kelas II / Class II	11,97	-	-
c. Kelas III / Class III	-	-	-
d. Kelas III A / Class III A	52	-	-
e. Kelas III B / Class III B	-	-	-
f. Kelas III C / Class III C	-	-	-
g. Tidak terinci / <i>Not Specified</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Badung.

Source : *Highways and Irrigation Department*

Tabel : 9.1.2 Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Kondisinya di Kabupaten Badung, 2016
Number of Bridge by Type of Construction and Condition at Badung Regency, 2016

Jenis Jembatan <i>Type of Bridge</i>	Konstruksi <i>Construction</i>			Kondisi <i>Condition</i>			Ukuran <i>Measure (m)</i>	
	Beton <i>concrete</i>	Besi <i>Iron</i>	Boog	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Fair</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Panjang <i>Height</i>	Lebar <i>Width</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Negara / <i>State</i>	8	-	-	8	-	-	222,10	-
2. Provinsi/ <i>Province</i>	10	-	-	4	6	-	577,20	-
3. Kabupaten/ <i>Regency</i>	98	-	7	102	3	-	1 166,90	-
Jumlah / <i>Total</i>	2016	116	-	7	114	9	- 1 966,20	-
	2015	117	1	7	104	21	- 1 975,80	-
	2014	106	2	-	108	-	- 1 751,70	7,00
	2013	85	2	-	77	7	3 896,90	-
	2012	106	2	-	108	-	- 1 751,70	7,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Badung.

Source : Highways and Irrigation Department

Tabel : 9.1.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Wajib Uji di Kabupaten Badung, 2016
 Table : 9.1.3 Number of Motor Vehicles That Must be Tested at Badung Regency, 2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Banyaknya Kendaraan / <i>Number of Vehicles</i>		
	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I Mobil Penumpang / <i>Passanger Cars</i>			
Sedan / <i>Sedan</i>	2 332	-	2 332
Suburbend / <i>Suburbend</i>	5 226	-	5 226
Rent Car / <i>Rent Car</i>	-	-	-
Otolet / <i>Otolet</i>	-	-	-
Mikrolet / <i>Mikrolet</i>	-	-	-
II Mobil Bus / <i>Bus</i>			
Minibus / <i>Minibus</i>	406	78	484
Bus / <i>Bus</i>	545	44	589
III Mobil Barang / <i>Van</i>			
Pick Up / <i>Pick Up</i>	-	14 294	14 294
Truk Sedang / <i>Medium Truck</i>	1 126	1 608	2 734
Truk Berat / <i>Heavy Truck</i>	1 087	406	1 493
Tangki / <i>Tanker</i>	50	24	74
Kendaraan Khusus / <i>Special Vehicle</i>	-	-	-
IV Kereta / <i>Train</i>			
Gandengan / <i>Trailer</i>	-	-	-
Tempelan / <i>Semi Trailer</i>	1	1	2
Jumlah / <i>Total</i>	2016	16 455	27 228
	2015	15 526	25 672
	2014	14 864	25 180
	2013	13 749	22 658
	2012	12 059	19 524

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung.

Source : *Transportation, Communication and Department of Bali Province*

Tabel : 9.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Badung, 2016
Table : 9.1.4 *Number of Motorized Vehicles at Badung Regency, 2016*

Tahun / Year	Mobil / Car			Sepeda Motor Motor Cycles	Jumlah Total
	Penumpang Passenger	Gerobak convertible	Bus Bus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010 ^r	42 687	9 536	708	265 345	318 276
2011 ^r	43 767	10 126	722	264 707	319 322
2012	41 477	10 465	702	256 295	308 939
2013	33 203	7 769	478	191 118	232 568
2014	68 035	16 094	1 246	375 984	461 359
2015	73 396	16 518	246	384 074	474 234
2016	75 761	16 575	1 233	374 077	467 646

Catatan : ^r Data diperbaiki.
 Data potensi kendaraan Kabupaten Badung Tahun 2013 masih terselip di system server dengan potensi kendaraan Kotamadya Denpasar, adapun rencana dari Server Provinsi Bali akan memilah potensi kendaraan Kabupaten Badung dan Kotamadya Denpasar mulai Januari 2014

Note : ^r *Corrected Data*
Data of potential vehicle at Badung regency in 2013 was still tucked in the server system with the potential Denpasar municipality vehicle, while the plan of Bali province Server will sort out potential vehicles Badung regency and Denpasar municipality began in January 2014

Sumber : UPTD Dispenda Provinsi Bali di Kabupaten Badung.

Source : Government Income Department of Bali Province at Badung Regency

Tabel : 9.1.5 Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Baru Menurut Jenisnya pada Polresta Denpasar dan Polres Badung, 2016
Number of New Driving License Issued by Type at State Police of Denpasar Municipality & State Police of Badung Regency by Month, 2016

Bulan / Month	Jenis SIM Type of License				Jumlah Total	
	A	B I	B II	C		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	6 519	48	7	12 616	19 190	
2. Pebruari / February	5 124	24	5	10 625	15 778	
3. Maret / March	5 884	33	5	12 439	18 361	
4. April / April	5 916	31	9	13 140	19 096	
5. Mei / May	5 728	52	5	13 510	19 295	
6. Juni / June	4 428	77	11	11 031	15 547	
7. Juli / July	5 559	84	3	11 153	16 799	
8. Agustus / August	6 555	64	8	13 207	19 834	
9. September / September	3 773	54	4	7 920	11 751	
10. Oktober / October	2 846	97	2	5 902	8 847	
11. Nopember / November	5 952	73	6	11 430	17 461	
12. Desember / December	8 198	92	9	17 460	25 759	
Jumlah / Total	2016	66 482	729	74	140 433	207 718
	2015	71 909	5 817	428	152 078	230 232
	2014	44 148	2 131	57	170 071	216 407
	2013	62 133	1 005	79	133 314	196 531
	2012	39 000	3 991	275	97 750	141 016

Sumber : Polresta Denpasar dan Polres Badung.

Source : *State Police of Denpasar Municipality & State Police of Badung Regency*

Tabel : 9.1.6 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas yang Ditindak dengan Sistem Tilang pada Polres Badung, 2016

Number of Traffic Violations are Prosecuted by Tilang System at State Police of Badung Regency by Month, 2016

Bulan / Month	Banyaknya Pelanggaran Number of Traffic Violations		
	Perkara Cases	Pelanggar Violator	Denda Fine (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	486	486	9 720
2. Pebruari / February	362	362	7 240
3. Maret / March	428	428	8 560
4. April / April	643	643	12 860
5. Mei / May	1 190	1 190	23 800
6. Juni / June	594	594	11 880
7. Juli / July	532	532	10 640
8. Agustus / August	644	644	12 880
9. September / September	697	697	13 940
10. Oktober / October	524	524	110 480
11. Nopember / November	780	780	15 600
12. Desember / December	406	406	8 120
Jumlah / Total	2016	7 286	245 720
	2015	7 991	270 415
	2014	8 823	176 460
	2013	6 288	157 200
	2012	5 464	117 455

Sumber : Polres Badung.

Source : State Police of Badung Regency

Tabel : 9.1.7 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas serta Kerugian Material yang Diakibatkan oleh Kecelakaan yang Tercatat pada Polres Badung, 2016
Table : 9.1.7 *Number of Traffic accidents and Material Losses Saused by an Accident which is Recorded in State Police of Badung Regency by Month, 2016*

Bulan / Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accident	Luka Ringan Slightly Injured	Luka Berat Seriously Injured	Meninggal Dunia Dead	Kerugian Material Value of Losses (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	6	9	2	2	11 500	
2. Pebruari / February	11	13	5	6	22 200	
3. Maret / March	9	7	4	4	15 000	
4. April / April	14	12	7	6	33 500	
5. Mei / May	9	6	-	7	25 000	
6. Juni / June	8	10	6	1	22 200	
7. Juli / July	9	3	3	6	10 200	
8. Agustus / August	10	9	4	5	28 400	
9. September / September	14	13	5	5	31 000	
10. Oktober / October	13	13	5	3	22 600	
11. Nopember / November	7	11	1	4	8 500	
12. Desember / December	13	14	4	5	28 000	
Jumlah / Total	2016	123	120	46	54	258 100
	2015	144	47	37	180	684 100
	2014	143	106	80	64	783 900
	2013	177	48	143	135	378 050
	2012	204	119	169	70	588 375

Sumber : Polres Badung.

Source : State Police of Badung Regency

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

Tabel : 9.1.8 **Banyaknya Pesawat Terbang, Penumpang yang Datang, dan Berangkat dari/ke Bandara Ngurah Rai Bali serta Transit per Bulan, 2016**

Number of Flights, Passenger Arrival, and Departure at/from Ngurah Rai Airport by Month, 2016

Bulan / Month	Banyaknya Pesawat Terbang Number of Flights		Banyaknya Penumpang Number of Passengers			
	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Transit Transits	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	5 794	5 800	782 786	737 880	17 912	
2. Pebruari / February	5 490	5 494	723 231	713 314	16 959	
3. Maret / March	5 604	5 597	727 287	754 614	2 817	
4. April / April	5 563	5 582	726 251	767 543	4 911	
5. Mei / May	5 865	5 863	836 977	856 916	4	
6. Juni / June	5 451	5 439	786 720	800 962	3 985	
7. Juli / July	6 168	6 170	963 908	982 346	2 889	
8. Agustus / August	6 067	6 065	953 892	897 902	4 176	
9. September / September	5 753	5 764	867 959	852 559	3 747	
10. Oktober / October	5 964	5 968	876 960	842 387	3 848	
11. Nopember / November	5 727	5 723	802 324	783 866	4 366	
12. Desember / December	6 090	6 099	852 774	916 291	3 449	
Jumlah / Total	2016	69 536	69 564	9 901 069	9 906 580	69 063
	2015	62 796	62 806	8 512 370	8 410 748	101 857
	2014	65 072	65 088	8 572 953	8 589 516	33 418
	2013	62 308	62 259	7 625 272	7 789 797	133 784
	2012	56 656	56 681	7 289 782	6 981 101	163 505

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Ngurah Rai.

Source : Angkasa Pura I, Branch Office Ngurah Rai Airport

Tabel : 9.1.9 Penumpang yang Datang, dan Berangkat dari/ke Bandara Ngurah Rai Bali serta Transit per Bulan, 2016
Number of Passengers Arriving, Departing, and in Transit at/from Ngurah Rai Airport in Bali by Month, 2016

Asal/Tujuan Origin/Destination	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Transit/Transits	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Dalam Negeri / Domestic	4 912 815	4 977 673	68 456	
2. Luar Negeri / Abroads	4 988 254	4 928 907	607	
Jumlah / Total	2016	9 901 069	9 906 580	69 063
	2015	8 512 370	8 410 748	101 857
	2014	8 572 953	8 589 516	33 418
	2013	7 625 272	7 789 797	133 784
	2012	7 289 782	6 981 101	163 505

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Ngurah Rai.

Source : Angkasa Pura I, Branch Office Ngurah Rai Airport

Tabel : 9.1.10 **Banyaknya Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Jenisnya Muatan di Bandara Ngurah Rai Bali, 2016**
Volume of Domestic and Abroad Cargoes Loaded by Type of Cargoes at Ngurah Rai Airport, 2016

Jenis Muatan <i>Kind of Cargo</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Abroad</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	M u a t <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	M u a t <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	M u a t <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bagasi / <i>Luggage</i>	36 457,42	44 276,71	56 334,55	64 876,42	92 791,97	109 153,13
2. Barang / <i>Goods</i>	12 309,76	10 742,60	6 397,18	22 169,58	18 706,94	32 912,18
3. Pos / <i>Mails</i>	337,07	499,38	45,51	257,87	382,57	757,25
Jumlah / <i>Total</i>	2016 49 104,25	55 518,69	62 777,23	87 303,88	111 881,48	142 822,57
	2015 41 607,79	43 770,76	52 555,47	69 724,65	94 163,26	113 495,41
	2014 48 536,36	44 098,84	59 117,11	77 033,53	107 653,47	121 132,37
	2013 46 362,98	44 387,67	53 611,06	69 479,42	99 974,04	113 867,09
	2012 45 431,52	66 437,50	51 796,68	70 143,06	97 228,19	136 580,56

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Ngurah Rai.

Source : *Angkasa Pura I, Branch Office Ngurah Rai Airport*

Tabel : 9.1.11 Banyaknya Paspor yang Digunakan Orang Indonesia untuk Bepergian Ke Luar Negeri Melalui Bandara Ngurah Rai, 2016
Number of Indonesian used Passport to Traveling to and from Overseas through Ngurah Rai Airport, 2016

Bulan / Month	Jenis Penerbangan Type of Flight	Paspor Diplomatik Diplomatic Passport	Paspor Biasa Regular Passport	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	27 470	27 470
2. Pebruari / February	27 852	27 852
3. Maret / March	28 295	28 295
4. April / April	26 841	26 841
5. Mei / May	25 879	25 879
6. Juni / June	29 667	29 667
7. Juli / July	36 108	36 108
8. Agustus / August	20 368	20 368
9. September / September	20 040	20 040
10. Oktober / October	24 675	24 675
11. Nopember / November	26 928	26 928
12. Desember / December	41 676	41 676
Jumlah / Total	2016	...	335 799	335 799
	2015	...	282 628	282 628
	2015	...	262 909	262 909
	2014	...	177 303	177 303
	2013	...	161 302	161 302

Sumber : Kantor Imigrasi Klas I Khusus Ngurah Rai.

Source : Ngurah Rai Immigration Office Class I

9.2 Komunikasi/Communication

Tabel : 9.2.1 **Lalu Lintas Giro Pos dan Wesel Pos pada Kantor Pos dan Giro Denpasar di Kabupaten Badung, 2016 (Rupiah)**
Traffic Giro Postal and Bill of Exchange at Denpasar Post and Giro Office at Badung Regency, 2016 (Rupiahs)

Bulan / Month	Giro Pos Giro Post		Wesel Pos Bill of Exchange		
	Penerimaan Revenue	Pengeluaran Expenditure	Penerimaan Revenue	Pengeluaran Expenditure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / January	1 269 423 589	-	4 063 223 000	2 566 341 492	
2. Pebruari / February	875 880 307	-	4 019 558 532	2 019 606 684	
3. Maret / March	2 095 395 514	-	4 093 974 597	2 784 355 941	
4. April / April	2 117 292 369	5 800 000	4 391 319 899	2 851 418 118	
5. Mei / May	2 070 777 006	-	4 532 449 771	3 451 575 627	
6. Juni / June	2 432 302 088	4 497 300	3 975 156 588	5 033 977 516	
7. Juli / July	1 740 149 911	19 658 000	2 303 439 315	2 613 558 546	
8. Agustus / August	2 889 532 976	108 000 000	4 204 156 543	3 188 198 240	
9. September / September	2 201 772 801	56 491 300	3 182 887 793	2 592 824 386	
10. Oktober / October	2 770 150 211	63 791 900	3 732 552 595	2 688 907 475	
11. Nopember / November	2 629 147 745	53 600 000	3 617 910 634	2 789 395 164	
12. Desember / December	3 086 902 354	23 330 200	3 458 722 910	6 708 215 621	
Jumlah / Total	2016	26 178 726 871	335 168 700	45 575 352 177	39 288 374 810
	2015	5 146 117 219	30 878 387 288	58 364 929 250	29 836 827 691
	2014	8 733 405 574	28 924 962 507	62 566 480 700	28 344 335 066
	2013	7 741 035 902	3 190 420 222	72 019 972 807	9 210 781 731
	2012	5 130 325 700	600 000	74 516 764 392	23 066 187 053

Sumber : Kantor Pos Denpasar.
 Source : Denpasar Post Office

Tabel : 9.2.2 Banyaknya Tabungan dan Pembayaran Kembali Tabungan pada Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Badung, 2016 (Rupiah)
Amount of Savings and Refund Savings in Post Office at Badung Regency, 2016 (Rupiahs)

Bulan / Month	Masuk / In	Keluar / Out
(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	44 566 000	361 000 000
2. Pebruari / February	32 335 000	271 570 000
3. Maret / March	64 820 000	106 040 000
4. April / April	51 337 000	180 755 000
5. Mei / May	55 900 000	99 070 000
6. Juni / June	52 490 000	97 599 500
7. Juli / July	70 155 500	342 377 500
8. Agustus / August	97 000 000	192 995 000
9. September / September	45 095 000	141 735 000
10. Oktober / October	51 404 500	330 650 000
11. Nopember / November	30 135 000	193 920 000
12. Desember / December	40 650 000	228 354 999
Jumlah / Total	2016	2 546 066 999
	2015	3 168 842 637
	2014	2 856 837 321
	2013	2 274 762 000
	2012	3 144 262 972

Sumber : Kantor Pos Denpasar.
 Source : Denpasar Post Office

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

Tabel : 9.2.3 Banyaknya Surat Pos yang Masuk dan Keluar Menurut Jenis Surat di Kabupaten Badung, 2016
Amount of Received and Sent Mail by Type of Service and Month at Badung Regency, 2016

Bulan / Month	Surat Masuk / Received Mail						
	Pos Biasa Common Post	Pos Kilat Express Post	Pos Kilat Khusus Express Mail Service	Pos Tercatat Regis- tered	Wesel Pos Bill of Exchange	Paket Pos Package Post	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / January	5 375	22 501	361 411	574	7 217	5 278	
2. Pebruari / February	4 297	20 911	311 711	467	5 917	4 011	
3. Maret / March	4 261	21 111	269 715	499	5 875	4 154	
4. April / April	4 317	21 715	329 917	517	5 991	4 275	
5. Mei / May	4 396	24 011	369 917	499	6 712	4 197	
6. Juni / June	5 797	26 711	399 817	597	6 991	5 275	
7. Juli / July	5 471	25 671	460 111	566	5 917	4 919	
8. Agustus / Augusth	4 899	23 171	387 150	498	4 879	4 671	
9. September / September	4 951	22 611	378 960	411	4 991	4 519	
10. Oktober / October	4 996	22 569	491 071	491	4 861	4 711	
11. Nopember / November	4 981	21 911	399 710	511	5 961	4 915	
12. Desember / December	5 951	22 871	419 917	591	7 519	6 997	
Jumlah / Total	2016	59 692	275 764	4 579 407	6 221	72 831	57 922
	2015	51 316	251 987	4 137 373	4 632	68 575	50 828
	2014	45 814	...	1 058 078	1 921	60 367	53 252
	2013	45 651	...	38 316	1 918	60 308	52 434
	2012	282 969	...	801 349	185	76 960	817

Lanjutan Tabel : 9.2.3
Continued Table

Bulan / Month	Surat Keluar / Outgoing Mail						
	Pos Biasa Common Post	Pos Kilat Express Post	Pos Kilat Khusus Express Mail Service	Pos Tercatat Regis- tered	Wesel Pos Bill of Exchange	Paket Pos Package Post	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Januari / January	25 915	17 100	59 111	591	2 097	8 267	
2. Pebruari / February	22 917	14 615	57 617	491	1 991	7 967	
3. Maret / March	22 514	17 969	59 631	497	1 971	5 670	
4. April / April	25 979	18 111	62 167	467	2 019	4 671	
5. Mei / May	23 817	17 890	58 611	679	2 711	3 969	
6. Juni / June	28 719	21 911	67 961	810	4 916	5 710	
7. Juli / July	26 911	20 716	65 119	710	4 167	4 911	
8. Agustus / August	26 716	18 964	61 417	509	2 991	5 101	
9. September / September	23 814	18 117	63 371	496	1 969	4 715	
10. Oktober / October	25 111	16 967	67 817	411	2 311	4 997	
11. Nopember / November	24 897	15 711	69 175	519	3 115	5 675	
12. Desember / December	29 117	17 911	71 211	716	4 911	6 917	
Jumlah / Total	2016	306 427	215 982	763 208	6 896	35 169	68 570
	2015	275 412	...	872 098	1 996	34 015	55 865
	2014	272 154	...	1 002 779	1 533	26 404	51 719
	2013	307 686	...	201 249	104	11 218	939
	2012	17 759	7 801	10 441	1 003	10 819	1 129

Sumber : Kantor Pos Denpasar.

Source : Denpasar Post Office

Tabel : 9.2.4 Banyaknya Pelanggan Telepon Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Table : 9.2.4 Number of Telephone Customer by Subdistrict at Badung Regency, 2016

Kecamatan / Subdistrict		Jumlah Pelanggan Number of Customer
(1)		(2)
1. Kuta Selatan (STO Nusa Dua, Jimbaran)		17 146
2. Kuta (STO Kuta, Seminyak)		32 590
3. Kuta Utara (STO Ubung)		13 769
4. Mengwi (STO Tabanan)		2 492
5. Abiansemal		2 222
6. Petang (STO Tabanan)		210
Jumlah / Total	2016	68 429
	2015	59 053
	2014	53 686
	2013	52 184
	2012	50 682

Sumber : Kantor Daerah Telekomunikasi Denpasar.

Source : Limited Company of Indonesian Telecommunications Region of Denpasar

Tabel : 9.2.5 Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Telephone Connection by Subdistrict at Badung Regency, 2016

Kecamatan /Subdistrict	Jenis Sambungan Type of Connection	Banyaknya Sambungan Telepon Number of Telephone Connection				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuta Selatan (STO Nusa Dua, Jimbaran)	Induk/sst	13 812	13 964	14 116	15 527	19 413
2. Kuta (STO Kuta, Seminyak)	Induk/sst	26 031	26 181	26 331	28 964	34 878
3. Kuta Utara (STO Ubung)	Induk/sst	9 471	10 071	10 671	11 738	15 357
4. Mengwi (STO Tabanan)	Induk/sst	807	1 082	1 357	1 492	2 492
5. Abiansemal	Induk/sst	511	811	1 111	1 222	2 222
6. Petang (STO Tabanan)	Induk/sst	50	75	100	110	210
Jumlah / Total	XXX	50 682	52 184	53 686	59 053	74 572

Sumber : Kantor Daerah Telekomunikasi Denpasar.

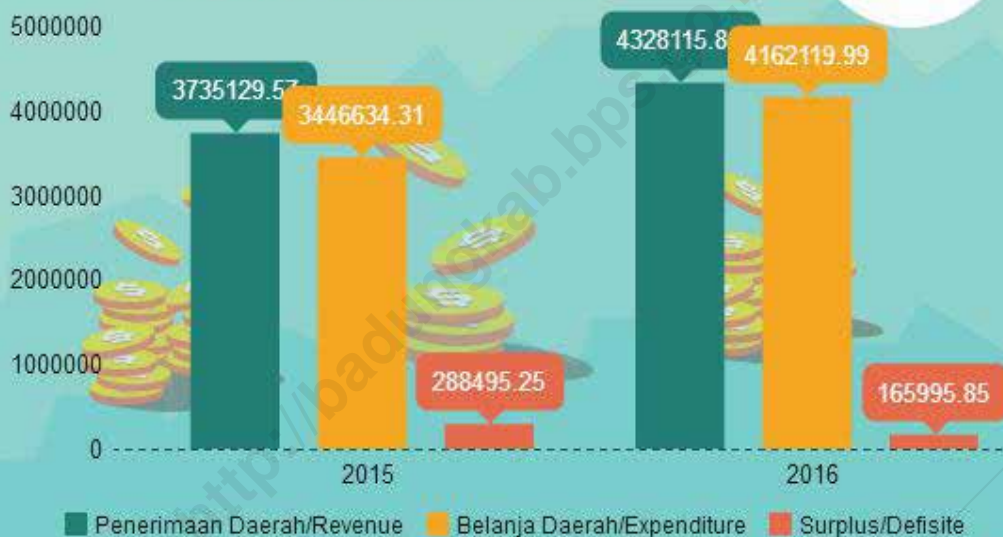
Source : Limited Company of Indonesian Telecommunications Region of Denpasar

<http://badungkab.bps.go.id>



Keuangan Daerah, Perbankan dan Harga Regional Financial, Banking and Price

10



Setiap Tahun/Every Year
Keuangan / Finance

Badung

Surplus

<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Data statistik perbankan** bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
6. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
7. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
8. **Uang kartal terdiri atas** uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
9. **Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka,**

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
5. **Banking statistics** are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.
6. **The "broad money (M1)" in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
7. **The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity"** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.
8. **Currency** consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
9. **Demand deposit** comprises current

dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yangseluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

10. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
11. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
12. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
13. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
14. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.

10. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
11. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
12. *Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
13. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.*
14. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>10.1. Keuangan Daerah</p>	<p><i>10.1. Regional Financial</i></p>
<p>Pembangunan sektor riil sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan harga-harga di pasaran. Kondisi keuangan daerah yang dicerminkan dari penerimaan daerah dan sumber-sumber lainnya merupakan modal dasar pembangunan dengan berbagai program untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tabel 10.1.1 dan 10.1.2 disajikan realisasi pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Badung tahun 2015. Jumlah pendapatan Kabupaten Badung tahun 2015 sebesar 3 735 129,57 juta rupiah, menjadi 4 328 115,84 juta rupiah. Sementara itu realisasi belanja sebesar pada tahun 2015 sebesar 3 446 634,31 juta rupiah dan pada tahun 2016 sebesar 4 162 119,99 juta rupiah. Sehingga nilai surplus anggaran pada tahun 2016 menjadi turun bila dibandingkan dengan tahun 2015.</p>	<p><i>The development of the real sector is strongly influenced by the financial condition and the prices in the market. The regional financial condition reflected from regional revenue and other sources is the basic capital of development with various programs for the improvement of the welfare of the community. Table 10.1.1 and 10.1.2 presented the realization of revenue and expenditure of Badung regency in 2015. Total revenue of Badung Regency in 2015 amounted to 3 735 129.57 million rupiah, to 4 328 115.84 million rupiah. Meanwhile, the expenditure realization in 2015 amounted to 3 446 634.31 million rupiah and in 2016 amounted to 4 162 119.99 million rupiah. So the value of budget surplus in 2016 to be decreased when compared to 2015.</i></p>
<p>Penerimaan pajak bumi bangunan (PBB) pada tahun 2016 lebih rendah bila dibandingkan dengan penerimaan tahun 2015, yaitu dari 285 038 710 521,00 rupiah menjadi 200 334 694 764,00 rupiah.</p>	<p><i>The revenue of building tax (PBB) in 2016 is lower compared to 2015 revenue, from 285 038 710 521,00 rupiah to 200 334 694 764,00 rupiah.</i></p>
<p>10.2. Perbankan</p>	<p>10.2. Banking</p>
<p>Banyaknya lembaga perbankan di Kabupaten Badung yang tercatat pada Bank Indonesia tahun 2016 terdiri dari Bank Umum Pemerintah 66 buah, Bank Umum Swasta Nasional 60 buah, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 65 buah. Posisi pinjaman perbankan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut, modal kerja 7 504 053 juta rupiah, investasi sebesar 12 729 774 juta rupiah, dan konsumsi sebesar 6 285 758 juta rupiah.</p>	<p><i>The number of banking institutions in the regency of Badung recorded at Bank Indonesia in 2016 consisted of 66 Government Commercial Banks, National Private Banks 60 units, and People's Credit Banks (BPR) 65 units. Bank loan position in 2016 is as follows, working capital 7 504 053 million rupiah, investment of 12 729 774 million dollars, and consumption of 6 285 758 million rupiah.</i></p>
<p>Posisi pinjaman perbankan menurut</p>	<p><i>Bank loan position by economic sector in</i></p>

sektor ekonomi pada tahun 2016 adalah sektor perdagangan sebesar 13 968 821 juta rupiah, sektor lain-lain sebesar 6 141 039 juta rupiah dan sektor jasa-jasa sebesar 5 281 990 juta rupiah (lihat tabel 10.2.6)

Jumlah Lembaga Perekreditan Desa (LPD) pada tahun 2016 adalah sebanyak 122 buah tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Badung. Adapun jumlah asset total 5 079 532 814 391 rupiah dan jumlah kredit yang disalurkan sebesar 3 418 894 757 247 rupiah.

10.3. Harga

Kabupaten pernah menghitung angka inflasi tersendiri pada tahun 2011 samapi dengan 2014. Setelah itu Kabupaten Badung menggunakan inflasi yang di hiung oleh Kota Denpasar.

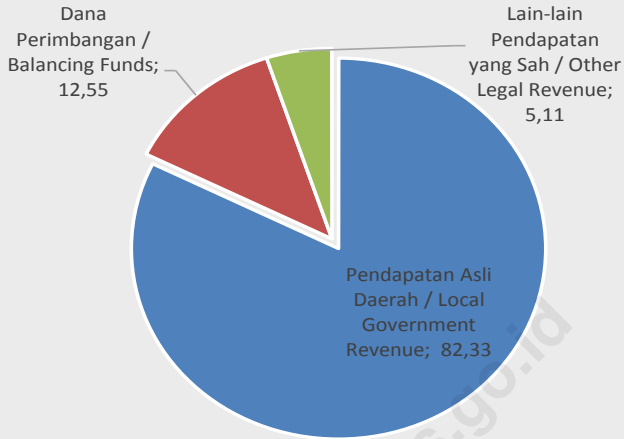
2016 is trade sector of 13 968 821 million rupiah, other sectors of 6 141 039 million rupiah and services sector of 5 281 990 million rupiah (see table 10.2.6)

The number of Village Credit Agencies (LPD) in 2016 is as many as 122 pieces spread throughout the district in Badung regency. The total assets of 5 079 532 814 391 rupiah and the amount of credit disbursed amounted to 3 418 894 757 247 rupiah.

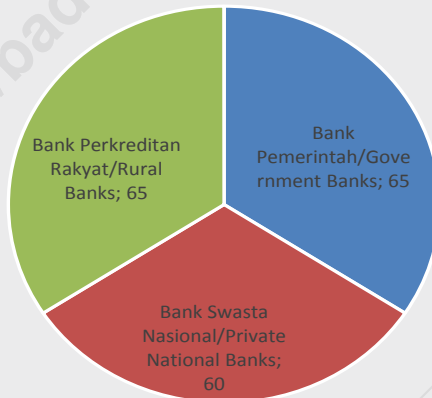
10.3. Price

The regency has calculated its own inflation rate in 2011 until 2014. After that Badung regency uses inflation in the hiung by the city of Denpasar.

Gambar/Figure : 10.1
Pendapatan Daerah Kabupaten Badung, 2016
Revenues of Badung Regency, 2016



Gambar/Figure : 10.2
Jumlah Bank di Kabupaten Badung, 2016
Number of Banks in Badung Regency, 2016



<http://badungkab.bps.go.id>

10.1 Keuangan Daerah /Regional Financial

Tabel : 10.1.1 Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Badung, Anggaran 2016 (Juta Rupiah)
 Table Summary of Budgeted Local Government Revenues Realization of Badung Regency, 2016 (Million Rupiahs)

	Uraian / Description	Tahun/Year	
		2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1.	Penerimaan Daerah / Revenue of Local Government	3 735 129,57	4 328 115,84
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Local Government Revenue	3 001 464,26	3 563 459,64
1.1.1	Pajak Daerah / Local Tax Revenue	2 598 718,13	2 968 152,92
1.1.2	Retribusi Daerah / Local Restribution	96 040,16	118 390,34
1.1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Government Coorporate Revenue and Separated Local Wealth Management Revenue	142 995,66	186 013,18
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Other Local Government Legal Revenue	163 710,31	290 903,21
1.2	Dana Perimbangan / Balancing Funds	332 251,56	543 323,02
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak / Tax Share and Non Tax Share	44 947,53	78 823,89
1.2.2	Dana Alokasi Umum / General Alocation Funds	286 763,11	336 243,37
1.2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Alocation Funds	540,93	128 255,77
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Legal Revenue	401 413,74	221 333,17
1.3.1	Pendapatan Hibah / Income Grant	75 091,36	-
1.3.2	Dana Darurat / Emergency Funds	-	150 237,74
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / Tax Sharing of Provincial and Other Local Government	162 799,63	-
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / Adjustment Fund and Special Autonomy	163 317,74	70 890,43
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya / Financial assistance from the Provincial or Other Local Government	205,00	205,00
1.3.7	Dana Intensif Daerah / Regional Incentive Funds	-	-

Tabel : 10.1.2 **Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Badung, 2016**
Table : 10.1.2 *Summary of Budgeted Local Government Expenditures Realization of Badung Regency, 2016*

Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Uraian / Description	Tahun/Years	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
2. Belanja Daerah / Expenditure of Local Government	3 446 634,31	4 162 119,99
2.1 Belanja Tidak Langsung / Undirect Purchase	1 909 366,33	2 100 194,08
2.1.1 Belanja Pegawai / Expenditure for Government Official	1 035 507,05	1 094 429,12
2.1.2 Belanja Bunga / Interest Expenditure	-	-
2.1.3 Belanja Subsidi / Subsidy Expenditures	5 393,60	4 378,34
2.1.4 Belanja Hibah / Grants	144 802,58	186 856,13
2.1.5 Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditures	26 839,80	43 116,50
2.1.6 Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa / Expense of Sharing holder to Province/Regency/City and Village Government	332 221,20	385 408,98
2.1.7 Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa Financial Aid to Province/Regency/City and Village Government	364 602,10	385 529,24
2.1.8 Belanja Tidak Terduga / Unpredicted Purchase	-	475,77
2.2 Belanja Langsung / Direct Purchase	1 537 267,99	2 061 925,91
2.2.1 Belanja Pegawai / Expenditure for Government Official	59 742,50	52 697,11
2.2.2 Belanja Barang dan Jasa / Expenditure for Capital	554 753,16	814 112,68
2.2.3 Belanja Modal / Capital Expenditure	922 772,33	1 195 116,12
SURPLUS / (DEFISIT)	288 495,25	165,995,85

Lanjutan Tabel : 10.1.2
Continued Table

	Uraian / Description	Tahun/Years	
		2015	2016
	(1)	(2)	(3)
3.	Pembiayaan Pemerintah Daerah / <i>Local Governmental Finance</i>	625 326,07	910 007,07
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah / <i>Local Governmental Revenue</i>	925 326,07	914 810,54
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya / <i>Surplus of Budgetary calculation in the Previous Year</i>	923 705,99	913 860,04
3.1.2	Koreksi SILPA / <i>Correction of Surplus of Budgetary calculation in the Previous Year</i>	455,62	-
3.1.3	Penarikan kembali pokok dana bergulir / <i>Withdrawal revolving fund</i>	1 164,46	950,50
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah / <i>Local Governmental Expenditures</i>	300 000,00	4 803,47
3.2.1	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah / <i>Local Governmental Capital Sharing</i>	300 000,00	4 803,47
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan / <i>Surplus of Budgetary Expenditure in Current Year</i>	913 821,32	910 007,24

Sumber : Bagian Keuangan Setda Kabupaten Badung

Source : *Administration of Finance Secretariat of Badung Regency*

Tabel : 10.1.3 **Banyaknya Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Menurut Sektor di Kabupaten Badung, 2016 (Rupiah)**
Number of Property Tax Revenue by Sector in Badung Regency, 2016 (Rupiahs)

Bulan / Month	Sektor / Sector		Jumlah / Total	
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / January	4 118 076 418,00	-	4 118 076 418,00	
2. Pebruari / February	2 146 611 842,00	-	2 146 611 842,00	
3. Maret / March	2 836 866 762,00	-	2 836 866 762,00	
4. April / April	9 082 451 625,00	-	9 082 451 625,00	
5. Mei / May	10 988 923 135,00	-	10 988 923 135,00	
6. Juni / June	9 093 587 845,00	-	9 093 587 845,00	
7. Juli / July	11 630 823 898,00	-	11 630 823 898,00	
8. Agustus / August	21 823 955 596,00	-	21 823 955 596,00	
9. September / September	21 806 638 785,00	-	21 806 638 785,00	
10. Oktober / October	90 338 838 404,00	-	90 338 838 404,00	
11. Nopember / November	6 842 136 395,00	-	6 842 136 395,00	
12. Desember / December	9 625 784 059,00	-	9 625 784 059,00	
Jumlah / Total	2016	200 334 694 764,00	-	200 334 694 764,00
	2015	285 038 710 521,00	-	285 038 710 521,00
	2014	167 063 875 993,00	-	167 063 875 993,00
	2013	151 044 070 395,00	227 733 250,00	151 271 803 645,00
	2012	272 510 281 097,00	9 100 000,00	272 519 381 097,00

Catatan : Per 1 Januari 2013 Pengelolaan PBB Perkotaan dan Perdesaan di ambil alih oleh Pemda Badung
 Note : Since January 1, 2013 Management Property Tax in Urban and Rural was Taken by Government of Badung Regency

Sumber : Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung
 Source : Departement Revenue of Badung Regency

Tabel : 10.1.4 Banyaknya Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan di Kabupaten Badung, 2016 (Ribuan Rupiah)
 Table : 10.1.4 *Value of Tax Acquisition of Land Rights and Buildings Revenue at Badung Regency, 2016 (Thousands of Rupiah)*

Bulan / Month	Jumlah / Total	
(1)	(2)	
1. Januari / January	18 498 533 310,00	
2. Pebruari / February	9 389 768 675,00	
3. Maret / March	13 158 880 592,40	
4. April / April	18 762 766 299,55	
5. Mei / May	13 710 282 630,20	
6. Juni / June	24 987 171 909,15	
7. Juli / July	14 390 220 071,45	
8. Agustus / August	16 247 817 136,80	
9. September / September	11 172 296 912,60	
10. Oktober / October	83 942 262 799,80	
11. Nopember / November	26 657 105 037,20	
12. Desember / December	85 319 517 378,05	
Jumlah / Total	2016	336 236 622 752,20
	2015	296 663 308 519,00
	2014	255 763 048 508,15
	2013	-
	2012	355 639 433,00

Sumber / Source :

- Data Tahun 2011 - 2012 dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Badung / *Data for 2011 - 2012 by Departement of Revenue of Badung Regency*
- Data Tahun 2008 - 2010 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan dan Badung Utara / *Data for 2008 - 2010 by First Tax Service of South and North Badung Office*
- Data Tahun 2013 tidak tersedia karena terdapat migrasi aplikasi / *Data for 2013 is unavailable because of application migration*

10.2 Perbankan/Banking

Tabel : 10.2.1 Banyaknya Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Badung, 2013- 2016
 Table : 10.2.1 Number of Bank Office by Group of Bank in Badung Regency, 2013 - 2016

Kelompok Bank / Group of Bank	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank Umum Pemerintah <i>Government Banks *)</i>	48	39	73	65
Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>	3	2	4	4
Kantor Cabang Pembantu / <i>Branch Assistant Office</i>	24	21	41	34
Kantor Kas / <i>Cash Offices</i>	21	16	28	27
2. Bank Umum Swasta Nasional / <i>Private National Banks*)</i>	45	65	65	60
Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>	3	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu / <i>Branch Assistant Office</i>	35	48	47	45
Kantor Kas / <i>Cash Offices</i>	7	12	13	10
3. Bank Perkreditan Rakyat / <i>Rural Banks</i>	62	63	62	65
Kantor Pusat / <i>Head Office</i>	54	54	53	53
Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>	8	9	9	12

Catatan : *) Termasuk Bank Milik Pemerintah Daerah.

Note : *) A Bank that belong to Government Banks

Sumber : Kantor Perwakilan Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bali

Source : Regional Office of Financial Services Authority of Bali Province

Tabel : 10.2.2 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Kantor
 Table : 10.2.2 Middle Rate of Several Foreign Exchange Currencies Toward Rupiahs in
 Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III Bali & Nusra, 2016
 Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara), 2016

Negara / Country	Mata Uang / Currency	Januari / January	Pebruari / February	Maret / March	April / April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Amerika Serikat / <i>United Stated of America</i>	USD	13 889	13 516	13 193	13 180
2. Australia / <i>Australia</i>	AUD	9 738	9 638	9 880	10 100
3. Hongkong / <i>Hongkong</i>	HKD	1 785	1 737	1 700	1 699
4. Kanada / <i>Canada</i>	CAD	9 767	9 787	9 969	10 266
5. Singapura / <i>Singapore</i>	SGD	9 691	9 611	9 602	9 761
6 Swiss / <i>Switzerland</i>	CHF	13 803	13 615	13 431	13 673
7 Inggris / <i>England</i>	GBP	20 017	19 341	18 773	18 849
8 Malaysia / <i>Malaysia</i>	MYR	3 197	3 231	3 238	3 379
9 Jepang / <i>Japan</i>	100 JPY	11 761	11 780	11 679	12 012
10 Eropa / <i>Europe</i>	EUR	15 091	15 004	14 671	14 944

Lanjutan Tabel : 10.2.2
Continued Table

Negara / Country	Mata Uang / Currency	Mei / May	Juni / June	Juli / July	Agustus / August
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Amerika Serikat / <i>United Stated of America</i>	USD	13 420	13 355	13 119	13 165
2. Australia / Australia	AUD	9 817	9 875	9 875	10 036
3. Hongkong / Hongkong	HKD	1 729	1 721	1 691	1 697
4. Kanada / Canada	CAD	10 377	10 355	10 051	10 124
5. Singapura / Singapore	SGD	9 793	9 853	9 706	9 769
6 Swiss / Switzerland	CHF	13 706	13 766	13 335	13 554
7 Inggris / England	GBP	19 508	18 933	17 310	17 266
8 Malaysia / Malaysia	MYR	3 319	3 271	3 265	3 267
9 Jepang / Japan	100 JPY	12 313	12 653	12 531	12 989
10 Eropa / Europe	EUR	15 163	15 006	14 502	14 748

Lanjutan Tabel : 10.2.2
Continued Table

Negara / Country	Mata Uang / Curency	September/ September	Oktober / October	Nopember / November	Desember/ December
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Amerika Serikat / <i>United Stated of America</i>	USD	13 118	13 639	13 311	13 418
2. Australia / Australia	AUD	9 959	9 919	10 032	9 850
3. Hongkong / Hongkong	HKD	1 691	1 678	1 716	1 729
4. Kanada / Canada	CAD	10 025	9 836	9 900	10 044
5. Singapura / Singapore	SGD	9 651	9 411	9 439	9 343
6 Swiss / Switzerland	CHF	13 465	13 195	13 378	13 160
7 Inggris / England	GBP	17 258	16 084	16 540	16 739
8 Malaysia / Malaysia	MYR	3 192	3 118	3 073	3 007
9 Jepang / Japan	100 JPY	12 875	12 550	12 328	11 570
10 Eropa / Europe	EUR	14 704	14 361	14 385	14 150

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali dan Nusa Tenggara).

Source : *Delegation Office of Bank of Indonesia Region III (Bali dan Nusa Tenggara)*

Tabel : 10.2.3 Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Badung, 2009 - 2016
Table : *Value of Bank Credit in Rupiahs and Foreign Exchange by Public Bank and Rural Bank at Badung Regency, 2009 - 2016*

(Jutaan Rupiah / Milion Rupiahs)

Tahun / Year	Giro / Giro	Simpanan Berjangka / Time Deposits	Tabungan / Savings
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	1 913 383 ^r	1 789 319 ^r	3 031 530
2011	2 618 782	2 475 788	3 825 677
2012	3 091 820	3 140 632	5 821 451 ^r
2013	3 662 655	3 741 797	6 767 352
2014	2 904 926	3 984 241	5 800 674
2015	3 818 424	5 166 491	7 563 548
2016	3 965 781	6 615 545	8 941 938

Catatan : ^r Data diperbaiki.

Note : ^r Revised Figures

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali dan Nusa Tenggara).

Source : Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara)

Tabel : 10.2.4 **Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Badung, 2009 - 2016**

Value of Bank Credit in Rupiahs and Foreign Exchange by Publik Bank, Rural Bank and Type of Use at Badung Regency, 2009 - 2016

(Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)

Tahun / Year	Jenis Penggunaan / Type of Use		
	Modal Kerja / Working Capital	Investasi / Investment	Konsumsi / Consumption
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	2 453 843 ^r	2 164 493	1 801 639
2011	2 416 030	2 758 746	2 464 726
2012	4 456 693	4 547 397	3 399 402 ^r
2013	4 876 433	7 623 042	4 236 404
2014	6 916 344	10 153 712	5 330 238
2015	6 768 263	11 464 792	5 552 567
2016	7 504 053	12 729 774	6 285 758

Catatan : ^r Data diperbaiki.

Note : ^r Revised Figures

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali dan Nusa Tenggara).

Source : Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara)

Tabel : 10.2.5 **Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Badung Keadaan Desember 2009-2016**
Value of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank and Type of Use at Badung Regency, 2009-2016

(Jutaan Rupiah / *Milion Rupiahs*)

Tahun / Year	Jenis Penggunaan / <i>Type of Use</i>		
	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	Investasi / <i>Investment</i>	Konsumsi / <i>Consumption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	1 150 235	404 565	1 677 335
2011	1 478 226	825 622	-
2012	2 307 257	1 101 964	-
2013	329 042	899 193	2 783 274
2014	3 557 292	2 306 288	-
2015	2 875 761	2 131 303	-
2016	4 382 578	2 731 739	-

Catatan : † Data diperbaiki.

Note : † *Revised Figures*

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali dan Nusa Tenggara).

Source : *Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara)*

Tabel : 10.2.6 Posisi Pinjaman Perbankan yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Badung, 2012 - 2016
Value of Bank Credit by Publik Bank, Rural Bank and Economic Sector at Badung Regency, 2012 - 2016

(Jutaan Rupiah / *Milion Rupiahs*)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	86 265	111 628	121 624	134 112
2. Pertambangan / <i>Mining</i>	59 873	404 131	444 405	386 797
3. Perindustrian / <i>Industry</i>	254 567	321 166	354 508	372 342
4. Perdagangan / <i>Trade</i>	7 930 070	10 125 239	11 765 708	13 968 821
5. Jasa-Jasa / <i>Services</i>	4 168 700	6 225 258	5 546 810	5 281 990
- Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	88 203	110 945	96 385	80 263
- Konstruksi / <i>Construction</i>	1 097 101	1 788 299	1 727 149	1 336 832
- Pengangkutan / <i>Transportation</i>	336 949	247 173	261 954	276 340
- Jasa Dunia Usaha / <i>business services</i>	1 866 508	3 001 910	2 615 928	2 676 395
- Jasa Sosial Masyarakat / <i>Community Social Services</i>	779 939	1 076 931	845 393	912 159
6. Lain-lain / <i>Others</i>	4 236 404	5 212 872	5 552 567	6 141 039
Jumlah/Total	16 735 879	22 400 294	23 785 622	26 285 101

Catatan / Note : * Data diperbaiki / Revised Figures

- Jasa Dunia Usaha meliputi : sektor keuangan, real estate, jasa perusahaan / *Business services include: financial sector, real estate, corporate services.*
- Jasa Sosial Masyarakat meliputi : sektor jasa-jasa lainnya / *Community Social Services include: other services sectors.*
- Lain-Lain meliputi kredit kepada bukan lapangan usaha (selain sektor ekonomi di atas) / *Others include loans to non-business field (in addition to the above economic sectors).*

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali dan Nusa Tenggara).

Source : *Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara)*

Tabel : 10.2.7 **Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Badung, 2012 - 2016**
Valaue of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank and Economic Sector at Badung Regency, 2012 - 2016

(Jutaan Rupiah / Milion Rupiahs)

Sektor Ekonomi /Economic Sector	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / Agriculture	62 244	99 667	101 491	133 232
2. Pertambangan / Mining	2 065	3 674	1 750	1 228
3. Perindustrian / Industry	168 141	213 090	211 564	222 970
4. Perdagangan / Trade	2 549 137	3 703 263	3 220 647	4 776 586
5. Jasa-Jasa / Services	1 229 921	1 843 887	1 471 611	1 896 783
- Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas, and Water Supply	299	1 042	363	541
- Konstruksi / Construction	221 591	328 772	232 574	275 332
- Pengangkutan / Transportation	65 711	116 426	92 061	130 879
- Jasa Dunia Usaha / business services	618 398	782 336	768 456	843 526
- Jasa Sosial Masyarakat / Community Social Services	323 923	407 962 663	378 156	646 505
6. Lain-lain / Others	-	-	-	-
Jumlah / Total	4 011 508	5 863 581	5 007 063	5 134 016

Catatan : *) Posisi kredit MKM hanya yang diberikan Bank Umum saja.

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali dan Nusa Tenggara).

Source : *Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara)*

Tabel : 10.2.8 Banyaknya Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Aset dan Kredit yang Disalurkan di Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2016
Number of Village Credit Institutions (LPD), Assets and Loans Disbursed in Badung Regency by Sub-district, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah LPD / Number of LPD	Jumlah Aset / Total Asset (Rp)	Jumlah Kredit yang Disalurkan / Total Loans Disbursed (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	9	1 381 737 845 009	705 729 033 774	
2. Kuta	6	1 112 438 071 382	800 140 753 473	
3. Kuta Utara	8	714 054 645 000	505 655 858 000	
4. Mengwi	38	864 040 334 000	649 662 097 000	
5. Abiansemal	34	921 707 898 000	699 569 849 000	
6. Petang	27	85 554 021 000	58 137 166 000	
B a d u n g	2016	122	5 079 532 814 391	3 418 894 757 247
	2015	122	4 579 904 168 200	4 068 949 386 000
	2014	122	4 612 804 786 000	3 685 964 810 000
	2013	122	4 144 718 542 000	3 165 828 125 000
	2012	122	3 452 080 135 000	2 468 968 381 000

Sumber : Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Badung.

Source : *Developmen of Economic Secretariat of Badung Regency*

Tabel : 10.2.9 Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Menurut Sebaran Plafond Kredit dan Lokasi Proyek di Kabupaten Badung, 2010 - 2016
Value of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank, Credit Ceiling Distribution and Project Location at Badung Regency, 2010 - 2016

Tahun / Year	Mikro / Micro (< = Rp	Kecil / Small (> Rp	Menengah / Medium (>
	50.000.000)	50.000.000 - Rp	Rp 500.000.000 - Rp
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	495 970	1 596 207	1 139 958
2011	84 563	674 991	1 544 294
2012	202 848	832 125	2 374 248
2013	329 042	899 193	2 783 274
2014	444 396	1 314 419	3 976 492
2015	519 420	1 314 523	3 173 121
2016	1 230 003	3 976 436	4 645 799

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali dan Nusa Tenggara).

Source : Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara)

10.3 Harga/Price

Tabel : 10.3.1 Laju Inflasi / Deflasi di Kabupaten Badung, 2009 - 2014
 Table : 10.3.1 Inflation Rate in Badung Regency, 2009 - 2014

Kelompok / Group	Tahun Kalender / Calendar Year					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laju Inflasi (%)	3,00	5,84	2,33	3,59	7,67	7,31
2. Inflasi Menurut Kelompok (%)						
2.1. Bahan Makanan / Food	5,17	15,68	0,69	8,67	19,11	7,43
2.2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau / Prepared Food, Beverages, Cigarettes, and Tobacco	7,03	4,51	4,04	5,06	5,62	11,26
2.3. Perumahan / Housing	3,90	1,66	2,48	0,91	5,55	4,24
2.4. Sandang / Clothing	14,18	9,13	11,47	4,96	-0,88	14,59
2.5. Kesehatan / Health	9,12	2,27	3,85	4,01	3,51	6,06
2.6. Pendidikan, Rekreasi, Olahraga / Education, Recreation, and Sports	-9,59	1,04	3,55	6,51	1,14	4,65
2.7. Transpor dan Komunikasi / Transportation and Communication	-2,40	1,97	0,85	1,33	7,02	9,22

Sumber : BPS Kabupaten Badung.

Source : BPS - Statistics of Badung Regency

<http://badungkab.bps.go.id>



Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

11

Data-rata Pengeluaran per kapita per bulan
Monthly Average Expenditure per Capita

Meningkat/Increased

2015 : Rp. 1.192.583
2016 : Rp. 1.356.604



<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
5. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.*
7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*

8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

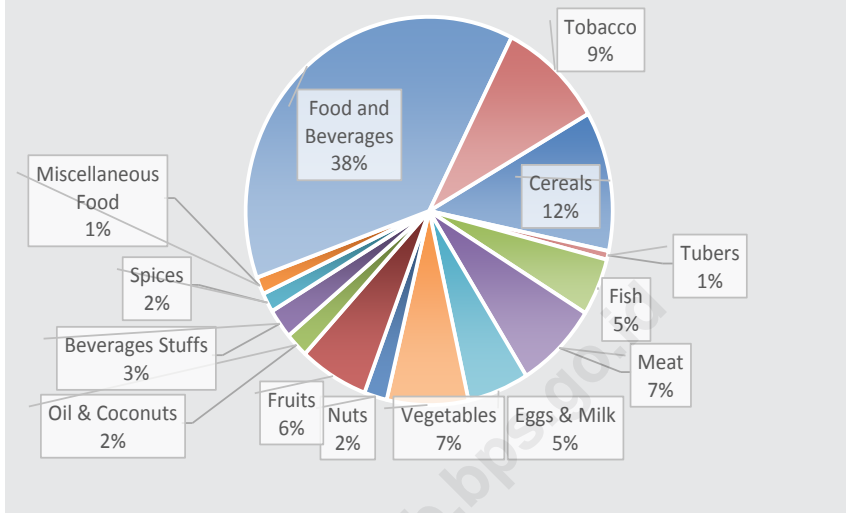
TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
5. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.*
7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*

8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

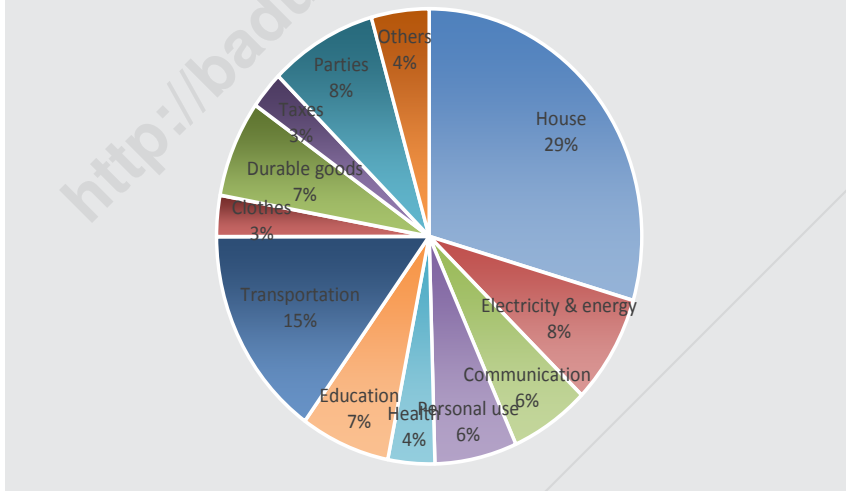
Gambar/Figure 11.1

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Bahan Makanan Kabupaten Badung, 2016
 Monthly Average Expenditure per Capita of Food Commodity in Badung Regency, 2016



Gambar/Figure 11.2

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Bukan Makanan Kabupaten Badung, 2016
 Monthly Average Expenditure per Capita of Non-Food in Badung Regency, 2016



<http://badungkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel : 11.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Se-Bulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Badung, 2010 - 2016
Table : 11.1 *Monthly Average Expenditure Per Capita by Kind of Expenditure in Badung Regency, 2010 - 2016*

Tahun / Year	Jenis Pengeluaran/Kind of Expenditure				Total (Rp)
	Makanan/Food		Non Makanan/Non Food		
	Rupiah Nominal	% Percentage	Rupiah Nominal	% Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	365 566	45,11	444 850	54,89	810 416
2011	399 450	39,29	617 273	60,71	1 016 723
2012	483 372	39,89	728 313	60,11	1 211 685
2013	504 576	37,89	827 250	62,11	1 331 826
2014	562 821	38,84	849 935	60,16	1 412 756
2015	474 871	39,82	717 712	60,18	1 192 583
2016	552 844	40,75	803 760	59,25	1 356 604

Sumber : BPS Provinsi Bali (Hasil SUSENAS)

Source : BPS - Statistics of Bali Province (Result of Socio-Economic Survey)

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

Tabel : 11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bahan Makanan Kabupaten Badung, 2016
Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Food Commodity in Badung Regency, 2016

Kelompok Bahan Makanan <i>Food Commodity Group</i>	2 0 1 6	
	Rupiah / Rupiahs	%
(1)	(3)	(4)
1. Padi-padian / Cereals	64 419	11,65
2. Umbi-umbian / Tubers	3 981	0,72
3. Ikan / Udang / Cumi / Kerang / Fish / Shrimp / Squid / Shellfish	26 399	4,78
4. Daging / Meat	40 465	7,32
5. Telur dan Susu/ Eggs and Milk	29 975	5,42
6. Sayur-sayuran Vegetables	39 643	7,17
7. Kacang-kacangan / Nuts	11 127	2,01
8. Buah-buahan / Fruits	33 740	6,10
9. Minyak dan Kelapa/Oil and Coconuts	11 386	2,06
10. Bahan Minuman / Beverages Stuffs	13 677	2,47
11. Bumbu-bumbuan / Spices	8 899	1,61
12. Konsumsi Lainnya/Miscellaneous Food	7 943	1,44
13. Makanan dan Minuman Jadi / Food and Beverages	209 997	37,98
14. Rokok / Tobacco	51 193	9,26
Jumlah / Total :	552 844	100,00

Sumber : BPS Provinsi Bali (berdasarkan hasil Susenas)

Source : BPS - Statistics of Bali Province (based on National Socio-Economic Survey)

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel : 11.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Kabupaten Badung, 2016
Table : 11.3 *Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Non-Food in Badung Regency, 2016*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Commodity Group</i>	2016	
	Rupiah / <i>Rupiahs</i>	%
(1)	(2)	(3)
1. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah <i>House rent and contract, imputed housed rent</i>	234 408	29,16
2. Pemeliharaan dan perbaikan ringan rumah / <i>House maintenance and service</i>	3 052	0,36
3. Listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar / <i>Electricity, water, gas, kerosene, firewood</i>	62 136	7,73
4. Rekening telepon rumah, pulsa HP telepon umum, wartel, benda pos <i>Phone bill (home), mobile phone bill, public phone, post stuff</i>	48 562	6,04
5. Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan rambut/muka, tisu <i>Toilet soap, cosmetic, face/hair care tissue</i>	50 261	6,25
6. Biaya kesehatan / <i>Healthy cost</i>	28 566	3,55
7. Biaya pendidikan / <i>Education cost</i>	54 779	6,82

berlanjut / *continued*

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel : 11.3
Continued Table

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Commodity Group</i>	2016	
	Rupiah/Rupiahs	%
(1)	(6)	(7)
8. Transportasi, bensin, solar, minyak pelumas <i>Transportation, gasoline, diesel oil, lubricant</i>	120 896	15,04
9. Jasa lainnya / <i>Other services</i>	10 956	1,36
10. Pakaian, alas kaki, tutup kepala <i>Clothing, footwear, headgear</i>	23 462	2,92
11. Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	55 252	6,87
12. Pajak (PBB & Kendaraan), Pungutan <i>Taxes, Requisitions</i>	21 409	2,67
15. Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	65 701	8,17
16. Lainnya / <i>Others</i>	24 320	3,03
Jumlah / Total :	803 760	100,00

Sumber : BPS Provinsi Bali (berdasarkan hasil Susenas)

Source : BPS - Statistics of Bali Province (based on National Socio-Economic Survey)

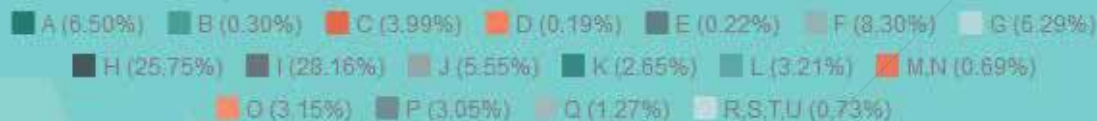
Pendapatan Regional

Regional Income

12

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum memiliki sumbangan terbesar (28,16%)/Accommodation & Food Service Activities has the largest contribution (28.16%)

Distribusi PDRB kabupaten Badung /GRDP Distribution Badung Regency 2016



<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value*

seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi

added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital*

pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang
- formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry,*

memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor

namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist*

barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Badung menurut harga berlaku pada tahun 2016 adalah 46 147 882,9 juta rupiah, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 41 384 280,9 juta rupiah. Kemudian PDRB Kabupaten Badung berdasarkan harga konstan 2010 31 160 584,6 juta rupiah yang juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 29 180 479,4 juta rupiah.

Kontribusi terbesar PDRB Kabupaten Badung pada tahun 2016 pada sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 28,16 % menurun bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 28,48%. Selanjutnya disusul sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 25,75% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh karena Badung sebagai tujuan wisata dunia.

Tiga sektor ekonomi dengan kontributor terendah sebagai berikut; Pengadaan listrik dan Gas (0,19%), Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang (0,22%) dan sektor Pertambangan dan Penggalian (0,30%).

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung selama 4 tahun terakhir berkisar pada angka pertumbuhan 7%. Pada tahun 2016 sebesar 6,79%, tahun 2015 sebesar 6,27% ,tahun 2014 sebesar 6,98% dan pada tahun 2013 sebesar 6,82 %.

DESCRIPTION

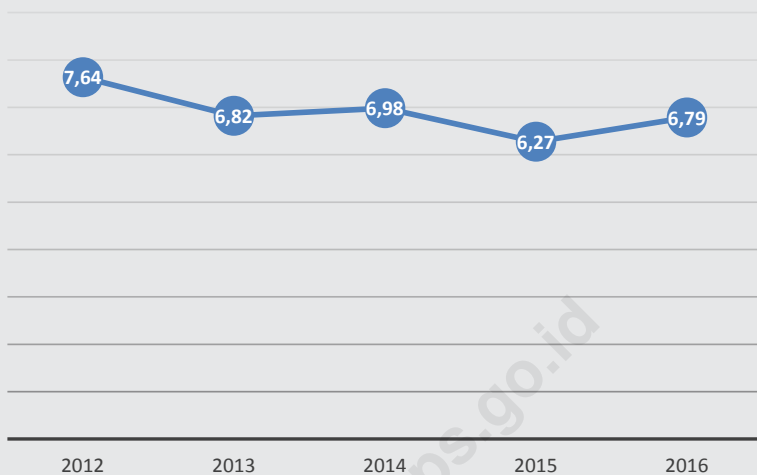
The Gross Regional Domestic Product (PDRB) of Badung Regency according to the current price in 2016 is 46 147 882.9 million rupiah, increasing when compared to the year 2015 amounted to 41 384 280.9 million rupiah. Then GDP of Badung Regency based on constant price 2010 31 160 584,6 million rupiah which also experienced an increase from year 2015 equal to 29 180 479,4 million rupiah.

The biggest contribution of Badung Regency's PDRB in 2016 in Accommodation and Eating Drinking sector is 28.16% decrease compared to the year of 2015 at 28.48%. Next followed the Transport and Warehousing sector by 25.75% increase when compared with the year 2015. This is due to Badung as a world tourist destination.

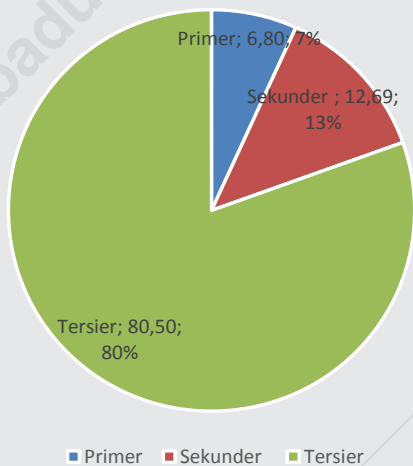
The three economic sectors with the lowest contributor are as follows; Electricity and Gas procurement (0.19%), Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling (0.22%) and Mining and Quarrying (0.30%).

The growth rate of GDP of Badung Regency for the last 4 years is around 7% growth rate. In 2016 6.79%, by 2015 by 6.27%, by 2014 by 6.98% and in 2013 by 6.82%.

Gambar / Figure 12.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung, 2012 – 2016
The Growth of Economic Badung Regency, 2012 - 2016



Gambar / Figure 12.2
Persentase PDRB Kabupaten Badung, 2016
Percentage GRDP of Badung Regency, 2016



<http://badungkab.bps.go.id>

Tabel : 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016**
Gross Regional Domestic Products (GRDP) at Current Market Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2012 - 2016

(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012	2013	2014	2015 *)	2016 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, & Fishing</i>	2 100 216,1	2 352 690,3	2 516 298,5	2 782 470,9	3 001 684,3
B Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	105 551,9	120 374,4	128 265,1	128 185,5	138 495,7
C Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	1 186 706,1	1 339 289,3	1 487 956,3	1 684 855,9	1 839 106,3
D Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity & Gas</i>	39 905,5	39 009,1	50 311,3	67 469,1	86 690,7
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	74 262,2	79 654,8	87 477,0	93 684,4	101 580,4
F Konstruksi / <i>Construction</i>	2 802 288,9	3 121 731,0	3 246 489,6	3 451 424,0	3 830 032,8
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles</i>	1 926 006,3	2 152 448,1	2 413 107,4	2 659 117,7	2 902 266,9
H Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	5 610 455,2	6 913 400,6	8 831 238,2	10 263 821,5	11 883 251,2
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	7 186 658,8	8 807 667,9	10 815 279,8	11 787 944,9	12 994 615,9
J Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	1 833 380,1	1 940 828,4	2 135 232,1	2 348 385,5	2 559 833,9
K Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial & Insurance Activities</i>	753 082,4	896 695,4	1 001 518,7	1 100 990,6	1 224 988,2

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel : 12.1
Continued Table

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012	2013	2014	2015 *)	2016 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	999 499,6	1 124 149,4	1 259 789,0	1 364 238,8	1 480 870,0
M, N Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	198 610,6	224 185,5	247 841,2	283 090,5	316 479,1
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	1 025 890,8	1 043 149,6	1 199 854,7	1 319 006,4	1 452 204,1
P Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	818 669,1	1 004 173,3	1 140 135,7	1 240 780,3	1 410 502,6
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health & Social Work Activities</i>	329 955,7	390 756,1	447 442,3	511 780,0	586 827,5
R,S,T,U Jasa lainnya / <i>Other Services Activities</i>	209 608,3	239 828,4	265 044,0	297 034,9	338 453,1
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Products</i>	27.200.747,5	31.790.031,6	37.273.280,8	41.384.280,9	46.147.882,9

Catatan : *)Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Note : *) Temporary Rate, **) Very Temporary Rate

Sumber : Survei Khusus Sektoral

Source : Sector-Specific Survey

Tabel : 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016**
Gross Regional Domestic Products (GRDP) at 2010 Constant Market Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2012 - 2016

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012	2013	2014	2015 *)	2016 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, & Fishing</i>	1 954 367,9	1 982 149,3	2 087 311,5	2 182 148,2	2 243 344,2
B Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	98 015,9	105 140,1	106 351,6	102 076,4	104 234,3
C Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	1 074 565,5	1 163 278,2	1 283 499,3	1 387 237,8	1 447 932,0
D Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity & Gas</i>	51 323,0	55 373,5	59 447,2	60 098,4	65 577,7
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	74 588,2	78 636,8	85 523,5	88 569,4	93 194,1
F Konstruksi / <i>Construction</i>	2 478 052,5	2 623 076,0	2 705 925,4	2 817 432,2	3 009 188,4
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles</i>	1 749 222,3	1 905 693,4	2 073 020,0	2 238 226,3	2 359 245,7
H Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	4 552 037,7	4 826 614,9	4 958 177,6	5 093 133,8	5 552 875,0
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	6 117 806,9	6 631 284,5	7 132 961,5	7 640 246,9	8 142 314,5
J Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	1 824 268,4	1 927 366,1	2 092 928,0	2 276 899,0	2 481 239,4
K Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial & Insurance Activities</i>	653 915,5	737 528,2	819 727,5	890 634,6	957 430,1

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel : 12.2
Continued Table

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012	2013	2014	2015 *)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	945 467,0	1 010 167,5	1 115 698,2	1 202 303,5	1 264 178,2
M, N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	185 228,6	202 083,0	220 511,4	236 098,9	248 113,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	999 984,2	998 014,5	1 122 021,4	1 229 680,2	1 324 152,8
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	768 876,5	873 738,8	981 167,1	1 062 447,7	1 137 383,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health & Social Work Activities</i>	304 442,6	343 019,6	391 441,8	432 650,2	468 674,4
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services Activities</i>	195 488,3	203 367,3	222 346,9	240 596,0	261 506,7
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Products</i>		24 027 651,2	25 666 531,6	27 458 060,1	29 180 479,4	31 160 584,6

Catatan : *)Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Note : *)Temporary Rate, **) Very Temporary Rate

Sumber : Survei Khusus Sektoral

Source : Sector-Specific Survey

Tabel : 12.3 Distribusi PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
 Table : 12.3 Distribution of GRDP at Current Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2012 - 2016

(Persen/Percent)

Lapangan Usaha Industrial Origin	2012	2013	2014	2015 *)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, & Fishing	7,72	7,40	6,75	6,72	6,50
B Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	0,39	0,38	0,34	0,31	0,30
C Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	4,36	4,21	3,99	4,07	3,99
D Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity & Gas	0,15	0,12	0,13	0,16	0,19
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0,27	0,25	0,23	0,23	0,22
F Konstruksi / Construction	10,30	9,82	8,71	8,34	8,30
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	7,08	6,77	6,47	6,43	6,29
H Transportasi dan Pergudangan / Transportation & Storage	20,63	21,75	23,69	24,80	25,75
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation & Food Service Activities	26,42	27,71	29,02	28,48	28,16
J Informasi dan Komunikasi / Information & Communication	6,74	6,11	5,73	5,67	5,55
K Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial & Insurance Activities	2,77	2,82	2,69	2,66	2,65

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel : 12.3
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2012	2013	2014	2015 *)	2016**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	3,67	3,54	3,38	3,30	3,21
M, N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0,73	0,71	0,66	0,68	0,69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	3,77	3,28	3,22	3,19	3,15
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	3,01	3,16	3,06	3,00	3,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health & Social Work Activities</i>	1,21	1,23	1,20	1,24	1,27
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services Activities</i>	0,77	0,75	0,71	0,72	0,73
Produk Domestik Regional Bruto / <i>Gross Regional Domestic Products</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *)Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Note :*)Temporary Rate, **) Very Temporary Rate

Sumber : Survei Khusus Sektoral

Source : Sector-Specific Survey

Tabel : 12.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
 Table : 12.4 Growth Rate of GRDP Badung Regency at 2010 Constant Prices by Industrial Origin, 2012 - 2016

Lapangan Usaha Industrial Origin	2012	2013	2014	2015 *)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, & Fishing	6,42	1,42	5,31	4,54	2,80
B Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	15,89	7,27	1,15	-4,02	2,11
C Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	4,89	8,26	10,33	8,08	4,38
D Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity & Gas	11,07	7,89	7,36	1,10	9,12
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	3,29	5,43	8,76	3,56	5,22
F Konstruksi / Construction	19,46	5,85	3,16	4,12	6,81
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	6,05	8,95	8,78	7,97	5,41
H Transportasi dan Pergudangan / Transportation & Storage	6,04	6,03	2,73	2,72	9,03
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation & Food Service Activities	8,14	8,39	7,57	7,11	6,57
J Informasi dan Komunikasi / Information & Communication	8,20	5,65	8,59	8,79	8,97
K Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial & Insurance Activities	8,68	12,79	11,15	8,65	7,50

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel : 12.4
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2012	2013	2014	2015 *)	2016**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	6,47	6,84	10,45	7,76	5,15
M, N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	2,13	9,10	9,12	7,07	5,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	1,12	-0,20	12,43	9,60	7,68
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	0,36	13,64	12,30	8,28	7,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health & Social Work Activities</i>	6,10	12,67	14,12	10,53	8,33
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services Activities</i>	5,00	4,03	9,33	8,21	8,69
Produk Domestik Regional Bruto / <i>Gross Regional Domestic Products</i>		7,64	6,82	6,98	6,27	6,79

Catatan : *)Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Note : *)Temporary Rate, **) Very Temporary Rate

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung.

Source : BPS - Statistics of Badung Regency

Tabel : 12.5 Indeks Implisit PDRB Kabupaten Badung Menurut Lapangan Usaha, 2012 - 2016
 Table : 12.5 *Implicit Index of GRDP in Badung Regency by Industrial Origin, 2012 - 2016*

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012	2013	2014	2015 *)	2016 **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, & Fishing</i>	4,18	10,45	1,57	5,77	4,94
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	3,32	6,32	5,34	4,12	5,81
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	5,05	4,25	0,69	4,77	4,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity & Gas</i>	-10,99	-9,40	20,14	32,65	17,75
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,10	1,74	0,98	3,41	3,05
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	7,27	5,24	0,81	2,10	3,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles</i>	2,52	2,58	3,06	2,06	3,55
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	10,94	16,21	24,35	13,14	6,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	11,72	13,07	14,16	1,76	3,44
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	0,71	0,20	1,31	1,10	0,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial & Insurance Activities</i>	10,33	5,57	0,49	1,18	3,50

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel : 12.5
Continued Table

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012	2013	2014	2015 *)	2016 **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	2,54	5,27	1,47	0,49	3,24
M, N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	6,35	3,46	1,31	6,68	6,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	1,46	1,88	2,31	0,31	2,24
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	6,42	7,94	1,11	0,50	6,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health & Social Work Activities</i>	5,01	5,11	0,34	3,48	5,85
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services Activities</i>	5,21	9,98	1,08	3,57	4,83
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Products</i>	7,50	9,41	9,60	4,48	4,42

Catatan : *)Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Note : *)Temporary Rate, **) Very Temporary Rate

Sumber : Survei Khusus Sektoral

Source : Sector-Specific Survey

*luas wilayah/
Area*

**IPM/
EDI**

*Kemisikinan
/Poverty*

Distribusi Pendapatan/Income Distribution

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota *Comparison Between Regency/Municipality*

13



<http://badungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah atau negara pada suatu waktu tertentu.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
4. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
5. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index/P2) adalah Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.
6. IPM didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (a process of enlarging the choice of people). IPM mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah/wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standard hidup layak.
7. Koefisien gini didasarkan pada

TECHNICAL NOTES

1. *Sex Ratio is the ratio between the number of male population and the number of female population in an area or country at any given time.*
2. *The poor are people who have an average monthly per capita expenditure below the Poverty Line.*
3. *The Poverty Line (GK) is the sum of the Food Poverty Line (GKM) and the Non-Food Poverty Line (GKNM). The population with average per capita expenditure per month under the Poverty Line is categorized as poor.*
4. *Poverty Gap Index-P1, is the average size of the disparity of expenditure of each poor on the poverty line. The higher the index value, the greater the average spending of the population from the poverty line.*
5. *The Poverty Severity Index (P2) is an Index that provides information on the description of the spread of expenditure among the poor.*
6. *HDI is defined as the process of expanding the choice of people (a process of enlarging the choice of people). HDI measures achievement of development outcomes from a region / region in three basic dimensions of development that is: length of life, knowledge / education level and decent standard of living.*
7. *The gini coefficient is based on the*

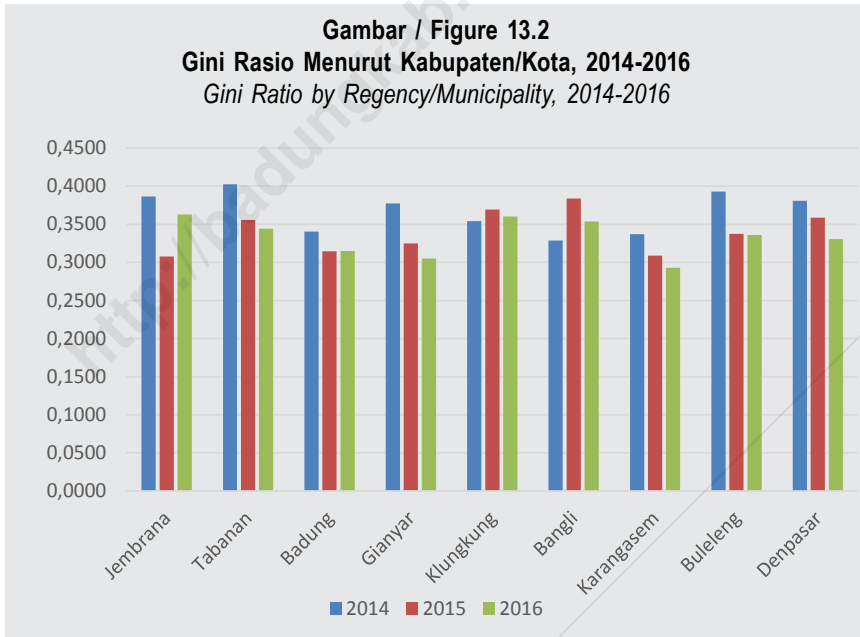
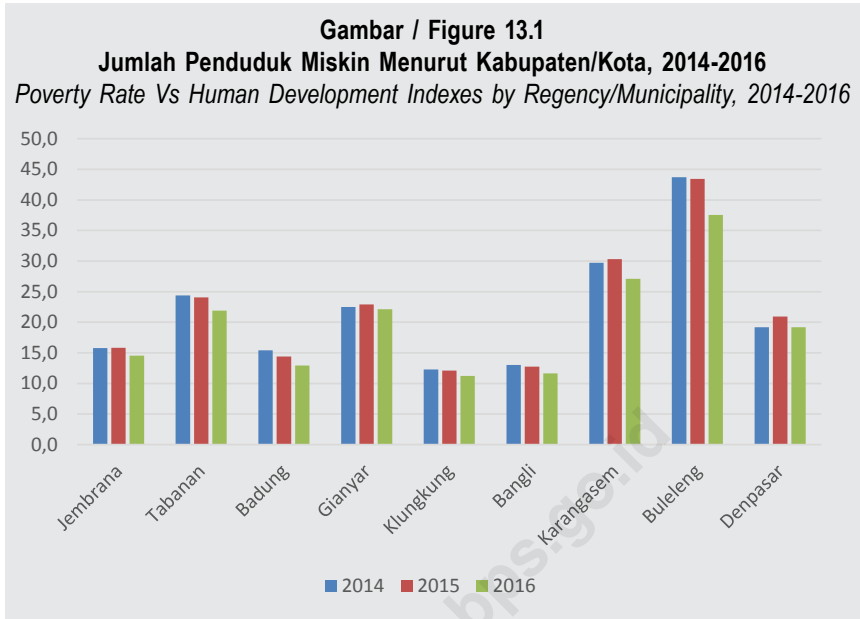
kurva lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.

lorenz curve, which is a cumulative expenditure curve that compares the distribution of a particular variable (eg income) with uniform distribution (uniform) representing the cumulative percentage of the population.

<http://badungkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kota Denpasar merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan wilayah lainnya di Provinsi Bali. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kota Denpasar pada tahun 2016 mencapai 104,40 ribu jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 7 022 jiwa/km².</p>	<p><i>The city of Denpasar is the region with the highest population compared to other regions in Bali Province. Based on population projection, the population of Denpasar City in 2016 reached 104.40 thousand people with population density reached 7 022 people / km².</i></p>
<p>Pada tahun 2015, persentase penduduk miskin tertinggi terjadi di Kabupaten Karangasem yang mencapai 6,61 persen, sedangkan persentase penduduk miskin terendah terjadi di Kota Denpasar yaitu sebesar 2,15 persen. Sementara itu kemajuan pembangunan manusia diukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pencapaian IPM tertinggi berhasil diraih oleh Kota Denpasar dengan nilai IPM sebesar 82,58 sedangkan nilai IPM terendah dicapai oleh Kabupaten Karangasem dengan nilai IPM sebesar 65,23.</p>	<p><i>By 2015, the highest percentage of poor people in Karangasem Regency reaches 6.61 percent, while the lowest percentage of poor people in Denpasar is 2.15 percent. Meanwhile the progress of human development is measured using the Human Development Index (HDI). Achievement of the highest HDI successfully achieved by the city of Denpasar with the value of HDI of 82.58 while the lowest IPM value achieved by the Karangasem Regency with the value of HDI of 65.23.</i></p>
<p>Apabila dilihat Angka Harapan Hidup (AHH) pada tahun 2016, Kabupaten Badung dengan AHH tertinggi (74,42 tahun) dan Kabupaten Karangasem dengan AHH terendah (69,66 tahun). Denpasar dengan Rata-rata lama Sekolah tertinggi (11,14 tahun) kemudian disusul oleh Kabupaten Badung (9,90 tahun).</p>	<p><i>When viewed Life Expectancy Rate (AHH) in 2016, Badung Regency with the highest AHH (74.42 years) and Kabupaten Karangasem with the lowest AHH (69.66 years). Denpasar with the highest average School duration (11.14 years) then followed by Badung regency (9.90 years).</i></p>
<p>Selain kemiskinan dan pembangunan manusia, ukuran lain yang sering digunakan untuk perbandingan antar wilayah adalah ukuran ketimpangan yang direpresentasikan dengan nilai Gini Rasio dan distribusi pendapatan.</p>	<p><i>In addition to poverty and human development, another measure often used for inter-regional comparison is the size of inequality that is represented by the Gini Ratio and income distribution.</i></p>

<http://badungkab.bps.go.id>



<http://badungkab.bps.go.id>

Tabel
Table : 13.1

Luas Wilayah, Proyeksi Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2016
Area, Population Projection, Sex Ratio, and Density by Regency/ Municipality in Bali, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Wilayah <i>Area (Km2)</i>	Jumlah Penduduk (000 jiwa) <i>Number of Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan per km ² <i>Density per Km² (000)</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Jembrana	841,80	135,7	137,6	273,3	98,62	0,325
2. Tabanan	839,33	217,7	220,8	438,5	98,60	0,522
3. Badung	418,52	321,3	308,7	630,0	104,08	1,505
4. Gianyar	368,00	252,2	247,4	499,6	101,94	1,358
5. Klungkung	315,00	87,4	89,3	176,7	97,87	0,561
6. Bangli	520,81	113,1	110,7	223,8	102,17	0,430
7. Karangasem	839,54	205,5	205,3	410,8	100,10	0,489
8. Buleleng	1 365,88	323,8	326,3	650,1	99,23	0,476
Kotal/Municipality						
9. Denpasar	127,78	458,3	439,0	897,3	104,40	7,022
BALI :						
2016	5 636,66	2 115,0	2 085,1	4 200,1	101,43	0,745
2015	5 636,66	2 091,0	2 061,8	4 152,8	101,42	0,737
2014	5 636,66	2 066,7	2 038,2	4 104,9	101,40	0,728
2013	5 636,66	2 042,0	2 014,3	4 056,3	101,38	0,720
2012	5 636,66	2 017,0	1 990,2	4 007,2	101,35	0,711

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk

Source : *Projection Population Figures*

COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel : 13.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/
Table : 13.2 Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/ Municipality, 2014
- 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Number of Poor People (000)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Jembrana	15,80	15,83	14,53	5,83	5,84	5,33
2. Tabanan	24,40	24,05	21,90	5,61	5,52	5,00
3. Badung	15,40	14,40	12,91	2,54	2,33	2,06
4. Gianyar	22,50	22,89	22,13	4,57	4,61	4,44
5. Klungkung	12,30	12,11	11,21	7,01	6,91	6,35
6. Bangli	13,00	12,74	11,66	5,86	5,73	5,22
7. Karangasem	29,70	30,33	27,12	7,30	7,44	6,61
8. Buleleng	43,70	43,43	37,55	6,79	6,74	5,79
Kota/Municipality						
9. Denpasar	19,20	20,94	19,17	2,21	2,39	2,15
BALI	196,00	196,71	178,18	4,76	4,74	4,25

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional - September

Source : National Socio-Economic Survey - September

Tabel : 13.3 **Garis Kemiskinan per Kapita per Bulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/ Kota, 2012 - 2015**
Poverty Line per Capita per Month of Bali Province by Regency/ Municipality, 2012 - 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun / Year				
	2012**	2013**	2014**	2015*	2016*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	282 471	298 003	306 586	330 073	354 901
2. Tabanan	312 770	329 226	338 299	365 022	392 479
3. Badung	376 092	406 408	423 568	454 916	470 732
4. Gianyar	274 639	279 742	298 465	320 805	339 414
5. Klungkung	233 764	246 615	253 717	264 866	284 789
6. Bangli	245 720	258 538	265 603	283 849	305 200
7. Karangasem	236 688	248 379	254 805	269 866	288 436
8. Buleleng	277 458	295 912	306 221	327 357	350 902
Kota/Municipality					
9. Denpasar	373 366	407 191	426 513	463 271	483 821
BALI	254 221	284 009	301 747	321 834	338 967

Catatan : *) Susenas Maret/March

**) Susenas September/September

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel : 13.4 Indeks Kedalaman (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016
Table : 13.4 Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) in Bali by Regency/Municipality, 2013 - 2016

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index			Indeks Keparahan kemiskinan Poverty Severity Indeks		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Jembrana	0,50	0,83	0,53	0,08	0,19	0,08
2. Tabanan	0,77	0,50	0,57	0,14	0,09	0,12
3. Badung	0,33	0,17	0,19	0,06	0,02	0,05
4. Gianyar	0,56	0,56	0,43	0,11	0,10	0,07
5. Klungkung	1,32	1,00	0,78	0,36	0,22	0,13
6. Bangli	0,86	0,77	0,63	0,21	0,17	0,12
7. Karangasem	0,92	1,01	0,58	0,19	0,20	0,09
8. Buleleng	0,85	0,73	0,75	0,17	0,14	0,15
Kota/Municipality						
9. Denpasar	0,23	0,24	0,20	0,04	0,04	0,03
BALI	0,86	0,66	0,51	0,26	0,14	0,09

Tabel : 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2016
Human Development Index (HDI) and Its Component by Regency/Municipality in Bali, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AHH LEB e_0	HLS EYS	RLS MYS	Pengeluaran* Expenditure* (Rp 000)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	71,57	12,27	7,59	11 343	70,38
2. Tabanan	72,89	12,87	8,10	13 800	74,19
3. Badung	74,42	13,66	9,90	16 567	79,80
4. Gianyar	72,95	13,36	8,86	13 766	75,70
5. Klungkung	70,28	12,86	7,06	10 852	69,31
6. Bangli	69,69	11,82	6,44	10 819	67,03
7. Karangasem	69,66	12,33	5,48	9 690	65,23
8. Buleleng	70,97	12,61	6,85	12 814	70,65
Kota/Municipality					
9. Denpasar	74,04	13,76	11,14	19 084	82,58
<hr/>					
BALI	71,41	13,04	8,36	13 279	73,65
<hr/>					
2015	71,35	12,97	8,26	13 078	73,27
2014	71,20	12,64	8,11	12 831	72,48
2013	71,11	12,40	8,10	12 738	72,09
2012	70,94	12,26	8,05	12 530	71,62

Keterangan / Note:

Perhitungan IPM dengan Menggunakan Metode Baru / HDI with New Method

AHH = Angka Harapan Hidup / Life Expectancy at Birth (e_0)

HLS = Harapan Lama Sekolah / Expected Years of Schooling

RLS = Rata-rata Lama Sekolah / Mean Years of Schooling

Pengeluaran = Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan / Purchasing Power Parity

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional - September

Source : National Socio-Economic Survey - September

COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel : 13.6 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Provinsi Bali, 2015 - 2016

Table

Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Kind of Expenditure of Bali Province, 2015 - 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015			2016		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Jembrana	386 330	369 968	756 299	395 943	440 341	836 284
2. Tabanan	435 385	591 431	1 026 816	476 230	584 512	1 060 742
3. Badung	474 871	717 712	1 192 583	552 844	803 760	1 356 604
4. Gianyar	382 592	725 817	1 108 409	432 247	682 932	1 115 179
5. Klungkung	371 234	360 160	731 393	402 681	366 450	769 131
6. Bangli	375 526	481 028	856 555	402 478	480 519	882 997
7. Karangasem	324 456	304 146	628 603	344 633	333 071	677 704
8. Buleleng	352 138	380 777	732 915	372 395	400 166	772 561
Kota/Municipality						
9. Denpasar	528 241	1 009 992	1 538 232	592 459	968 462	1 560 921
BALI	421 577	623 568	1 045 145	465 993	633 569	1 099 561

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional - September

Source : National Socio-Economic Survey - September

Tabel : 13.7 Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, 2012 - 2016
 Table : 13.7 Gini Ratio by Regency/Municipality Bali Province, 2012 - 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun / Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	0,3706	0,3710	0,3863	0,3079	0,3627
2. Tabanan	0,3473	0,3862	0,4026	0,3557	0,3444
3. Badung	0,3258	0,3468	0,3404	0,3147	0,3151
4. Gianyar	0,3362	0,3254	0,3774	0,3249	0,3049
5. Klungkung	0,3473	0,3599	0,3543	0,3695	0,3601
6. Bangli	0,3053	0,3073	0,3285	0,3838	0,3537
7. Karangasem	0,2877	0,3293	0,3371	0,3089	0,2930
8. Buleleng	0,3330	0,3755	0,3931	0,3373	0,3360
Kota/Municipality					
9. Denpasar	0,4248	0,3638	0,3809	0,3589	0,3307
BALI	0,43	0,40	0,42	0,38	0,37

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional - September

Source : National Socio-Economic Survey - September

COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel : 13.8 **Distribusi Pendapatan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2016**
Table : 13.8 **Income Distribution of Bali Province by Regency/Municipality, 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Distribusi Pendapatan / Income Distribution		
	40% Bawah 40% Lower	40% Sedang 40% Middle	20% Tinggi 20% Upper
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Jembrana	19,40	35,55	45,04
2. Tabanan	19,73	37,20	43,07
3. Badung	20,54	39,42	40,04
4. Gianyar	21,22	39,77	39,01
5. Klungkung	18,99	36,52	44,48
6. Bangli	19,80	36,33	43,88
7. Karangasem	21,93	39,57	38,50
8. Buleleng	20,52	36,90	42,58
Kota/Municipality			
9. Denpasar	19,76	38,99	41,25
BALI	18,07	37,96	43,96
2015	17,84	37,35	44,81
2014	15,49	36,54	47,98
2013	16,32	36,79	46,90
2012	16,21	35,67	48,11

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional - September

Source : National Socio-Economic Survey - September

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG**
BPS-Statistics of Badung Regency
Jl. Raya Darmasaba, Ablansemal, Badung
Telp. : (0361)8441616, Fax: (0361)8441717
Homepage : <http://badungkab.bps.go.id>
E-mail : bps5103@bps.go.id

ISSN 0215-5273

